LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017







Continually Achieving a Higher Growth Performance

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG TBK LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2017

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2014



Keunggulan Human Capital untuk Pertumbuhan Usaha
Human Capital Excellence for Business Growth

Pencapaian laba bersih Perusahaan sebesar 108,4 % dari RKAP didukung oleh semangat, dedikasi dan kerja keras seluruh insan WIKA Gedung. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa setiap karyawan mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi dan mencapai laba Perusahaan yang maksimal.

The accomplishment of the Company's net income amounted to 108.4% of the 2014's budget plan endorsed by the allegiance and solid teamwork of the entire person in the Company. Consequently, WIKA Gedung believes that each employee has the competence and the power to increase productivity, efficiency and achieve maximum earnings.



2015

Bergerak Ke Tahap Berikutnya
Moving to the Next Level

Perusahaan memasuki tahap berikutnya dimana pengendalian operasi secara ketat sangat penting melalui berbagai upaya perbaikan metode kerja dalam mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

The company introduced the succeeding stage where control operations are strictly important through a diversity of advance work methods in achieving sustainable business operation.

2016

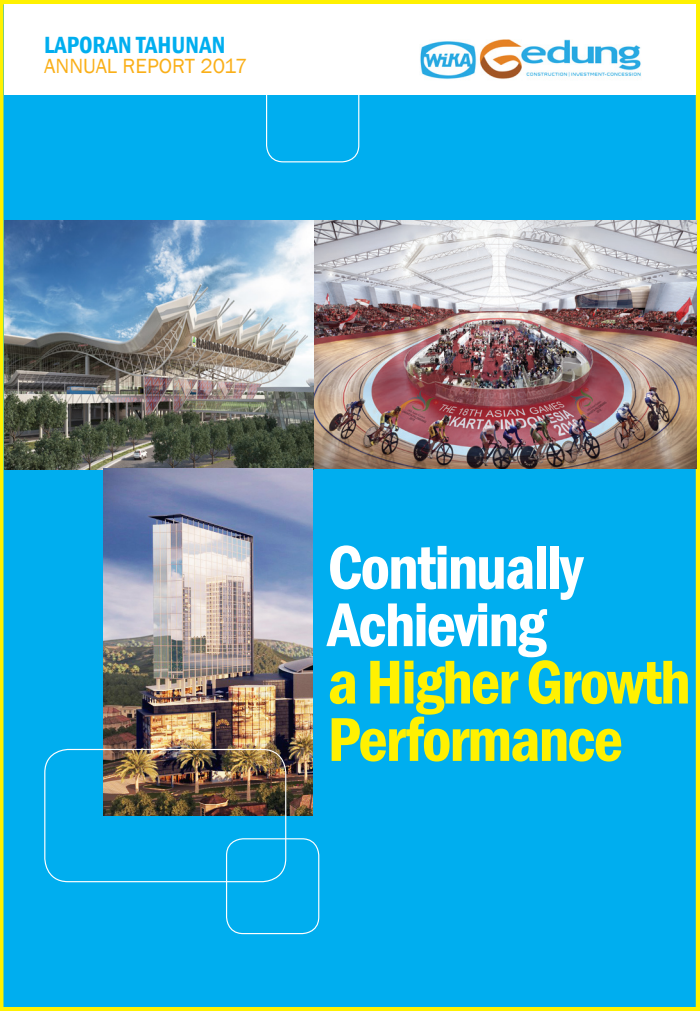


Transformasi Bisnis Untuk Menggapai Kinerja Yang Baik-
Transforming Business to Reach Higher Performance

Seiring dengan perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, Departemen Bangunan Gedung PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk bergabung kedalam Perusahaan sehingga diharapkan akan menggapai kinerja yang baik sebagai penyelenggara konstruksi bangunan gedung Pemerintah Republik Indonesia dan BUMN

In accordance with the variety and dynamics of the business, the Building Department of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk was merged into WIKA Gedung. Hence, it will anticipate hit a higher performance as a provider of the Government and SOE's building construction.

Makna Tema
Theme Meaning



Sebagai Perusahaan Terbuka, berbagai upaya telah dilakukan untuk memberikan produk yang bernilai tambah kepada pelanggan dimulai dari study kelayakan, desain engineering, konstruksi, operasi dan perawatan hingga penerapan sistem manajemen mutu, lingkungan, keamanan dan kesehatan kerja sesuai standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OSHAS 18001:2007 di lingkungan kerja, standar kompetensi dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan pada seluruh insan WEGE.

Pada tahun 2017, Pertumbuhan usaha di segmen pasar Pemerintah dan BUMN meningkat 828,69% dari Rp 359 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 3,3 Triliun pada tahun 2017 dengan perbandingan pasar swasta dan Pemerintah masing-masing sebesar 46% dan 54%.

Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan memiliki perencanaan terhadap strategi usaha yang terukur akan memberikan dampak yang positif untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan

As the Public Company, diverse actions have been implemented to provide value-added products to customers initiated from the feasibility study, engineering design, construction, operation and maintenance to the application of quality, environment, occupational safety and health management systems in accordance with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OSHAS 18001:2007 standards in the work environment, the competence and principles of Corporate Governance to all personnel of WEGE.

In the year of 2017, the growth of business in the Government and SOE market segments increased by 828.69% from 359 billion Rupiah in 2016 to 3.3 trillion Rupiah in 2017 with a comparison of private and government markets by 46% and 54% respectively.

The Company considers that by obtaining a measurable planning strategy will contribute to the positive business impact for a continuing business growth.

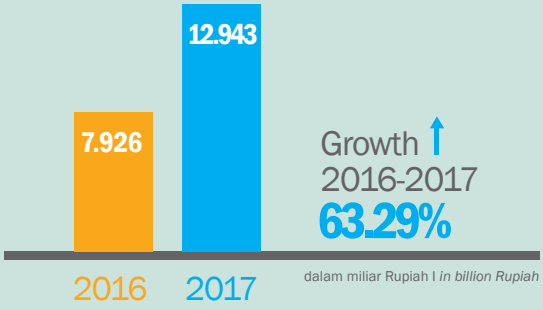




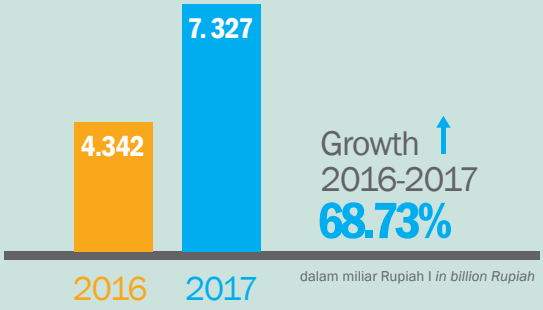
Kinerja 2017

2017 Performance Highlights

Kontrak Dihadapi
Order Book

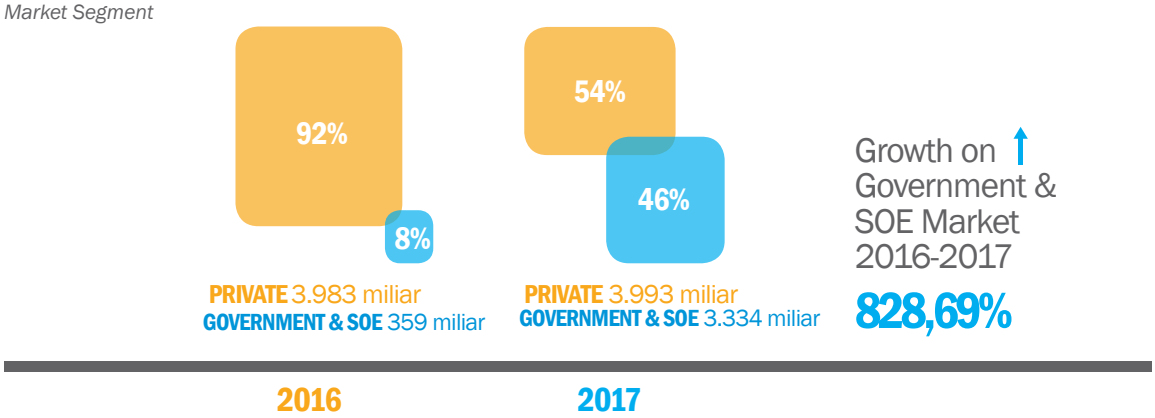


Kontrak Baru
New Contract

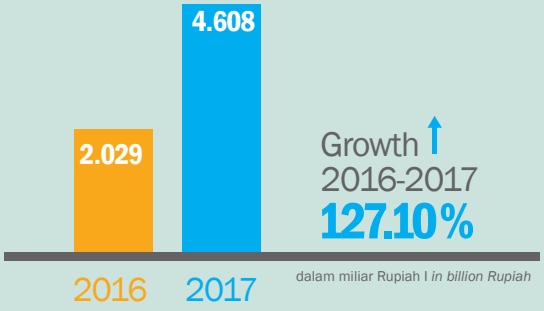


4

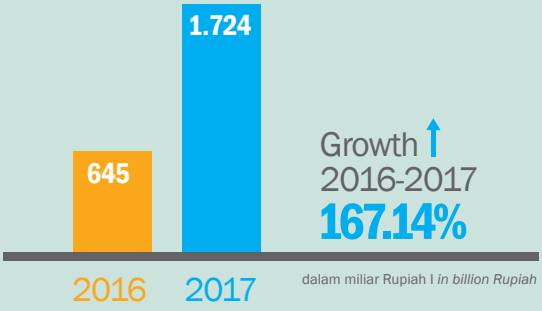
SEGMEN PASAR
Market Segment



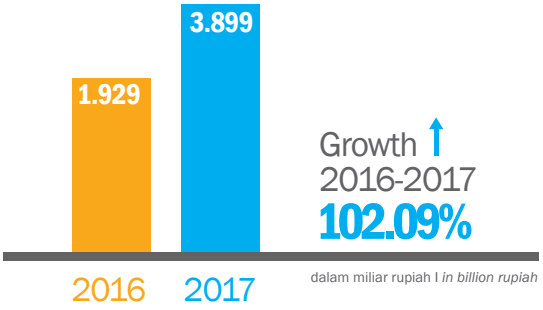
Jumlah Aset
Total Assets



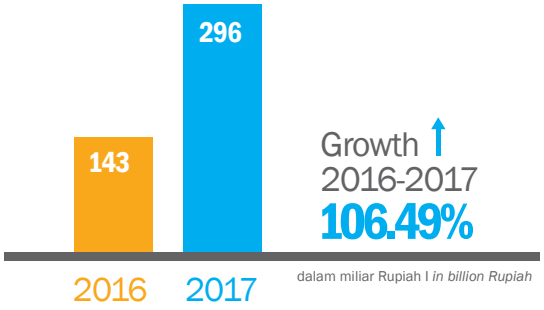
Ekuitas
Equity



Pendapatan Bersih
Net Revenue



Laba Bersih
Net Income



TOTAL SOLUTION BUILDING CONTRACTOR

1

WEGE sebagai *Total Solution Contractor* dan penyedia ruang, memberikan jasa dari hulu sampai hilir dimulai dari studi kelayakan, *engineering design*, konstruksi, operasi dan perawatan. Memastikan bahwa sistem manajemen sentralisasi dapat mencapai operasi bisnis yang efisien.

WEGE as a Total Solution Contractor and Space Provider, delivered end to end services since feasibility study, engineering design, construction, and operation and maintenance. Ensuring centralized management system to achieve efficient business operation.

PROVEN AND EXCELLENT TRACK RECORD FOR BUILDING CONTRACTOR

2

WEGE telah terbukti dan memiliki rekam jejak yang sangat baik di bidang konstruksi berbagai tipe, ukuran, dan kompleksitas dari proyek bangunan gedung. Perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 154 proyek dengan nilai lebih dari Rp 19 Triliun dalam kurun waktu 9 tahun.

WEGE has proven and excellent track record in construction of various type, size, and complexity of building projects. The Company has completed more than 154 projects worth more 19 Trilion Rupiah within past 9 years.

STRATEGICALLY POSITIONED AMID INDUSTRY TREND OF INCREASING DEMAND FOR SPACE RELATED TO INFRASTRUCTURE AND PUBLIC FACILITIES

3

WEGE berada dalam posisi strategis untuk menangkap kebutuhan ruang yang meningkat seperti hunian, perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, fasilitas kesehatan yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia, urbanisasi, pertumbuhan masyarakat berpenghasilan menengah dan perubahan struktur demografis.

WEGE is strategically positioned to capture rising demand for space (residential, office, retail, education, healthcare facilities) mainly driven by Indonesian economic growth, urbanization, middle income growth and change demographic structure.





Keunggulan WEGE

WEGE's Competitive Advantages

WELL DIVERSIFIED CUSTOMER BASE

4

Bergabungnya Divisi Bangunan Gedung WIKA dengan WEGE membawa kepada berbagai segmen pelanggan termasuk Pemerintah, BUMN, dan Swasta.

Merger of WIKA's DBG (Building Construction Division) with WEGE leads to diversified customer base including Government, State Owned Enterprise (SOE) and Private Segments.

WELL PLANNED AND FOCUSED BUSINESS EXPANSION

5

WEGE memiliki perencanaan yang baik dan memfokuskan pengembangan usaha dengan *forward* dan *backward integration*. Bisnis inti adalah konstruksi bangunan gedung, pengembangan *forward* sampai dengan konsesi dan integrasi *backward* untuk memperkuat industri konstruksi bangunan pracetak dan modular.

WEGE has a well planned and focused business expansion with forward and backward integrated. The core business is building construction, the forward expansion to concession and the backward integration are to strengthening of construction industry of precast and modular buildings.



13 JANUARI - JANUARY, 13
WEGE Menerima Indonesia Property Award 2017
WEGE Received an Indonesian Property Award 2017



14 FEBRUARI -FEBRUARY, 14
WEGE Gelar Acara *Media Training*
WEGE Conducted a Media Training



3 MARET - MARCH, 3
Peletakan Batu Pertama Transpark Cibubur
Ground Breaking Ceremony Transpark Cibubur



9 MARET - MARCH, 9
RUPS Tahunan WEGE
WEGE Annual General Meeting of Shareholders



12 MARET - MARCH, 12
WEGE Raih Predikat Baik dalam Penilaian GCG
WEGE Achieved Good Predicate in GCG Assessment



25 MARET - MARCH 25
Peletakan Batu Pertama Proyek B-Residence
Ground Breaking Ceremony B-Residence Project



20 APRIL-APRIL, 20
Peletakan Batu Pertama Gedung Bareskrim POLRI
Ground Breaking Ceremony Bareskrim POLRI Building



27 JULI - JULY ,27
Forum Berbagi Pengalaman dan Pengetahuan
Knowledge Sharing and Engineering Forum

Peristiwa Penting 2017

2017 Event Highlights



27 SEPTEMBER - SEPTEMBER, 27
WEGE Raih Penghargaan Green Property
WEGE received a Green Property Award



10 OKTOBER – OCTOBER, 10
Peletakan Batu Pertama Proyek TOD Senen
Ground Breaking Ceremony TOD Senen Project



26 OKTOBER – OCTOBER 26
Public Expose IPO WEGE



24 OKTOBER – OCTOBER, 24
Seremonial HUT WEGE ke-9
WEGE 9th Anniversary Ceremony



30 NOVEMBER-NOVEMBER,30
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Stock Listing in Indonesian Stock Exchange



15 DESEMBER - DECEMBER, 15
Tanda Tangan Kontrak antara Direksi dan Manajer Divisi
Signing Contract among the Board of Directors and Division Managers

TC | **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

01 | **Makna Tema**
Theme Meaning

02 | **Kinerja 2017**
2017 Performance Highlights

21
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

31
Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Report

47
Profil Perusahaan
Corporate Profile

151
Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis

199
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Daftar Isi
Contents

07 **Keunggulan WIKA Gedung**
WIKA Gedung's Competitive Advantages

09 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

19 **Jejak Langkah**
Milestones

265 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

271 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Report

273 **Kriteria Annual Report Award**
Annual Report Award Criteria

21 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Financial Data

4 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

22 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

31 Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi
Board of Commissioners and Directors' Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

40 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

46 Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017
Management Resposibility of 2017 Annual Report

47 Profil Perusahaan
Corporate Profile

50 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

53 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

55 Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

59 Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas

61 Struktur Organisasi
Organization Structure

64 Visi, Misi, Nilai Inti dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Corporate Value and Culture

71 Strategi Perusahaan
Corporate Activities and Corporate Strategy

83 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

93 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

115 Pengelolaan Human Capital
Human Capital Management

126 Teknologi Informasi
Information Technology

128 *Komposisi Pemegang Saham*
Shareholders' Composition

130 Entitas Anak
Subsidiaries

132 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Associates and Joint Venture

137 Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Share Listing

140 Lembaga dan Profesi Penunjang
Suppoting Institutions and Professionals

141 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

147 Nama dan alamat Entitas Anak dan Asosiasi, Kantor Pusat
Name and address of Subsidiaries and Associate, Head Office

148 Informasi pada Situs Perusahaan
Information on the Corporate Website

151 Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis

154 Tinjauan Umum
General Overview

160 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

177 Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Perusahaan
Solvability and Collectibility

179 Investasi Barang Modal
Capital Investments

181 Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts following the date of Auditor's Report

190 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share Ownership Programs

191 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party

156 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review per Business Segment

168 Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss

178 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

180 Target dan Realisasi Perusahaan 2017
2017 Corporate Target and Realization

181 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospect

190 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Initial Public Offering Proceeeds Utilization

192 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

195 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

160 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

173 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

178 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments of Capital Investments

180 Target Perusahaan 2018
2018 Corporate Target

186 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

191 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Equity Restructuring.

194 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

199 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

203 Pendahuluan
Introduction

205 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
GCG Principles

207 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Kementerian BUMN
Assessment of the GCG Implementation by the Ministry of SOE

216 Informasi mengenai Komisaris Independen
Information on Independent Commissioner

228 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

233 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

248 Manajemen Risiko
Risk Management

258 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data

256 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

204 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of the GCG Implementation

206 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
GCG Roadmap

208 Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Structure

220 Uraian Direksi
Board of Directors Description

229 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali
Affiliation Between Members of Board of Commissioners, Directors and Majority or Controlling Shareholders

237 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

254 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

259 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

263 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors' Composition

204 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
GCG Implementation Commitment

206 Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2017
2017 GCG Implementation

209 Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners *Description*

227 Rapat Dewan Komisaris, Gabungan Komisaris dan Direksi, serta Direksi
Board of Commissioners and Directors' Meeting

231 Komite Audit
Audit Committee

241 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

243 Audit Internal
Internal Audit

256 Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan
Significant Corporate Litigation

260 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

265 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

266 Filosofi dan Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Philosophy and the Platform of Corporate Social Responsibility Implementation.

266 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in related to environment

267 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility related to Manpower, Occupational Health and Safety

268 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

270 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen
Corporate Social Responsibility related to responsibility to customers

271 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report

273 Kriteria Annual Report Award
Annual Report Award Criteria



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen - dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.



Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "WEGE" yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk yang bergerak di bidang konstruksi, investasi dan konsesi. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk secara umum.

The annual report contains the words "Company" and "WEGE", hereinafter referred to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk, as the Company that engages in the field of construction, investment and concession. The words "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk" and 'We" are at times used to simply refer to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk in general.

Tentang Laporan Tahunan WEGE 2017

About the 2017 Annual Report of WEGE

Laporan Tahunan WEGE untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini dapat diunduh di situs kami www.wikagedung.co.id

The Annual Report of WEGE for the fiscal year ended on December 31, 2017, is published pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Public Company and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Company.

This Annual Report can be downloaded through our website www.wikagedung.co.id

WEGE

melepas saham ke publik sebesar 2,872 miliar saham atau setara 30 persen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 November 2017

Jejak Langkah
Milestones

2017

WEGE resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 November 2017 dengan melepas saham ke publik sebesar 2,872 miliar saham atau setara 30 persen.

WEGE officially listed on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017 offered to the public amounted to 2.872 billion shares or equivalent to 30%.

Dimulainya pengembangan dan pemasaran properti Tamansari Mahogany.

The commencement of the development and marketing of Tamansari Mahogany property.

2016

Penggabungan Departemen Bangunan Gedung PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk ke WEGE
The merger of the Building Department of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk to WEGE.

Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.

The Establishment of the Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, operated in the precast concrete, component and building material industry.

2015

Launching proyek WEGE Tera sebagai proyek properti apartemen pertama.

Mencapai penjualan lebih dari Rp 1 triliun dalam waktu 5 (lima) tahun sejak berdiri.

Launching WEGE Tera as the first apartment property project..

Sales achievement of 1 trillion Rupiah within 5 (five) years of establishment.

2014

Ditandatanganinya kontrak proyek pertama bernilai lebih dari Rp 1 triliun yaitu kontrak Tahap I pembangunan Central Business District (CBD) dari Grup Puncak, Surabaya.

Signing the first construction contract worth more than 1 trillion Rupiah for the Central Business District (CBD) phase I of the Puncak Group, Surabaya.

2013

2012

Melakukan investasi dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dengan membeli ruang kantor di Gedung Menara MTH Lantai 15, Jl. MT. Haryono Kavling 23, Jakarta Selatan.

Invested in supporting the Company's operational activities by purchasing an office space in the MTH Tower Building, 15th floor, Jl. Mt. Haryono Kavling 23, South Jakarta.

2009

Mendapatkan sertifikat SNI-ISO 9001:2008 dari Sucofindo atas *Quality Management Requirements.*

Acquired SNI ISO-9001:2008 certificate from Sucofindo for Quality Management Requirements.

2008

WEGE didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008.

WEGE was established on October 24, 2008.

KRITERIA ARA

22 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

28 **Ikhtisar Saham dan Obligasi**
Shares and Bonds Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



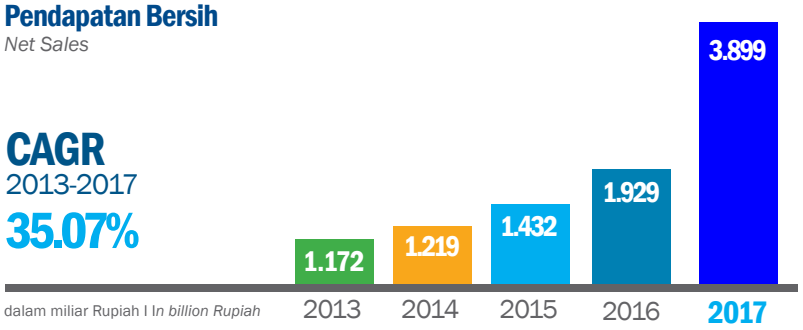
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam miliar Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar I In *billion Rupiah unless earnings per share*

Uraian *Description*	2017	2016	2015	2014	2013
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian *Consolidated Statement Of Comprehensive Income*					
Pendapatan Bersih *Net Sales*	**3.899,29**	1.929,46	1.431.94	1.218,87	1.171,50
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	**(3.435,52)**	(1.692,75)	(1.269,26)	(1.098,56)	(1.079,13)
Laba Kotor *Gross Profit*	**463,77**	236,71	162,68	120,30	92,37
Beban Usaha *Operating Expenses*	**(56,37)**	(41,07)	(26,85)	(18,60)	(16,42)
Laba Usaha *Operating Income*	**407,40**	195,64	135,83	101,71	75,96
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	**(111,72)**	(52,42)	(27,77)	(36.03)	(33.75)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	**295,68**	143,22	108,06	65.68	42.21
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax (Expenses)*	**0,07**	-	-		
Laba Tahun Berjalan *Profit For the Year*	**295,75**	143.22	108.06	65.68	42.21
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income After Tax*	**(8,65)**	(2,71)	2,46	(3.25)	-
Laba Komprehensif Periode Berjalan *Comprehensive Income For the Period*	**287,09**	140,52	110,52	62,43	42,21
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Income Attributable to Parent Entity Owner*	**294,87**	143,22	108,06	65,68	42,21
Laba yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali *Income Attributable to Non-Controlling Interest*	**0,87**	-	-	-	-
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Comprehensive Income Attributable to Parent Entity Owner*	**286,22**	140,52	110,52	62,43	42,21
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali *Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest*	**0,87**	-	-	-	-
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah) *Earnings per Share (Rupiah*	**49.02**	24.69	24.33	98,54	4,41

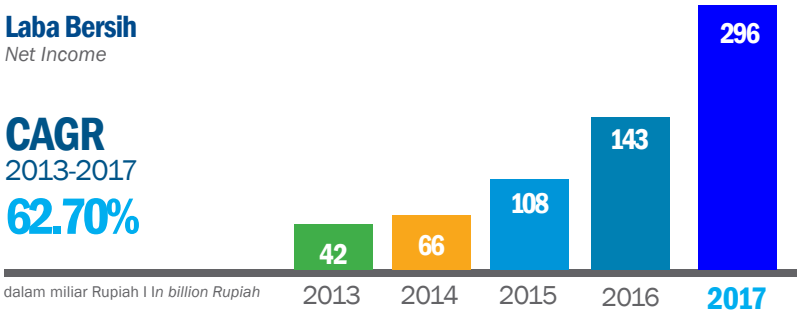
Pendapatan Bersih
Net Sales

CAGR
2013-2017
35.07%



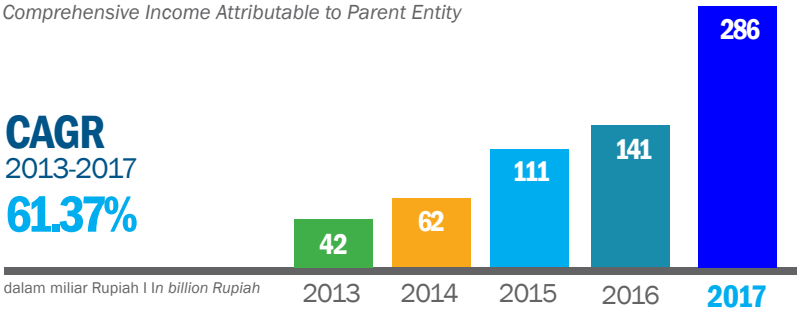
Laba Bersih
Net Income

CAGR
2013-2017
62.70%



Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income Attributable to Parent Entity

CAGR
2013-2017
61.37%

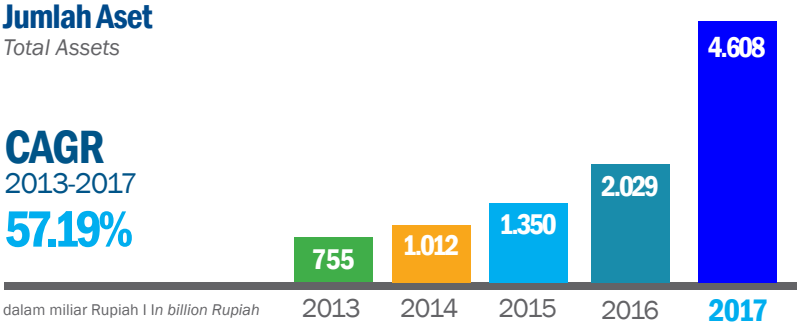


dalam miliar Rupiah I In *billion Rupiah*

Uraian *Description*	2017	2016	2015	2014	2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Consolidated Statement Of Financial Position*					
Aset Lancar *Current Assets*	4.169,74	1.682,86	1.232,00	950,33	737,30
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	437,99	346,08	118,27	62,15	17,36
Jumlah Aset *Total Assets*	4.607,73	2.028,94	1.350,27	1.012,48	754,66
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.152,11	912,78	454,63	461,17	597,35
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	731,87	470,91	608,49	355,28	4,62
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	2.883,99	1.383,69	1.063,12	816,45	601,97
Ekuitas *Equity*	1.723,74	645,25	287,14	196,03	152,69
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	2.017,62	770,08	777,37	489,16	139,95

Jumlah Aset
Total Assets

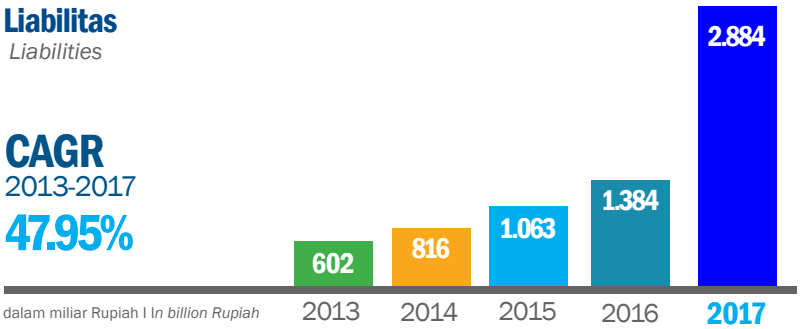
CAGR
2013-2017
57.19%



dalam miliar Rupiah I *In billion Rupiah*

Liabilitas
Liabilities

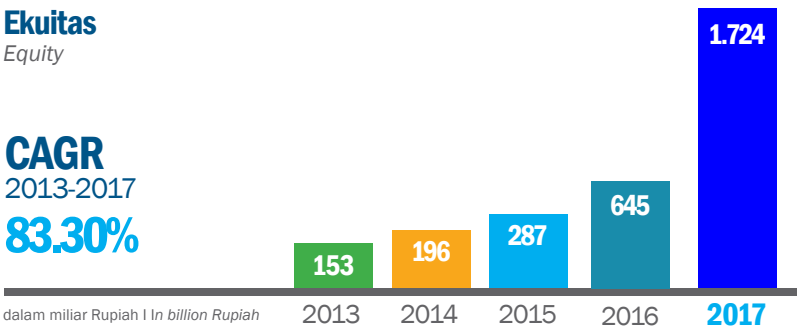
CAGR
2013-2017
47.95%



dalam miliar Rupiah I *In billion Rupiah*

Ekuitas
Equity

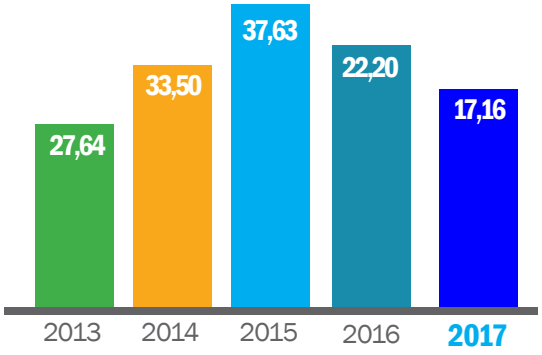
CAGR
2013-2017
83.30%



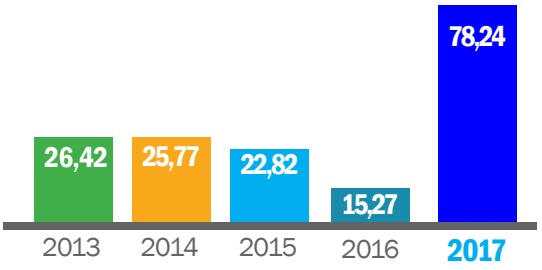
dalam miliar Rupiah I *In billion Rupiah*

Uraian Description	2017	2016	2015	2014	2013
Rasio Profitabilitas (%) *Profitability Ratios (%)*					
Marjin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	11,89	12,27	11,36	9,87	7,89
Marjin Laba Usaha *Operating Profit Margin*	10,45	10,14	9,49	8,34	6,48
Marjin Laba Bersih *Net Profit Margin*	7,58	7,42	7,55	5,39	3,60
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas *Return on Equity*	17,16	22,20	37,63	33,50	27,64
Imbal Hasil Terhadap Aset *Return on Assets*	6,39	7,06	8,00	6,49	5,59
Rasio Likiuditas (%) *Liquidity Ratios (%)*					
Rasio Kas *Cash Ratio*	78,24	15,27	22,82	25,77	26,42
Rasio Lancar *Current Ratio*	192,93	184,37	270,99	206,07	123,43
Rasio Aktifitas Activity Ratios					
Kolektibilitas Piutang (hari) *Collectibility (days)*	88,33	77,60	75,44	54,43	41,44
Perputaran Aset (%) *Total Assets Turn Over (%)*	84,28	95,10	106,05	120,38	155,24
Rasio Solvabilitas (%) *Solvability Ratios (%)*					
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	168,41	214,44	370,24	416,49	394,24
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Total Assets Ratio*	62,74	68,20	78,73	80,64	79,77
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset *Total Equity to Total Assets Ratio*	37,26	31,80	21,27	19,36	20,23
Pertumbuhan (%) *Growth*					
Pendapatan Bersih *Net Sales*	102,09	34,74	17,48	4,04	21,65
Laba Usaha *Operating Income*	108,24	44,03	33,56	33,90	31,02
Laba Bersih *Net Income*	106,49	32,54	64,53	55,61	37,35
Ekuitas *Equity*	167,14	124,71	46,48	28,39	25,94
Jumlah Aset *Total Assets*	128,04	50,26	33,36	34,16	8,23

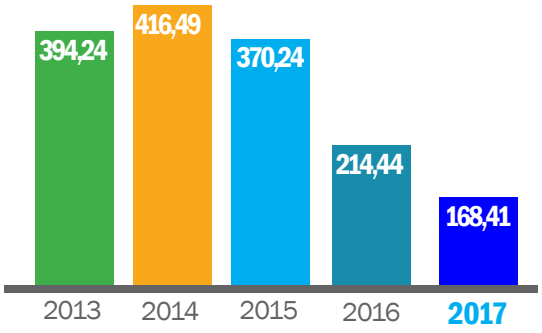
Rasio Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)



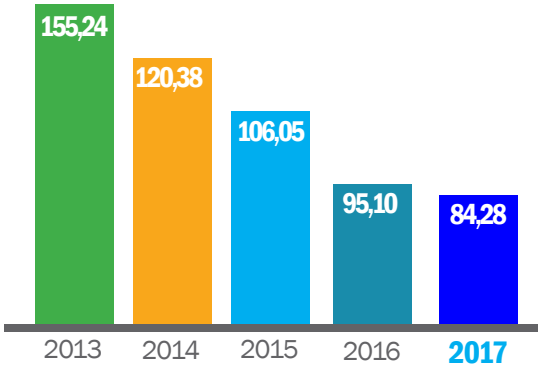
Rasio Kas (%)
Current Ratio (%)



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)
Debt on Equity (%)



Rasio Perputaran Jumlah Aset (%)
Total Assets Turnover (%)



Ikhtisar Saham
Share Highlights

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure



PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
99%

1%
Koperasi Karyawan WIKA

31 Desember 2016



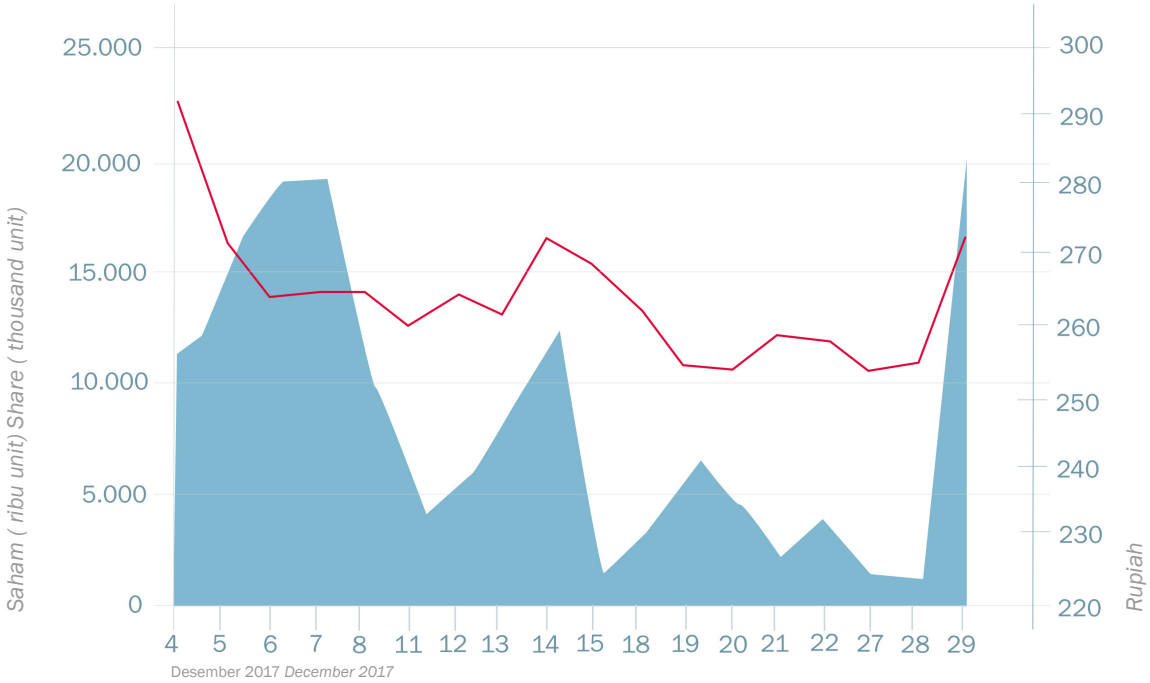
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
69,3%

0,7%
Koperasi Karyawan WIKA

Masyarakat / Public
30,0%

31 Desember 2017

Grafik Pergerakan Saham Perusahaan
Company's Share Performance Chart



Uraian Description	December 2017			
	Week 1	Week 2	Week 3	Week 4
Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp juta)*	2,527,008	2,565,296	2,469,576	2,603,584
Harga Pembukaan – *Opening Price* (Rp)	262	264	258	256
Harga Tertinggi – *Highest Price* (Rp)	268	272	262	272
Harga Terendah – *Lowest Price* (Rp)	250	264	254	254
Harga Penutupan – *Closing Price* (Rp)	264	268	258	272
Volume Perdagangan Saham (Juta Saham) *Trading Volume (Million Shares)*	9.716.900	1.311.400	3.959.500	19.834.500

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

WEGE tidak menerbitkan obligasi untuk tahun buku 2017
WEGE does not publish over bonds for the year of 2017.



KRITERIA ARA

34 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

40 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors' Report



46 **Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017**
Management Resposibility of 2017 Annual Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami mewakili Dewan Komisaris memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas Kuasa-Nya sehingga Perusahaan dapat meraih pertumbuhan dan kinerja yang positif di tengah dinamika ekonomi global, domestik, dan tren dunia konstruksi gedung yang bergerak demikian cepat.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. ("Perusahaan") telah menunjukkan kinerja yang *solid* dengan hasil yang optimal. Kerja keras, kerja cerdas, teamwork *solid* yang diimplementasikan nyata oleh seluruh insan Perusahaan terbukti mampu mendorong pertumbuhan yang positif, baik dalam kinerja operasional dan kinerja keuangan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2017 yang telah kami lalui bersama merupakan tahun yang memberikan banyak tantangan bagi sektor konstruksi gedung dan properti di tanah air. Namun demikian, Dewan Komisaris mencatat bahwa Dewan Direksi telah menunjukkan performa terbaik mereka dalam mengelola perusahaan.

Usaha keras dan sinergi kuat di jajaran Direksi membuahkan pijakan strategis. Hal itu ditunjukkan dengan Penawaran Saham Perdana ke publik atau IPO *(Initial Public Offering*) pada tanggal 30 November 2017 sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua) lembar saham atau 30% dari seluruh saham. Penawaran saham perdana ini merupakan bentuk komunikasi positif kepada publik dari Perusahaan untuk senantiasa membantu Pemerintah dalam pembangunan Indonesia melalui pembangunan infrastruktur, gedung, dan pengembangan kawasan *modern* terintegrasi

Dewan Komisaris berharap bahwasanya Dewan Direksi dapat segera mengaktualisasikan dana IPO dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomis sehingga kelak dapat meningkatkan nilai perusahaan (*value of firm*) yang tinggi

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us on behalf of the Board of Commissioners to convey gratitude to the presence of God, thus the Company can achieve positive growth and performance in the middle of the dynamics in the global and domestic economy, and the rapidly progressive building construction trend.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. has indicated solid performance with optimal outcome. Hard and smart work, solid teamwork implemented by entire personnel is capable to encourage positive growth, either in operational or financial performance.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The year of 2017 that previously initiated is a year presented many challenges for the construction sector of buildings and property in the country. Nonetheless, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors has indicated their optimum performance in managing the Company.

Strong efforts and synergy in the Board of Directors develops a strategic foothold. It is indicated by the launch of Initial Public Offering on 30th November 2017 amounting of 2.872.000.000 (two billion eight hundred seventy two thousand) shares or 30% of the total shares. The Initial Public Offering is a form of positive communication to the public from the Company in promptly contributing to the Government through the development of infrastructure, building, and integrated modern area.

The Board of Commissioners expects that the Board of Directors can immediately actualize the IPO fund by considering the economic principles thus it will be able to increase the highest value of firm.



Destiawan Soewardjono
Komisaris Utama
President Commissioner

Langkah strategis ini menjadi demikian bermakna karena hadir pada momentum yang tepat. Dengan pengalaman panjang dan kinerja terbaik yang telah teruji dalam kurun waktu satu dekade, Perusahaan secara konsisten mampu memantapkan posisi sebagai salah satu pemain utama industri konstruksi bangunan di Indonesia. Ditopang oleh optimisme untuk terus melahirkan inovasi tanpa batas, semakin membuat kami berkeyakinan bahwa Perusahaan sangat siap menatap bisnis masa depan.

This strategic movement became meaningful because it was presented at the right momentum. With the experience and the optimum performance that is trusted within a decade, the Company is consistently able to establish the position as one of the major players in the construction industry. Supported by the optimism to generate unlimited innovation, the Company is well prepared for the forthcoming business.

Keberhasilan manajemen dalam mengaktualisasikan strategi ke dalam implementasi bisnis Perusahaan sehingga memberikan pencapaian positif tersebut, patut disyukuri dan diapresiasi. Kami juga memandang perjalanan transformasi perusahaan yang dijalankan oleh Direksi telah berjalan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kedepan, kami berharap kinerja yang baik ini terus dijaga dan ditingkatkan, seiring dengan prospek di tahun-tahun mendatang yang lebih baik.

The success of the management in actualizing the strategy into the business implementation of teh Company is to provide positive achievement that should be appreciated. We also consider the company's transformation journey conducted by the directors has been implemented in accordance with the established vision and mission. In ahead, we hope this good performance continues to be maintained and improved, along with the prospects in the forthcoming year.

Dalam upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan, tetap berpegang teguh pada kesadaran bahwa untuk menghadapi tantangan bisnis yang demikian kompleks, harus dihadapi dengan tekun, *prudent*, dan bijaksana. Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan mampu memposisikan diri sebagai kontraktor cerdas yang tidak berpartisipasi dalam kompetisi dengan harga rendah. Sebaliknya, Perusahaan mampu menjawab tantangan kompetisi dengan strategi diferensiasi, inovasi, kreativitas dan *team work* untuk menang dalam persaingan sehat.

In accomplishment to strengthen the Company's existence, oriented to encounter complex business challenges that must be confronted with diligence, prudence and wisely. The Company is consistently and sustainably capable to position itself as a smart contractor that does not participate in low-priced competitions. Instead, the Company is capable to respond to competition challenges with differentiation strategy, innovation, creativity and team work to win the competition.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp.3.899,29 miliar atau tumbuh 102,09% dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp. 1.929,46 miliar. Seiring dengan positifnya pendapatan usaha, Perusahaan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2017 sebesar 106,49% menjadi Rp. 295,75 miliar dari sebelumnya Rp. 143,23 miliar pada tahun 2016. Penjualan dan arus kas operasi yang ditunjukkan Perusahaan sepanjang tahun 2017 juga terbilang baik, sejalan dengan arus kas yang positif.

Referring to the results of the audited Financial Statements of Fiscal Year 2017, the Company recorded business revenue in amount of of 3,899.29 billion Rupiah or escalates 102.09% compared to the same period in 2016 of 1,929.46 billion Rupiah. In line with the positive revenues, the Company also recorded a significant increase of net income in 2017 in amount of 106.49% to 295.75 billion Rupiah from the previous 143.23 billion Rupiah in 2016. The sales and operative cash flow presented by the Company throughout 2017 that also complied with positive cash flow.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi dengan dukungan seluruh elemen berhasil menjalankan roda Perusahaan dengan baik sehingga target-target sebagaimana telah dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Berbagai pelaksanaan proyek, termasuk diantaranya signature proyek venues Asian Games, antara lain: Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian Park yang telah diselesaikan dengan sangat baik.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors with the support of entire elements had successfully organize the Company refers to the targets as composed in the Work and Budget Plan and Article of Association. Diverse project implementations, including the signature project of the Asian Games venues, among others: Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian Park that has been completed very well.

Lebih lanjut, dengan fungsi pengawasan yang melekat kepada Dewan Komisaris, kami mengharapkan agar Direksi dapat secara konsisten dan berkelanjutan mencatatkan kinerja baik pada semua parameter dengan senantiasa menjalankan kecermatan dalam menerapkan pola manajemen risiko yang tepat di tengah dinamika peningkatan piutang.

Furthermore, with the inherent supervisory function to the Board of Commissioners, we expect that the Board of Directors to consistently and promptly record good performance on entire parameters by continuing to implement precision and carefulness in practicing appropriate risk management patterns amid the dynamics of increasing receivables.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang meliputi, prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kewajaran, Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan dan mengimplementasikan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi awal untuk pencapaian kinerja perusahaan yang maksimal. Penerapan Tata Kelola Perusahaan ini menghasilkan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Perusahaan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2017, meliputi:

- Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2017;
- Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2017, serta melaksanakan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI;
- Pemantauan atas pelaksanakan penerapan GCG;.
- Pemantauan atas penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham;
- Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perusahaan.

Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha perusahaan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris–Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Good Corporate Governance

In implementing GCG, that includes, the principles of compliance, transparency, accountability, integrity and fairness, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to implement GCG consistently and sustainably.

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance is a start to the achievement of maximum corporate performance. The implementation of the Corporate Governance resulted in stable business continuity. The Board of Commissioners is committed to ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles in entire business activities or the organization level in WEGE. The Board of Commissioners has implements its duties and responsibilities independently and has provided sufficient time to conduct supervision and advice to the Board of Directors throughout 2017, including:

- *Supervising and advising the details of RKAP Year 2017.*
- *Assign to the Audit Committee to evaluate the Company's performance on a monthly basis, supervise and assess the work of the Public Accounting Firm (KAP) in the fiscal year of 2017, and conduct follow-up on the results of the SPI examination.*
- *Supervising of the implementation of GCG .*
- *Supervising the allocation of funds from the public offering.*
- *Supervising the implementation of the Company's investment.*

The supervision and recommendations on the implementation of RKAP are submitted through the results of the Company's business activities by the implementation of internal and joint meetings of the Board of Commissioners, which are stated in the Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 9 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris yang melibatkan Dewan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan/atau tanggapan atas keputusan Direksi dalam menjalankan roda Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau, melakukan kajian, dan mengevaluasi penerapan tata kelola dalam organ Perusahaan secara utuh.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Dewan Direksi untuk terus meningkatkan efektivitas implementasi aturan-aturan yang telah ditetapkan regulator dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Hal itu merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan kepada peraturan yang berlaku sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris memandang bahwa Dewan Direksi memiliki upaya yang sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan sebaik mungkin. Penilaian atas kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 telah menjalankan kinerja dengan sangat baik.

Komite Audit dan Risiko telah memberikan pertimbangan untuk Direksi dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit Perusahaan juga telah melaksanakan pertemuan dengan auditor eksternal berkenaan dengan proses penyajian laporan keuangan. Komite yang sama secara aktif memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit. *Poin* penting yang menjadi perhatian Komite ini adalah bagaimana Komite ini mengoptimalkan peran dan fungsi *internal audit* agar efektif dalam mengevaluasi metodologi kalkulasi biaya proyek sehingga dapat merefleksikan biaya yang proporsional.

Selain itu Komite Audit dan Risiko juga hadir dan membantu mempertimbangkan dan mengkaji peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha bagi WIKA Gedung. Pada saat yang sama, Komite ini juga selalu mengevaluasi gagasan pengembangan usaha dan/atau peluang-peluang kerjasama, termasuk diantaranya input yang efektif bagi masa depan Perusahaan.

Selain Komite Audit dan Risiko, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sepanjang tahun 2017, telah melakukan kajian secara mendalam guna menilai seberapa adil dan layak Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi dalam melakukan pengawasan berkenaan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi berjalan dalam lingkup Perusahaan.

During 2017, the Company has conducted 9 internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings involving the Board of Directors as many as 12 times. In the meeting, the Board of Commissioners recommends and responds to the Board of Directors' decision to organize the Company. In addition, the Board of Commissioners also consistently supervising, conducts studies, and evaluates the implementation of governance within the Company's entire organs.

The Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to improve the implementation effectiveness of the applicable rules by the regulator in every business activity. It is a form of the Company's compliance with applicable regulations as well as an effort to improve the application of GCG principles.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has an effort to implement GCG principles as well as possible. Assessment on the performance of Committees under the Board of Commissioners throughout 2017 resulted very well.

The Audit and Risk Committee has given consideration to the Board of Directors in the process of appointing a public accountant who will audit the Company's financial statements. It has also conducted meetings with external auditors regarding the process of presenting the financial statements. The same committee is actively providing direction to the internal auditor team in organizing the audit plan. An important point to be the concern of the Committee is on how to optimizes the role and function of internal audit in order to be effective in evaluating the project cost calculation methodology in order to reflect proportional costs.

In addition, the Audit and Risk Committee also assisting to consider and review new business opportunities and diversification for the Company. At the same time, the Committee also always evaluates the idea of business development and or cooperation opportunities, including effective inputs for the future.

In addition to the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee throughout 2017, has conducted an in-depth review to assess how fair and proper the BOC and the BOD are to be compensated for supervision regarding the applicable policies of nomination and remuneration within the Company calculation methodology in order to reflect proportional costs.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris mencermati bahwa pembangunan sektor infrastruktur nasional memberikan efek pengganda yang tinggi, dalam arti kegiatan sektor infrastruktur menjadi penggerak sektor-sektor lain di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir sektor konstruksi memberi sumbangan yang besar pada perekonomian nasional.Prospek sektor infrastruktur sangat menjanjikan mengingat rencana Pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga tahun 2019. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) ,sektor konstruksi diprediksi akan tumbuh secara pesat ,seiring dengan peningkatan proyek-proyek infrastruktur pemerintah dan swasta.

Merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi sangat proaktif dan mampu mengambil kesempatan serta peluang yang ada melalui langkah-langkah dan inisiatif strategis dan berharap kedepan akan terus demikian di tahun-tahun mendatang.

Kami yakin bahwa Perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang cerah. Pada tahun-tahun mendatang, pertumbuhan ekonomi domestik dan kawasan diperkirakan akan memberikan banyak peluang dan pertumbuhan yang positif bagi konstruksi gedung, properti, dan pengembangan kawasan terpadu.

Prospek usaha dan kebijakan telah disusun secara secara matang dan komprehensif. Demikian halnya pada prospek usaha dan kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan yang juga telah diselaraskan dengan proyeksi ekonomi nasional pada tahun berjalan dan kajian-kajian dari otoritas yang berkompetensi dan bekewenangan.

Dengan mengedepankan pendekatan bisnis yang sangat terukur, melibatkan para mitra yang selama ini telah terjalin dengan baik, menambah mitra-mitra baru strategis, dan fokus pada *core business* Perusahaan, sehingga di-yakini tetap akan memberikan warna tersendiri pada pengembangan pasar konstruksi gedung.

Diperkuat dengan menajamkan fokus pada segmentasi pasar konstruksi, investasi, dan konsesi dalam menciptakan ruang (*space*) kehidupan yang lebih baik, Perusahaan secara inovatif telah menghadirkan differensiasi bisnis baru dibanding perusahaan lain. Terobosan ini tentu saja akan berdampak pada peningkatan pendapatan baru bagi Perusahaan pada masa yang akan datang.

Dalam rangka menghadapi proyeksi ke depan, Dewan Komisaris akan senantiasa memberikan masukan kepada Direksi untuk tetap berorientasi pada kepuasan pelanggan dan memberi perhatian khusus terhadap strategi pengembangan usaha, rencana umum Perusahaan, rencana pemasaran dan proyeksi kinerja perusahaan pada perusahaan yang ditunjang oleh rencana pengembangan Perusahaan dan sumber dayanya dalam konteks peningkatan infrastruktur gedung dan/atau penyediaan ruang baru. Serta meningkatkan sinergitas antara induk dengan entitas anak untuk memperoleh peluang pasar.

Business prospect

The Board of Commissioners observes that the national infrastructure sector's development provides a great multiplier effect, thus the activities in the infrastructure sector are activating other sectors in Indonesia. In the recent years the construction sector has contributed substantially to the national economy. The prospect of the infrastructure sector is profitable in accordance to the Government's plan on initiating infrastructure development throughout Indonesia until 2019. Referring to the National Development Planning Agency , the construction sector is predicted to grow rapidly, in line with the increase on government and private infrastructure projects.

In response to the condition, the Board of Commissioners views that the Board of Directors is greatly proactive and capable to take advantage of opportunities through strategic initiatives and expects that it will continue in forthcoming years

We are convinced that the Company has a long-term prospect. In forthcoming years, domestic and regional economic growth expected to provide many positive opportunities and growth for building construction, property and integrated area development

Business prospects and policies have been developed deliberately and comprehensively. Thus, the business prospects and strategic policies of the Company have also been aligned with national economic projections in the current year and studies of the competent and verified authorities.

By prioritize a measurable business approach, jointed with well-established partners, adding new strategic partners, and focusing on the Company's core business, that will provide diverse value in the development of building construction market.

Strengthening by defining the focus on construction market segmentation, investment, and concessions in creating better living space, the Company has innovatively presented new business diversification compared to other companies. This breakthrough will certainly have an impact on the increase of new revenue for the Company in the future.

In order to encounter with future projections, the Board of Commissioners will continue to provide advise to the Board of Directors in satisfactory customer-oriented and pay specific attention to the business development strategy, the Company's business plan, the marketing plan and performance projection supported by the development plan and its resources in the context of building infrastructure improvements and the provision of new spaces as well as improving the synergy between the parent entity and subsidiaries to obtain market opportunities.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama Tahun 2017 terjadi Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

1. Destiawan Soewardjono
   Komisaris Utama
   Akta No.39 Tanggal 11 Juli 2013
2. Mudjiadi
   Komisaris
   Akta No.17 Tanggal 13 Juli 2017
3. Dini Yulianti
   Komisaris Independen
   Akta No.9 Tanggal 5 April 2017
4. Adji Firmantoro
   Komisaris Independen
   Akta No.37 Tanggal 22 Agustus 2017

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru, telah dilaksanakan program orientasi untuk memberikan pemahaman secara utuh mengenai Perusahaan.

Penutup

Akhirnya Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, kerja cerdas dan dedikasi yang konsisten dan berkelanjutan sepanjang 2017. Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami berikan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the year of 2017, the change of the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 described as follows:

1. Destiawan Soewardjono
   President Commissioner
   Deed No.39 dated Juli 11, 2013
2. Mudjiadi
   Commissioners
   Deed No.17 dated Juli 13, 2017
3. Dini Yulianti
   Independent Commissioner
   Deed No.9 dated April 5, 2017
4. Adji Firmantoro
   Independent Commissioner
   Deed No.37 dated August 22, 2017

For the new members of the Board of Commissioners, an orientation program has been implemented to provide a full understanding of the Company.

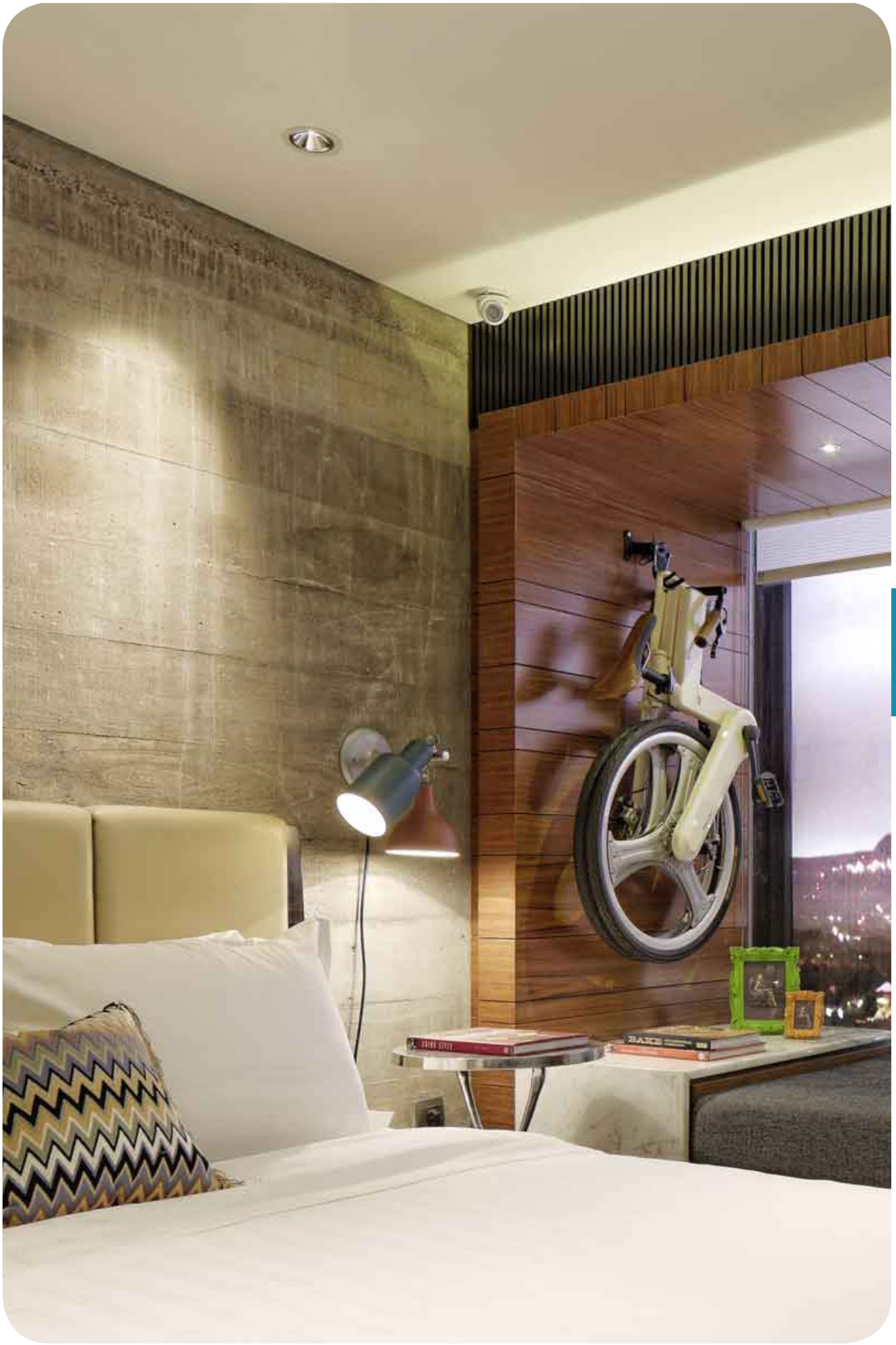
Conclusion

Finally, the Board of Commissioners expressed highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and entire personnel for their hard and smart work, and consistent dedication throughout the year of 2017. Acknowledgments and appreciation to the Shareholders, Stakeholders, Customers, Business Partners, and all parties to the given trust.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk



Destiawan Soewardjono
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, Perusahaan terus tumbuh dan melaju dengan pencapaian kinerja usaha tahun 2017 yang semakin meningkat. Perkenankanlah kami mewakili Direksi Perusahaan melaporkan kinerja untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Menghadapi tahun 2017 yang masih dihadapkan oleh potensi risiko global, Pemerintah Indonesia merespon melalui penetapan kebijakan fiskal yang kredibel, efisien dan efektif secara berkesinambungan. Kebijakan fiskal yang tertuang dalam APBN 2017 tersebut dibingkai oleh asumsi kerangka makro yang tidak terlepas dari adanya pengaruh kondisi dalam negeri maupun global.

Prospek pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan terus membaik didukung oleh perekonomian Amerika Serikat yang terus menguat diikuti oleh membaiknya ekonomi Jepang dan Tiongkok, khususnya investasi di sektor infrastruktur. Di Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu didorong oleh belanja infrastruktur Pemerintah dalam rangka menguatkan sektor produktif seperti konstruksi sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian. Tidak hanya itu, sebanyak 14 (empat belas) paket kebijakan yang telah diluncurkan Pemerintah diharapkan dapat mendorong investasi yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas ekonomi makro. Data Biro Pusat Statistik menjelaskan bahwa perekonomian Indonesia menguat pada kuartal ketiga tahun 2017, didukung kenaikan harga komoditas, meningkatnya permintaan ekspor, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, dan tingkat inflasi terkendali.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We praised to the God Almighty for His Grace granted to the Company with numerous achievements in improving operational performance. Allow us on behalf of the Board of Directors to report the performance of the Company for the fiscal year ended on December 31st, 2017.

Encountering the year of 2017 with still has the global potential risks, the Government of Indonesia responds through the establishment of a credible, efficient and effective fiscal policy on a continuous basis. The fiscal policy refers to 2017 APBN is framed by the macroeconomic framework assumptions that inseparable from the national and global economic conditions.

The outlook for world economic growth is expected to continue to improve, supported by the US economy that continues to strengthen followed by improving economy of Japanese and Chinese. In Indonesia, the economic growth expected to be driven by the Government infrastructure spending in order to strenghten productive sector such as construction as an activator of economic growth. Furthermore, 14 policy packages launched by the Government are expected to encourage investment that can accelerate economic growth and maintain macro economic stability. Data from the Central Bureau of Statistics explained that the Indonesian economy strengthened in 2017, supported by the increase of commodity prices and export demand, Indonesia's positive economic growth, and controlled inflation rate.

" Perusahaan terus tumbuh dan melaju dengan pencapaian kinerja usaha pada tahun 2017 yang semakin meningkat "



Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan serangkaian implementasi strategi usaha untuk berperan serta dalam program pengembangan fasilitas sarana dan prasarana Pemerintah dan melaksanakan penyesuaian terhadap susunan organisasi, tugas, dan wewenang Direksi dengan penambahan Direktur Operasi II untuk mengantisipasi pertumbuhan Perusahaan yang semakin pesat. Kami berkeyakinan bahwa dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan akan menghasilkan hasil usaha yang berkualitas dan berdaya bersaing.

Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya di bidang konstruksi, investasi dan konsesi, Perusahaan menerapkan strategi usaha, yaitu:

1. Strategi pengembangan usaha
   Dalam pengembangan usahanya, Perusahaan menerapkan pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration*. Bisnis inti Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa konstruksi gedung mulai dari jasa studi kelayakan, perancangan, konstruksi, *operation & maintenance*, dan pendanaan.
   Strategi *backward integration* bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan atas bisnis inti Perusahaan. Perusahaan akan mengembangkan bisnis di bidang industri pracetak dan modular serta geoteknik.
   Strategi *forward integration* dilakukan melalui transformasi bisnis properti ke investasi dan konsesi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut, serta memperoleh pendapatan berulang. Sebagai *space provider,* Perusahaan akan bekerjasama dalam membangun fasilitas umum seperti bandara, pelabuhan, pengembangan kawasan TOD, pelabuhan, prasarana infrastuktur sosial, dan sebagainya.

2. Strategi pemasaran
   Perusahaan membentuk kerjasama strategi jangka panjang dengan para pengembang seperti pasar WIKA dan afiliasinya, pasar pelanggan berulang dan pasar pengembang besar dengan menawarkan "*Total Solution Service*". Perusahaan berperan aktif pada program pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah melalui industrialisasi pracetak dan modular.

3. Strategi Operasi
   Strategi operasi ditempuh melalui pemenuhan standar internasional, pengembangan SDM baik dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas, serta pengembangan sistem teknologi informasi dengan cara menyiapkan infrastruktur TI yang baru dan sentralisasi dokumen.

4. Strategi Keuangan
   Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Hanya pelanggan yang memiliki komitmen dan pendanaan yang cukup yang menjadi prioritas Perusahaan agar kelangsungan penyelesaian proyek secara tepat waktu dapat tercapai. Melepas saham Perusahaan ke Publik tahun 2017 merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas pendanaan untuk proyek-proyek *existing*, proyek - proyek mendatang serta pengembangan usaha.

During 2017, Perusahaan has implemented diverse strategies to participate in the development of the Government's facilities and infrastructures and conduct an adjustment to the organizational structure, duties and authority of the Board of Directors with the addition of the Director of Operations II to anticipate the Company's rapid growth. We are convinved that by the optimalization of the Company's human capital will produce a high quality outcome and provide competitive business advantages.

The Company's Strategy

In the implementation of the construction business, investment and concessions, WEGE utilized the business strategy, as follows:

1. *The Business Development Strategy*
   In the development of the business, WEGE implements the core business pattern, Backward and Forward Integration. The core business as a provider of construction services ranging from the feasibility study, design, construction, operation and maintenance.
   The backward integration strategy intends to strengthen the supply chain over the core business of the Company. The Company will develop a business in the precast and modular industry and Geotechnical.
   The forward integration strategy is conducted through business transformation of property to investment and concessions to acquire the construction project of the concessions and investments, as well as earn recurring income. As a space provider, the Company will cooperate in building public facilities such as airports, seaports, the development of the area of Transit Oriented Development, social infrastructure, etc.

2. *Marketing Strategy*
   The Company establish long-term strategic cooperation with developers such as the market of Parent Entity and its affiliate, loyal customer and high scale developer by offering "Total Solution Service". The Company participate in the Government program in the provision of one million houses through industrialization of precast and modular;

3. *Operation Strategy*
   The Operation Strategy implemented through the compliance to International Standards, Human Capital Development in terms of fulfilling human capacity and capability, as well as the development of Information Technology (IT) by utilizing infrastructure of IT and the document centralization.

4. *Financial Strategy*
   In maintain the business continuity, the Company is strictly selective in customer. Only customers that are committed and sufficiently funded become the Company's top priorities, in order to ensure timely completion of the project can be achieved. The initial public offering shares in 2017 is one strategy of the Company in improving the capacity of financing for existing and upcoming projects and business development.

Kinerja Perusahaan

Realisasi order book tahun 2017 sebesar Rp. 12,94 trilliun atau 100% dari rencana sebesar Rp. 12,92 triliun. Realisasi Order book terdiri dari: kontrak bawaan (*carry over)* tahun 2016 sebesar Rp. 5,62 triliun dan kontrak baru sebesar Rp. 7,32 triliun. Laba bersih per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 295,7 miliar melebihi dari target sebesar Rp. 286 miliar.

Perolehan kontrak selama tahun 2017 mengalami peningkatan signifikan terutama dalam porsi Pemerintah. Perusahaan memiliki beberapa proyek besar Pemerintah dan swasta antara lain: Equestrian Park Pulomas, Jakarta International Velodrome, Gedung Mabes Polri, Rusunawa Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat, Masjid Raya Gedebage Bandung, Transmart Sidoardjo, Trans Studio Cibubur, Apartemen Tamansari Iswara, Arandra Residence. Peningkatan perolehan kontrak segmen Pemerintah ini sebagai buah hasil bergabungnya Departemen Bangunan Gedung WIKA ke Perusahaan tahun 2016. Dalam menghadapi persaingan usaha memperoleh omzet kontrak baru, Perusahaan senantiasa mengacu kepada *key success factor* dengan memperhatikan kepastian sumber pendanaan dan kredibilitas pelanggan baru.

Perusahaan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan dengan menekankan pada kemampuan *soft competency* dan *hard competency.* Selain kemampuan teknis dan manajerial yang dikembangkan, kami berkeyakinan bahwa dengan memiliki prinsip kerja yang *solid* dan menjaga keseimbangan hubungan antara atasan, bawahan, kolega merupakan kunci sukses Perusahaan dalam peningkatan produktivitas dan kinerja usaha.sahaan dalam hal produktivitas dan kinerja usaha.

Dalam melaksanakan usahanya menghasilkan produk barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang diikuti yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, serta Lingkungan dan spesifikasi yang ditentukan dalam kontrak yang disepakati bersama, Perusahaan menetapkan Kebijakan Sistem Manajemen yang berlaku di seluruh unit usaha serta mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Perusahaan yang berbasis SMK3, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015 serta sistem-sistem lainnya secara konsisten.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan usaha, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program WIKA HIJAU (Tanam Pohon), WIKA SEHAT (Sarana Kesehatan), WIKA PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WIKA PEDULI (Bantuan Sosial).

Analisis Atas Prospek Usaha

Ditengah menurunnya bisnis properti pada awal tahun 2017, Perusahaan memandang bahwa dampak yang terjadi tidak terlalu signifikan terhadap kinerja usaha. Perusahaan masih mendapat kepercayaan dari beberapa pengembang besar dan pelanggan berulang maupun baru untuk pekerjaan konstruksi bangunan bertingkat.

Company Performance

The contract realization of 2017 is 12.7 trillion rupiah or 98.3% from the budget plan of 12.92 trillion Rupiah. Order book consists of: the carry over contract in 2016 amounting to. 5.6 trillion Rupiah and new contract of 7.1 trillion Rupiah. Net Income per December 31th, 2017 of 294 billion Rupiah that is exceed than the target of 286 billion Rupiah.

Contract acquisition during 2017 has increased significantly, especially in the Government's portion. The Company has several major Government and private projects as follows: Equestrian Park Pulomas, Police Headquarters Building, Rusunawa Banten, DKI Jakarta and West Java, Masjid Raya Gedebage Bandung, Transmart Sidoardjo, Trans Studio Cibubur, Tamansari Apartment Iswara, Arandra Residence. The escalation in the contract acquisition on the segment of the Government as a result of the merger of the Building Department of WIKA into the Company in the year of 2016. In encountering the business competition to obtained new contract revenues, WEGE always refers to the key success factor to observe the certainty of financing sources and the credibility of new customers.

The Company constantly implements the development of employee competency with emphasize on soft and hard competencies. In addition to the development of technical and managerial capabilities. we believe that by having a solid working principle and maintaining a balance of relationships between managers, subordinates, and colleagues is the key to the Company's success in improving productivity and business performance.

In implementing the business to produce goods and services in accordance with the applicable legislation and other requirements related to the occupational safety and health, security, and environment and specifications included in the mutually agreed contract, the Company comply with the applicable management policy system as well as developed and complied management system of SMK3, OHSAS 18001:2007 and ISO 140001:2015 and other related system consistently.

The Company is committed to maintaining a balance between business activities, community welfare and environmental conservation through WIKA HIJAU (Tree Planting), WIKA SEHAT (Health Facility), WIKA PINTAR (Education Facility), and WIKA PEDULI (Social Aid).

Analysis of The Business Prospects

With the stagnation in the property business in the year of 2017, the Company considered that the impact is not very significant to the business performance. The Company still obtained the trust of some of the major developers and loyal or new customers for the high rise building construction services.

Selama kurun waktu 3 (tiga) tahun Pemerintahan Jokowi-JK, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas Pemerintah Indonesia. Kami memandang bahwa infrastruktur dengan skala besar harus didukung dengan industri konstruksi yang *solid* dan kesiapan rantai pasok sumber daya konstruksi yang handal meliputi: pemasok bahan bangunan material, peralatan konstruksi, teknologi konstruksi, dan tenaga kerja konstruksi.

During the period of 3 years of Jokowi-JK Government, infrastructure development is a priority of the Government of Indonesia. We consider that large-scale infrastructure should be supported by a solid construction industry and reliable supply chain construction resource readiness including: suppliers of construction materials, construction equipment, technology, and labor.

Keberhasilan proyek infrastruktur diproyeksikan akan manjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi hingga mencapai 5,5% dalam waktu 3 tahun ke depan. Terdapat 3 faktor internal yang dapat menjadi tantangan atau peluang dalam prospek perekonomian Indonesia kedepannya, yaitu dividen demografi, populasi yang menua dan urbanisasi. Sehingga pemerintah Indonesia perlu menyediakan infrastruktur pendukung baik melalui dukungan BUMN maupun swasta. Tahun 2035, diperkirakan 75,8% masyarakat hidup di kota yang berakibat meningkatnya kebutuhan pemukiman, fasilitas pendidikan serta fasilitas kesehatan.

The success of infrastructure projects is projected to be one of the driving factors into the economic growth to reach 5.5% in 3 years to come. There are three internal factors which can be a challenge or opportunity in Indonesia's the economy's prospects in the future, i.e., the demographic dividend, an aging population and urbanization. Thus the Government of Indonesia will need to provide the proponent infrastructure through the support of both SOE and private. In the year of 2035, an estimated about 75.8% of the community living in the city that leads to the needs of residential, educational and health facilities.

Harga tanah di kota besar yang semakin mahal dan mayoritas dikuasai oleh oleh pihak-pihak yang memiliki modal besar, memperkecil akses masyarakat untuk membeli lahan. Apartemen kini menjadi salah satu solusi hunian bagi masyarakat yang ingin tinggal di dekat pusat kota. Akan tetapi harga apartemen semakin meningkat di pusat kota sehingga ada potensi pengembangan hunian berbasis *Transit Oriented Development* di kota-kota besar di Indonesia.

The price of land in major cities is increasingly expensive and the majority managed by parties that have a large capital, and reducing the access of the community to purchase land. The apartment has now become one of the residential solutions for people who want to live nearby the city center. However the price of apartments has increased in the city center so there is potential for the residential development based on Transit Oriented Development in major cities in Indonesia.

Sebagai salah satu pemain dalam sektor konstruksi, upaya untuk mendorong pembangunan infrastruktur ini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi Perusahaan, baik itu sektor perumahan, perkantoran, ritel, kesehatan, perhotelan, maupun hubungan transportasi seperti bandara.

As one of the players in the construction sector, the attempts to encourage infrastructure development is becoming an encouraging business opportunity for the Company, as in the sector of residential, offices, retail, healthcare, hospitality, and transport connections i.e. the airport.

Di sisi lain, Perusahaan memiliki kompetensi *design and build* sehingga dapat meminimalisasi risiko bagi pemilik proyek dari sisi waktu dan biaya serta loyalitas pelanggan yang tinggi dan diwujudkan dengan adanya kontinuitas usaha berupa *repeat order* dari pelanggan lama maupun baru

On the other hand, the Company has the competence of design and build so as to minimize the risk for owners of the project in time and cost as well as has the loyal customers and embodied by the existence of the business continuity in the form of repeat orders from existing and new customers.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation Of Corporate Governance

Dalam hal mewujudkan Perusahaan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi, Perusahaan telah mengembangkan struktur tata kelola perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan Peraturan serta *best practice* yang berlaku.

In the realization of a growing and competitive Company, the Company has developed a Corporate Governance structure with due regard to GCG principles in accordance with applicable provisions and regulations and best practices.

Selama tahun 2017, penilaian penerapan GCG dilakukan secara *self assessment* sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.

During 2017, the assessment of GCG implementation is conducted in a self-assessment in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012 regarding the Parameters of Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif secara berkesinambungan, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

The Company develops and enhances the framework of a continuously integrated risk management and internal control system structure, thereby providing information on potential risks earlier through risk mitigation. Risk evaluation is implemented periodically in accordance with changes in risk parameters.

Sosialisasi terhadap penerapan *Code of Conduct* dan senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perusahaan, mulai dari manajemen puncak sampai dengan tingkat operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan yang dapat diakses setiap saat oleh semua karyawan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2017, susunan Direksi Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan. Pada periode setelah RUPS Tahunan Perusahaan di bulan Maret 2017, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Novel Arsyad : Direktur Utama
2. Nur Al Fata : Direktur Human Capital, dan Pengembangan
3. Widhi Pudjiono : Direktur Operasi I
4. Zakaria : Direktur Keuangan

Pada tanggal 14 April 2017, terjadi penggantian komposisi Direksi dengan ditugaskannya Saudara Nariman Prasetyo menjadi Direktur Utama Perusahaan menggantikan Saudara Novel Arsyad yang ditugaskan ke Entitas Induk dan ditugaskan Saudara Djaka Nugraha sebagai Direktur Operasi II. Pada tanggal 27 Juni 2017 terjadi pergantian Direktur Keuangan Saudara Zakaria yang ditugaskan ke Afiliasi Entitas Asosiasi WIKA digantikan oleh Saudara Adang Hamdani. Pada tanggal 11 Agustus 2017 Saudara Adang Hamdani ditugaskan ke salah satu afiliasi Entitas Induk dan digantikan oleh Saudara Abiprayadi Riyanto. Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Nariman Prasetyo : Direktur Utama
2. Nur Al Fata : Direktur Human Capital, dan Pengembangan
3. Widhi Pudjiono : Direktur Operasi I
4. Djaka Nugraha : Direktur Operasi II
5. Abiprayadi Riyanto : Direktur Keuangan

Penutup

Kami mewakili Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami memberikan penghargaan kepada segenap insan WEGE yang telah bekerja keras untuk meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

.

Socialization of Code of Conduct implementation continuously practiced to all individual of WEGE, from top management to operational level through the Company's media that can be accessed at any time by entire employees.

Change Of The Composition Of The Board Of Directors

During 2017, the composition of the Board of Directors has been amended several times. In the period following the Annual GMS in March 2017, the composition of the Board of Directors arranged as follows:

1. Novel Arsyad : *President Director*
2. Nur Al Fata : *Director of HC, and Development*
3. Widhi Pudjiono : *Director of Operation I*
4. Zakaria : *Director of Finance*

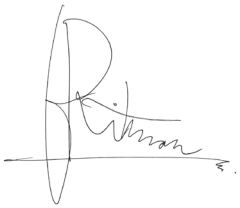
On April 14th, 2017, the change of composition of the Board of Directors with the assignment of Nariman Prasetyo as President Director of the Company replacing Novel Arsyad that assigned to the Parent Entity and appoints Djaka Nugraha as the Director of Operation II. On June 27th, 2017 the change of Director of Finance, Zakaria that was assigned to WIKA's Affiliation replaced by Adang Hamdani. On August 11th 2017, Adang Hamdani assigned to one of the WIKA's affiliates, replaced by Abiprayadi Riyanto. Thus, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2017 arranged as follows:

1. Nariman Prasetyo : *President Director*
2. Nur Al Fata : *Director of Human Capital, and Development*
3. Widhi Pudjiono : *Director of Operation I*
4. Djaka Nugraha : *Director of Operation II*
5. Abiprayadi Riyanto : *Director of Finance*

Conclusion

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, and all Stakeholders for the support and trust that has been given. We give an appreciation to entire WEGE who have worked hard to improve the growth of business continuously.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk



Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk

Statement of the members of Board of Commissioners and Board of Directors on the responsibility for the 2017 Annual Report of PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG, Tbk

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin 1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

According to the POJK number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company, chapter V article 17 point 1, we the undersigned below state that all information in the annual report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk, 2017 has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the annual report and financial statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

With this statement is made in truth.

Jakarta, Februari 2018

Jakarta, February 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Destiawan Soewardjono
Komisaris Utama
President Commissioner

Mudjiadi
Komisaris
Commissioner

Adji Firmantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dini Yulianti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

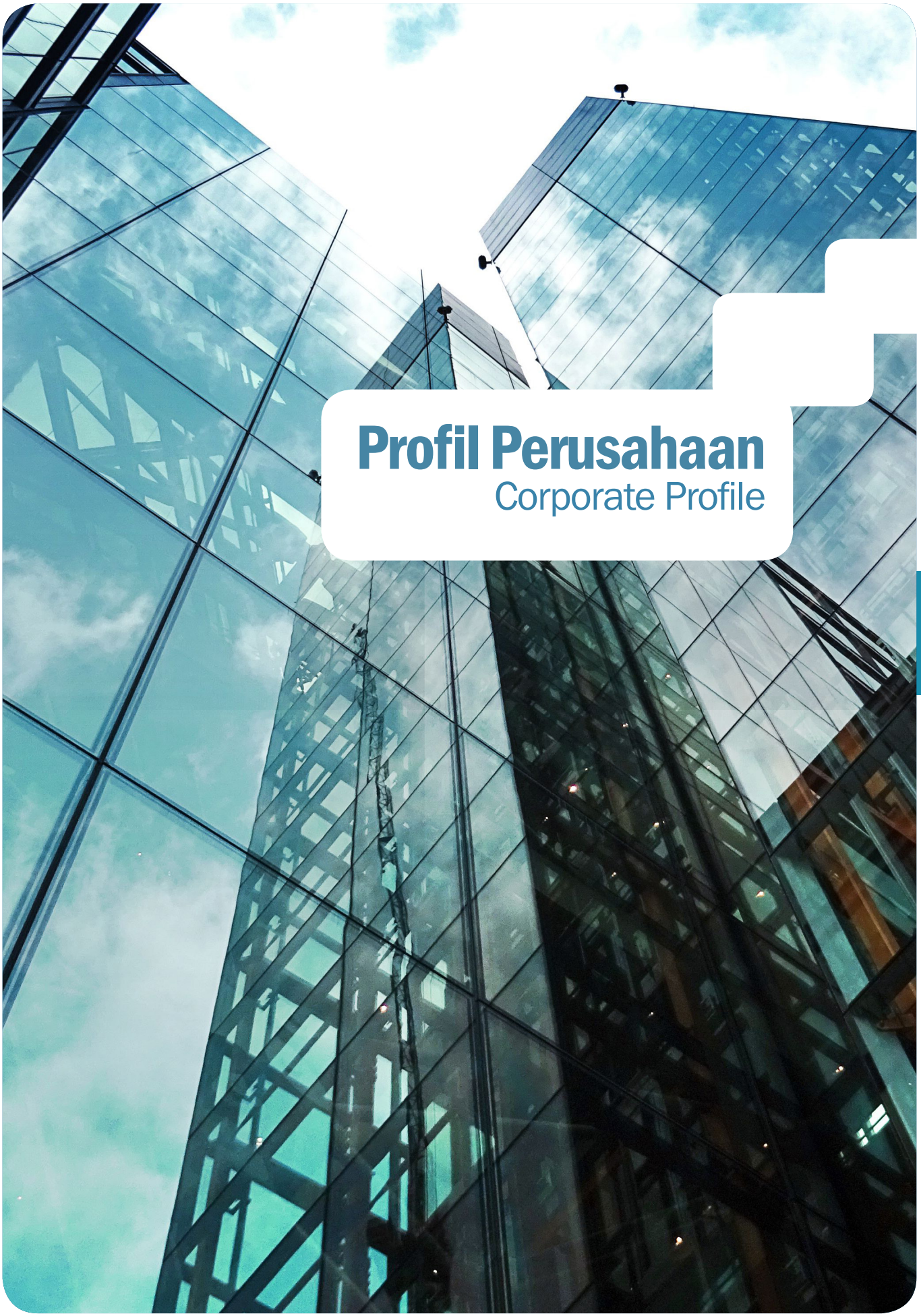
Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Nur Al Fata
Direktur Human Capital dan Pengembangan
Director of Human Capital, and Development

Widhi Pudjiyono
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Djaka Nugraha
Direktur Operasi II
Director of Operation II

Abiprayadi Riyanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



Profil Perusahaan
Corporate Profile

KRITERIA ARA

50 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

53 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of WIKA Gedung

55 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Corporate Activities and Line of Business

59 **Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi**
Market Coverage and Operation Areas

61 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

64 **Visi, Misi, Nilai Inti dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, Corporate Value and Culture

71 **Strategi Perusahaan**
Corporate Strategy

83 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

93 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

115 **Pengelolaan Human Capital**
Human Capital Management

126 **Teknologi Informasi**
Information Technology

128 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition

130 **Entitas Anak**
Subsidiaries

132 **Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**
Associates and Joint Venture

134 **Kronologi Penerbitan Saham**
Chronology of Share Listing

138 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Suppoting Institutions and Professionals

142 **Sertifikasi dan Penghargaan**
Certifications and Awards

147 **Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak dan Asosiasi.**
Addresses of Head Office and Subsidiaries and Associates.

148 **Informasi pada Situs Perusahaan**
Corporate Website Information.



Nama Perusahaan
Company's Name

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.

Kantor Pusat
Head Office

WIKA Tower 1, Lantai 8-10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340 - Indonesia
Tel : +6221 8590 8862, 8590 9003
Fax: +6221 8590 4146
E-mail: corsec@wikagedung.co.id
www.wikagedung.co.id

Profil Perusahaan
Corporate Profile

Pendirian Perusahaan *Date of Establishment*	24 Oktober 2008 *October 24, 2008*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp. 1.200.000.000.000,-
Modal Ditempatkan *Issued and Paid-Up Capital*	Rp. 957.200.000.000,-
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 69,30% Koperasi Karyawan WIKA 0,70% Masyarakat - Public 30%
Kode Saham *Share Code*	Bursa Efek Indonesia: **WEGE** *Indonesia Stock Exchange: WEGE*



Perusahaan didirikan dengan nama "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung", biasa disebut dengan nama PT WIKA Gedung sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0116790. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 28456, Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Perusahaan nomor 60 tanggal 20 Desember 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan dalam database SABH di bawah nomor AHU-AH.01.03-0204549 tanggal 22 Desember 2017 serta didaftarkan dalam daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0164259.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017 yang antara lain isinya (i) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham menjadi 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh dua juta) saham; (ii) menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada publik dengan mengeluarkan saham baru sebanyak - banyaknya 4.467.000.000 (empat miliar empat ratus enam puluh tujuh juta) lembar saham atau 40% (empat puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company established with the name of "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung", commonly referred to as PT WIKA Gedung constituted in the Article of Association number 43 dated October 24th, 2008, before Imas Fatimah, S.H., Public Notary in Jakarta and the approval from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-92223. AH.01.01.2008 dated December 1st, 2008 and has been listed under number AHU-0116790.AH.01.09.2008, dated December 1st, 2008 and has been announced in addition number 28456, Berita Negara of the Republic of Indonesia number 99 dated December 11th, 2009.

The Articles of Association have been amended certain times and the latest Articles of Association is as constituted in the deed of Circulair Resolution number 60 on December 20th, 2017, before Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito Handari, S.H, Public Notary in Jakarta and registered in the database of SABH number AHU-AH.01.03-0204549 dated December 22, 2017 and listed number AHU-0164259. AH.01.11.2017 dated December 22, 2017 which described (i) approve the increase in issued and paid up capital amounting from 6.7 billion (six billion seven hundred million) of shares to 9.572 billion (nine billion five hundred seven two million) of shares; (ii) approved the initial public offering of the company's shares to the public by issuing new shares as many as 4.467 billion (four billion four hundred and sixty-seven million) shares or 40% (forty percent) of issued and paid up capital and listed in the Indonesian Stock Exchange.

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Wika Gedung

Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKA), yang bergerak di bidang jasa konstruksi gedung bertingkat untuk segmen pasar swasta. Sebelum Perusahaan didirikan, jasa konstruksi bangunan gedung merupakan salah satu unit bisnis strategis WIKA yang mengelola pasar Pemerintah/BUMN dan pasar swasta. Dengan terbentuknya Perusahaan, maka jasa konstruksi bangunan gedung untuk segmen pasar Pemerintah dan BUMN/BUMD tetap dilaksanakan melalui departemen yang ada di WIKA yaitu Departemen Bangunan Gedung (DBG). Pasar swasta difokuskan pada Perusahaan.

Dalam rangka memperbesar kapasitas Perusahaan, DBG WIKA digabungkan ke dalam Perusahaan pada bulan Februari 2016. Dengan digabungnya DBG WIKA ke WEGE, WIKA sebagai Entitas Induk menjadi Perusahaan yang fokus pada pekerjaan infrastruktur, dan WEGE fokus pada pekerjaan jasa konstruksi gedung, investasi dan konsesi.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKA), operates in a high-rise building construction services for the private market segment. Before the Company was established, building construction is one of the WIKA's strategic business units that manage the Government and SOE's and private building markets. Through the establishment of the Company, the building construction services segments for the Government and State and Regional Owned Enterprises operated under the DBG WIKA division. The private market operated under the Company.

In order to expand the capacity of the Company, WIKA's DBG division is jointed into WEGE in February 2016. Throught the joint of DBG WIKA division to the Company, WIKA as the Parent Entity focused on infrastructure projects, and WEGE focused on the building construction services, investement and concession.

WEGE berdiri pada tanggal 24 Oktober 2008 bergerak dibidang Jasa konstruksi bangunan gedung

"WEGE berkontribusi penuh dengan **membangun sarana olah raga bertaraf internasional** diajang pesta olahraga Asian Games yang akan diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 di Jakarta"

Jasa Konstruksi Bangunan Gedung



Kegiatan Dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola progres termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*). Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

Under the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to implement business in the field of construction and engineering services, with progress terms, building management and lease or integrated commerce area, trade and equipment maintenance and construction materials, engineering in accordance with the principles of limited company, as property developers, industrial building construction, investments: as investors both directly or through the shares issued in subsidiaries and or joint ventures, space provider for infrastructure, transportation, airports, seaports, mass transportation (TOD) and social infrastructure, as well as the construction and development of the region (city builder). The Company performs its business activities in the following:



Investasi Dan Konsesi

a.Jasa konstruksi bangunan gedung

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi yang berarti bahwa Perusahaan dapat mengerjakan seluruh jenis pekerjaan yang meliputi jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance*.

b.Investasi dan konsesi

Bidang usaha investasi dan konsesi merupakan transformasi dari bisnis properti yang digeluti sebelumnya. Bidang usaha ini meliputi penyediaan ruang, dimana Perusahaan melakukan investasi pada penyediaan ruang seperti bangunan kebandarudaraan, rumah sakit, perkantoran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya:
1) Pekerjaan bangunan gedung fungsi hunian meliputi bangunan untuk rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret, rumah susun dan rumah tinggal sementara;
2) Pekerjaan bangunan gedung fungsi keagamaan meliputi masjid, gereja, pura, vihara dan klenteng;
3) Pekerjaan bangunan gedung fungsi usaha meliputi bangunan gedung untuk perkantoran, perdagangan, perindustrian, penyimpanan, perhotelan, wisata dan rekreasi serta olahraga, terminal bis, stasiun, ruang kebandarudaraan, pelabuhan, fasilitas kesehatan, kawasan yang berorientasi pada moda pengangkut massal dan lahan parkir;
4) Pekerjaan bangunan gedung fungsi sosial dan budaya meliputi bangunan gedung untuk pendidikan, kebudayaan, pelayanan kesehatan, laboratorium dan pelayanan umum;
5) Pekerjaan interior;
6) Pekerjaan eksterior;
7) Pekerjaan *landscape*;
8) Pekerjaan tata lingkungan;

b. Pekerjaan mekanikal, elektrikal dan plumbing gedung:
1) Pekerjaan mekanikal elektrikal/kelistrikan dan *plumbing* pada bangunan gedung dan industri;
2) Tata udara (AC);
3) Pemasangan alat angkut/alat angkat;

c. Jasa perencanaan, studi kelayakan, perancangan (desain), *quantity surveying*, *project management services*, construction management services, pengawasan, rancang bangun;

Saat ini dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan didukung oleh 4 (empat) divisi operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) Divisi Konstruksi dan 1 (satu) Divisi Investasi dan Konsesi. Setiap divisi memiliki masing-masing wilayah operasi masing-masing, yaitu:

a.Construction Building Services

The Company implements the concept of fully integrated building means that the Company provides all types of services include a feasibility study, planning, design, construction, operation and maintenance.

b.Investment and Concession

The Investment and Concession is the transformation from the Company's property business previously. The line of business includes the space provider, where the Company invested in airport buildings, hospitals, offices.

In achieving the purpose and objection of the Company, certain businesses that can be operated as follows:

a. The building construction including its facilities and infrastructure:
1) Building construction for residential function includes single house, series of house, flats and temporary residences;
2) Building construction for religious function includes mosques, churches, temples, monasteries and pagodas;
3) Building construction for business function includes offices, trade, industrial, storage, hotel, tourism and sports, bus terminal, train station, airport, seaports, health facilities, transit oriented development (TOD) and parking lots;
4) Building construction for the social and cultural function, including education, culture, health care, laboratories and public services;
5) Interior;
6) Exterior;
7) Landscape;
8) Environmental Services;

b. Mechanical, electrical and plumbing:
1) Mechanical, electrical and plumbing in the building and industry;
2) Air Conditioning (AC);
3) Installation of cranes;

c. Planning, feasibility study, design, quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, design and build services;

Currently, the Company's business activities is supported by 4 (four) operations divisions across Indonesia, consisting of 3 (three) Construction Operations Division and 1 (one) Investment and Concession Division. Each division has their respective operating areas, as follows::

a. Divisi Konstruksi I meliputi area operasi di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek);
b. Divisi Konstruksi II meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku dan wilayah timur Indonesia;
c. Divisi Konstruksi III meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera dan Kalimantan;
d. Divisi Investasi dan Konsesi yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

Perusahaan dapat melakukan pekerjaan sendiri sebagai *single contractor* atau melakukan kerjasama operasi dengan Perusahaan lainnya dengan pembagian tugas yang disepakati bersama oleh para pihak.

Perusahaan turut berkontribusi penuh dalam ajang pesta olahraga Asian Games yang akan diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 di Jakarta melalui pembangunan dua venue olahraga bertaraf internasional yaitu Jakarta International Velodrome Rawamangun dan Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

Keistimewaan dari Jakarta International Velodrome Rawamangun adalah atap kerangka baja yang dilapisi membran dan kayu yang diimpor langsung dari Siberia. Perlintasan track balap sepeda dengan lingkar panjang sekitar 250 meter, lebar 5,5 meter, kapasitas daya tampung sebesar 3.000 tempat duduk dan memiliki sertifikat standar dari Federasi Balap Sepeda Dunia, Union Cycliste Internationale (UCI).

Proyek *design* dan *build* Velodrome rencananya selesai pada bulan Juni 2018 dengan masa konstruksi selama 26 bulan terhitung dari bulan Mei 2016 dan Proyek Equestrian Park dibangun di atas lahan seluas 40 hektar untuk arena ketangkasan berkuda dan menampung 144 unit kandang kuda.

a. Construction Division I covers the area of DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek);
b. Construction Division II covers the area of East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku and eastern Indonesia;
c. Construction Division III covers the operation area of West Java, Central Java, DI Yogyakarta, Sumatera and Kalimantan;
d. Investment and Concession Division operates throughout Indonesia.

The Company performs as a single contractor or conduct joint operations with other companies with the tasks are mutually agreed upon the parties.

The Company contributed to the Asian Games event which will be held on August 18, 2018 in Jakarta through the construction of two international sports venues i.e. Jakarta International Velodrome Rawamangun and Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

The specialty of the Jakarta International Velodrome Rawamangun is a steel frame roof lined with membranes and wood imported directly from Siberia. The crossing of the cycling track with a perimeter of 250 meters, 5.5 meters wide, a seating capacity of 3,000 seats and has a standard certificate from Federation of World Cycling Union, Union Cycliste Internationale (UCI).

The Velodrome's design and build project will be completed in June 2018 with the period of construction for 26 months starting from May 2016 and The Equestrian Park project built on 40 acres of land for horse riding arena and holds 144 units horse stables.

Divisi Konstruksi I
Construction Division I
JABODETABEK

Divisi Konstruksi II
Construction Division III
JAWA TIMUR
NTT, NTB
SULAWESI
MALUKU, PAPUA

Divisi Konstruksi III
Construction Division III
JAWA BARAT
JAWA TENGAH, DIY YOGYAKARTA
SUMATERA
KALIMANTAN

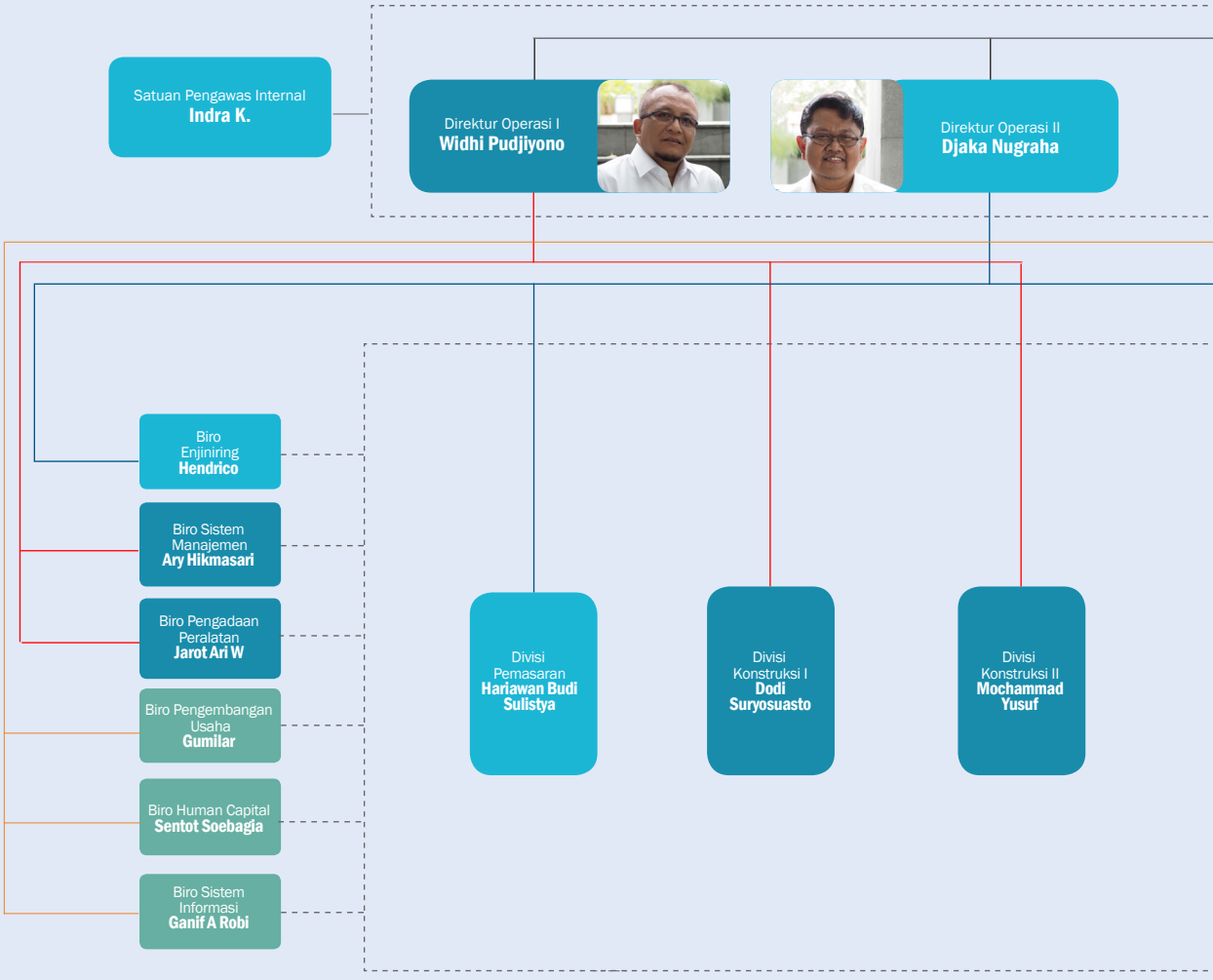
Divisi Investasi & Konsesi
Investment & Consession Division
SELURUH WILAYAH INDONESIA



Jangkauan Pasar Dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas




Satuan Pengawas Internal
Indra K.
Direktur Operasi I
Widhi Pudjiyono
Direktur Operasi II
Djaka Nugraha
Biro Enjiniring
Hendrico
Biro Sistem Manajemen
Ary Hikmasari
Biro Pengadaan Peralatan
Jarot Ari W
Biro Pengembangan Usaha
Gumilar
Biro Human Capital
Sentot Soebagia
Biro Sistem Informasi
Ganif A Robi
Divisi Pemasaran
Hariawan Budi Sulistya
Divisi Konstruksi I
Dodi Suryosuasto
Divisi Konstruksi II
Mochammad Yusuf

Struktur Organisasi
Organization Structure



Direktur Utama
Nariman Prasetyo



Direktur
HC dan Pengembangan
Nur Al Fata



Direktur Keuangan
Abiprayadi Riyanto

Divisi
Konstruksi III
Rudy Hartono

Divisi
Investasi
& Konsesi
Prata Kadir

Sekretaris Perusahaan
Agoes Walujo

Biro Evaluasi Hasil Usaha & Risiko
Darawati

Biro Keuangan
San Oktavia

Biro Akuntansi & Pajak
M. Fajar

Biro Legal & Adkon
Slamet R

Entitas / Usaha Patungan




12

Visi
Vision

Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (space) untuk kehidupan manusia yang lebih baik

To be preferred partner in creating space for better human's life

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as imposed in the Work and Budget Plan (RKAP) of 2017

Misi
Mission

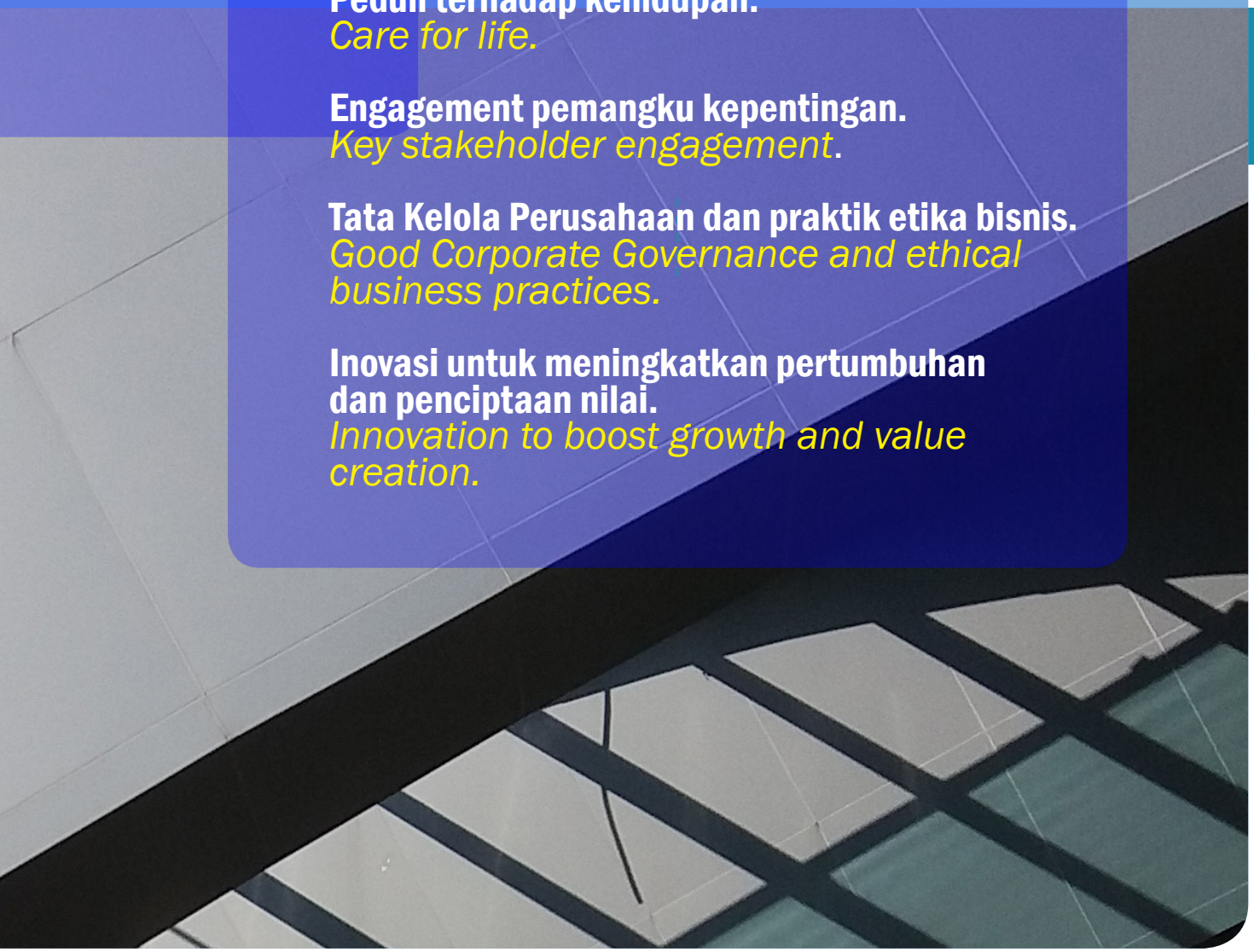
Produk dan services yang berkualitas.
Quality in product and services

Peduli terhadap kehidupan.
Care for life.

Engagement pemangku kepentingan.
Key stakeholder engagement.

Tata Kelola Perusahaan dan praktik etika bisnis.
Good Corporate Governance and ethical business practices.

Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.
Innovation to boost growth and value creation.



Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, budaya perusahaan menjadi salah satu fokus WEGE. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (beliefs), nilai-nilai (values) serta perilaku dan sikap kerja

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan stakeholder sehingga terbentuk customer engagement, partner engagement dan human capital engagement.

Dalam pengembangan industri konstruksi, enjiniring, investasi, property dan konsesi yang berkualitas dan memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan, WEGE berpedoman pada "Semangat Inovasi". Manusia WEGE menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai "ACE".

With the encounter of the new business challenges as well as the dynamics of a progressively competitive business, the Corporate culture becomes one focus of WEGE. The Corporate culture is believed to originate on the quality of the company's performance through the beliefs, values as well as the behavior and attitude of work.

The Corporate culture creates conformity to the core values of the Company, thus an employees' sense of work for something they believe in and implemented in diverse habits, behavior, and a distinctive identity in the interaction internally, between the section, as well as with customers and stakeholders so as formed customer engagement, partner engagement and human capital engagement.

Upon the development of the construction industry, engineering, investment, property and concession with quality and satisfaction of all concerned parties, WEGE comply with the "spirit of innovation". The individual of WEGE upholding integrity in the running task and believes the values of the "ACE".

Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

AGILITY

Bertindak trengginas dan cepat terhadap peluang dan perubahan bisnis. Ditampilkan dengan tiga perilaku kunci, yaitu bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik (*Change*), memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas (*Focus*), dan bertindak trengginas (*Fast*).

CARING

Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan. Ditunjukkan dengan perilaku menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan (*Accountable*), memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri (*Respect*), serta berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (*Safety Oriented*).

EXCELLENCE

Memberikan hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Diperlihatkan dengan perilaku konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata (*Commitment*), berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjutinya dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya (*Innovation*), serta ahli di bidangnya, yaitu setiap tindakan yang dilakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas (*Professional).*

Budaya Perusahaan memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan WEGE sebagai pedoman dalam berpelilaku, yang dituangkan dalam Perilaku kunci (*Key Behavior*) yang dapat mendukung pencapaian Visi-Misi WEGE.

AGILITY

Act fast and quickly to opportunities and business transformations. It is described with three key behaviors consist of: act upon the orientation on the better change, focusing on the thoughts and actions of one particular case until it has been completed, and act fast.

CARING

Proactive and care with the Stakeholders. It is demonstrated by behavior to realize what is expected and take the necessary actions (accountable), Respect others as for self respect, as well as oriented and caring towards each aspects related to occupational safety, health and environment.

EXCELLENCE

Provide advantage results to customers and Stakeholders. It is described with consistent behavior to fulfill the agreed commitment for actual action, oriented on new issues and follow up with measurable experimentation (innovation), as well as expertise in the field, i.e., any actions that reflect on the quality of the end results (professional).

Corporate culture provides interpretations that can be used by the individual of WEGE as guidelines in the Key Behavior that can promote the accomplishment of the vision and mission of WEGE.

Nilai Inti Perusahaan
Corporate Core Value



A

Agility

- *Passionate*
- *Creativity*
- *Future Oriented*
- *High Mobility*
- *Speed Of Change*

C

Caring

- *Care*
- *People Oriented*
- *Healthy*
- *Safety*
- *Trust*
- *Respect Individuals*

E

Excellence

- *Reliable*
- *Performance Oriented*
- *Market Driven*
- *Customer Focus*
- *Committment*
- *Deliver the Results*
- *Faster*



Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa konstruksi, investasi dan konsesi, Perusahaan menerapkan beberapa strategi usaha sebagai berikut :

Strategi Pengembangan Usaha

Dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan mempunyai pola Bisnis Inti, *Backward Integration* dan *Forward Integration* yang direncanakan sebagai berikut :

In conducting business activities in the areas of construction, investment and concession services, the Company applies the following business strategies:

Business Development Strategy

In related to the business development, the Company has the Core Business, Backward and Forward Integration plans as follow:

BACKWARD BUSINESS

PRECAST



PREFAB & GEOTECHNIC



FORWARD BUSINESS

INVESTMENT & CONCESSION



Property Development → Transformation → Investment Consession- Space Provider Related to Infrastructure

- Airport
- TOD Transit Oriented Development
- Health Care
- Park & Ride



Sistem modular memiliki keunggulan kompetitif dari segi kualitas produk dibandingkan dengan metode konvensional

1. Bisnis Inti: Konstruksi Bangunan Gedung

Bisnis inti Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation* and *Maintenance*, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), lighting, arsitektur, interior, lansekap dan sebagainya.

2. Backward Integration: industri pracetak, modular dan geoteknik

Strategi ini bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan atas bisnis inti Perusahaan.

- **Industri pracetak dan modular**

  Pracetak (*precast)* merupakan industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Contoh produk pracetak antara lain beton pracetak (*precast concrete*), dinding beton siap pakai (*precast wall*) dan sebagainya. Dari sisi waktu penyelesaian pekerjaan, sistem pracetak lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional. Kebutuhan akan konstruksi gedung secara bersamaan meningkatkan kebutuhan akan beton pracetak.

  Perusahaan bekerjasama dengan PT WIKA Beton, Tbk mendirikan Entitas Anak yaitu PT. WIKA Pracetak Gedung (WPG), yang memiliki pasar mengarah ke struktur bangunan bertingkat dan sejalan dengan rencana Perusahaan untuk berpartisipasi dalam program Pemerintah berupa penyediaan 1 (satu) juta rumah per tahun. Dibentuknya WPG dengan produk *precast wall* dan *precast concrete* untuk mempercepat proses pengerjaan gedung, khususnya bangunan rumah susun.

Modular (prefabrikasi) adalah industri dan instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular, seperti dapur, toilet, satu unit kamar hotel dan rumah sakit dengan target pasar menengah ke atas. Sistem modular memiliki keunggulan dari segi kualitas produk dibandingkan dengan metode konvensional.

Industri pracetak dan modular sudah menjadi tren metode konstruksi saat ini dan lebih efisien dari segi waktu dan biaya termasuk kualitas bangunan.

1. Core Business: Building Construction

The Company's core business is as a provider of building construction services that covers feasibility study, planning, design, construction, operation and maintenance, with the type of task in the form of foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape etc.

2. Backward Integration: precast and modular industries and geotechnics.

The strategy intends to consolidate the supply chain of the core business

- **Precast and modular industries**

  Precast is an industry and installation of precast concrete building, both structural and architectural. The product of precast includes precast concrete, precast wall and others. In terms of completion the contract time period, precast system is more efficient than conventional method. The requirement for building construction simultaneously increases the need for precast concrete.

  The Company cooperates with WIKA Beton established its subsidiary, WPG, that has become market leader to a high rise building structure and is in line with the Company's plan to participate in the Government's program of providing 1 million houses per year. The establishment of WPG with precast wall and precast concrete products to accelerate the building constructions, especially Residential Flats.

Modular is a prefabricated industry and installation of modular units or parts of buildings, such as kitchens, toilets, one unit of hotel rooms, hospitals with an middle-upper class market target. Modular systems have an advantage in terms of product quality compared to conventional methods.

Precast and modular industries have been developed into the trend of current construction methods and more efficient in terms of time and cost including the quality of buildings.

- **Geoteknik**
  Geoteknik adalah jenis usaha yang meliputi pekerjaan pengukuran kekuatan tanah dan batuan, fondasi, serta dinding penahan. Seiring dengan terbatasnya lahan di perkotaan, konstruksi gedung yang berada di perkotaan pada umumnya memerlukan bangunan bawah tanah (*basement*). Apabila jenis usaha tersebut dikembangkan, maka akan memperkuat lingkup geoteknik dan meningkatkan kompetensi internal WIKA dan afiliasinya.

3. *Forward Integration*: Investasi dan Konsesi

Perusahaan melakukan transformasi dari bisnis properti ke investasi dan konsesi untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut, serta untuk memperoleh pendapatan berulang.

WEGE sebagai space provider akan bekerjasama dalam membangun fasilitas umum seperti bandara, pelabuhan, pengembangan kawasan TOD, prasarana infrastruktur sosial, antara lain pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Pada pembangunan properti, WEGE menggunakan skema KSO, berupa kerjasama dengan pemilik lahan sehingga Perusahaan dapat mengurangi belanja modal pada lahan. Sementara pada bidang investasi dan konsesi, WEGE akan membuat Kerjasama Patungan (*Joint Venture*/JV) dengan kepemilikan antara 20%-100% dengan periode konsesi selama 25-30 tahun

- **Geotechnic**
  Geotechnic is a type of business covering the operation of measuring the strength of soil and rock, foundation, and retaining walls. With regard to the limited land in urban areas, the building construction in the city generally requires basement. Thus the development of this business is expected to strengthen the Geotechnic and increase the competency of Company's internal business.

3. Forward Integration: Investment and Concession

The Company transforms business from the property to investments and concessions to acquire all of the investment and concession construction business, as well as to generate recurring income.

WEGE as a space provider will cooperate in building public facilities such as airport, seaport, TOD development, infrastructure of social infrastructure, such as education, health and others. In property development, WIKA Gedung uses JO scheme, in the form of cooperation with land owners thus the Company can reduce capital expenditure on the land. While in the area of investment and concession, WEGEwill create Joint Venture (JV) with ownership of between 20% -100% with a concession period of 25-30 years.



WEGE akan mengembangkan usaha di bidang konsesi pada fasilitas *space* infrastruktur perkotaan, transportasi dan sosial.



Strategi Pemasaran WEGE adalah dengan membentuk kerjasama strategis jangka panjang dan menawarkan Total Solution Services kepada pasar pelanggan loyal WEGE



Strategi Pemasaran

Perusahaan menerapkan beberapa strategi pemasaran, antara lain:

1. Membentuk kerjasama strategis jangka panjang dengan para pengembang seperti WIKA Realty, pasar pelanggan berulang dan pasar pengembang besar dengan menawarkan "*Total Solution Service*". Kerjasama tersebut berupa pengembangan kawasan bisnis (CBD), kawasan TOD dan kota mandiri;
2. Berperan aktif pada program Pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah, yaitu pada pasar Kementerian PUPR, pasar Pemerintah provinsi terutama DKI Jakarta, Perumnas sebagai kewajiban membangun hunian berimbang melalui industrialisasi pracetak dan modular;
3. Aktif sebagai penyedia ruang yang meliputi infrastruktur bandara, TOD dan kesehatan melalui investasi dan konsesi; dan
4. Aktif pada pasar Pemerintah dan BUMN/D yang sebelumnya dilakukan oleh divisi DBG WIKA.

Marketing Strategy

The Company implements several marketing strategies, including:

1. *Establish long-term strategic cooperation with developers such as WIKA Realty, loyal customer and high scale developer markets by offering "Total Solution Service". The cooperation is in the form of business area development (CBD), TOD area and independent city;*
2. *Participate in the Government program in the provision of one million houses, as the market of the Ministry of PUPR, the Provincial Government, especially DKI Jakarta, Perumnas as the obligation to construct residential through industrialization of precast and modular;*
3. *Active as a space provider that includes airport infrastructure, TOD and healthcare facilities through investments and concessions; and*
4. *Active on Government and SOE or ROE markets previously conducted by WIKA's DBG division.*



Standar Internasional

Strategi Operasi

Perusahaan menerapkan beberapa strategi operasi, antara lain:

1. Pemenuhan Standar Internasional

Dalam mengembangkan usahanya, WEGE selalu berupaya untuk memenuhi *World Class Standard* dalam segi kualitas pekerjaan dan safety. Untuk menjaga kualitas produk agar sesuai dengan harapan pelanggan, Perusahaan mengembangkan metode pelaksanaan yang menggunakan peralatan yang telah tersistem dan standar untuk mendapatkan hasil produk yang terbaik dan menerapkan sistem QMSL (*Quality Management System Level*), *SHE Level* (*Safety, Health and Environment)* dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) secara periodik.

2. Pengembangan SDM

Dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM, Perusahaan menggunakan pendekatan Sistem Human Capital yaitu dengan mempersiapkan manajer-manajer proyek yang berbakat melalui program *Advance Leadership Program* (ALP) untuk manajer proyek dan kepala seksi. Prosesnya dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pelatihan hingga ujian final berupa presentasi proyek..

Operation Strategy

The Company implemented certain operating strategies, including::

1. Compliance to International Standards

WEGE strives to comply with the World Class Standard in terms of quality and safety. In order to preserve the product quality that meets customer expectations, the Company develops the work method utilized the systemized and standard equipment for better end-result product and implements QMSL (Quality Management System Level), SHE Level (Safety, Health and Environment) and 5R (Brief, Tidy, Neat, Care, Diligent) systems periodically.

2. Human Capital Development

In terms of fulfilling human capacity and capability, the Company uses the Human Capital System approach, by preparing professional project managers through the Advance Leadership Program (ALP) program for project managers and heads of sections. The process starts from identification, selection of candidates, training to final exams of project presentations.





3. Pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI)

WEGE melakukan pengembangan strategi TI dengan cara menyiapkan infrastruktur TI yang baru, memperbaharui tampilan situs Perusahaan dan sentralisasi dokumen. Untuk sistem keamanan TI, Perusahaan menggunakan infrastruktur pengamanan yang ada pada Entitas Induk, sehingga apabila terjadi gangguan, Perusahaan memiliki sistem penanggulangan gangguan tersebut dengan masa *recovery time objective* selama 12 jam.

3. Development of Information Technology (IT)

WEGE is developing IT strategy by preparing new IT infrastructure, updating the Company's website appearance and document centralization. For IT security systems, the Company uses the existing security infrastructure on the Parent Entity, so that in the event of any disturbance, the Company has an interruption control system with a recovery time objective period of 12 hours.

Dalam memenuhi World Class Standard dari segi pekerjaan dan kualitas, WEGE menerapkan sistem QMSL,SHE dan 5R



Kelangsungan Usaha

Strategi Keuangan

1. Kelangsungan usaha

Untuk menjaga kelangsungan usaha, WEGE sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Hanya pelanggan yang memiliki komitmen dan pendanaan yang cukup yang menjadi prioritas utama Perusahaan, agar kelangsungan penyelesaian proyek secara tepat waktu dapat diprediksi sejak dimulainya proyek tersebut. Selain itu, Perusahaan juga telah berupaya mengoptimalkan pemanfaatan berbagai fasilitas pendanaan dari perbankan, khususnya pembayaran ke *vendor* seperti SCF, SKBDN, dan lain-lain.

2. Pendanaan

Untuk meningkatkan kapasitas pendanaan dalam membiayai proyek yang terus meningkat dari tahun ke tahun, Perusahaan telah melaksanakan penawaran umum perdana saham Publik di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan ekuitas melalui pasar modal ini sekaligus juga meningkatkan besaran kapasitas kredit yang dapat diperoleh Perusahaan.

Financial Strategy

1. Business sustainability

In maintain business sustainability, WEGE is very selective in customer selection. Only customers that are committed and sufficiently funded become the Company's top priorities, in order to ensure timely completion of the project from the commencement of the project. Furthermore, the Company attempts to optimize the utilization of Bank facilities for payments to vendors, SCF, SKBDN, and others

2. Financing

In order to increase the financing capacity on the projects rising over the years, the Company has conducted the initial public offering of shares in the Indonesian Stock Exchange. The increase of equity through the capital market will also increase the credit capacity that can be obtained by the Company.

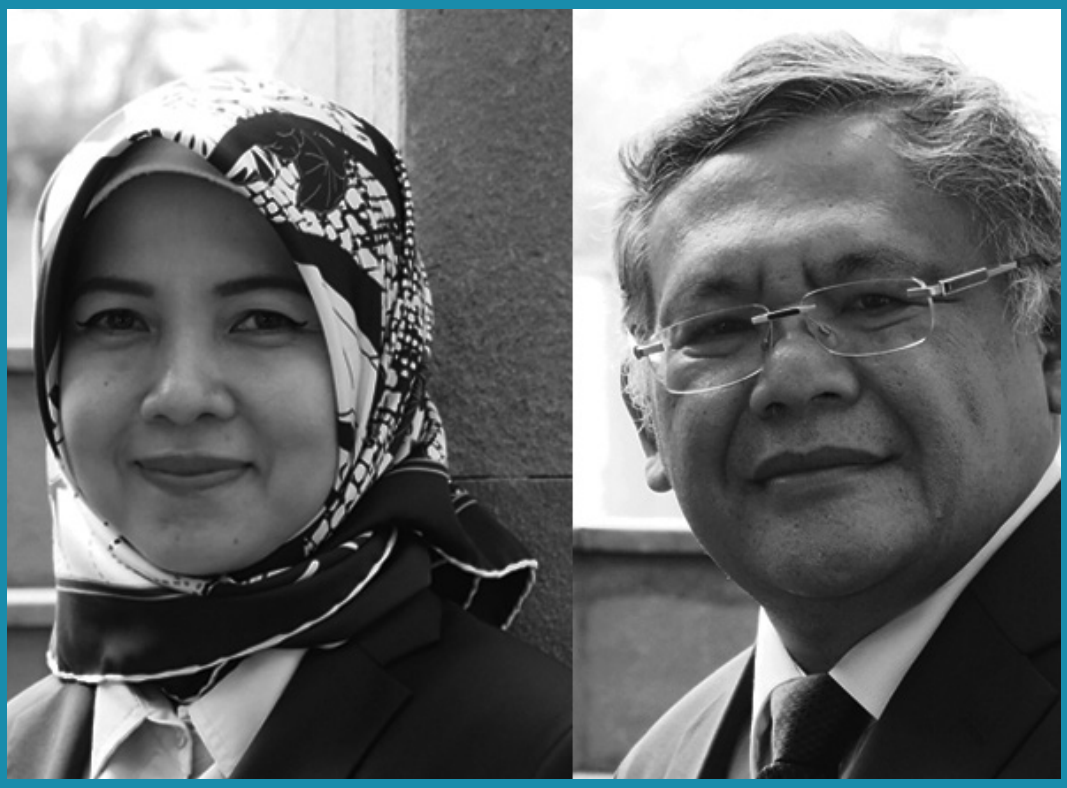


Pendanaan

WEGE sangat selektif dalam pemilihan pelanggan yang hanya memiliki komitmen dan pendanaan yang cukup .



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 56 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Surabaya, 10 April 1961
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 20 Juni 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.020/2013 tanggal 20 Juni 2013 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor 39, tanggal 11 Juli 2013.

Appointed as President of Commissioner on June 20th, 2013 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/WG.020/2013 dated June 20th, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 39, dated July 11th, 2013.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Manager of Overseas Division Algeria Project (2008-2010);
2. General Manager Departemen Luar Negeri, WIKA (2008-2011);
3. Direktur Operasi III WIKA (2013-sekarang).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik karena hanya merangkap satu jabatan Komisaris.

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of due to one position as the Commissioner

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1987);
2. S2 Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2008).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency :

1. Konvensi IFAWPCA ke-43 di Seoul Korea (30 Mei - 2 Juni 2017);
2. Executive Leadership Program, Kementerian BUMN (5 Mei 2017).

Domisili
Domicile
Jalan Cawang Baru Utara, Jakarta Timur



Destiawan Soewardjono
Komisaris Utama
President Commissioner



Mudjiadi
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 61 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Purwakarta, 26 Agustus 1956
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Juni 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.022/2017 tanggal 22 Juni 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat nomor 17, tanggal 13 Juli 2017.

Appointed as Commissioner on June 22th 2013 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.022/2017 dated June 22th, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 17, dated July 13th, 2017.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Dirjen SDA, Kementerian PUPR (2014-2016);
2. Wakil Komisaris Utama WIKA (2015-2016);
3. Komisaris WIKA (2017).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1980);
2. S2 Master of Engineering in Irrigation Engineering, Southhampton University, UK (1984)

Domisili
Domicile
Perumahan Taman Sari Persada Raya, Jatibening, Bekasi.

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 41 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Jakarta, 9 Juli 1976
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 9 Maret 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat nomor 9, tanggal 5 April 2017.

Appointed as Independent Commissioner on March 9th 2017 in accordance the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.007/2017 dated March 9th, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 9, dated April 5th, 2017.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Manajer Proyek Private Residence Surapati Core Bandung (2010-2011);
2 Manajer Proyek Cigadung Hills (2011-2014);
3. Manajer Proyek The Bumi Kara Residence (2014-2015)

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

S1 Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1999).

Domisili
Domicile
Perumahan Surya Praja Permai, Bogor



Dini Yulianti

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adji Firmantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 60 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Yogyakarta, 11 April 1957
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 22 Juni 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.022/2017 tanggal 22 Juni 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17, tanggal 13 Juli 2017.

Appointed as Independent Commissioner on June 22nd, 2017 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.022/2017 dated June 22nd, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 17, dated July 13th, 2017.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Komisaris Utama PT WIKA Industri Energi (2013-2016);
2. Direktur Keuangan WIKA (2013-2016);
3. Komisaris PT WIKA Realty (2016-2017);

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1984);
1. S2 Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997).

Domisili
Domicile
Perumahan Jaka Permai, Bekasi



Nur Al Fata

Direktur HC dan Pengembangan
Director of Human Capital and Development

Abiprayadi Riyanto

Direktur Keuangan
Director of Finance

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Widhi Pudjiono
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Djaka Nugraha
Direktur Operasi II
Director of Operation II



Nariman Prasetyo

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 54 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Bandung, 19 Oktober 1963
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.

Appointed as the President Director on April 13th 2013 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13th, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 23, dated May 5th, 2017..

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. General Manager Sipil Umum II WIKA (2014- 2017);
2. Komisaris PT WIKA Beton, Tbk (2013-2016);
3. Komisaris PT WIKA Gedung (2016-2017).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998);
2. S2 Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Directorship Program, Pertamina Training & Consulting
(5-6 Oktober 2017).

Domisili
Domicile
Patria Park Apartment, Jakarta

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 56 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Bangkalan, 15 Oktober 1961
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Human Capital, Pengembangan dan Investasi sejak tanggal 1 Januari 2014 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.048/2013 tanggal 23 Desember 2013 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 213 tanggal 22 Januari 2014.

Appointed as Director of Human Capital, Development and Investment on January 1st, 2014 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.048/2013 dated December 23th, 2013 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 213, dated January 22nd, 2014.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Manager Engineering Department EPC WIKA (2008-2009);
2. General Manager Pengembangan Sistem Dan Usaha WIKA (2008-2009);
3. General Manager Human Capital WIKA (2009-2013);
4. Komisaris WEGE (2013).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1986);
2. S2 Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2002).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Change leadership "self driving training" (26-27 Januari 2017).

Domisili
Domicile
Villa Taman Kartini, Bekasi Timur



Nur Al Fata

Direktur Human Capital dan Pengembangan
Director of Human Capital and Development



Widhi Pudjiono

Direktur Operasi I
Director of Operation I

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 59 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Surakarta, 17 Desember 1958
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi I sejak tanggal 19 Juli 2016 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.021/2016 tanggal 19 Juli 2016 dan dikukuhkan dalam Akta Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat No. 39 tanggal 21 Juli 2016.

Appointed as Director of Operation I on July 1st 2013 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.021/2016 dated July 19th, 2016 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 39, dated July 21st, 2016.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Direktur Operasi I PT WIKA Realty (2012-2013);
2. Direktur Operasi II PT WIKA Realty (2014-2015);
3. Direktur Produksi dan Properti PT WIKA Realty (2015-2016).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1987);
2. S2 Manajemen, STIE IPWIJA, Jakarta (2012).

Domisili
Domicile
Jalan Kemang Melati, Rawalumbu, Bekasi

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 52 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Surabaya, 14 September 1965
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi II sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.

Appointed as Director of Operation II on April 13th 2017 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13th, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 23, dated 5th May, 2017.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Manajer Proyek DBG WIKA (2014-2015);
2. Manajer Divisi Operasi Konstruksi III WEGE (2016);
3. General Manajer Departemen Bangunan Gedung WIKA (Mei-November 2017).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

S1 Teknik Sipil, Institut 10 November (1990).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
1 Directorship Program, Pertamina Training & Consulting (5-6 Oktober 2017);
2 Developing Strategic Mindset, PPM (3-11 November 2017).

Domisili
Domicile
Jalan Merak Raya, Waru, Sidoarjo



Djaka Nugraha

Direktur Operasi II
Director of Operation II



Abiprayadi Riyanto

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 60 Tahun
Age

Tempat & Tanggal Lahir Jakarta, 2 Oktober 1957
Place & Date of Birth

Dasar Hukum Penunjukan
Legality of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 10 Oktober 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.034/2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 11 tanggal 11 Oktober 2017.

Appointed as Director of Finance on October 11th 2017 in accordance with the Shareholder's Circulair Resolution number MJ.01.00/PS.WG.034/2017 dated October 10th, 2017 and constitute in the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 11, dated 11th October, 2017.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Presiden Direktur PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2012);
2. Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2013-2016);
3. Strategic Advisor PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016-Agustus 2017).

Jabatan Rangkap
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent Position is not contrary to the OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. S1 Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada (1986);
2. S2 Master of Business Administration, IPMI International Business School 1990).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Corporate Finance for Finance, WIKA (2-4 November 2017).

Domisili
Domicile
Jalan Pelita, Cilandak, Jakarta Selatan



Profil Manajer
Manager's Profile







Dodi Suryosuasto
Manajer Divisi Konstruksi I
Construction Division I Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Madiun, tanggal 12 Juni 1965. Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi I WEGE sejak 1 Oktober 2014. Meraih Gelar Sarjana Teknik Sipil, dari Univesitas Krisnadwipayana, Jakarta (2007). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Konstruksi WEGE (2008);
- Manajer Proyek WEGE (2012);
- Manajer Biro Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014).

Indonesian citizen, 52 years old, born in Madiun, June 12, 1965. Served as Manager of Construction Division I WEGE since October 1st, 2014. Earned Bachelor in Civil Engineering, Krisnadwipayana University, Jakarta (2007). Previous position as follows:

- *Construction Manager WEGE (2008);*
- *Project Manager WEGE (2012);*
- *Commercial Risk Area Manager I WEGE (2014).*

Mochamad Yusuf
Manajer Divisi Konstruksi II
Construction Division II Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Malang, tanggal 4 Oktober 1965. Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi II WEGE sejak 1 Mei 2014. Meraih Gelar Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Konstruksi WEGE (2008);
- Manajer Proyek WEGE (2012);
- Manajer Komersial Risiko Wilayah II WEGE (2013).

Indonesian citizen, 52 years old, born in Malang, on October 4, 1965. Served as Manager of Construction Division II WEGE since May 1st, 2014. Graduated in Architecture Engineering, National Institute of Technology, Malang (1991). Previous position as follows:

- *Construction Manager WEGE (2008);*
- *Project Manager WEGE (2012);*
- *Risk Commercial Area Manager II WEGE (2013).*





Rudy Hartono
Manajer Divisi Konstruksi III
Construction Division III Manager

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Surabaya, tanggal 14 Juni 1969. Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi III WEGE sejak 5 Mei 2017. Meraih Gelar S2 Manajemen Teknologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2013). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Kepala Seksi Komersial Proyek DBG WIKA (2008) ;
- Manajer Proyek DBG WIKA (2010);
- Manajer Divisi Operasi DBG WIKA (2016).

Indonesian citizen, 48 years old, born in Surabaya, dated 14 June 1969. Serves as Manager of Construction Division III WEGE since May 5, 2017. Graduated S2 Master of Technology Management, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin (2013). Previous position as follows:

- *Section Head of Commercial Project DBG WIKA (2008);*
- *Project Manager DBG WIKA (2010);*
- *Operation Division Manager of DBG WIKA (2016).*

Hariawan Budi Sulistya
Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager

Warga Negara Indonesia, 48 tahun lahir di Nganjuk tanggal 9 November 1969. Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran WEGE sejak tahun 2017. Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut :

- Manajer Proyek WEGE (2008);
- Manajer Pengendalian Piutang WEGE (2012);
- Manajer Bidang Pemasaran WEGE (2016).

Indonesian citizen, 48 years old was born in Nganjuk on November 9, 1969. Served as Manager of Marketing Division of WEGE since 2017. Previous position as follows:

- *Project Manager of WEGE (2008);*
- *Receivables Control Manager WEGE (2012);*
- *Marketing Manager of WEGE (2016).*

Prata Kadir
Manajer Divisi Investasi dan Konsesi
Investment and Concession Manager

Warga Negara Indonesia, 50 tahun lahir di Jakarta, tanggal 13 Mei 1967. Menjabat sebagai Manajer Divisi Investasi dan Konsesi WIKA Gedung sejak tahun 2017. Meraih Gelar Sarjana S2 Manajemen LPPM Jakarta (1997). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Proyek DBG WIKA (2006-2014);
- Manajer Proyek Velodrome Jakarta Timur WIKA Gedung (2016).

Indonesian citizen, 50 years old born in Jakarta, May 13, 1967. Has served as Manager of WIKA's Investment and Concession Division since 2017. Graduated S2 Master Degree in LPPM Management Jakarta (1997). Previous position as follows:

- *WIKA's DBG Project Manager (2006-2014);*
- *East Jakarta Velodrome Project Manager WIKA Gedung (2016).*

Agoes Walujo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Tanjung Balai Karimun, tanggal 8 Mei 1968. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Agustus 2017. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret tahun (1994). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Komersial WIKA Intrade (2008);
- Manajer Keuangan, Komersial dan SDM WIKA Industri Energi (2013);
- Sekretaris Perusahaan WIKA Gedung (2013-2015).

Indonesian citizen, 49 years old, was born in Tanjung Balai Karimun, May 8, 1968. Appointed as Corporate Secretary on August 10, 2017. Graduated with a degree in Economics from Sebelas Maret University (1994).Previous position as follows:

- *Commercial Manager WIKA Intrade (2008);*
- *Finance, Commercial and Human Resources Manager of WIKA Energy Industry (2013);*
- *Corporate Secretary of WIKA Gedung (2013-2015).*





Indra Kusumaningrum
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Semarang tanggal 22 Januari 1961. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal WEGE sejak 19 Januari 2017. Meraih Gelar S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1985), S2 Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara (2006). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Komersial Risiko DBG WIKA (2014);
- Anggota Komite Risiko WEGE (2015);
- Manajer Biro Perencanaan dan Pengendalian Proyek WEGE (2016).

Indonesian citizen, 56 years old, born in Semarang on January 22, 1961. Has served as Head of Internal Audit Unit of WEGE since January 19, 2017. Graduated from Civil Engineering Degree, Diponegoro University, Semarang (1985), Master of Civil Engineering, Tarumanegara University (2006). Previous positions as follows:

- *Manager of Commercial Risk DBG WIKA (2014);*
- *Risk Committee Member of WEGE (2015);*
- *Bureau Manager of Planning and Control of WEGE Project (2016).*

Darawati
Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko
Project Evaluation and Risk Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir Jakarta tanggal 19 Agustus 1965. Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko WEGE sejak 1 Februari 2016. Meraih Gelar Sarjana Teknik Sipil Politeknik Universitas Indonesia (1987). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007);
- Manajer Biro Komersial dan Risiko Operasi Konstruksi WEGE (2008);
- Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2016).

Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta on August 19, 1965. Has served as Manager of Business Evaluation and Risk Evaluation Bureau WEGE since February 1, 2016. Graduated with a degree in Civil Engineering Polytechnic University of Indonesia (1987). Previous position as follows:

- *Commercial Operations Manager of DBG WIKA (2007-2008);*
- *Manager of Commercial and Risk Bureau of Construction Operations of WEGE (2008-2015).*
- *Manager of Commercial and Risk Area 1, WEGE (2013).*







San Oktavia Hari Akbar
Manajer Biro Keuangan
Finance Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Yogyakarta, tanggal 28 Desember 1973. Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan WEGE sejak tahun 2017. Meraih Gelar S2 Manajemen, Universitas Gajah Mada Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Biro Keuangan WEGE (2012);
- Manajer Biro Keuangan WIKA Industri dan Konstruksi (2013);
- Manajer Biro Keuangan dan SDM WIKA Bitumen (2014-2016).

Indonesian citizen, 44 years old, born in Yogyakarta, December 28, 1973. Held as Manager of Finance Bureau of WEGE since 2017. Graduated S2 Master of Management, Gajah Mada University Previous position as follows:
- *Finance Bureau Manager of WEGE (2012);*
- *Manager of WIKA Finance of Industry and Construction (2013);*
- *Manager of Bureau of Finance and Human Resources of WIKA Bitumen (2014-2016).*



Muhammad Fajar
Manajer Biro Akuntansi dan Pajak
Accounting and Tax Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 49 tahun lahir di Jakarta tanggal 12 Januari 1968. Menjabat sebagai Manajer Biro Akuntansi dan Pajak WEGE sejak 1 Januari 2017. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Yayasan Akuntansi Indonesia (1992). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WEGE (2009-2012);
- Kepala Bagian Keuangan Akuntansi WEGE (2012);
- Manajer Biro Keuangan WEGE (2013).

Indonesian citizen, 49 years old, born in Yogyakarta, January 12th , 1968. Held as Manager of Finance Bureau of WEGE since 2017. Graduated S2 Master of Management, Gajah Mada University Previous position as follows:
- *Section Head of Finance and Project Administration of WEGE (2009-2012);*
- *Head of Finance Accounting WEGE (2012)*
- *Finance Bureau Manager of WEGE (2013).*





Hendrico
Manajer Biro Enjinering
Engineering Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Palembang tanggal 16 Februari 1971. Menjabat sebagai Manajer Biro Enjinering WEGE tanggal 12 Mei 2014. Meraih Gelar S1, Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Staf Ahli Enjiniring DBG WIKA (2007);
- Staf Ahli Enjiniring WEGE (2008);
- Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2011);

Indonesian citizen, 45 years old, born in Palembang on February 16, 1971. Appointed as Manager of Enjinering Bureau WEGE on May 12, 2014. Earned Bachelor in Civil Engineering, Sriwijaya University, Palembang (1995). Previous position as follows:

- *Engineering Expert Staff of DBG WIKA (2007);*
- *Engineering Expert Staff of WEGE (2008);*
- *Head of Engineering & System WEGE (2011);*

Ganif Achmad Robi
Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Malang tanggal 28 Oktober 1965. Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi PT WIKA Gedung sejak 1 Januari 2016. Meraih Gelar Sarjana Manajemen Informatika, UPN Veteran, Jakarta. Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Staf Ahli Pengembangan Sistem Informasi WIKA (2005);
- Staf Ahli Informatika WIKA (2007);
- Manajer Biro Sistem Informasi WIKA (2008);

Indonesian citizen, 52 years old, born in Malang on October 28, 1965. Has served as Manager of Bureau of Information System of PT WIKA Gedung since January 1, 2016. Eaned Bachelor in Information Management, UPN Veteran,Jakarta. Previous position as follows:

- *Information System Expert Staff WIKA (2005);*
- *Information Expert Staff WIKA (2005-2007);*
- *Information Systems Bureau Manager of WIKA (2008).*

Slamet Riyadi
Manajer Biro Hukum dan Administrasi Kontrak
Legal and Contract Administration Manager
Finance Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Magelang pada tanggal 11 November 1970. Terhitung tanggal 1 Desember 2017, beliau tidak menjabat sebagai Manajer Biro Legal dan Administrasi Kontrak dan ditugaskan kembali ke Entitas Induk. Meraih Gelar S2 Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan. Jabatan yang pernah diemban:

- Manajer Biro Administrasi Kontrak WIKA (2013).
- Manajer Biro Administrasi Kontrak dan Risiko Bangunan Gedung DBG WIKA (2015).

Indonesian citizen, 47 years, born in Magelang on November 11, 1970. As of December 1, 2017, ends tenure as the Manager of Legal and Contract Administration Bureau and reassigned to the Parent Entity. Earned Master in Civil Engineering, Universitas Pelita Harapan. Previous position as follow:

- *Contract Administration Bureau Manager WIKA (2013).*
- *Contract Administration and Building Risk Manager DBG WIKA (2015).*

Ary Hikmasari
Manajer Biro Sistem Manajemen
Management System Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 47 tahun lahir di Bandung tanggal 17 April 1970. Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Manajemen WEGE sejak 1 Januari 2015. Meraih Gelar S1, Teknik Lingkungan ITB (1995) dan S2 Teknik Industri, Universitas Indonesia (2015). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Biro SHE WIKA (2012);
- Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012);
- Manajer Biro Safety, Health, Environment WEGE (2014).

Indonesian citizen, 47 years old born in Bandung on 17 April 1970. He has been the Manager of Bureau of Management System WEGE since January 1, 2015. Graduated S1 Degree, Environmental Engineering ITB (1995) and S2 Industrial Engineering, University of Indonesia (2015).Previous Positions as follows:

- *Manager of SHE Bureau, WIKA (2002-2010);*
- *Manager of Management System Bureau,WIKA (2002-2010);*
- *Bureau Manager of Safety, Health, Environment WEGE (2014).*

Jarot Ari Wibowo
Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan
Procurement and Equipment Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun lahir Surakarta tanggal 4 Juni 1965. Menjabat sebagai Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan WEGE sejak 2014. Meraih Gelar S1, Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1991). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Manajer Proyek WEGE (2011);
- Kepala Bagian Pengadaan dan Alat WEGE (2011);
- Kepala Bagian Pengadaan WEGE (2012).

Indonesian citizen, 52 years old born in Surakarta on June 4, 1965. Has been the Manager of Bureau of Procurement and Equipment of WEGE since 2014. earned Bachelor in Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang (1991). Previous positions as follows:

- *Project Manager WEGE (2011);*
- *Head of Procurement and Equipment WEGE (2011);*
- *Head of Procurement WEGE (2012);*





Gumilar
Manajer Biro Pengembangan Usaha
Business Development Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Garut tanggal 7 Maret 1967. Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan Usaha WEGE sejak 1 Januari 2017. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Pasundan, Bandung (1989). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Kepala Bagian Akuntansi WIKA (1994-1999);
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi DSU 3 WIKA (2005-2009);
- Kepala Satuan Pengawasan Intern WEGE (2013-2016).

Indonesian citizen, 50 years old, born in Garut on March 7, 1967. Has served as Manager of Business Development Bureau WEGE since January 1, 2017. Earned Bachelor in Accounting Economics, Pasundan University, Bandung (1989). Previous positions as follows:

- *Head of Accounting Department WIKA (1994-1999);*
- *Head of Finance and Accounting of DSU 3 WIKA (2005-2009);*
- *Head of Internal Audit Unit WEGE (2013-2016).*

R. Sentot Soebagia H.W
Manajer Biro Human Capital
Human Capital Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Brebes tanggal 12 November 1969. Menjabat sebagai Manajer Biro Human Capital WEGE sejak 8 Oktober 2013. Meraih Gelar S1, Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1995). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Kepala Bagian Personalia DBG WIKA (2007);
- Ahli Muda bidang HC WIKA (2008);
- Kepala Bagian Human Capital WEGE (2009);

Indonesian citizen, 48 years old, born in Brebes on November 12, 1969. Has served as Manager of Human Capital Bureau WEGE since October 8, 2013. Earned Bachelor in Economics, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1995). Previous positions as follows:

- *Head of HC DBG WIKA (2007);*
- *Expert Staff of HC WIKA (2008);*
- *Head of Human Capital WEGE (2009);*






WIKA Gedung
CONSTRUCTION | PROPERTY
KRISBOW SAFETY

Pengelolaan Human Capital
Human Capital Management

Pengelolaan Human Capital

Manajemen Human Capital merupakan salah satu elemen penting dalam proses bisnis WEGE yang dimulai dari rekrut karyawan baru, baik *fresh graduate* maupun tenaga pengalaman hingga pensiun karyawan.

Dalam proses rekrutmen dan seleksi, WEGE akan menentukan calon karyawan yang akan dipilih harus benar-benar yang diperlukan, bukan hanya karena ada tenaga tersedia. Hal ini bertujuan untuk memperoleh jenis dan jumlah karyawan yang tepat, sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh masing-masing unit kerja yang terkait serta memperhatikan strategi pengembangan Perusahaan di masa mendatang.

Proses rekrutmen diawali dengan seleksi administrasi, tes psikologi, interview dengan psikolog, interview teknis dengan bagian personalia dilanjutkan program *Management Trainee* yang berlangsung selama 6 bulan dibekali materi pengenalan WEGE terkait penanaman nilai-nilai WEGE dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas atau di lapangan (*On Job Training*), pembentukan *team building* sampai dengan ujian akhir sebagai tahap penentuan.

WEGE menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka di Indonesia yang memiliki standar pendidikan yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan WEGE dalam merekrut calon-calon pegawai atau pemimpin yang memiliki kompetensi unggul dari segi keahlian, karakter individual, serta jiwa kepemimpinan.

WEGE lebih menitikberatkan pada pendekatan Sistem pengembangan *Human Capital* sebagai bentuk perencanaan *Human Capital* yang kompetitif terhadap perkembangan dan peningkatan skala bisnis WEGE.

Sistem pengembangan Human Capital bertujuan untuk mendorong karyawan WEGE menjadi *Best Employer.* Manajemen *Human Capital* dimulai dari proses seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan kandidat-kandidat yang memiliki jiwa *Adaptive, Learner* dan *Persistent*. WEGE tidak hanya menekankan pengetahuan dan ketrampilan atau kecerdasan, namun juga kematangan emosi dan sosial.

WEGE menyakini melalui pengembangan kompetensi, *Career/Talent*, pengharkatan, kepemimpinan serta implementasi GCG yang terpadu dapat meningkatkan keterikatan karyawan (*Employee Engagement)* sehingga menjadi karyawan terbaik (*Best Employer*) yang bersifat pekerja keras (*strive)*, setia (*stay*), berpendapat baik (*Say*).

Human Capital Management

Human Capital Management is one of the substantial elements in The WEGE's business process starts from the recruitment of new employee, fresh graduate or expertise professional through the employee's pension.

In the recruitment and selection process, WEGE will determine which candidate needed the most, not just because there is an available candidate. The purpose is to obtain the right type and amount of employees, in accordance with the expertise required by each related work unit and to pay attention to WEGE's development strategy in forthcoming.

The recruitment process begins with administrative selection, psychological test, psychologist interview, technical interview with personnel department followed by Management Trainee program which lasted for 6 months, with company material introduction related to WEGE's values and discipline through training in class or on job training, the establishment of team building, until the final exam as the determination phase.

WEGE cooperates with reputable educational institutions in Indonesia that has excellent standard of education. It intends to facilitate WEGE in recruiting prospective employees or leaders who have superior competence in terms of expertise, individual character, and leadership spirit.

WEGE emphasized on the approach of the "human capital development system" as a form of competitive Human Capital planning for the development and the increase of the Company's business scale.

The Human Capital Development System intends to encourage WEGE's employees to become the Best Employer. Human Capital management initiated from a strict selection to obtain candidates who have spirit of Adaptive, Learner and Persistent. WEGE not only highlights knowledge and skills or IQ, but also emotional and social quotients.

WEGE believes that through competence development, career or talent, rating, leadership and integrated GCG implementation will improve Employee Engagement to become the best harworker employee (strive), loyal (stay), and has good opinion (say).

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, antara lain: peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan.

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan *Human Capital* dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program *Management Trainee*, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- *Advance Leadership Program (ALP)* tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan hingga final exam.
- *Individual Development Program (IDP)*, yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge, Skill dan Attitude.*

Selain itu, Perusahaan menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency*, *soft competency* dan *managerial competency* sesuai dengan tingkat jabatan yang diemban.

Soft Competency
Pelatihan *Soft Competency,* terkait aspek sebagai berikut:

1. Wikapratama: Pelatihan Budaya Perusahaan ACE, Pelatihan NLP (*Neuro Linguistic Program*) tingkat dasar
2. Wikasatrian: pelatihan Satria Pratama, eksplorasi alam naik gunung, Satria Utama, eksplorasi alam menyelam.

Hard Competency
1. Pelatihan Fungsional, merupakan pelatihan *hard competency*, terkait aspek teknis bidang pekerjaan, meliputi:
   - Sosialisasi ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Perusahaan, Manajemen Risiko, and GCG;
   - *Workshop* (Modul: Keuangan, Akuntansi, Pajak, *Human Capital*, Legal dan Administrasi Kontrak, dll).
2. Pelatihan Operasional, merupakan pelatihan *hard competency,* terkait aspek teknis bidang pekerjaan suatu fungsi, meliputi:
   - *Engineering Workshop* Gedung (Modul: *Drywall & Ceiling*, *Finishing* basah & *Finishing* Kering, dll).
3. Sertifikasi Keahlian, merupakan Sertifikasi Keahlian tertentu yang diakui secara nasional dan internasional baik di bidang teknik maupun non teknik, antara lain:
   a. Sertifikasi Manajemen Proyek;
   b. Sertifikasi Lingkungan, K3 Konstruksi, K3 Umum;
   c. Sertifikasi *Qualified Internal Auditor, Risk Management;*
   d. Sertifikasi *Professional Management Accountant*;
   e. Sertifikasi *Human Capital* Profesional.

Development of Employee Competency

The Company's employee competency development is implemented by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other aspects related to the Company's business activities, among others: the enhancement of work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the business.

The Company organized a special talent management program as an advanced effort of Human Capital management and Company's efforts in preparing for leadership regeneration. Hence, the Company observes each potential employee of management trainee program, and evaluates the performance. Employee with excellent achievement will obtain special treatment and prepared the career in the appropriate position.

In the preparation process, the Company made numerous efforts by involving employees in the program:

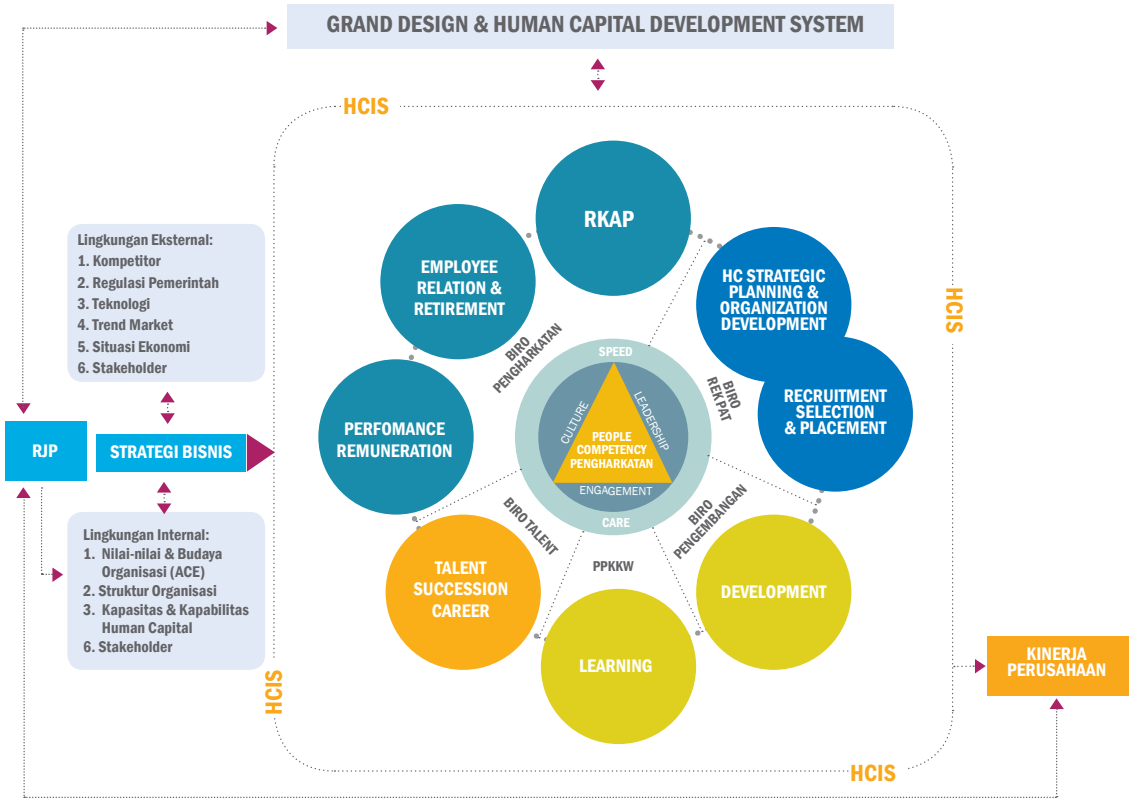
- *Advance Leadership Program (ALP) of Project Manager and Section Head level, starting from identification, selection of candidates, development until the final exam.*
- *Individual Development Program (IDP), which emphasizes on 3 aspects : Knowledge, Skill and Attitude.*

Furthermore, the Company determines the development programme composition of hard, soft and managerial competency in accordance with applicable job position.

Soft Competency
The Soft competency training associated aspect as follows:

1. *Wikapratama: ACE Corporate Culture Training, NLP (Neuro Linguistic Program) Training, basic level.*
2. *Wikasatrian: Satria Pratama training, nature exploration mountain climbing, Satria Utama, diving exploration.*

Hard Competency
1. *The functional training constitutes hard competency associated with technical aspect of business scope compose of:*
   - *Socialization of ISO 9001:2015, The Company's Management System, Risk management, and GCG socialization;*
   - *Workshop (Module: Finance, Accountant, Tax, Human Capital, Legal and Contract Administration, etc).*
2. *The operational training constitutes hard competency associated with technical aspect of business scope compose of:*
   - *Engineering Workshop on Building (Module: Drywall & Ceiling, Wet & Dry Finishing, etc)*
3. *The expertise certification constitutes a certain expertise certification nationally and globally recognized in the area of technic and non-technics as follow:*
   a. *Project Management certification;*
   b. *Environmental, K3 construction, and K3 certification;*
   c. *Qualified Internal Auditor, Risk Management certification;*
   d. *Professional Management Accountant certification;*
   e. *Human Capital Professional certification,*



Biro Rekpat	Biro Pengembangan	PPKKW	Biro Talent	Biro Pengharkatan
• *HC Strategic Planning & Organization Development;* • *Recruitment, Selection & Placement*	• *Development Plan;* • *Training Development (Leadership, Managerial, Technical, Seminar, Workshop);* • *Sertifikasi;* • *Uji Keahlian;* • *Learning & Development.*	• *Wikapratama;* • *Wikasatrian.*	• *Talent Development;* • *Successor & Career Plan.*	• *Performance & Remuneration;* • *Employee Relation & Recruitment.*

Komposisi Karyawam Menurut Jenjang Jabatan

Employee's Composition Based On Job Position

	2016		2017	
Direksi *Directors*	4	1%	5	1%
Manajer *Manager*	51	15%	99	18%
Supervisor *Supervisors*	98	29%	155	29%
Staf *Staff*	182	54%	278	52%
	335	100%	537	100%



Komposisi Karyawam Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition Based On Education

	2016		2017	
S2 *Master's Degree*	21	6%	33	6%
S1 *Bachelor's Degree*	271	81%	450	84%
D3 *Associate's Degree*	39	12%	49	9%
SLTA *Senior High School*	4	1%	5	1%
	335	100%	537	100%



Komposisi Karyawan Menurut Usia
Employee's Composition Based On Age

	2016		2017	
≤ 25 *tahun - years*	49	15%	71	13%
25 – 35 *tahun - years*	138	41%	267	50%
36 – 45 tahun - *years*	82	24%	109	20%
46 – 55 *tahun - years*	63	19%	86	16%
≥ 56 *tahun - years*	3	1%	4	1%
	335	100%	537	100%

Komposisi Karyawan Menurut Status
Employee's Composition Based On Job Status

	2016		2017	
Tetap – *Full Time*	335	89%	537	91%
Management Training – *Probation Period *)*	40	11%	52	9%
	375	100%	589	100%

*) Karyawan yang masih dalam masa evaluasi selama 6 bulan
**) Under 6 months probation period*

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama
Employee's composition based on job activities

	2016		2017	
Karyawan Proyek *Project Employees*	224	71%	407	76%
Karyawan Kantor Pusat *Head Office Employees*	91	29%	130	24%
	315	100%	537	100%

Komposisi Karyawan Memiliki Keahlian Khusus
Employee's Composition Based On Specialty Skills

Keahlian *Skills*	Tingkat Keahlian *Skills' Degree*	Jumlah Orang *Total Employees*	Usia (tahun) *Age (years)*	Pengalaman Kerja *Working Experiences (years)*
Ahli Manajemen Proyek *Project Management*	Ahli Utama Ahli Madya	8 28	33 – 53 33 – 53	13 – 29 9 – 26
Ahli Manajemen Konstruksi *Construction Management*	Ahli Utama Ahli Madya	9 27	37 – 54 27 – 52	10 – 29 3 – 24
Ahli Teknik Bangunan Gedung *Technical Building*	Ahli Utama Ahli Madya Ahli Muda	13 32 2	38 – 53 33 – 52 27 – 28	13 – 29 5 – 25 3 – 4
Ahli Teknik Pembongkaran Gedung *Building Dismantle*	Ahli Madya	1	37	12
Arsitek *Architect*	Ahli Madya	20	28 – 51	3 – 25
Ahli Teknik Tenaga Listrik *Electrical*	Ahli Utama Ahli Madya	3 5	52 30 –52	21 6 – 27
Ahli Teknik Mekanikal *Mechanical*	Ahli Utama Ahli Madya	1 3	48 – 50 34 – 49	22 – 25 7 – 22
Ahli Teknik Elektronika dan Telekomunikasi dalam Gedung *Electronic and Telecommunication*	Ahli Madya	1	50	5
Ahli K3 Konstruksi *OSHE Construction*	Ahli Muda Ahli Utama Ahli Madya	5 7 42	32 – 38 39 – 51 32 – 51	9 – 13 13 – 25 9 – 28
Ahli Teknik Lingkungan *Environment*	Ahli Utama	2	47 –48	21 – 22
Ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik *Plumbing and Mechanical Pumps*	Ahli Utama Ahli Madya	1 4	35 35 – 46	10 10 – 18
Ahli Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System*	Ahli Madya		36 – 40	9 – 13
Ahli Arsitektur Lansekap *Landscape Architecture*	Ahli Madya	2	35 – 46	10 – 18
Ahli Sanitasi dan Limbah *Sanitation and WasteManagement*	Ahli Madya	1	40 – 48	13 – 21
Ahli Iluminasi *Ilumination*	Ahli Madya	3	38 – 35	10 – 15
Ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi *Air Conditioning and Refigeration Systems*	Ahli Madya	2	34 – 48	7 – 22
Ahli Teknik Proteksi Kebakaran *Fire Protection*	Ahli Madya	2	48 – 49	22 – 23
Ahli Teknik Transportasi dalam Gedung *Internal Building Transportation*	Ahli Madya	2	49 – 53	22 – 28
Ahli Geodesi *Geodesy*	Ahli Utama	1	47	22
Ahli Geoteknik *Geotechnical*	Ahli Utama	1	36	11

Serikat Pekerja

Tenaga kerja Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja Perusahaan yang dinamakan Serikat Karyawan WEGE yang telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan nomor bukti pencatatan 746/V/P/II/2015 tanggal 23 Februari 2015.

Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang dimiliki WEGE dengan serikat pekerja adalah sebagaimana termaktub dalam Naskah Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan tanggal 24 Agustus 2015 yang telah dibubuhkan cap Kementerian Ketenagakerjaan.

Program Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan

Sepanjang tahun 2017, WEGE telah melaksanakan dan memfasilitasi pegawainya untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Workers Union

The WEGE's workforce is incorporated in the Workers Union namely Employee Union of WEGE that has been listed at South Jakarta Transmigration Office of Worker Number 746/V/P/II /2015 dated February 23, 2015.

The Work Agreement ("CLA") signed by WEGE with the union as introduced in the Manual of CLA between the Company and the Workers' Union dated August 4, 2015 stamped by Ministry of Manpower.
.

Employee Training and Education Program

Throughout 2017, WEGE has implemented and facilitated its employees to attend training and education programs in related to the improvement of the following competencies:

No	Pelatihan / Pengembangan *Training / Improvement*	Tanggal *Date*	Hari *Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	Pelatihan GCG dan cara penilaian GCG berdasarkan Permen 01/MBU/2011	11-12 Januari	2	WIKA dan BPKP	2
2	Seminar "*Housing Market Towards* 2017	23 Januari	1	Reinco Strategic	2
3	Sosialisasi QSHE	23-24 Januari	2	WIKA Gedung	15
4	PFW Modul *Financial for Non Financial*(FINON)	23-25 Januari	3	WIKA	2
5	PFW Modul Problem Solving Decision Making	24-25 Januari	2	WIKA	4
6	PFW Modul Komersial Level 1	30-31 Januari	2	WIKA	1
7	PFW Hubungan Industrial	9-10 Februari	2	WIKA	2
8	PFW Safety Officer	13-17 Februari	5	WIKA	1
9	Seminar "Property Business Outlook & Trend 2017	22 Februari	1	Property Academy	1
10	*Essential Powerpoint for Business*	27-28 Februari	2	WIKA Gedung	18
11	PFW QPASS Gedung	27-28 Februari	2	WIKA	6
12	Sertifikasi *Professional Financial Modeller*	6-10 Maret 2017	1	Reinco Strategic	2
13	Sertifikasi Internal Auditor	6-17 Maret 2017	10	YPIA	1
14	PFW Financial for Financial	15-17 Maret	3	WIKA	1
15	PEW Pemancangan	20-22 Maret	3	WIKA	4
16	PFW Modul Pengadaan (Basic)	20-21 Maret	2	WIKA	4
17	Software Geoteknik Plaxis 2D dan Geo-5	21-23 Maret	3	GTL Office	1
18	PFW Quantity Survey (Estimasi)	29-30 Maret	2	WIKA	3
19	PEW *Drywall* dan *Ceiling*	29-31 Maret	3	WIKA	7
20	PFW Kontrak Konstruksi (Basic)	29-31 Maret	3	WIKA	3
21	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi	23-25 Maret 5-8 April	3	A2K4 Indonesia	3

No	Pelatihan / Pengembangan *Training / Improvement*	Tanggal *Date*	Hari *Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
16	PFW Modul Pengadaan (Basic)	20-21 Maret	2	WIKA	4
17	*Software Geoteknik Plaxis 2D dan Geo-5*	21-23 Maret	3	GTL Office	1
18	PFW *Quantity Survey* (Estimasi)	29-30 Maret	2	WIKA	3
19	PEW *Drywall* dan *Ceiling*	29-31 Maret	3	WIKA	7
20	PFW Kontrak Konstruksi (Basic)	29-31 Maret	3	WIKA	3
21	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi	23-25 Maret, 5-8 April	3	A2K4 Indonesia	3
22	Pelatihan *Fastbank*	26-27 April	2	Wika Gedung	38
23	Pelatihan *Fastbank* Workshop *Construction Agreement As Threat And Benefit For Both Owner And Contractor*	27 April	1	TCI Group	1
24	Pelatihan SHE untuk Pelaksana	3-4 Mei	2	Wika Gedung	31
25	*Supervisory ALP* Kasie	4-5 Mei	2	Wika Gedung	35
26	Workshop Peluang Bisnis Pelaku Usaha Konstruksi dan Pemahaman Kontrak Serta Penyelesaian Sengketa Konstruksi Pasca Berlakunya UU Nomor 2 Tahun 2017	9 Mei	1	hukumonline.com	31
27	Property Market Research and Marketing Strategic	9-10 Mei	2	Reinco Strategic	3
28	Seminar Nasional Internal Audit 2017	9-10 Mei	2	YPIA	2
29	PMBOK ALP MP	23-26 Mei	3	Wika Gedung	15
30	Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut	17 April-18 Mei	30	Prime Safety Indonesia	3
31	Pelatihan Ahli K3 Listrik	5-17 Juni	10	Sinergi Solusi Indonesia	9
32	Communication Cross Generation (Kasie)	24-26 Juli	10	WIKA	1
33	Manajemen Konstruksi Gedung	1-3 Agustus	3	WIKA	15
34	Presentasi Memukau	10-11 Agustus	3	WIKA	1
35	Strategi Sukses Membangun dan Mendapatkan Untung Properti Hotel dan Penginapan	7-8 September	2	Property Academy	8
36	Pelatihan Connect *Strategy Digital and Social Marketing for* Indonesia *Market*	2-6 Oktober	2	MarkPlus Inc	3
37	*Software Autodesk Architecture, Engineering & Construction Collection*	9,10,12,23-26 September dan 6-8 Oktober	5	PT. Cipta Satria Informatika	3
38	Pelatihan Manajemen Pajak Usaha Jasa Konstruksi	18 Oktober	11	Ortax	2
39	Sertifikasi Scaffolding Supervisor	25-29 April dan 16-20 Mei	5	A2K4 Indonesia	38
40	Diklat Kepala SPI	9-15 November	5	PPA&K	1
41	K3 Alat Angkat Angkut	21-22 November	2	Wika Gedung	24
42	Satria Utama	21-23 November	3	WIKA	3
43	*Middle Management Development Program Batch 2*	14-16 November	3	WIKA	2
44	Corporate Finance for Finance	2-4 November	3	WIKA	1
45	*Managing your talent through mentoring workshop*	26 November	2	WIKA	1
46	Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/jasa Pemerintah	27-30 September	4	Icontaining Center	1
47	*Technical Advisory* Group Green Building Council Indonesia	28 November	1	Green Building Council Indonesia	1
48	*Developing Strategic Mindset*	2,3,9,10,11 November	5	PPM	5
49	Pelatihan *Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar I	6-17 November	10	YPIA	1
50	Pelatihan *Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar II	6-17 November	10	YPIA	1
51	Pelatihan *Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar II	11-22 Desember	10	1	1
52	Wika Legal Sharing "Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional	12 Desember	1	WIKA	2

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan WEGE dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis WEGE, antara lain peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha WEGE.

WEGE menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan *Human Capital* dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program *Management Trainee*, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

Dalam proses persiapan tersebut WEGE melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- *Advance Leadership Program* (ALP) tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan hingga *final exam*.
- *Individual Development Program* (IDP), yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge, Skill* dan *Attitude*.

WEGE melaksanakan berbagai modul pelatihan sebanyak 58 modul pada peningkatan *hard competence* maupun *soft competence.*

Development of Employee Competencies

The WEGE's employee competency development is implemented in a proportional manner by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other aspects related to WEGE's business activities, among others, the enhancement of work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the business of WEGE.

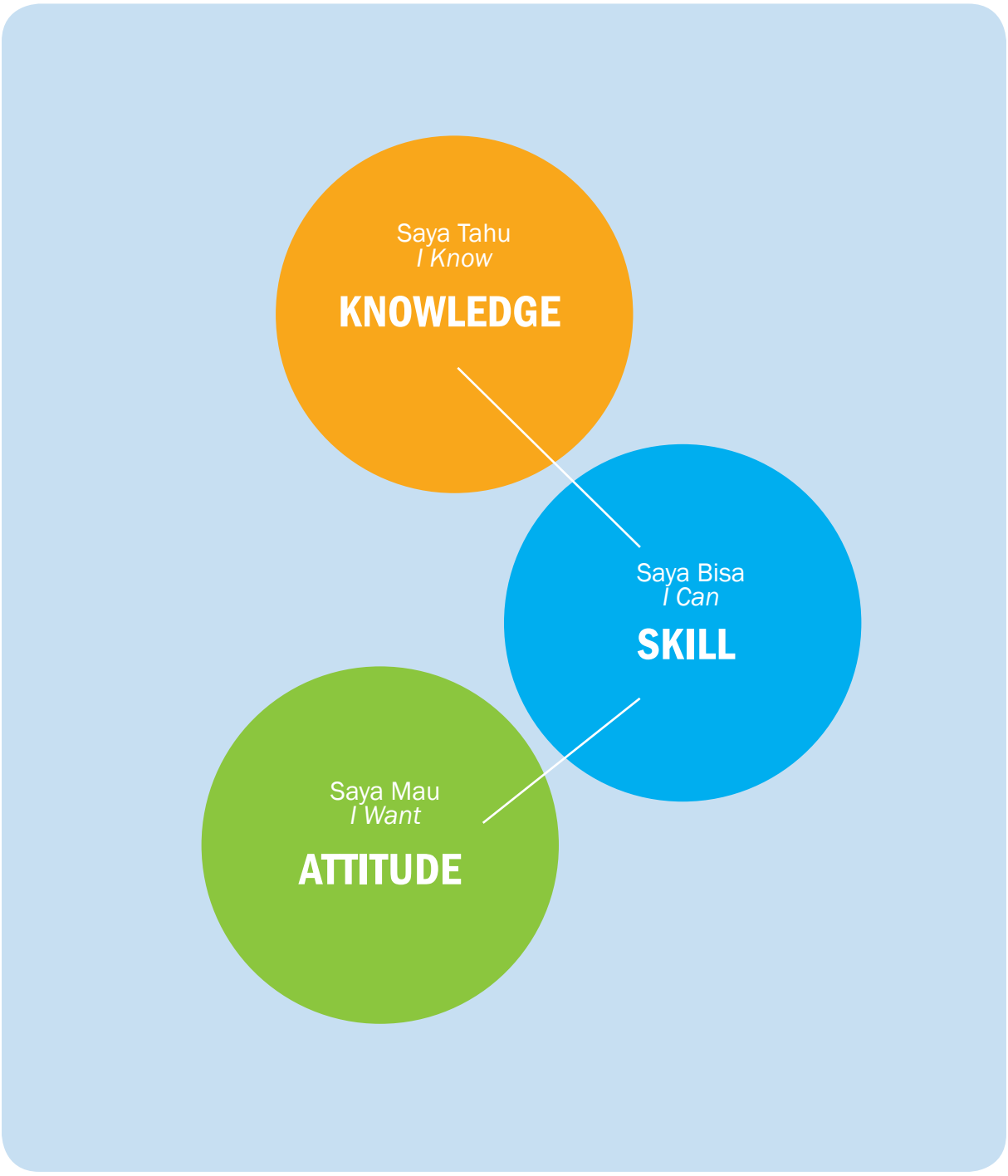
WEGE organized a special talent management program as an advanced effort of Human Capital management and WEGE's efforts in preparing for leadership regeneration. In this case, WEGE observes the potential of each Management Trainee program employees, and evaluates the performance. Employee with excellent achievement will obtain special treatment and have the career prepared in the appropriate work field.

In the preparation process, WEGE made numerous efforts by involving employees in the program:

- *Advance Leadership Program (ALP) of Project Manager and Section Head level, starting from identification, selection of candidates, development to the final exam.*
- *Individual Development Program (IDP), which emphasizes on 3 (three) aspects, namely Knowledge, Skill and Attitude.*

WEGE implemented 58 training modules on the improvement of hard and soft competence.




Saya Tahu
I Know
KNOWLEDGE
Saya Bisa
I Can
SKILL
Saya Mau
I Want
ATTITUDE

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Pengupahan karyawan WEGE terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

a. Pembayaran Dasar
WEGE memberikan gaji, tunjangan grade dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).

b. Manfaat
WEGE memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari :
- Asuransi jiwa dan kecelakaan
- Fasilitas dan asuransi kesehatan
- Medical Check Up
- BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan badan usaha)
- Fasilitas kendaraan dinas
- Mess
- Seragam
- Makan siang
- Tunjangan Hari Raya
- *Gathering*
- Tunjangan keagamaan
- Fasilitas olahraga
- Cuti tahunan
- Employee Assistance Program

c. Insentif Jangka Pendek
Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, bea siswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.

d. Insentif Jangka Panjang
Program Pensiun, sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.

Facilities and Employee Welfare

The WEGE's Remuneration consist of 4 (four) components, namely:

a. Basic Payments
WEGE provides salaries, grade allowances and detachment allowances (the placement of employees on duty somewhere within a certain period).

b. Benefits
WEGE provides several benefits to employees and employees' families as long as the employees perform their duties. The benefits consist of:
- *Life and accident insurance*
- *Facilities and health insurance*
- *Medical Check Up*
- *BPJS (employment and health insurances)*
- *Official vehicle facilities*
- *Mess*
- *Uniform*
- *Lunch*
- *Holiday allowance*
- *Gathering*
- *Religious allowance*
- *Sports facilities*
- *Annual leave*
- *Employee Assistance Program*

c. Short Term Incentives
production services incentives, yield incentives, advanced education scholarships and awards.

d. Long Term Incentives
Pension Program, as preparation and debriefing for employees who will retire. This program aims to generate a productive and optimistic pension time for employees.

Teknologi Informasi

Rancang bangun sistem Teknologi Informasi (TI) WEGE ditujukan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional WEGE ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing dengan Perusahaan sejenis.

Information Technology

The design of the WEGE's Information Technology (IT) system is intended to support the accelerated business processes and integrated decision-making processes. Utilization of IT is also useful to make adjustments to WEGE's operational patterns to more efficient, synergized with the times, and encourages competitiveness increase with related companies.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem informasi ditujukan untuk:

- Peningkatan efisiensi manajemen melalui upaya *No Double Entry* dan penyederhanaan aktivitas klerikal;
- Peningkatan Kualitas Informasi melalui integrasi sistem dan sistem online dengan inisiatif antar aplikasi yang mengarah terbentuknya *Internet Of Thing* (IOT).

Selama tahun 2017, WEGE telah melakukan berbagai pengembangan dan pemutakhiran sistem dan infrastruktur TI, yaitu:

a. *Area Key Operation Process*
   - Pengadaan alat yang mendukung proses Q*uantity Survey (Glodon);*
   - Pengadaan alat-alat *Building Information Modelling* (BIM) yang mendukung aktivitas *engineering*; dan
   - Implementasi sistem informasi administrasi pemasaran untuk unit investasi dan konsesi.

b. *Area Key Strategic Process*
   - Implementasi *dashboard* hasil usaha melalui "*gadget*" sebagai media informasi up-to-date dan *early warning;* dan
   - Implementasi sistem informasi manajemen risiko baik di level pusat maupun di level proyek.

c. *Area Support Process*
   - Memperbaharui situs WEGE sesuai dengan POJK nomor 8/2015 tentang situs Perusahaan Publik;
   - Implementasi sistem informasi akuntansi dan keuangan yang terintegrasi mulai dari *level* proyek sampai dengan kantor pusat;
   - Implementasi sistem *monitoring* fasilitas perbankan;
   - Implementasi sistem *human capital* untuk modul penggajian;
   - Pemenuhan sistem pengarsipan melalui dokumen *soft-copy* yang ter-sentralisasi; dan
   - Pembentukan data center dan rekonfigurasi jaringan TI dalam rangka memenuhi *availability system* 97%.

Proses tata kelola TI menggunakan standard COBIT dan ISO 9001 serta merujuk pada regulasi Permen BUMN nomor PER-02/MBU/2013 tentang IT *Governance* dan Penyusunan *Master Plan* TI, dimana dari penilaian berdasarkan CMM (*Capacity Maturity Model)* dengan merujuk pada COBIT 4.1, rata-rata IT *Maturity Level* sampai akhir 2016 untuk seluruh 34 proses berada pada score 1.85 dengan target tingkat kematangan 3.5

The strategic steps of information systems development are intended to:

- *Increased management efficiency through No Double Entry effort and simplification of clerical activity;*
- *Improve d Quality of Information through the integration and online systems with initiatives among applications that lead to the formation of Internet Of Thing (IOT).*

Throughout the year 2017, WEGE has implemented diverse development and updating of IT systems and infrastructure, as follows:

a. Key Operation Process Area
   - *Procurement of tools that support the Quantity Survey process (Glodon);*
   - *Procurement of Building Information Modeling (BIM) tools that support engineering activities; and*
   - *Implementation of marketing administration information system for investment and concession business units.*

b. Key Strategic Process Area
   - *Implementation of business results dashboard through "gadgets" as a medium of up-to-date and early warning information; and*
   - *Implementation of risk management information systems at both the central and project levels.*

c. Support Process Area
   - *Updating WEGE's website to support investor relations;*
   - *Implementation of integrated accounting and finance information system from project level to headquarters;*
   - *Implementation of banking facility monitoring system;*
   - *Implementation of human capital system for payroll module;*
   - *Fulfillment of filing system through a centralized soft-copy document; and*
   - *Establishment of data center and reconfiguration of IT network in order to meet the 97% availability of system.*

The IT governance process uses COBIT and ISO 9001 standards and refers to the regulation of PER-02/MBU/2013 SOEs Regulation on IT Governance and IT Master Plan Preparation, which is based on CMM (Capacity Maturity Model) by referring to COBIT 4.1, IT Maturity Level until the end of 2015 for all 34 processes are in score 2.09 with target maturity level 3.5

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

69.30%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

30%
Publik

0.70%
Koperasi Karyawan WIKA

Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2017

Largest Shareholders as at December 31, 2017

No	Periode *Period*	Nama *Name*	Status	Jumlah Saham Total Shares	%
1	31/12/2017	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKA)	Perusahaan Terbatas	6.633.000.000	69,30
2	31/12/2017	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi	913.793.100	9,55

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau lebih per 31 Desember 2017

Share Ownership 5% or more as at December 31, 2017

Nama *Name*	Status	Jumlah Saham Total Shares	%
PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKA)	Perusahaan Terbatas	6.633.000.000	69,30
Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi	1.020.299.000	10,66

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan kepemilikan saham kurang dari 5% per 31 Desember 2017

Public Shares Ownership with less than 5% as at December 31, 2017

P emegang Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham Publik *Number of Public Shareholders*	%	Volume Saham *Shares's Volume*	Group of Public Shareholders
Asuransi	11	8.09	774,094,600	*Insurance*
Badan Usaha Asing	17	5.20	497,707,600	*Foreign Company*
Reksadana	34	2.41	230,731,300	*Mutual Funds*
Perorangan Indonesia	181	1.33	127,436,100	*Indonesian Individual*
Dana Pensiun	21	1.26	121,052,900	*Pension Funds*
Perusahaan Terbatas	10	0.73	69,707,400	*Limited Company*
Koperasi	1	0.70	67,000,000	*Cooperatives*
Yayasan	4	0.18	17,056,700	*Foundation*
Perorangan Asing	2	0.15	13,914,400	*Foreign Individual*
Jumlah saham		20,04	2.025.206.900	*Total Shares*

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2017

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors as on December 31, 2017

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Position
Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama	N/A	-	*President Commissioner*
Mudjiadi	Komisaris	N/A	-	*Commissioner*
Dini Yulianti	Komisaris Independen	N/A	-	*Independent Commissioner*
Adji Firmantoro	Komisaris Independen	N/A	-	*Independent Commissioner*
Direksi				**Directors**
Nariman Prasetyo	Direktur Utama	N/A	-	*President Director*
Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Pengembangan	N/A	-	*Director of Human Capital, and Development*
Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi I	N/A	-	*Director of Operation I*
Djaka Nugraha	Direktur Operasi II	N/A	-	*Director of Operation II*
Abiprayadi Riyanto	Direktur Keuangan	N/A	-	*Director of Finance*

Entitas Anak
Subsidieries

Nama Perusahaan *Company Name*	Status	Persentasi Kepemilikan (%) *Share Ownership (%)*	Tahun Penyertaan *Year of Investment in Shares*	Tahun Usaha Komersial *Commercial Year*	Bidang Usaha *Line of Business*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)	Beroperasi *Operated*	51%	2016	2017	Industri dan instalasi beton pracetak untuk gedung dan fasilitasnya *Precast concrete industry and installation for building and its facilities*

Riwayat Singkat PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WPG didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan nomor 142 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 ("Akta Pendirian").

Maksud Dan Tujuan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar WPG sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WPG adalah untuk melaksanakan bidang usaha industri dan instalasi pracetak gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WPG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian yang meliputi:
1. Industri beton pracetak, antara lain produksi beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan lainnya serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kelancaran serta kontinuitas produksi baik di dalam negeri maupun luar negeri;

Brief History Of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WPG was established under the name of PT Wijaya Karya Pracetak Building, as set forth in the Deed of Establishment No. 142 dated December 23, 2016, made before Sri Ismiyati, SH, M.Kn., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter no. AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 17, 2017 and has been registered in the Company Register under no. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 dated January 17, 2017 (the "Deed of Establishment").

Purpose And Objective of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Referring to the provisions of Article 3 of the WPG Article of Association as set forth in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the WPG is to implements the business of the precast industry and installation.

To achieve the above purpose and objectives, WPG implements the following business activities:

a. Conducting business in industry including:

1. Precast concrete industry, among others, precast concrete production of buildings and housing and the installation, components and/or other building and housing materials and other activities related to the continuity of production both domestically and abroad;

2. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak dan barang jadi komponen gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi penjualan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
   1. Jasa konstruksi meliputi bangunan gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   2. Keagenan komponen dan/atau material gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   3. Perencanaan dan pengembangan produk dan sistem untuk gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan;
   4. Melakukan usaha investasi.

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (*Hollow Core Slab*) dan Fasade Pracetak.

2. Importing machinery, equipment, spare parts and raw materials needed to make precast concrete products and finished goods of building, housing, industrial building and warehouse components.

b. Conducting trading business that includes the sale of precast concrete of buildings and residence installation, components and or building materials and housing, both domestically and abroad.

c. Conducting business in services including:
   1. Construction services include buildings, housing, industrial buildings and warehousing both within the country or abroad;
   2. Components agency and or building materials, housing, industrial buildings and warehousing both domestically and abroad;
   3. Planning and development of products and systems for buildings, housing, industrial buildings and warehousing;
   4. Established investment business.

PT WIKA Pracetak Gedung focuses on the production of concrete precast industry to support the ease of construction services business, in conjection with the development of other building component products, by presenting 4 main products; Precast Blocks, Precast Columns, HCS and Precast Facade.

Entitas Asosiasi
Associates

Nama Perusahaan *Company Name*	Status	Persentasi Kepemilikan (%) *Share Ownership (%)*	Tahun Penyertaan *Year of Investment in Shares*	Bidang Usaha *Line of Business*
PT. WIKA Bitumen	Beroperasi *Operated*	1%	2014	Eksplorasi dan pengolahan aspal bitumen *Bitumen Asphalt exploration and refinement*

Riwayat Singkat PT. WIKA BITUMEN

PT. WIKA Bitumen merupakan salah satu Entitas Anak PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk yang bergerak dalam eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton hingga menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

Sebelum diakuisisi oleh PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dan berganti nama menjadi PT. WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT. Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT. Sarana Karya (Persero) dijual ke PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT. Sarana Karya (Persero) resmi menjadi Entitas Anak PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT. Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT. WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

Brief History Of PT. WIKA BITUMEN

PT. WIKA Bitumen is one of subsidiaries of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk engaged in the exploration and processing of bitumen material located in Buton Island to become asphalt with penetration according to frequently used requirements.

Before being acquired by PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk and renamed PT. WIKA Bitumen, the Company called PT. Sarana Karya (Persero) is the result of nationalization of Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) established since 1924. Based on Government Regulation number 91/2013 on December 24th, 2013, all shares of PT. Sarana Karya (Persero) is acquired by PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013 through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT. Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. The Company name was then officially changed to PT. Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.

The entry of the Company as the shareholder of PT. WIKA Bitumen is regulated in the latest amendment of the Articles of Association in a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No.84 dated June 30, 2014 before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn.

VENTURA BERSAMA
Joint Venture

Perusahaan *Company*	Bentuk Kerjasama *Joint Venture*	Lokasi *Location*	Jumlah Investasi *Total Investment* (Rp 000)		Porsi *Portion (%)*
			2017	2016	
PT. Mahoni Citra Persada	Pengembangan proyek Apartemen Tamansari Mahogany dengan sistem Kerjasama Operasi dengan nama KSO WEGE – Mahoni	Karawang, Jawa Barat-West Java	73.882.672	62.519.918	60
PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	Pengembangan proyek Apartemen Tamansari Prospero dengan sistem Kerjasama Operasi dengan nama KSO WEGE – Kahuripan Nirwana	Sidoarjo, Jawa Timur East Java	77.863.634	81.414.102	60
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.	Pengembangan proyek dalam melakukan paket pekerjaan struktur, arsitektur, plumbing dan penangkal petir Proyek Pasar Senen blok III	Jakarta	969.378	5.300.915	51
PT. Jakarta Konsultindo	Pengembangan proyek untuk paket pekerjaan pembangunan gedung asrama siswa di lingkungan PKP	Jakarta	9.845.817	0	98

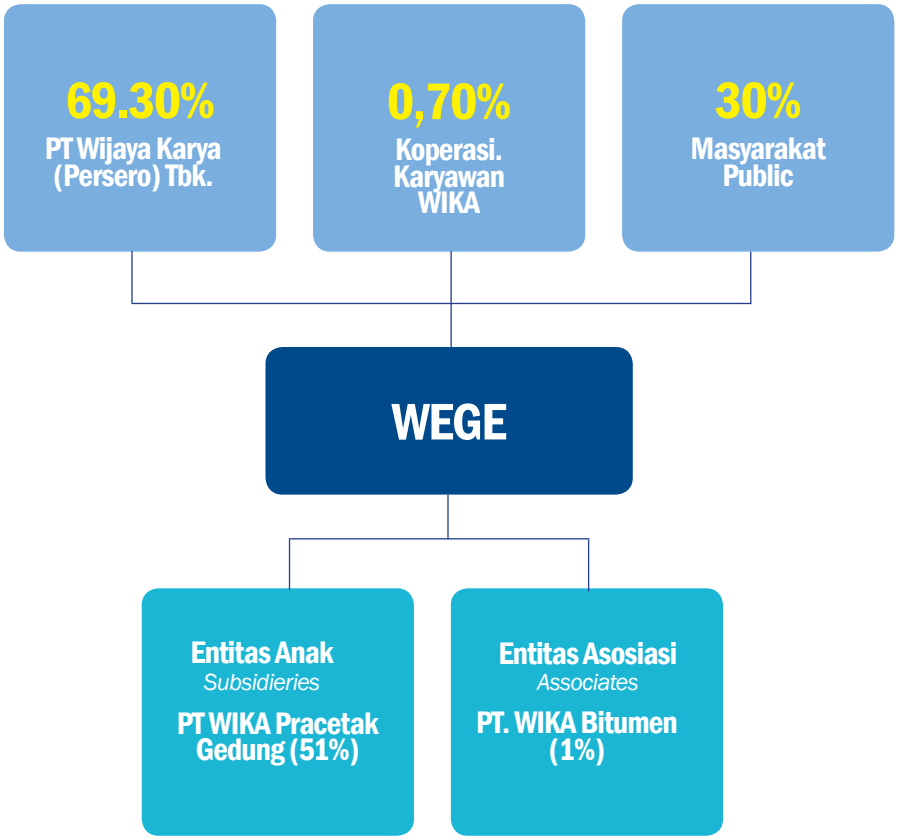
Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan.

Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (*owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggung-jawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama.

The Company conducts joint venture agreements with diverse parties as referred to in the agreement, in the form of transferring funds to the manager with the obligations set forth in the cooperation agreement according to the stipulated portion.

Project management is established with members from each of the contracting parties. The project manager performs project development activities derived from the owner and is fully responsible for all activities including the financial and project accountability reports to each of the parties who enter into the cooperation agreement.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure




SAHID Eminence

Penawaran Umum Perdana Saham
Initial Public Offering

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk (WEGE) melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ke Publik sebanyak 2.872.000.000 lembar saham biasa atas nama, atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp. 290,- (dua ratus sembilan puluh Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebesar Rp. 832.880.000.000,- (delapan ratus tiga puluh dua miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel WEGE, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari WEGE telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

WEGE atas nama pemegang saham lama mencatatkan sebanyak 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana, yang terdiri dari sejumlah 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh milik WIKA atau sebesar 69,30% (enam puluh sembilan koma tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana dan sejumlah 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham yang ditempatkan dan disetor penuh milik KOKAR WIKA atau sebesar 0,70% (nol koma tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana.

Seluruh saham WEGE pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.572.000.000 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

The Company undertakes an Initial Public Offering of 2,872,000,000 ordinary shares on behalf of, or 30% (thirty percent) of the total issued and fully paid share capital with a value of nominal Rp. 100, - (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at the Offer Price of Rp. 290, - (two hundred and ninety Rupiah) per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The reserved funding of the Initial Public Offering is Rp. 832.880.000.000,- (eight hundred thirty two billion eight hundred eighty million Rupiah).

The common offering share shall consist of new share originating from the portfolio of WEGE, and shall grant to the holder the same and equal rights in all respects with other Common Shareholders of WEGE has been placed and fully paid, including among others the right to share dividends, the right to vote in the General Meeting of Shareholders, the right to the distribution of Bonus Shares and Preemptive Rights.

WEGE on behalf of the existing shareholders listed as much as 6.700.000.000 (six billion and seven hundred million) shares which have been placed and fully paid or 70% (seventy percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, consisting of 6.633.000.000 (six billion six hundred thirty three million) shares owned by WIKA or 69.30% (sixty nine point three percent) of the issued and fully paid capital and 67,000,000 (sixty seven million) shares issued and fully paid-up of KOKAR WIKA or 0.70% (zero point seven percent) of issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

All of WEGE's shares as at 31 December 2017 totaling 9,572,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Share Listing

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	Sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta) saham biasa atas nama
Persentase Penawaran Umum Perdana	Sebesar 30% (tiga puluh persen)
Harga Penawaran	Rp. 290,- (dua ratus sembilan puluh Rupiah) per lembar saham
Masa Penawaran Umum	22 November – 24 November 2017
Tanggal Pencatatan di BEI	30 November 2017

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Stock Exchange Listings

WEGE tidak menerbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2017.
WEGE does not issues share in other stock exchanges on December 31, 2017

Jumlah saham WEGE pada 31 Desember 2017 adalah 9.572.000.000 lembar dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Friday
25
AGUSTUS
Registrasi IDX

Tuesday
19
SEPTEMBER
Registrasi 1 OJK

Tuesday
3
OKTOBER
Surat Tanggapan Dokumen Registrasi 1 OJK

Thursday
12
OKTOBER
Penandatanganan Dok Registrasi 2 OJK

13
OKTOBER
Penandatanganan Dok Registrasi 2 OJK

20
OKTOBER
Surat Ijin Publikasi Ringkas di Koran dari OJK

10
NOVEMBER
Penandatanganan Dokumen Registrasi 3 OJK

13
NOVEMBER
Registrasi 3 OJK

20
NOVEMBER
Pernyataan Efektif dari OJK

29
NOVEMBER
Pembayaran Hasil Emisi Bersih Kepada Emiten

Distribusi Saham Secara Elektronik (Issuance Date)

30
NOVEMBER
Pencatatn Saham Di Bursa Efek Jakarta

IPO 2017
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk

2017 IPO
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk

23 OKTOBER
Pengumuman Prospektus Ringkas di Surat Kabar

24 OKTOBER
Public Expose dan Masa Bookbuilding Mulai

7 NOVEMBER
Masa Bookbuilding Akhir

8 NOVEMBER
Finalisasi Harga Penawaran dan penentuan sindikasi
Penetapan Struktur Final Penawaran Umum

21 NOVEMBER
Informasi tambahan dalam Surat Kabar

22 NOVEMBER
Masa Penawaran Umum Mulai

24 NOVEMBER
Masa Penawaran Umum Akhir

28 NOVEMBER
Penjatahan

4 DECEMBER
Laporan Pasar Perdana dan Manajer Penjatahan Kepada OJK

28 DECEMBER
Laporan Audit Penjatahan Kepada OJK

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

1 Konsultan Hukum I Counsellors at Law

Tumbuan and Partners

Alamat I Address	Jl. Gandaria Tengah III No.8, Kebayoran Lama, Jakarta 12130, Indonesia
Telp I Phone	+62 21 722 7736/7, +62 21 720 2516, +62 21 720 8172
Fax	+62 21 724 4579, +62 21 725 7403
E-mail	general@tumbuanpartners.com

2 Notaris I Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Alamat I Address	Jl. Panglima Polim V No.11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia
Telp I Phone	+62 21 739 2801, +62 21 724 4650, +62 21 720 9645
Fax	+62 21 726 5090
E-mail	cahyanie72@yahoo.co.id

3 Biro Administrasi Efek I Stock Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Alamat I Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia
Telp I Phone	+62 21 350 8077
Fax	+62 21 350 8078
E-mail	corporatesecretary@datindo.com

4 Akuntan Publik I Public Accountant

HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

Alamat I Address	Wisma Staco Lt. 3 Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870
Telp I Phone	+62 21 831 7046
Fax	+62 21 831 7050
E-mail	

Sertifikasi
Certifications

Penghargaan
Awards




CERTIFICATE

Certificate No. QSC 00726

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

MENARA WTH Lantai 15
Jl. MT Haryono Kav. 23, Jakarta 12820 - INDONESIA

SNI ISO 9001:2015
Quality Management Systems-Requirements

Engineering, Procurement and Construction of High Rise Building, Housing, Facility Building, Commercial Building, Interior, Landscape, Mechanical Electrical for Building, Radio Telecommunication, Instrument and Property of High Rise Apartment, Condotel, Hotel, Commercial Building Management, Hospitality and Rental Management.

SECTOR CODE : 28; 32


CERTIFICATE

Certificate No. EMS 00085

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

MENARA WTH Lantai 15
Jl. MT Haryono Kav. 23, Jakarta 12820 - INDONESIA

SNI ISO 14001:2015

Engineering, Procurement and Construction of High Rise Building, Housing, Facility Building, Commercial Building, Interior, Landscape, Mechanical Electrical for Building, Radio Telecommunication, Instrument and Property of High Rise Apartment, Condotel, Hotel, Commercial Building Management, Hospitality and Rental Management.

SECTOR CODE : 28; 32

ISO 9001:2015

Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dari Sucofindo atas kinerja Sistem Manajemen Mutu WEGE.

SNI Certification of ISO 9001:2015 from Sucofindo for the performance of Quality Management System of WEGE.

ISO 14001:2015

Sertifikasi SNI 14001:2015 dari Sucofindo atas kinerja Sistem Manajemen Lingkungan WEGE

SNI Certification of ISO 14001:2015 from Sucofindo for the performance of Environmental Management System of WEGE


CERTIFICATE

Certificate No. OSH 00654

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

MENARA MTH Lantai 15
Jl. MT Haryono Kav. 23, Jakarta 12820 - INDONESIA

OHSAS 18001 : 2007
Occupational Health and Safety Management System-Requirements

Engineering, Procurement and Construction of High Rise Building, Housing, Facility Building, Commercial Building, Interior, Landscape, Mechanical Electrical for Building, Radio Telecommunication, Instrument and Property of High Rise Apartment, Condonel, Hotel, Commercial Building Management, Hospitality and Rental Management.

SECTOR CODE : 28; 32

Dr. Ir. Sofrin Hannan, M.M.
Ketua Badan Pelaksana
Chairman of Governing Board


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

OHSAS 18001:2007

Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo atas kinerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja WEGE

OHSAS 18001:2007 Certification from Sucofindo for the Occupational Health and Safety Management System performance of WEGE

SERTIFIKASI SMK3

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Occupational Health and Safety Management System Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.





Penghargaan K3 Konstruksi

Penghargaan atas Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja sehingga mencapai zero accident dari Gubernur Jawa Timur tanggal 21 Februari 2017.

Occupational Health and Safety Award for the achievement of zero accident from the Governor of East Java on February 21st, 2017.

Green Property Award 2017

WEGE menerima penghargaan dari Majalah Housing Estate untuk kategori Green Transportation Apartment Tamansari Urbano, Bekasi

WEGE received an award from Housing Estate Magazine for Green Transportation Apartment Tamansari Urbano, Bekasi..





Properti Indonesia Award 2017

WEGE menerima penghargaan dari Majalah Properti Indonesia sebagai The Prospective Condo Development in Bekasi, Jawa Barat.

WEGE received an award from Properti Indonesia Magazine as the Prospective Condo Development in Bekasi, West Java.

Property Innovation Award 2017

WEGE menerima penghargaan dari Majalah Property-In sebagai *The Best Innovation in Marketing Strategy* in Karawang, Jawa Barat.

WEGE received an award from Property-In Magazine as the Best Innovation in Marketing Strategy in Karawang, West Java.



Alamat Kantor Pusat Entitas Anak Dan Asosiasi

Addresses of Head Office Subsidiaries and Associates

KANTOR PUSAT - HEAD OFFICE

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG, Tbk
WIKA Tower 1, 8th – 10th Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340, Indonesia
Tel : +62 21 8590 8862, +62 21 8590 9003
Fax : +62 21 8590 4146
E-mail : corsec@wikagedung.co.id
Website : www.wikagedung.co.id

ENTITAS ANAK – SUBSIDIARIES

PT. WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG
WIKA Tower I, 8th Floor
Jl. DI Pandjaitan Kav.9,
Jakarta 13340, Indonesia
Telp : +62 21 2289 4529
Fax : +62 21 2289 4529
E-mail : info@wikapracetak.co.id

ENTITAS ASOSIASI – ASSOCIATES

PT. WIJAYA KARYA BITUMEN
WIKA Tower I, 7th Floor
Jl. DI Pandjaitan Kav.9,
Jakarta 13340, Indonesia
Telp : +62 21 8590 9416
Fax : +62 21 8590 9416
E-mail: info@wikabitumen.co.id



Informasi Pada Situs Perusahaan
Corporate Website Information

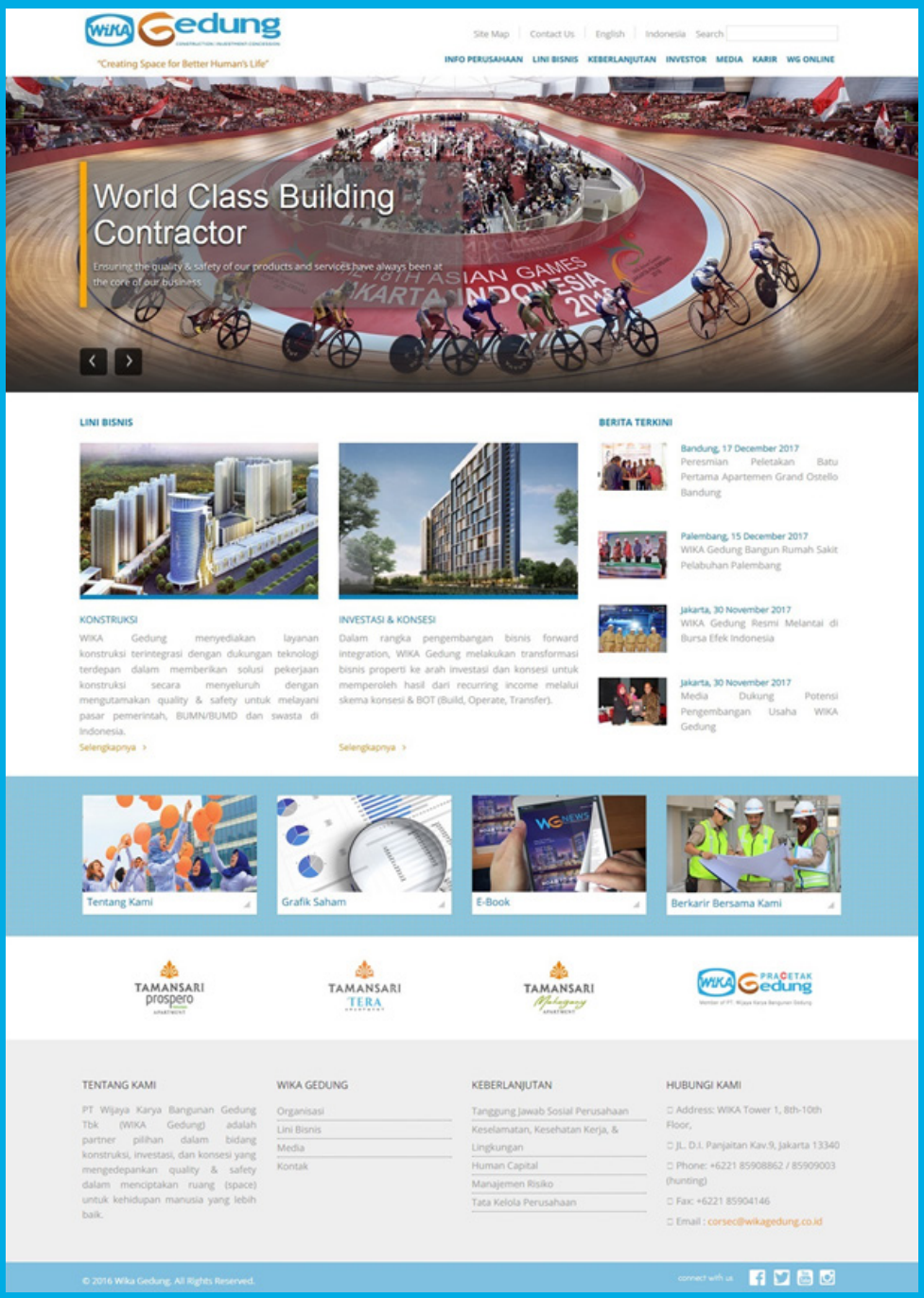
Media digital Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.wikagedung.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perusahaan sebagai berikut:

- **Informasi Perusahaan**, menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
- **Lini Bisnis**, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Jasa Konstruksi, Investasi dan Konsesi dan potensi pengembangan yang mencerminkan strategi B*ackward* dan *Forward Integration*;
- **Keberlanjutan**, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
- **Media**, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile, press kit* dan kegiatan pers;
- **Investor**, menjelaskan informasi saham (grafik saham, dividen, struktur pemegang saham), Informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Analisa Kinerja Keuangan), Kegiatan Presentasi, Pengumuman IDX dan Layanan Investor;
- **Karir**, menjelaskan ikhtisar Human Capital dan Penerimaan Pegawai;
- **WG Online,** merupakan aplikasi digital yang terdiri dari manajemen pengetahuan dan WG Circle.

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.wikagedung.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

- **Company Information**, *describing the Company, the organizational structure and profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, corporate culture, awards and certifications;*
- **Business Line**, *describes the Company's business strategy consisting of Construction Services, Investment and Concession and development potential that reflects the Backward and Forward Integration strategy;*
- **Sustainability**, *explaining about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;*
- **Media**, *describing news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile apps, press kits and press activities;*
- **Investors**, *explaining stock information (stock charts, dividends, shareholder structure), Financial Information (Annual Report, Annual Financial Report, Financial Performance Analysis), Presentation Activities, IDX Announcements and Investor Services;*
- **Career**, *explaining Human Capital overview and Employee Reception;*
- **WG Online,** *is a digital application consisting of knowledge management and WG Circle.*

www.wikagedung.co.id.


WIKA Gedung
"Creating Space for Better Human's Life"
Site Map | Contact Us | English | Indonesia Search
INFO PERUSAHAAN LINI BISNIS KEBERLANJUTAN INVESTOR MEDIA KARIR WG ONLINE
World Class Building Contractor
Ensuring the quality & safety of our products and services have always been at the core of our business
LINI BISNIS
KONSTRUKSI
WIKA Gedung menyediakan layanan konstruksi terintegrasi dengan dukungan teknologi terdepan dalam memberikan solusi pekerjaan konstruksi secara menyeluruh dengan mengutamakan quality & safety untuk melayani pasar pemerintah, BUMN/BUMD dan swasta di Indonesia.
Selengkapnya
INVESTASI & KONSESI
Dalam rangka pengembangan bisnis forward integration, WIKA Gedung melakukan transformasi bisnis properti ke arah investasi dan konsesi untuk memperoleh hasil dari recurring income melalui skema konsesi & BOT (Build, Operate, Transfer).
Selengkapnya
BERITA TERKINI
Bandung, 17 December 2017
Peresmian Peletakan Batu Pertama Apartemen Grand Ostello Bandung
Palembang, 15 December 2017
WIKA Gedung Bangun Rumah Sakit Pelabuhan Palembang
Jakarta, 30 November 2017
WIKA Gedung Resmi Melantai di Bursa Efek Indonesia
Jakarta, 30 November 2017
Media Dukung Potensi Pengembangan Usaha WIKA Gedung
Tentang Kami
Grafik Saham
E-Book
Berkarir Bersama Kami
TAMANSARI prospero
TAMANSARI TERA
TAMANSARI Mahogany
WIKA Gedung PRACETAK
TENTANG KAMI
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung) adalah partner pilihan dalam bidang konstruksi, investasi, dan konsesi yang mengedepankan quality & safety dalam menciptakan ruang (space) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.
WIKA GEDUNG
Organisasi
Lini Bisnis
Media
Kontak
KEBERLANJUTAN
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan
Human Capital
Manajemen Risiko
Tata Kelola Perusahaan
HUBUNGI KAMI
Address: WIKA Tower 1, 8th-10th Floor,
Jl. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone: +6221 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax: +6221 85904146
Email : corsec@wikagedung.co.id
© 2016 Wika Gedung. All Rights Reserved.
connect with us

156 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operation Review per Business Segment

160 **Laporan Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

KRITERIA ARA

154 **Tinjauan Umum**
General Overview

156 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operation Review per Business Segment

160 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

160 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statements of Financial Position

168 **Laporan Laba Rugi Konsolidasian**
Consolidated Statements of Profit or Loss

173 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flow

Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management Discusssion and Analysis

178 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Capital Structure Policy

180 **Target dan Realisasi Perusahaan 2017, Target Perusahaan 2018**
2017 Corporate Target and Realization, 2018 Corporate Target

177 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Perusahaan**
Solvability and Collectibility

178 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Capital Structure Policy

178 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments of Capital Investments

179 **Investasi Barang Modal**
Capital Investments

180 **Target dan Realisasi Perusahaan 2017, Target Perusahaan 2018**
2017 Corporate Target and Realization, 2018 Corporate

181 **Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts following the date of Auditor's Report

188 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

190 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Initial Public Offering Proceeeds Utilization

KRITERIA ARA

181 **Prospek Usaha Perusahaan**
Business Prospect

187 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

188 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

190 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen**
Employee and Management Share Ownership Programs

190 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Initial Public Offering Proceeeds Utilization

191 **Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal Investment, Expansion**
Divestment, Acquisition, or Debt and Equity Restructuring

192 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Laws and Regulations

191 **Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal**
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Equity Restructuring

191 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party

192 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Laws and Regulations

194 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy

195 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Continuity

Tinjauan Umum
General Overview

Kondisi ekonomi global diperkirakan akan terus membaik dengan dorongan dari sektor perdagangan dan manufaktur serta didorong dengan membaiknya sektor finansial. Hal ini ditunjukan dengan pertumbuhan PDB global yang meningkat dari 3,1% menjadi 3,5% pada tahun 2017 ini dan diproyeksikan akan mencapai 3,8% pada tahun 2022 oleh International Monetary Fund (IMF). Pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN diproyeksikan akan meningkat hingga 5,3% pada tahun 2020 dari 4,8% pada tahun 2016. Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi untuk negara-negara di wilayah Asia Tenggara. Kondisi ekonomi global dan regional yang cenderung membaik mempengaruhi perekonomian Indonesia dengan peningkatan yang diperkirakan mencapai 5,1% pada akhir tahun 2017 ini dan 5,5% pada tahun 2020.

Global economic conditions are expected to improve with a boost from trade and manufacturing sectors as well as encouraged by improving the financial sector. This is indicated with global GDP growth increased from 3.1% to 3.5% in 2017 and is projected to reach 3.8% in 2022 by the International Monetary Fund (IMF). Economic growth in the ASEAN countries is projected to increase to 5.3% in the year 2020 from 4.8% in 2016. ASEAN Economic Community policy (MEA) is expected to encourage the improvement of the economy for the countries in the Southeast Asia region. Global and regional economic conditions that tend to affect Indonesia's economy improved with an increase in the estimated at 5.1% at the end of the year 2017 and 5.5% in the year 2020.

Pemerintah Indonesia secara konkrit mengeluarkan paket kebijakan ekonomi I-XIII untuk meningkatkan daya saing nasional dan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat serta deregulasi bisnis untuk meningkatkan lingkungan usaha dan mendorong penanaman modal asing (Perpres 44/2016). Reformasi Struktural Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kondisi investasi bisnis global mengacu kepada survey EODB (*ease of doing business*) yang dilaksanakan oleh World Bank. Selama tahun 2017, posisi Indonesia berada di peringkat 72 dari 190 negara meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 109. Survey tersebut hanya fokus terhadap kualitas dan kecepatan pelayanan perijinan dari berbagai Instansi Pemerintah untuk Perusahaan skala kecil dan menengah

The Government of Indonesia issues the I-XIII economic policy package to enhance national competitiveness and encourage community economic activities and business deregulation to improve the business environment and encourage foreign investment (Perpres 44/2016). Structural Reform The Government aims to improve the global business investment condition based on the EODB (ease of doing business) survey conducted by the World Bank. During 2017, Indonesia's position was ranked 72 out of 190 countries, up from the previous year of 109. The survey focused only on the quality and speed of licensing services from various Government Agencies for Small and Medium-sized Enterprises.

Industri Konstruksi
Construction Industry

Laju pertumbuhan industri konstruksi membaik dengan tingkat pertumbuhan dari tahun 2011-2016 sebesar 12,59% dimana kontribusi terhadap PDB Indonesia meningkat hingga 10,38% pada tahun 2016. Hal tersebut didukung oleh pos infrastruktur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang meningkat mulai Rp 316,6 triliun pada 2016 menjadi Rp 386,9 triliun pada 2017 dan mencapai Rp 410,7 triliun pada RAPBN 2018. Dalam kaitannya dengan peningkatan pos pembangunan infrastruktur di Indonesia maka berdasarkan laporan *Global Competitiveness Index* 2017-2018 yang dirilis World Economic Forum pada September 2017, daya saing Indonesia meningkat dari peringkat ke-41 pada 2016 menjadi ke-36 pada tahun 2017.

The rate of growth of the construction industry is improving with the growth rates of 12.59% of 2011-2016 year in which the contribution to the GDP of Indonesia rose to 10.38% in 2016. It is supported by the post of infrastructure in Budget Revenue and Expenditure of the State which increased from Rp 316.6 trillion in 2016 to Rp 386.9 trillion in 2017 and reached Usd 410.7 RAPBN trillion in 2018. In conjuction with the increase of infrastructure development in Indonesia then the Global Competitiveness Index report based on 2017-2018 released World Economic Forum by September 2017, the increased of the Indonesian competitiveness from ranked 41 in 2016 to 36 on the year of 2017.

Di sisi lain, Pemerintah Indonesia mencanangkan tahun 2017 sebagai tahun kerja bersama untuk pemerataan ekonomi yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Empat aspek pemerataan antara lain:
- Aspek pembangunan ekonomi dan peningkatan produktifitas,
- Aspek pengentasan kemiskinan dan kebijaksanaan afirmatif.
- Aspek stabilitas politik dan keamanan, keadilan hukum, dan pemajuan kebudayaan.
- Aspek pembangunan kewilayahan.

Furthermore, The Government of Indonesia declared in 2017 a joint working year for equitable economic equality for all Indonesians. Four aspects of equity include:
- *Aspects of economic development and increased productivity,*
- *Aspects of poverty alleviation and affirmative wisdom.*
- *Aspects of political stability and security, legal justice, and cultural promotion.*
- *Aspects of regional development.*

Dalam kaitannya dengan aspek pembangunan kewilayahan, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Perpres No. 58/1017 tentang percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional antara lain pembangunan infrastruktur jalan tol, infrastruktur jalan nasional/non-tol, prasarana dan sarana kereta api antar dan dalam kota, revitalisasi bandara, pembangunan bandara udara baru, pembangunan pelabuhan baru dan pengembangan kapasitas, program satu juta rumah, pembangunan kilang minyak dan pipa gas/terminal LPG, infrastruktur energi asal sampah, penyediaan air minum, sistem air limbah, pembangunan tanggul air banjir, pembangunan pos lintas batas negara dan sarana penunjang, bendungan dan jaringan irigasi, serta peningkatan jangkauan *broadband*.

Perusahaan memandang bahwa potensi industri konstruksi tahun 2017 memberikan dampak secara signifikan dengan adanya dukungan dari upaya Pemerintah dalam hal reformasi kebijakan institusi, fiskal, moneter, properti, dan ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Kebijakan Institusi
   a. Adanya Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) yang berperan aktif terhadap percepatan prioritas pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia;
   b. Penggabungan PT Sarana Multi Infrastruktur dan Pusat Investasi Pemerintah sehingga berkembang menjadi lembaga pembiayaan infrastruktur;
   c. Adanya skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dalam penyediaan infrastruktur yang dijamin oleh PT Penjamin Infrastruktur Indonesia;
2. Kebijakan di sektor properti
   a. Penyediaan pemukiman bagi masyarakat berpenghasilan rendah;
   b. Berupa penyederhanaan izin pertanahan, pengembangan dan penghapusan pajak berganda pada investasi properti, serta paket deregulasi lainnya; dan
   c. Keringanan pembiayaan properti dan uang muka untuk kredit berupa *Loan to Value* (LTV), yang besarannya tergantung pada luas hunian yang akan dibeli, jenis bank yang akan membiayai dan urutan fasilitas ketika membeli.
3. Kebijakan fiskal
   Perubahan tarif pajak dan cukai dapat berdampak pada meningkatnya beban pajak dan beban pembelian material tertentu.
4. Kebijakan moneter
   Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan kenaikan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pendapatan bersih Perusahaan.
5. Kebijakan ketenagakerjaan
   Perubahan Upah Minimum Regional atau Provinsi (UMR/UMP) serta Jaminan Sosial kesehatan dan ketenagakerjaan dapat mempengaruhi beban upah dan gaji pegawai Perusahaan.

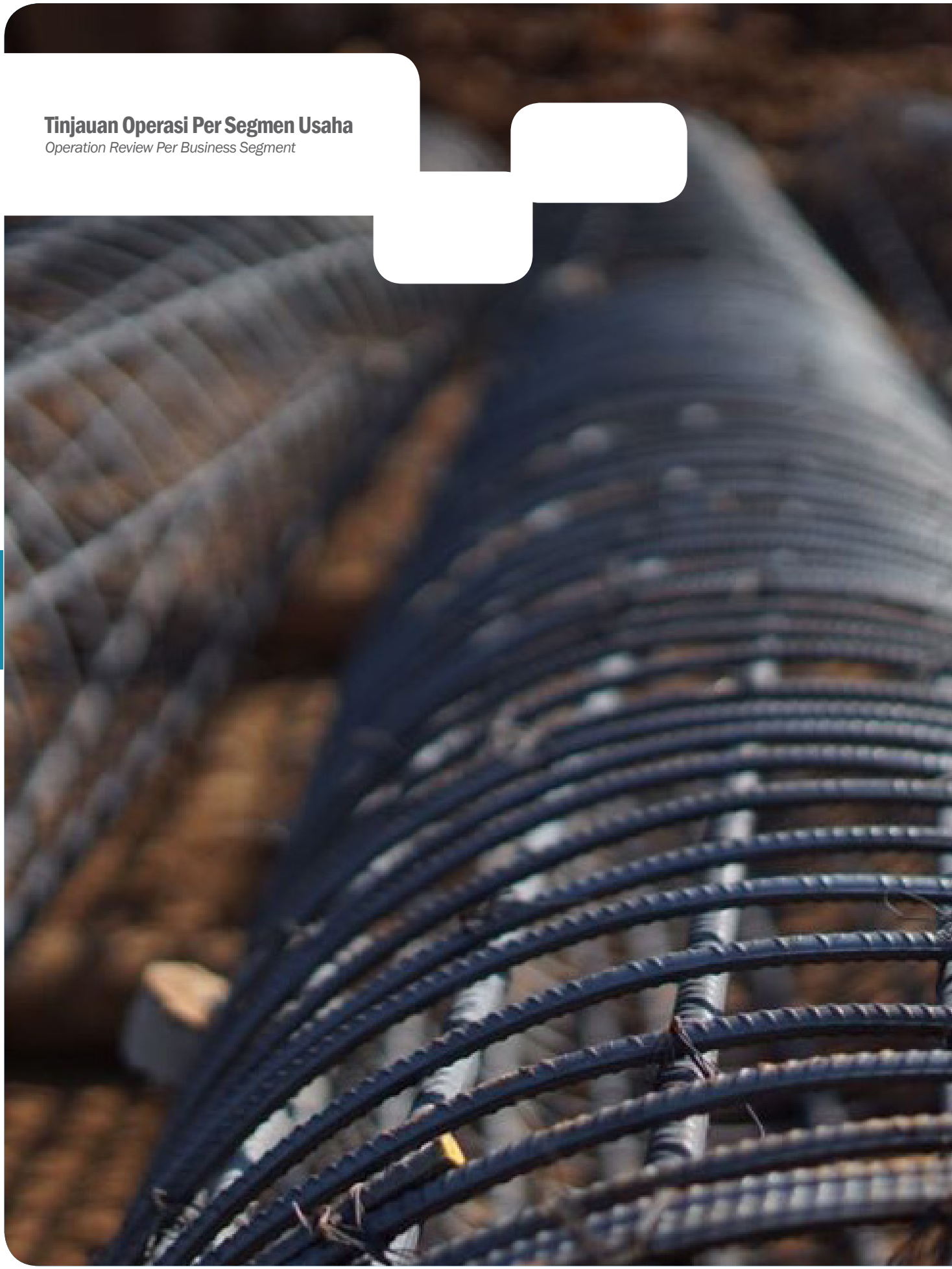
With the acceleration of the implementation of national strategic projects such as the development of toll road infrastructure, national / non-toll road infrastructure, inter and inner railway infrastructure and facilities, airport revitalization, new airport development, new port development and capacity building, one million houses, construction of oil refineries and gas pipelines / LPG terminals, waste energy infrastructure, water supply, sewage systems, construction of flood water embankments, construction of cross-border postal services and supporting facilities, dams and irrigation networks, and increased broadband coverage.

The Company considers that the potential of the construction industry in 2017 increased significantly compared to 2016 supported by Government efforts in the following institutional, fiscal, monetary, property and labor policy reforms:

1. Institutional Policy
   a. The availability of the Priority Infrastructure Provision Acceleration Committee (KPPIP) which plays an active role in accelerating the priority of infrastructure development throughout Indonesia;
   b. The incorporation of PT Sarana Multi Infrastruktur and the Government Investment Center thereby developing into an infrastructure financing institution;
   c. The existence of a scheme of Public Private Partnership (PPP) in the provision of infrastructure guaranteed by PT Penjamin Infrastruktur Indonesia
2. Policy in the property sector
   a. Provision of housing for low-income communities;
   b. In the form of simplification of land permits, the development and elimination of double taxation on property investment, as well as other deregulation packages; and
   c. Property financing relief and down payment for Loan to Value (LTV) loans, the amount of which depends on the size of the occupancy to be purchased, the type of bank to finance and the order in which the facility is purchased
3. Fiscal policy
   Changes in tax and tariff rates may result in increased tax expenses and certain material purchase expenses.
4. Monetary policy
   Fluctuations in foreign exchange rates and increases in interest rates may affect the Company's net income, since the Company's working capital and property development are derived from short-term bank loans
5. Employment policies
   Changes in the Regional/Provincial Minimum Wage (UMR/P) as well as Social Security health and employment may affect the Company's wage and salary expenses.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment





Segmen Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi rancang bangun terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, plumbing, pekerjaan *interior* dan eksterior termasuk pekerjaan *landscape* dan *hardscape*. Segmen jasa konstruksi memberikan hasil yang sangat baik.

Kinerja Segmen Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi berhasil mendapat kontrak baru selama tahun 2017 sebesar Rp 7,32 triliun, naik sebesar 68,73% dari pencapaian pada tahun 2016 sebesar Rp. 4,34 triliun, sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2017 sebesar Rp. 12,94 triliun, naik sebesar 63,29% dari pencapaian pada tahun 2016 sebesar Rp. 7,93 triliun.

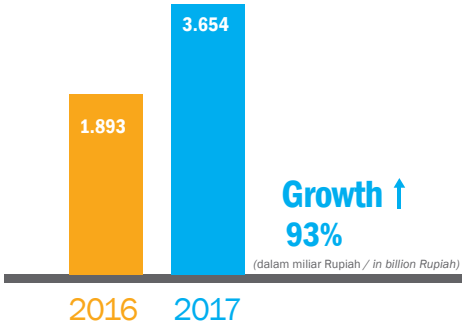
Profitabilitas Segment Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi membukukan marjin laba kotor sebesar 12,09% pada tahun 2016 menurun 10,48% periode 31 Desember 2017

Pendapatan Segmen Jasa Konstruksi

Pendapatan usaha Perusahaan dari segment jasa konstruksi per 31 Desember 2017 beserta pertumbuhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pendapatan Jasa Konstruksi
Construction Services Revenue



Construction Services Segment

The Construction Services segment consists of the construction service business which includes the design consisting of the execution of structural work, mechanical work, electrical, plumbing, interior and exterior work including landscape and hardscape work. The construction services segment provides excellent results.

Construction Services Segment's Performance

The Construction Services segment acquired new contracts for 2017 of 7.32 trillion Rupiah, up by 68.73% of achievements in 2016 of 4.34 trillion Rupiah. While the contract faced in 2017 amounted to 12.94 trillion Rupiah, up by 17.88% of achievements in 2016 amounting to 7.93 trillion Rupiah.

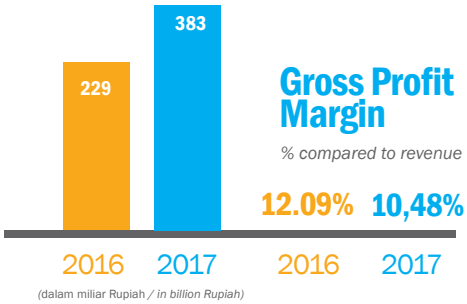
Construction Services Segment's Profitability

The Construction Services Segment recorded a gross margin of 12.09% on 2016 decreased to 10,48% in the period of December 31, 2017.

Construction Services Segment's Revenue

The Company's revenues from the construction services segment as of December 31th, 2017 and the growth rate can be described as follows:

Laba Kotor Jasa Konstruksi
Construction Services Gross Profit



Segmen Properti/Investasi dan Konsesi

Segmen Properti/Investasi dan Konsesi meliputi pembangunan hunian apartemen dan hotel. Perusahaan sejak tahun 2016 telah membangun 4 (empat) proyek hunian apartemen antara lain: Apartemen Tamansari Tera, Apartemen & Kondotel Tamansari Mahogany, Apartemen Tamansari Prospero dan Apartemen Tamansari Urbano serta pembangunan hotel di jalan Braga, Bandung dengan bekerjasama dengan PT Sarinah (Persero) selaku pemilik lahan seluas 1.763 m².

Profitabilitas Segment Properti/Investasi dan Konsesi

Segmen Properti membukukan marjin laba kotor sebesar 21,62% pada tahun 2016 meningkat sebesar 32,67% periode 31 Desember 2017.

Property/Investment and Concession Segment

The Property/Investment and Concession segments include the development and marketing of apartment and hotel occupancy. The Company since 2016 has constructed 5 property projects, among others: Tamansari Tera Apartments, Apartments & Condotel Tamansari Mahogany, Tamansari Prospero Apartments and Tamansari Urbano Apartments and developing hotel property in Jalan Braga, Bandung in cooperation with PT Sarinah (Persero) as land owner of the area of 1,763 m².

Property/Investment and Concession Segment's Profitability

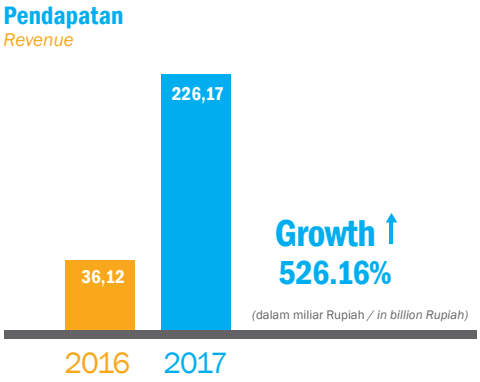
The Property Segment recorded a gross margin of 21.62% on 2016 increased to 32.67% on the period of December 31, 2017.

Pendapatan Segmen Properti/Investasi dan Konsesi

Pendapatan usaha Perusahaan dari segment Properti/ Investasi dan Konsesi per 31 Desember 2017 beserta pertumbuhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Property/Investment and Concession Segment's Revenue

The Company's revenues from the Property/Investment and Concession segment as of December 31th, 2017 and the growth rate can be described as follows:



Segmen Properti/Investasi dan Konsesi

Segmen ini merupakan transformasi dari segmen properti. Segmen usaha properti secara operasional mulai tahun 2014 dan saat ini masih melanjutkan usaha pada proyek Apartemen Tamansari Tera, Tamansari Prospero, Tamansari Mahogany, Fave Hotel Mahogany. Selanjutnya segmen ini akan bertransformasi pada usaha konsesi. Konsesi disini adalah bentuk usaha penyediaan fasilitas ruang (*space*) yang berhubungan dengan fasilitas infrastruktur perkotaan, infrastruktur kebandar udaraan (*terminal building*), infrastruktur sosial (rumah sakit, pendidikan dan sosial lainnya.)

Property/Investment and Concession Segment

The Investment and Concession Segment is the transformation of the Property Segment that formally operated since 2014 and still continuing projects as Tamansari Tera Apartments, Apartments & Condotel Tamansari Mahogany, Tamansari Prospero Apartments and Tamansari Urbano Apartments. Futhermore the segment will be transform into Concession business in the forms of space provider related to the urban infrastructure facilities, airport terminal building, social infrastructure (healthcare, education and others)

Pendapatan Segmen Properti/Investasi dan Konsesi

Pada tahun 2017 segmen ini mengalami peningkatan hasil usaha yg signifikan pada posisi laba walaupun belum ada proyek baru. Dari sisi pendapatan tercatat Pendapatan bersih Rp 226,17 miliar yang berarti tumbuh 526,16% dibandingkan tahun 2016 yang membukukan penjualan bersih Rp 36,12 miliar.

Property/Investment and Concession Segment's Revenue

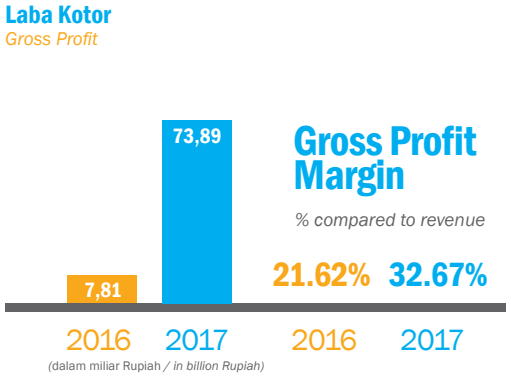
In the year of 2017, The segment has a significantly increase of Revenue. The Company's revenues recorded 226.17 billion Rupiah means that growth rate of 526,16% compared to 2016 net sales of 36.12 biliion Rupiah.

Profitabilitas Segment Properti/Investasi dan Konsesi

Dari sisi laba sesudah pajak tercatat pada tahun 2017 sebesar Rp 79,7 miliar atau tumbuh sebesar 124% dibanding 2016. *Net profit margin* tercatat sebesar 35%. Disamping produk properti *strata title*, produk konsesi berupa hotel sedang dalam taraf pembangunan. Hotel ini berupa kerjasama dengan PT Sarinah (Persero) yang rencana akan dioperasikan pada tahun 2018.

Property/Investment and Concession Segment's Profitability

The net profit on 2017 recorded 79.7 billion Rupiah or equal to 124% compared to 2016. The net profit margin recorded of 35%. Beside of strata title, concession product of underconstructed hotel with the BOT agreement with PT Sarinah (Persero) which will be commencement on the year of 2018.



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance description is prepared under the Financial Statements presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SFAS) for the year ended December 31th, 2017. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm: HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners, with the opinion that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31th, 2017, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2017 menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset Perusahaan sebesar 127,10% atau Rp 4.607,73 miliar, peningkatan liabilitas sebesar 108,43% atau Rp 2.883,99 miliar dan peningkatan ekuitas sebesar 167,14% atau Rp. 1.723,74 miliar,

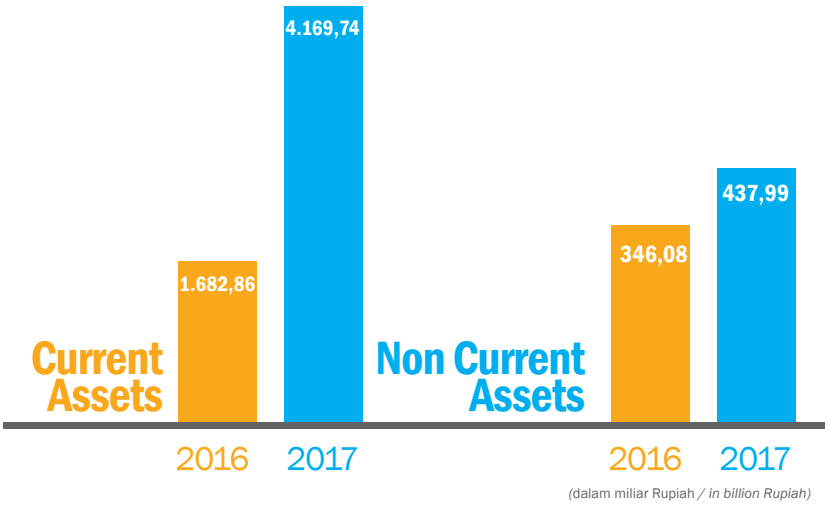
Consolidated Financial Position Statements Performance

Performance of Consolidated Financial Position of the Company as of December 31, 2017 indicates an increase of total assets of 127.10% to 4.607,73 billion Rupiah, liabilities of 108,43% atau 2.883,99 billion Rupiah and equity of 167.14% to 1.723,74 billion Rupiah.

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 4.607,73 miliar, mengalami peningkatan 127,1% dibandingkan 2016 sebesar Rp 2.028,94 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada aset lancar dibandingkan tahun 2016.

Total assets of the Company as of December 31, 2017 amounted to 4,607.73 trillion Rupiah, escalates 127,1% compared to 2016 of 2,028.94 billion Rupiah. The increase on Current Assets is specifically presented compared to the year of 2016.



Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar

Rp 4.607,73 miliar

Aset Lancar
Current Assets

Pada 2017, Aset Lancar Perusahaan sebesar Rp 4.169,74 miliar atau naik 147,78% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 1.682,86 miliar. Peningkatan terbesar terjadi pada akun Kas dan Setara Kas yang meningkat 1.118,93% atau Rp 1.698,74 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 139,36 miliar. Adapun peningkatan yang terjadi pada aset lancar Perusahaan ditahun 2017 sebagaimana tertera pada tabel berikut:

The Company's current assets amounts to 4.169,74 billion Rupiah, grew 147.78% from the year ended December 31th, 2016. The increase in current assets in cash and cash equivalents of 1,118.93% amounted to 1.698,74 billion Rupiah compared to 2016 of 139,36 billion Rupiah. The increase due to the increase of current assets described as follow:
.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Aset	2017	2016	Δ Nominal	%	Assets
Kas dan Setara Kas	**1.698,74**	139,36	1.559,38	1.118,93	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	**943,62**	410,19	533,43	130,04	*Account Receivables*
Piutang Retensi	**370,42**	228,33	142,09	62,23	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	**625,25**	366,99	258,26	70,37	*Due from Customer*
Persediaan	**322,15**	371,47	-49,32	-13,28	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	**26,84**	20,28	6,56	32,35	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	**131,08**	108,26	22,82	21,08	*Advances*
Biaya Dibayar Dimuka	**51,65**	37,98	13,67	35,99	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	**4.169,74**	1.682,86	2.486,88	147,78	*Total Current Assets*

Kas dan Setara Kas

Peningkatan saldo Kas dan Setara Kas bersumber dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan pada 30 November 2017 yang menghasilkan penerimaan sebesar Rp 821,43 miliar. Dimana sampai dengan 31 Desember 2017 hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut belum digunakan, sehingga masih pada saldo bank terutama Deposito yang mencapai Rp 1.400 miliar.

Piutang
Peningkatan dalam kelompok Piutang terjadi pada seluruh kelompok, baik Piutang Usaha sebesar 130,04%, Piutang Retensi sebesar 62,23% dan Tagihan Bruto sebesar 70,37%. Meningkatnya Piutang Perusahaan merupakan konsekuensi logis dari peningkatan skala usaha Perusahaan sebagaimana tercermin dari peningkatan Penjualan yang mencapai 102,09%, dan telah memperhitungkan Cadangan Penurunan Nilai Wajar baik Piutang Usaha, Piutang Retensi maupun Tagihan Bruto.

Cash and cash equivalents

The increase in Cash and Cash Equivalents from the Company's Initial Public Offering on November 30, 2017 resulted in revenue of Rp 821.43 billion. Where up to December 31, 2017 the results of the Initial Public Offering have not been used, so it is still in the bank balance, especially deposits which reached Rp 1,400 billion.

Receivables
The increase in the Group of Receivables occurred in all groups, both Accounts Receivable of 130.04%, Retention Receivables by 62.23% and Gross Receivables by 70.37%. Increase of Accounts Receivable The Company is a logical consequence of the Company's business scale improvement as reflected by the increase of sales reaching 102.09%, and has accounted for the Impairment of Fair Value of Accounts Receivable, Retribusi Receivables and Gross Receivables.

Persediaan

Jumlah Persediaan pada periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 322,15 miliar yang berarti turun 13,28% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 371,47 miliar. Persediaan sebesar Rp 322,15 miliar terdiri dari Persediaan Bahan untuk Konstruksi, Persediaan Properti berupa Bangunan Jadi, Bangunan dalam Konstruksi dan Tanah akan Dikembangkan, dan Persediaan Tidak Lancar. Dimana Persediaan Bangunan Jadi merupakan Persediaan Unit Apartemen yaitu Apartemen Bale Hinggil Surabaya senilai Rp 17,5 miliar dan Apartemen Sentral Land Semarang senilai Rp 15,6 miliar. Kepemilikan Unit Apartemen tersebut bukan merupakan kompensasi pembayaran atas tagihan Perusahaan kepada pengembang, tetapi lebih berupa pemanfaatan peluang dari prospek unit apartemen yang dibangun tersebut.

Aset Lancar Lainnya

Jumlah aset lancar lainnya periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 209,57 miliar meningkat 25,85% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 166,53 miliar. Kenaikan aset lancar lainnya terjadi karena kenaikan pada pajak dibayar dimuka sebesar 32,35%, uang muka sebesar 21,07% dan biaya dibayar dimuka sebesar 35,99%.

Inventories

Total Inventories in the period of December 31, 2017 amounted to Rp 322.15 billion, decreased of 13.28% compared to the year 2016 of Rp 371.47 billion. Inventories of Rp 322.15 billion consist of Inventories of Materials for Construction, Property Inventories in the form of Buildings, Buildings under Construction and Land to be Developed, and Non-Current Inventories. Where Building Inventories So is an Apartment Unit Inventory that is Apartment Bale Hinggil Surabaya worth Rp 17.5 billion and Apartment Sentral Land Semarang worth Rp 15.6 billion. The Ownership of the Apartment Unit is not a compensation payment for the Company's claims to the developer, but rather the utilization of the opportunity from the prospect of the built-up apartment unit.Gross Receivables.

Other Current Assets

Total other current assets for December 31, 2017 amounting to Rp 209.57 billion increased 25.85% compared to the previous period of Rp 166.53 billion. The increase in other current assets occurred due to an increase in prepaid taxes of 32.35%, advances of 21.07% and prepaid expenses of 35.99%.

Aset lancar Perusahaan mencapai Rp 4.169,74 miliar, meningkat 147,78% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 1.682,86 miliar.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Pada 2017, Aset Tidak Lancar Perusahaan sebesar Rp 437,99 millar yang berarti naik 26,56% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 346.08 miliar. Aset Tidak Lancar terdiri dari :

In 2017, the Non-Current Assets amounted to 437.99 billion Rupiah escalates in amount of 26.56% compared to 2016 amounting to 346.08 billion Rupiah. Non-Current Assets consist of:

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Aset Tidak Lancar	2017	2016	Δ Nominal	Δ %	Non-Current Assets
Piutang Lain-lain	**12,68**	1,87	10,82	579,79%	*Other Receivables*
Tanah Akan Dikembangkan	**135,89**	135,55	0,34	0,25%	*Land for Development*
Aset Keuangan Lainnya	**0,54**	0,54	-	-	*Other Financial Assets*
Aset Kerjasama Operasi	**42,51**	7,59	34,92	460,06%	*Assets of Joint Operation*
Aset Tetap	**63,64**	31,30	32,33	103,29%	*Fixed Assets*
Investasi Ventura Bersama	**162,56**	149,23	13,33	8,93%	*Investment of Joint Ventures*
Aset Lain-lain	**20,10**	20,00	0,10	0,50%	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	**0,08**	-	-	-	*Deffered Tax*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**437,99**	346,08	91,83	26,56	*Total Non-Current Assets*

Kelompok Aset Tidak Lancar pada tanah Akan Dikembangkan sebesar Rp 135.89 miliar merupakan Tanah yang diperoleh perusahaan sebagai hasil Inbreng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan terletak di Jalan Ahmad Yani Samarinda dan Jalan H. Mas Mansur Surabaya.

The Composition of the Non Current Assets on Land for Development in amount of 135.89 billion Rupiah is the Land that acquired as result of grant from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and located at Jalan Ahmad Yani Samarinda and Jalan H. Mas Mansur Surabaya.

Aset Kerjasama Operasi merupakan setoran modal Perusahaan pada proyek Konstruksi yang dikerjakan secara KSO bersama Kontraktor lain dan akan segera kembali setelah pembangunan proyeknya selesai.

The Joint Operation Asset represents WEGE's capital contribution to the Construction project conducted jointly with other Contractors and will returned immediately after project completion.

Investasi Ventura Bersama merupakan setoran modal Perusahaan pada KSO Properti dengan pemilik lahan. KSO Properti yang saat ini masih berjalan yaitu Pengembangan dan Penjualan Apartemen Mahogany di Karawang dan Apartemen Prospero di Sidoarjo Jawa Timur.

Joint Venture Investment represents WEGE's capital contribution to JO Property with the land owner. The current JO property is the Development and Sales of Mahogany Apartments in Karawang and Prospero Apartments in Sidoarjo East Java.

Aset Tetap Perusahaan yang mengalami peningkatan cukup tinggi disebabkan karena adanya pembelian Tanah untuk Pabrik oleh WIKA Pracetak Gedung (WPG) sebesar Rp 20,3 miliar dimana WPG merupakan Anak Perusahaan dengan kepemilikan 51% sehingga terkonsolidasi dan dibuku dalam Aset Tetap Perusahaan, sedangkan peningkatan Aset Tetap lainnya berupa pembelian peralatan proyek.

The fixed assets of the Company increased significantly due to the purchase of land for the factory of WIKA Pracetak Gedung (WPG) of 20.3 billion Rupiah, whereby WPG is a subsidiaries with 51% ownership that is consolidated and recorded in the Company's Fixed Assets, while other fixed assets increase is in the purchase of project equipment.

Liabilitas
Liabilities

Jumlah liabilitas Perusahaan periode 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 2.883,99 miliar yang meningkat 108,43% dibandingkan Liabilitas tahun 2016 sebesar Rp 1.383,69 miliar. Jumlah Liabilitas sebesar Rp 2.883,99 miliar tersebut terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 2.152,11 miliar dan Liabilitas Jangka Panjang Rp 731,87 millar.

The amount of Liabilities as of December 31, 2017 amounted to 2.884,00 million Rupiah, an increase of 109.80% compared to 2016 of Rp 1.383,69 billion. The Total Liabilities amounted to Rp 2.903,96 billion consist of current liabilities of Rp 2.171,08 billion and non current liabilities of Rp 731,87 billion.
.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Liabilitas	2017	2016	Δ Nominal	%	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	**2.152,11**	912,78	1,239,34	135,78	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**731,87**	470,91	260,96	55,42	*Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**2.883,99**	1.383,69	1,500,30	108,43	*Total Liabilities*

Dari jumlah Liabilitas sebesar Rp 2.883,99 miliar tersebut, hanya Rp 613,42 miliar merupakan Hutang Bank, sedangkan sisanya merupakan "*Non Interest Bearing Liabilities*" yang berarti pihak manajemen Perusahaan mampu melaksanakan pengendalian dan pengelolaan arus kas secara baik dengan mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan murah untuk memenuhi kebutuhan serta kecukupan modal dalam pengembangan usaha

From the total Liabilities of 2.883,99 billion Rupiah, only 613.42 billion Rupiah associated with the Bank Loans, while the remainder is "Non Interest Bearing Liabilities" that means the Company's management is able to implement proper cash flow control and management by optimizing low-cost financing for fulfill the needs and capital adequacy in business development.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek tahun 2017 sebesar Rp 2.152,11 miliar atau naik 135,78% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 912,78 miliar. Kenaikan terbesar pada Liabilitas Jangka Pendek terjadi pada hampir seluruh akun sebagai konsekuensi logis dari meningkatnya skala usaha Perusahaan.

The non current liabilities on 2017 amounted to 2.152,11 billion Rupiah equal to 135,78% compared to the previous 2016 amounted to 912,8 Rupiah. The significant increase in Non Current Liabilities presented in almost all accounts as a logical consequence of the increasing scale of business.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek	2017	2016	Δ Nominal	%	Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	**613,42**	422,51	190,92	45,19	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	**713,44**	238,12	475,32	199,61	*Trade Payables*
Beban Masih Harus Dibayar	**348,97**	164,97	183,99	111,53	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	**24,94**	4,08	20,86	511,08	*Tax Payables*
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	**60,25**	37,81	22,45	59,37	*Final Income Tax Liabilities*
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen (jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	**386,25**	40,35	345,90	857,18	*Liabilities Advances from Project Owners and Consumers (maturity in one year)*
Utang Lain-lain	**4,85**	4,93	- 0,09	- 1,75	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2,152,11**	912.78	1.239,34	135,78	*Total Current Liablities*

a. Hutang Usaha
Jumlah Hutang Usaha periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 713,44 miliar yang berarti naik 199,61% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 238,12 miliar. Kenaikan hutang usaha disebabkan oleh kenaikan hutang pemasok sebesar 205,90%, utang subkontraktor sebesar 172,58%, hutang mandor sebesar 208,52% dan hutang usaha lain-lain sebesar 309,54%.

b Hutang Bank
Jumlah Hutang Bank periode 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 613,42 miliar meningkat 45,2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 422,50 miliar. Kenaikan pada Hutang Bank terjadi karena Perusahaan memanfaatkan fasilitas perbankan untuk pembayaran ke Pihak Ketiga, terutama pembayaran atas pembelian Material. Tingginya kenaikan tersebut karena pelunasan pembayaran menggunakan fasilitas perbankan berjangka waktu 4 (empat) bulan sehingga dengan skala usaha yang makin besar, fasiitas peyang digunakan juga akan semakin besar.

c. Beban Yang Masih Harus Dibayar
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 348,97 miliar meningkat 111,53% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 164,97 miliar. Kenaikan Beban Yang Masih Harus Dibayar merupakan konsekuensi logis dari kenaikan skala usaha perusahaan, mengingat akun ini merupakan pencatatan biaya operasi dan biaya usaha yang bebannya sudah dibiayakan namun pengeluarannya belum dilaksanakan.

d. Uang Muka
Jumlah Uang Muka periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 386,25 miliar meningkat 857,18% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 40,35 miliar. Kenaikan signifikan pada akun Uang Muka disebabkan karena sifat kontrak pekerjaan yang diterima Perusahaan pada tahun 2017 umumnya merupakan kontrak-kontrak pekerjaan berdurasi jangka pendek. Dengan cukup tingginya perolehan kontrak pekerjaan dimana perusahaan memberlakukan adanya Uang Muka antara 20 – 30% dari nilai kontrak sebelum memulai pekerjaan, maka uang muka yang diterima tersebut harus segera terlunasi dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.

e. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 90,04 miliar meningkat 92,38% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 46,82 miliar. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp 90,04 miliar terdiri dari Utang Pajak, Liabilitas Pajak Penghasilan dan Utang Lain-Lain jangka pendek.

a. Trade Payables
Total Trade Payable for the period of December 31, 2017 amounted to Rp 713.44 billion, which means an increase of 199.61% compared to the year 2016 of Rp 238.12 billion. The increase in trade payables was due to a increase of 205.90% in supplier payable, subcontractor payable of 172.58%, foreman payable of 208.52% and other payables of 309.54%.

b. Bank Loans
Total Bank Loans as of December 31, 2017 amounting to 613.42 billion Rupiah that indicates increase up to 45.2% compared to 2016 amounting to 422.5 billion Rupiah. The increase in Bank Loans occurs due to the Company utilizing banking facilities for payment to third parties, especially for material purchases. The significant increase caused by repayment using the facility with a period of 4 months so that with a larger business scale, the banking facilities will also be greater.

c. Accrued Expenses
Total Accrued Expenses as of December 31, 2017 amounted to 367.9 billion Rupiah represents an increase of 123% compared to 2016 of 165 billion Rupiah. The increase in Accrued Expenses is a logical consequence of the escalation in the Company's business scale, since the account represents the recording of operating and business expenses that have been budgeted but the payment not executed yet.

d. Advances
The total advances as of December 31, 2017 amounting to 386.2 billion Rupiah that represents an increase of 857.2% compared to 2016 of 40.4 billion Rupiah. The significant increase in Advance Payment account originated from the project contract in 2017 that is short-term project contracts. With acquisition of project contracts where the Company implements the advance between 20 - 30% of the value of the contract before the commencement date, thus the advances must be paid in less than 1 year.

e. Other Current Liabilities
The Total of other Current Liabilities as of December 31, 2017 amounting to 90,04 billion Rupiah indicates an increase of 92.3% compared to the year of 2016 amounting to 46.8 billion Rupiah. Other Current Liabilities of 90 billion Rupiah consists of Tax Payables, Final Income Tax Liabilities and Other Payables.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang periode 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 731,87 miliar meningkat sebesar 55,44% dibandingkan tahun 2016 sebesar 470,91 miliar. Kenaikan terbesar pada Liabilitas Jangka Panjang terjadi pada Uang Muka Pelanggan yang mencapai 55,04% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 452,14 miliar, sedangkan Akun lainnya berupa Cadangan Imbal Pasca Kerja sesuai ketentuan PSAK 24 yang pada tahun 2017 berjumlah Rp 30,88 miliar.

Total Liabilities as of December 31, 2017 amounting to 731.87 billion Rupiah increased by 55.44% compared to the year of 2016 amounting to 470.91 billion Rupiah. The highest increase in non Current Liabilities presented in Liabilities Advances from Customers that reached 55.04% compared to 2016 amounted to 452.14 billion Rupiah, while other Accounts are Post-Employment Benefits Reserves in accordance with the provisions of PSAK 24 which in 2017 amounted to 30.88 billion Rupiah.

(dalam miliar Rupiah / *in million Rupiah*)

Liabilitas Jangka Panjang	2017	2016	Δ Nominal	%	Non-Current Liabilities
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen (jatuh tempo lebih dari satu tahun)	**701,00**	452,14	248.,86	55,04	*Liabilities Advances from Project Owners and Consumers (Due in more than one year)*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**30,88**	18,77	12.11	64,50	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**731,87**	470.91	260.96	55,42	*Total Non-Current Liablities*

Ekuitas
Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.737,74 miliar meningkat 167,14% dibandingkan Ekuitas tahun 2016 sebesar 645,25 miliar. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut tentunya tidak terlepas dari Aksi Korporasi yang telah dilaksanakan Perusahaan yaitu Restrukturisasi dan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat. Adapun Aksi Korporasi yang telah dilaksanakan tersebut sebagaimana tertera pada tabel berikut :

The equity as of December 31, 2017 amounted to Rp 1,737.74 billion indicates an increase of 167.14% compared to 2016's equity of 645.25 billion Rupiah. The significant increase certainly inseparable from the Corporate Action that has been implemented in 2017 that is Restructuring and Initial Public Offering of Share. The Corporate Action that has been implemented described as follows:

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Ekuitas	SALDO EKUITAS PER 31 DES 2016	SALDO EKUITAS SETELAH PEMBAGIAN DIVIDEN	SALDO EKUITAS SETELAH KAPITALISASI	SALDO EKUITAS PER 30 JUNI 2017 (HASIL AUDIT)	SALDO EKUITAS SETELAH PENGGUNAAN LABA	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SETELAH PENAWARAN UMUM	Equity
Modal Dasar	**1.200,00**	1.200,00	1.200,00	1.200,00	1.200,00	1.200,00	*Authorized Capital*
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh							*Issued and Paid up Capital*
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	**475,20**	475,20	574,20	574,20	663,30	663,30	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	**4,80**	4,80	5,80	5,80	6,70	6,70	Koperasi Karyawan WIKA
Publik	**-**	-	-	-	-	287,20	*Public*
Jumlah Modal Disetor	**480,00**	480,00	580,00	580,00	670,00	957,20	*Total Issued Capital*
Cadangan Ditentukan Penggunaannya	**30,26**	30,26	30,52	30,52	46,92	46,92	*Retained Earnings Appropriated*
Cadangan Belum Ditentukan Penggunaannya	**-**	100,26	-	-	-	-	*Retained Earnings Unappropriated*
Laba Tahun Berjalan	**143,23**		143,23	106,40		188,48	*Net Income For the Period*
Kerugian Aktuaria atas Program Imbalan Kerja Pasti	**(8,24)**	(8,24)	(8,24)	(12,56)	(12,56)	(16,89)	*Actuaria Loss of Employee Benefits Program*
Modal Disetor Lainnya	**-**	-	-	-	-	522,67	*Additional Paid in Capital*
Kepentingan Non Pengendali	**-**	-	-	-	-	25,37	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas	**645.25**	602.28	602.28	728,27	728,27	1.723,74	*Total Equity*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah Ekuitas Perusahaan periode sebesar 31 Desember 2016 sebesar Rp 645,25 miliar dengan perolehan Laba Bersih sebesar Rp 143,23 miliar.

2. Laba bersih sebesar Rp 143,23 miliar digunakan untuk Dividen 30% atau sebesar Rp 42,97 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 100,26 miliar sebagai Cadangan Belum Ditentukan Penggunaannya. Dengan pembagian Dividen tersebut, Saldo Ekuitas turun menjadi Rp 602,3 miliar.

3. Melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat, Cadangan Belum Ditentukan Penggunaannya dikapitalisasi sebesar Rp 100 miliar menjadi Modal Disetor dan sisanya Rp 0,26 miliar dipindah menjadi Cadangan Ditentukan Penggunaannya. Selanjutnya, Modal Disetor meningkat dari Rp 580 miliar menjadi Rp 670 miliar, sedangkan saldo Ekuitas tetap sebesar Rp 602,28 miliar

4. Dari hasil Audit per 30 Juni, Laba Bersih untuk periode 1 Januari 2017 – 30 Juni 2017 yaitu sebesar Rp 106,40 miliar sehingga Jumlah Ekuitas menjadi Rp 728,27 miliar

5. Dalam rangka persiapan pelaksanaan Penawaran Umum Saham, Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris telah memutuskan penggunaan Laba per 30 Juni 2017 sebesar Rp 106,40 miliar untuk :
   - Dividen Interim Saham sebesar Rp 90 miliar;
   - Cadangan Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp 16,40 miliar

   Dengan demikian Modal Disetor perusahaan meningkat menjadi Rp 670 miliar dan Jumlah Ekuitas sebesar 728,27 miliar

6. Dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang dilaksanakan pada 30 November 2017, jumlah saham baru yang diterbitkan dari Saham Dalam Portopel untuk ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 2.872.000.000 lembar saham dengan harga Rp 290,- per lembar. Dengan biaya proses Penawaran Umum sebesar Rp23,01 miliar, maka :
   - Tambahan Modal Disetor yaitu sebesar Rp 287,2 miliar sehingga Modal Disetor Perusahaan menjadi Rp 957,20 miliar; dan
   - Agio atau Modal Disetor Lainnya sebesar Rp 522,67 miliar.

7. Dengan adanya tambahan Koreksi Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp 8,65 miliar dan Laba Bersih Periode 1 Juli 2017 – 31 Desember 2017 sebesar Rp 188,48 miliar, maka saldo Ekuitas perusahaan periode 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp 1.723,74 miliar.

From the above table can be described as follows:

1. *The Equity as of December 31, 2016 is equal to 645.25 billion Rupiah where the net income amounted to 143.2 billion Rupiah.*

2. *Net income of 143.2 billion Rupiah is used for 30% Dividend over 42.97 billion Rupiah, thus the rest amounting to 100.26 billion Rupiah as Unappropriated Retained Earnings. By dividend allocation, Equity Balance decreases to 602.3 billion Rupiah.*

3. *Through the decision of Shareholder's Circulair Resolution, the Unappropriated Retained Earnings capitalized amounting to 100 billion Rupiah to be Paid-in Capital and the remaining Rp 0.26 billion recorded as an Appropriated Retained Earnings. Futhermore the Paid up Capital is increased from 580 billion Rupiah to 670 billion Rupiah, while the equity balance remains at 602,28 billion Rupiah.*

4. *From the results of the Audit as of June 30, Net Income for the period January 1, 2017 - June 30, 2017 amounting to 106.40 billion Rupiah so that the total Equity resulting in 728.27 billion Rupiah.*

5. *In the organization of the implementation in the Initial Public Offering, the BOD through the approval of the BOC has determined the use of Income per 30 June 2017 amounting to 106.40 billion Rupiah for:*
   - *Interim Dividend Shares of 90 billion Rupiah,*
   - *Appropriate Retained Earnings of 16.40 billion Rupiah*

   Thus the Paid Up Capital of the Company increases to 670 billion Rupiah and Equity amounting to 728.27 billion Rupiah.

6. *In the Initial Public Offering of Share conducted on November 30, 2017, the amount of new shares issued from Portfolio offered to the public amounting to 2,872,000,000 shares at a price of 290, - Rupiah per share. With the cost of IPO amounting to 23.01 billion Rupiah, then:*
   - *Additional Paid-in Capital of 287.2 billion Rupiah resulting in Paid-in Capital Amounting to 957.20 billion Rupiah; and*
   - *Agio or Other Paid-in Capital of 522.67 billion Rupiah.*

7. *With the addition of correction in Post-employment Benefit amounting to 8.65 billion Rupiah and Net Income Period July 1, 2017 - December 31, 2017 amounting to 188.48 Billion Rupiah, then the Company's equity balance per 31 December 2017 amounting to 1,723.74 billion Rupiah.*

Kinerja Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Kinerja laporan laba rugi konsolidasian Perusahaan di tahun 2017 berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar 102,09% atau Rp 3.899,29 miliar, dengan pencapaian laba bersih Perusahaan sebesar 106,49% atau Rp 295,75 miliar. Kontribusi ini disebabkan oleh meningkatnya segmen usaha Perusahaan.

Consolidated Income Statements Performance

The Company's consolidated statements of income in 2017 recorded a net income of 102.09% or Rp 3,899.29 billion, with a net income of 106.49% or Rp 295.75 billion. This contribution is due to the increase in the Company's business segment.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

LABA RUGI KONSOLIDASIAN - CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS	2017	2016	Δ Nominal	Δ %
Pendapatan Bersih *Net Sales*	**3.899,29**	1.929,46	1.969.828	102,09
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	**(3.435,52)**	(1.692,75)	(1.742.768)	102,95
Laba Kotor *Gross Profit*	**463,77**	236,71	227.060	95,92
Beban Usaha *Operating Expenses*	**(56,37)**	(41,07)	(15.304)	37,26
Laba Usaha *Operating Income*	**407,40**	195,64	211.756	108.24
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	**(111,72)**	(52,42)	(59.301)	113,13
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Income Before Income Tax*	**295,68**	143,23	152.454	106,44
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax (Expenses)*	**0,07**	-	-	-
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	**295,75**	143,23	152.519	106,49
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak *Other Comprehensive Income after Tax*	**(8,65)**	(2,70)	(1.616)	59,74
Laba Komprehensif Periode Berjalan *Comprehensive Income For the Period*	**287,09**	140,52	146.572	104,31
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Income Attributable to Parent Entity Owner*	**294,87**	143,23	151.295	105,63
Laba yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali *Income Attributable to Non-Controlling Interest*	**0,87**	-	-	-
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk *Comprehensive Income Attributable to Parent Entity Owner*	**286,22**	140,52	145.698	103,68
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali *Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest*	**0,87**	-	-	-
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah) *Earnings per Share (Rupiah)*	**49.02**	24.69	24.33	98,54

Pendapatan Bersih
Net Sales

Pendapatan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp. 3.899,29 miliar untuk periode 31 Desember 2017, meningkat 102,09% dibandingkan periode 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.929,46 miliar.

Pencapaian tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan jasa konstruksi dan properti masing-masing sebesar 94,00% dan 526,25% atau Rp 3.673,12 miliar dan Rp 226,17 miliar di tahun 2017.

The Company's net sales amounted to 3.899.29 billion Rupiah for the period December 31 2017, an increase of 102,09% compared to December 31, 2016 amounted to 1,929,46 billion Rupiah.

The achievement was supported by an increase in sales of construction and property services by 24.96% and 5.42%, respectively or equal to 3.673,12 billion Rupiah and 226,17 billion Rupiah in the year of 2017.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Pendapatan Bersih *Net Sales*	**2017**	**2016**	**Δ Nominal**	**Δ %**
Jasa Konstruksi *Construction*	**3.673,12**	1.893,34	1.779,77	94,00
Properti *Property*	**226,17**	36,12	190,06	526,25
Jumlah Pendapatan Bersih *Total Net Sales*	**3.899,29**	1.929,46	1.969,83	102,09

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

Beban pokok penjualan pada periode 31 Desember 2017 mencapai Rp. 3.435,52 miliar atau tumbuh sebesar 102,95% dari Rp 1.692,75 miliar pada periode 31 Desember 2016, seiring dengan tumbuhnya penjualan bersih Perusahaan.

Untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih.

Cost of Sales during the period of December 31, 2017 reached 3.435,52 billion Rupiah, or increase by 102,95% from 1.692,75 billion Rupiah in the period of December 31, 2016, in line with the Company's net sales growth.

For the period December 31, 2017 and December 31, 2016 there are no purchases from suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of net sales

.

.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	**2017**	**2016**	**Δ Nominal**	**Δ %**
Jasa Konstruksi *Construction*	**3.283,23**	1.664,44	1.618,79	97,26
Properti *Property*	**152,28**	28,31	123,98	437,99
Jumlah Beban Pokok Penjualan *Total Cost of Sales*	**3.435,52**	1.692,75	1.742,77	102,95

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban usaha Perusahaan meningkat sebesar 37,26% dari Rp. 41,07 miliar pada periode 31 Desember 2016 naik menjadi sebesar Rp. 56,37 miliar pada periode 31 Desember 2017.

Peningkatan beban usaha sebesar 37,26% atau Rp 56,37 miliar yang berasal dari beban pegawai 26,79%, beban umum 135,00% dan beban penyusutan 300,31%.

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

The Company's operating expenses increased by 37.26% from 41,07 billion Rupiah in the period of December 31, 2016 to 56,37 million Rupiah in the period of December 31, 2017.

The increase in operating expenses of 37.26% amounting to Rp 56.37 billion Rupiah consist of employees expenses of 26.79%, general administrative expenses of 135% and depreciation expenses of 300,31%.

General administrative expenses are expenses for office stationery, electricity, telephone, personnel development and official travel expenses.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Beban Usaha *Operating Expenses*	**2017**	**2016**	Δ **Nominal**	Δ **%**
Pegawai *Employees*	**47,67**	37,60	10,07	26,79
Umum *General Administrative Expenses*	**7,37**	3,14	4,23	135,00
Penyusutan Depreciation Expenses	**1,33**	0,33	1,00	300,31
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	**56,37**	41,07	15,30	37,26

Laba Usaha
Operating Income

Laba usaha Perusahaan pada periode 31 Desember 2017 tumbuh sebesar 108,24% atau sebesar Rp 407,40 miliar dari Rp 195,64 miliar pada periode 31 Desember 2016. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan pendapatan yang signifikan sebesar 102,09% atau Rp 3.899,29 miliar.

The operating income for the period of December 31, 2017 increase by 108,24% amounted to Rp. 407,40 billion from Rp. 195.64 billion in 2016. The increase is in line with the the net sales amounted to 102.09% or 3.899,29 billion Rupiah.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain
Other Income (Expenses)

Pendapatan lainnya meningkat sebesar 87,87% atau Rp 29,67 miliar pada periode 31 Desember 2017. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah bunga deposito dan jasa giro, laba (rugi) dari selisih kurs dan pendapatan rupa-rupa.

The Other income (expenses) increased by 87,87% amounted to Rp. 29.67 billion in the period December 31, 2017. This is due to an increase in the amount of time deposits, gain on exchange rates, and miscellaneous.

Beban penurunan nilai piutang Perusahaan tercatat sebesar Rp 29,18 miliar, meningkat 18,33% untuk periode 31 Desember 2017.

The increase in the Company's receivables was recorded at 29,18 million Rupiah equal to 18.33% for the period of December 31, 2017.

Perusahaan membukukan kenaikan beban pendanaan (bunga) sebesar Rp 15,37 miliar, meningkat 49,53% untuk periode 31 Desember 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya hutang bank jangka pendek.

The Company recorded an increase in funding/interest expenses of Rp. 15.37 million for the period of December 31, 2017, equal to 49,53% for the period December 31, 2016. This was due to a increase in the related short term bank loan.

Laba ventura bersama tercatat sebesar Rp 21,46 miliar untuk periode 31 Desember 2017, menurun sebesar 14,10% dari periode 31 Desember 2016. Kontribusi laba ventura bersama terbesar berasal dari kerjasama operasi Perusahaan dengan PT Mahoni Citra Persada, PT Mutiara Masyhur S, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Jakarta Konsultindo.

The profit from joint venture profit is Rp. 21.46 million for the period December 31, 2017, decreased by 14,10% from 31 December 2016 period. The largest joint venture profit contribution was from the Company's joint operation with PT Mahoni Citra Persada in the form of Tamansari Mahogany Apartment project, Karawang Rp. 9.887 million.

Seiring dengan peningkatan pendapatan bersih Perusahaan, beban pajak penghasilan final mencapai Rp 118,11 miliar untuk periode 31 Desember 2017, naik 104,33% dari periode 31 Desember 2016.

As the Company's net income increases, the final income tax expense reaches Rp. 118.11 million for period of December 31, 2017, up 104,33% from the period December 31, 2016.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	**2017**	**2016**	Δ **Nominal**	Δ **%**
Pendapatan Lainnya *Other Income*	**29,67**	15,79	13,88	87,87
Beban Lainnya *Other Expenses*	**(0,20)**	(0,46)	0,26	- 57,15
Beban Penurunan Nilai Piutang *Allowance for Impairment*	**(29,18)**	(24,66)	(4,52)	18.33
Beban Pendanaan/Bunga Funding/Interest Expenses	**(15,37)**	(10,28)	(5,09)	49,53
Beban Pajak Penghasilan Final *Final Tax Expenses*	**(118,11)**	(57,80)	(60,31)	104,33
Laba Ventura Bersama *Profit from Joint Venture*	**21,46**	24,99	(3,52)	- 14,10
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Total Other Income (Expenses)*	**(111,72)**	(52,42)	(59,30)	113,14

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Period

Laba tahun berjalan merupakan laba bersih sebelum pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan periode 31 Desember 2017, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp 295,75 miliar atau tumbuh 106,49% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2016 sebesar Rp 143,23 miliar. Peningkatan laba bersih Perusahaan diikuti oleh meningkatnya pendapatan sebesar 102,09% atau Rp 3.899,29 miliar.

The net income for the period of December 31, 2017 is the net income before tax before deducted by Final Income Tax. The Company recorded a net income of 295,75 billion Rupiah or increase by 106,49% compared to the period of December 31, 2016. The increased significantly in line with the net sales of 102,09% amounted to 3.899,29 *biliion Rupiah.*

Laba bersih tahun berjalan Perusahaan periode 31 Desember 2017 diatribusikan pada :

1. Laba Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 294,87 miliar, tumbuh 105,88% dari laba bersih periode 31 Desember 2016 sebesar Rp 143,23 miliar.
2. Laba Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 0,87 miliar, yang diperoleh dari pencapaian laba bersih dari entitas anak Perusahaan yaitu PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Net income for the period of December 31, 2017 is attibutable to:

1. *The net income attributable to the parent entity of Rp.* 294.87 *billion in 2017, increase by* 105,88% *from the net income in 2016 of Rp. 143.23 billion.*
2. *The net income attributable to non controlling interests for the period of 31 December 2017 of* 874 *million Rupiah from the net income of the subsidiary of PT.Wijaya Karya Pracetak Gedung.*

Laba Komprehensif Periode Berjalan
Comprehensive Profit of the Current Period

Didukung oleh pertumbuhan signifikan pada laba bersih, laba komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Perusahaan tercatat sebesar Rp 287,09 miliar atau tumbuh 104,31% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2016 sebesar Rp 140,52 miliar.

With the significant growth in net income, the comprehensive income was recorded at Rp. 287.09 *billion for the period of December 31, 2017, an increase of* 104,31% *from the same period in the previous year amounting to Rp. 140,52 billion.*

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan di tahun 2017 diatribusikan pada :

1. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 286,22 miliar meningkat 103,68% dari laba bersih komprehensif tahun 2016 sebesar Rp 140,52 miliar.
2. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 0,87 miliar, yang diperoleh dari pencapaian laba bersih dari entitas anak Perusahaan yaitu PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Comprehensive income for the period is described as follows:

1. *The comprehensive income attributable to the parent entity of 286,22 billion Rupiah in 2017, up 103.68% from its net profit in 2016 of 140,52 billion Rupiah.*
2. *The comprehensive income attributable to non controlling interests for the period of December 31, 2017 amounting to 874 million Rupiah from the net income of the subsidiary of PT.Wijaya Karya Pracetak Gedung.*

.

Laba Bersih Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share

Laba Bersih Per Saham Dasar periode 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 98,54% dari Rp 24,69 per lembar saham menjadi Rp 49,02 per lembar saham. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan laba bersih yang tumbuh signifikan sebesar 102,09% atau Rp 3.899,29 miliar, dan diikuti dengan peningkatan modal saham perusahaan menjadi Rp 957,2 miliar atau 9.572.000.000 lembar saham yang berasal dari hasil penawaran umum saham Perusahaan ke publik sebesar 2.872.000.000 atau 30 persen dari modal ditempatkan dan disetor.

The earnings per share of December 31 2017 increased by 98.54% from Rp. 24.69 to Rp 49.02 per share. The increase due to the increase the net income of 102,09% amounted to 3.899,29 billion Rupiah in line with the increase in the issued and paid up capital of 9,572 billion shares amounted to 957,2 billion Rupiah as the result of the Initial Public Offering of Share of 2,872 billion shares or equal to 30% of the issued and paid up capital.

Kinerja Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statements Performance

Arus kas Perusahaan di periode 31 Desember 2017 positif yaitu sebesar Rp 1.698,74 miliar meningkat hingga 12 kali dari arus kas periode 31 Desember 2016 sebesar Rp 139,36 miliar atau tumbuh sebesar 1.118,93%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada arus kas baik dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan.

Increase in Cash from Operating Activities at the end of December 31, 2017 amounting to 1.698,74 billion Rupiah, an increase of 1.118,93% over the period of December 31, 2016 amounting to Rp. 139.36 billion. The increase was due to an increase in cash flow from operating activities and cash flow from financing activities.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Uraian *Description*	2017	2016	Δ Nominal	Δ %
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flow From Operating Activities*	**636,51**	(228,32)	864,82	-378,78
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi *Cash Flow From Investment Activities*	**(59,45)**	(221,64)	162,20	-73,18
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Funding Activities*	**982,31**	485,56	496,76	102,31
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas *Increase (decrease) of net Cash and Cash Equivalent*	**1.559,37**	35,60	1.523,77	4.280,50
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent*	**139,36**	103,76	35,60	34,31
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode *Ending Balance of Cash and Cash Equivalent*	**1.698,74**	139,36	1.559,37	1.118,93

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2017 tercatat positif yaitu sebesar Rp 636,51 miliar, meningkat hingga 3,8 kali dibandingkan tahun 2016 sebesar minus Rp 228,32 miliar, atau tumbuh sebesar 378,78%. Peningkatan tersebut didominasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar 128,71% atau Rp 3.532,17 miliar di tahun 2017, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 1.544,41 miliar.

Net cash flows from the Operating Activities for the period of December 31, 2017 were recorded at 636,51 billion Rupiah increased by 378.78% compared to 2016 amounted to minus 228,315 million Rupiah. The increase dominated from cash receipts from customers of 128.71% or 3.532.17 billion Rupiah in the year of 2017 compared to 2016 amounted to 1.544,41 billion.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	**2017**	**2016**	**Δ Nominal**	**Δ %**
Penerimaan Kas dari Pelanggan *Received From Customers*	**3.532,17**	1.544,41	1.987,76	128,71
Pembayaran Kepada Pemasok *Payment to Suppliers*	**(2.744,50)**	(1.694,79)	(1.049,70)	61,94
Pembayaran Kepada Direksi, Karyawan, dan Beban Usaha *Payment for Board of Directors, Employees and Operating Expenses*	**(63,74)**	(28,14)	-35,59	126,47
Pembayaran Beban Lain-Lain *Payment to Other Expenses*	**(0,20)**	(0,46)	0,26	- 57,15
Pendapatan Bunga *Interest Income*	**9,51**	3,97	5,53	139,35
Pembayaran Bunga Pinjaman *Interest Payments*	**(15,37)**	(10,28)	(5,09)	49,54
Pembayaran Pajak *Payment to Income Tax Revenue*	**(81,38)**	(43,03)	(38,35)	89,12
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash provided by (used for) Operating Activities*	**636,51**	(228,32)	864,82	378,78

Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi Perusahaan periode 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp. 636,5 miliar mengalami peningkatan sebesar 378,78%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2017 tercatat negatif sebesar Rp 59,45 miliar, meningkat 73,18% dari minus Rp 221,64 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari aktivitas investasi ventura bersama dan tanah yang akan dikembangkan.

Net cash flows from the Investment Activities for the period of December 31, 2017 were recorded at minus 59,45 billion Rupiah experienced an increase of 73,18% compared to 2016 amounted to minus 221,644 million Rupiah. The increase due to the increase of investment of joint venture and land for development.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	**2017**	**2016**	**Δ Nominal**	**Δ %**
Penambahan Aset Tetap *Fixed Assets Acquitision*	**(32,33)**	(17,65)	(14,68)	83,21
Aset Kerja Sama Operasi *Assets of Joint Operation*	**(34,92)**	(7,59)	(27,33)	360,06
(Penambahan) Tanah yang akan dikembangkan *(Addition) Land for Development*	**(0,34)**	(101,23)	100,90	(99,67)
Investasi Ventura Bersama *Investment of Joint Ventures*	**8,14**	(95,17)	103,31	(108,55)
Investasi pada Entitas Anak *Investment in Subsidieries*	**-**	-	-	-
Pengeluaran Investasi Lainnya *Other Investment Expenses*	**-**		-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash provided by (used for) Investing Activities*	**(59,45)**	(221,64)	162,20	(73,18)

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2017 tercatat positif yaitu sebesar Rp 982,31 miliar, meningkat 2,02 kali dari Rp 485,56 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan dari emisi saham sebesar Rp 832,88 miliar dan penambahan setoran modal pada anak perusahaan sebesar Rp 24,5 miliar.

Net cash flows from financing activities for the period of December 31, 2017 were recorded at 982.31 billion Rupiah increased of 102,31% compared to 2016 amounted to minus 485.56 million Rupiah. The increase is due to the received of share issuance in the amount of 832,88 billion Rupiah and additional paid in capital of subsidiaries in the amount of 24,5 billion Rupiah.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	2017	2016	Δ Nominal	Δ %
Penerimaan Utang Bank *Acceptance of a Bank Loan*	**629,88**	318,00	311,88	98,08
Pembayaran Utang Bank *Payment of a Bank Loan*	**(438,96)**	(64,82)	(374,15)	577,23
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Entitas Induk *Increase (Decrease) Parent Entity Loan*	**-**	14,79	(14,79)	-
Pembayaran Dividen *Dividend Payment*	**(42,97)**	(32,42)	(10,55)	32,54
Penambahan Setoran Modal *Additional Capital Deposit*	**-**	250,00	(250,00)	-
Penerimaan Dari Emisi Saham *Received of Share Issuance*	**832,88**	-	832,88	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham *Payment of Shares Issuance Cost*	**(23,01)**	-	(23,01)	-
Penambahan Setoran Modal pada Entitas Anak *Additional Paid in Capital of Subsidiaries*	**24,50**	-	24,50	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash provided by (used for) Financing Activities*	**982,31**	485.56	496,6	102,31

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Perusahaan
Solvability and Collectibility

Uraian- Description	2017	2016	Δ
Rasio Likuiditas (%) *Liquidity Ratios (%)*			
Rasio Kas *Cash Ratio*	**78,24**	15,27	0,61
Rasio Lancar *Current Ratio*	**192,93**	184,37	0,06
Rasio Aktifitas *Activity Ratios*			
Kolektibilitas Piutang (hari) *Collectibility (days)*	**88,33**	77,60	- 2.91
Perputaran Aset (%) *Total Assets Turn Over (%)*	**84,28**	95,10	- 0,11
Rasio Solvabilitas *Solvability Ratios*			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**168,41%**	214,44	- 0,50
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Debt to Total Assets Ratio*	**62,74%**	68,20	- 0,06
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset *Equity to Total Assets Ratio*	**37,26%**	31,80	0,06

Kemampuan Membayar Hutang
Liquidity and Solvency

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dapat dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan membayar Hutang.

Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar dibanding keuntungan Jasa Giro.

Rasio Solvabilitas disebut juga *Leverage Ratio* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).

Rasio solvabilitas antara lain Rasio Hutang terhadap Ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta Rasio Hutang terhadap Jumlah Aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

The liquidity and solvency ratios used as a measure of the Company's capability to pay the debt.

The liquidity ratio measures the Company's ability to fulfill its current liabilities through its cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the available cash and cash equivalents with the amount of current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the current assets amount with the amount of the current liabilities.

In the context of cash management, the Company prefers not to accumulate cash and cash equivalents in large amounts because some of the cash can be utilized to capture investment opportunities that generate returns greater than the benefits of Bank's Saving Account Services.

Solvency Ratio or Leverage Ratio is measuring the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure to the extent of the Company's assets are financed by debt. This ratio shows an indication of the security level of the Bank.

Solvency ratios include the Debt to Equity ratio by comparing the amount of liabilities to the amount of equity, and the Debt to Assets Ratio is calculated by comparing the total liabilities to the total assets

Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Collectibility of Accounts Receivable

Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang di tahun 2017. Rasio perputaran piutang dari 78 hari di tahun 2016 menjadi 88 hari di tahun 2017, atau-mengalami perlambatan selama 10 hari.

The Company succeeded in accelerating the collection of receivables in 2017. The receivable turnover ratio from 78 days in 2016 to 88 days in 2017, or deccelerated for 10 days

Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan periode 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp. 982,31 miliar mengalami peningkatan sebesar 102,31%

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2017 terdiri dari 62,59% Liabilitas dan 37,41% Ekuitas. Komposisi struktur modal periode 31 Desember 2017 yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 108,43% dan Ekuitas sebesar 167,14% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2016. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 127,10%.

Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2017 consists of 62.59% of Liabilities and 37.41% of Equity. The composition of the capital structure for the period of December 31, 2017 derived from Liabilities increased by 108.43% and Equity by 167.14% from the acquired value respectively in 2016. The total amount of the Company's capital increased by 127.10%.

(dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*)

Uraian- Description	2017	2016	Δ Nominal	Δ %
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	**2.152,11**	912,78	1.239,34	135,78
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	**731,87**	470,91	260,96	55,42
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**2.883,99**	1.383,69	1.500,30	108,43
Ekuitas *Equity*	**1.723,74**	645,25	1.078,49	167,14
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**4.607,73**	2.028,94	2.578,79	127,10

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Dasar Kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko.

The Company's capital structure policy is intended to maintain the Company's ability to secure long-term business continuity while providing sufficient returns for Shareholders. The Company has determined a certain amount of capital in proportion to the risk.

Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

The Company may undertake the capital structure policy through adjusting the amount of dividends paid to shareholders, the issuance of new shares, and the addition of liabilities and equity.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2017 dapat dijabarkan dengan penambahan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp. 1.239,34 miliar (135,78%) dan Rp. 260,96 miliar (55,42%) dan penambahan pada ekuitas sebesar Rp. 1.078,49 milliar (167,14%).

The management policy on capital structure for the period of December 31, 2017 may be described into current and non current liabilities of 1.239,34 billion Rupiah (137.85%) and 260,96 billion Rupiah (55.42%) and additional of equity of Rp. 1.078,49 tillion Rupiah (167.14%).

Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas periode 31 Desember 2017 sebesar 1,68 : 1 dan pada tahun 2016 sebesar 2,14 : 1.

The Company recorded liabilities to equity ratio as of December 31, 2017 of 1.68: 1 and in 2016 of 2.14: 1

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Investments

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan kedepan. Kegiatan investasi barang modal yang dilakukan periode 31 Desember 2017 antara lain:

The Company in consolidated its business activities is expected to immensely contribute in the development and growth of the Company onwards. Capital investment activities conducted in the year of 2017 include:

1. Pembelian Aset Tetap, yang berupa peralatan tanah, peralatan kantor dan peralatan proyek.
2. Investasi ventura bersama merupakan KSO Perusahaan dengan berbagai pihak berupa investasi, pengembangan dan pembangunan properti.

1. Purchase of Fixed Assets, in the form of land equipment, office equipment and project equipment.
2. The joint venture investment is the JO with various parties in the form of investment, development and construction of property.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah yang akan dikembangkan, aset kerjasama operasi, investasi pada aset tetap dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Berikut adalah penjelasan investasi barang modal Perusahaan:

1. Perusahaan memiliki persediaan tanah yang akan dikembangkan (inbreng) senilai Rp135,88 miliar atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk di 2 (dua) lokasi, yaitu di Samarinda, Kalimantan Timur dengan harga perolehan sebesar Rp. 36.31 miliar; dan di Surabaya, Jawa Timur, dengan harga perolehan sebesar Rp. 99.58 miliar. Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017 pada tanggal 30 Juni 2017, nilai wajar atas tanah tersebut lebih tinggi sebesar Rp. 4.48 miliar dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut;

2. Aset kerjasama operasi, berupa KSO Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel di Braga Bandung. Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat peningkatan aset kerjasama operasi sebesar Rp. 42,51 miliar

3. Belanja modal aset tetap, berupa tanah, peralatan kantor dan peralatan proyek dengan total sebesar Rp. 38.,72 miliar per tanggal 31 Desember 2017; dan

4. Investasi ventura bersama merupakan KSO Perusahaan dengan berbagai pihak berupa investasi, pengembangan dan pembangunan properti serta fasilitasnya. Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membukukan penurunan investasi ventura bersama sebesar Rp. 2,71 miliar.

Berikut ini adalah perkembangan investasi barang modal Perusahaan periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

The Company invests capital goods in the form of land to be developed, assets of joint operation, investment in fixed assets and joint venture investment. There is no investment of capital goods issued by the Company for compliance with regulatory requirements and environmental issues. The following is an explanation of the Company's capital goods investment:

1. The Company has a land inventory to be developed in the amount of Rp. 135,88 billion on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk in 2 locations, in Samarinda, East Kalimantan at a value of Rp. 36,31 million; and in Surabaya, East Java, at a value of Rp. 99,58 billion. According to the latest appraisal conducted by Iskandar and Partners' Office of Public Appraisal (KJPP) No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, as of June 30th, 2017, the fair value of the described land is higher by Rp. 4,479 million compared to the Company's acquisition value on the mentioned date;

2. Assets of joint operation (JO), in the form of JO with PT Sarinah (Persero) for hotel development in Braga Bandung. As of December 31, 2017, the Company recorded an increase in JO assets of Rp.42.51 billion;

3. Fixed assets' capital expenditures, in the form of land, office equipment and project equipment totaling Rp. 38,72 billion as of December 31, 2017; and

4. Joint venture investment in the form of JO with various parties in the investment, development and construction of property and its facilities. As of December 31, 2017, the Company recorded a decrease in JO investment of Rp. 2,71 billion.

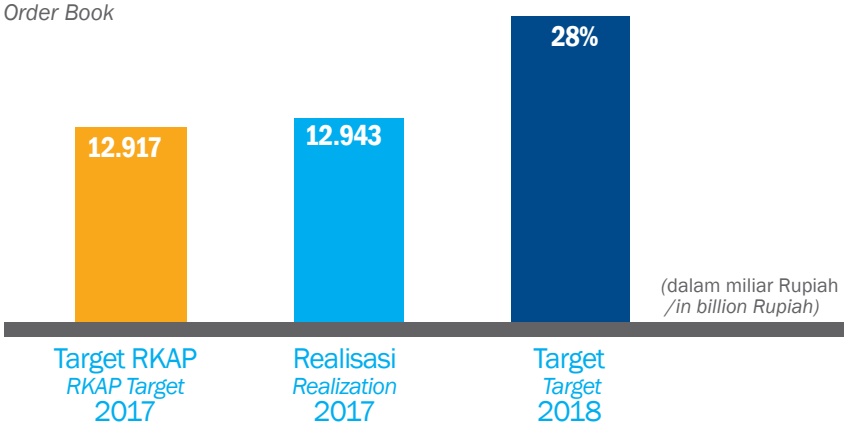
The developments of the Company's capital goods investments as of December 31, 2017 and December 31, 2016 described as follows:

*(*dalam miliar Rupiah */ in billion Rupiah)*

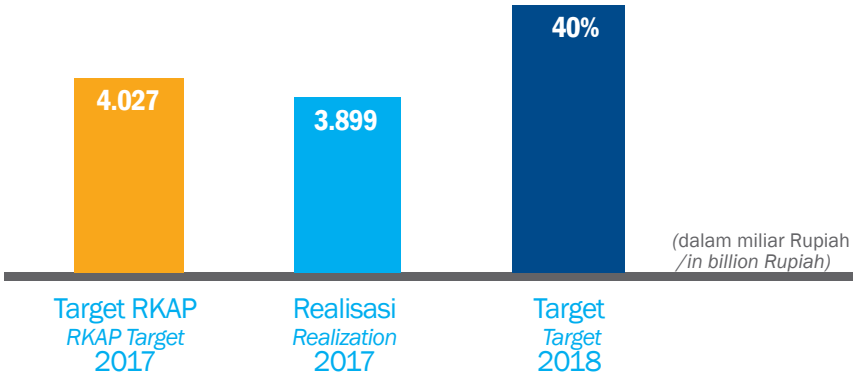
Uraian- Description	31 Desember	
	2017	2016
Tanah yang akan dikembangkan	**335**	135.550
Penambahan pada aset kerjasama operasi	**42.505**	7.589
Penambahan investasi pada aset tetap	**38.717**	17.649
Penambahan (pengurangan) pada investasi ventura bersama	**(2.708)**	95.173

Target Dan Realisasi Perusahaan 2017, Target Perusahaan 2018
2017 Company Target and Realization, 2018 Company Target

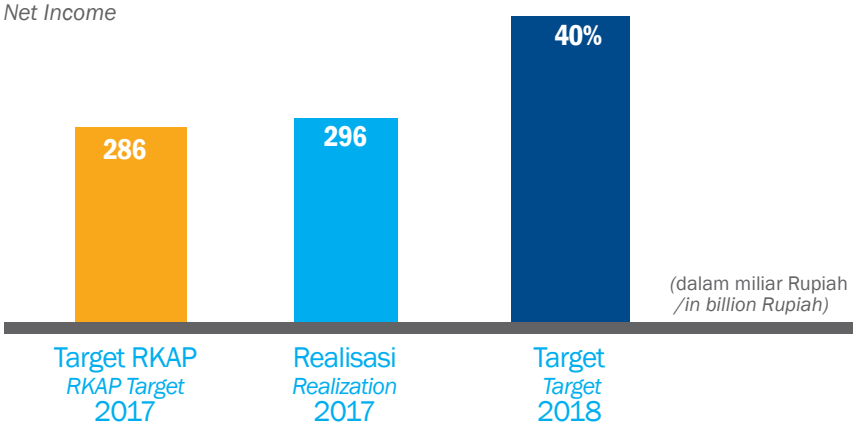
Kontrak Yang Dihadapi
Order Book



Omset Kontrak
Contract Revenue



Laba Bersih
Net Income



Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts following the date of Auditor's Report

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (anggota jaringan Firma HLB International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. Hartono, CA, CPA pada tahun 2017 dengan opini tanpa modifikasian.

There are no significant events which have a material impact against the financial position and performance as well as the Company's consolidated statements of cash flows that occur after the date of the consolidated financial statements on 31 December 2017 and has been audited based on the Audit Standards in accordance with the IAPI by KAP Hadori Sugiarto Adi and Partners (a member firm of HLB International Network), the independent auditor, the audit report has been signed by the public accountant Drs. Hartono, CA, CPA in 2017 with opinions without modification.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospect

Sebagai salah satu pemain dalam sektor konstruksi, upaya untuk mendorong pembangunan infrastruktur menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi Perusahaan, baik dari sektor hunian, perkantoran, ritel, kesehatan, perhotelan maupun hubungan transportasi seperti bandara. Berikut ini adalah beberapa peluang bisnis Perusahaan:

1. Hunian berbasis TOD (*Transit Oriented Development)* di kota-kota besar.
   Hunian yang mengadopsi tata ruang campuran dan maksimalisasi penggunaan angkutan massal seperti *Bus Rapid Transit* (BRT), *Mass Rapid Transit* (MRT), *Light Rapid Transit* (LRT), yang menghubungkan pusat kota dengan daerah sekitarnya. Perusahaan bekerjasama dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)/PT. KAI untuk pembangunan hunian rumah susun masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 480 unit dan 882 unit untuk masyarakat menengah di areal stasiun Pasar Senen milik PT. KAI.

2. Bangkitnya sektor perkantoran baru dalam tiga tahun ke depan. Berdasarkan laporan IRAI Agustus 2017, dalam tiga tahun ke depan permintaan ruang perkantoran akan mulai pulih dengan pertimbangan fakta-fakta berikut ini:
- Perlambatan pertumbuhan ruang perkantoran selama periode 2018-2020, sebesar CAGR 6% dari 10% pada periode tahun 2015-2017;
- Industri e-commerce yang menjadi katalis pertumbuhan pasar gedung perkantoran;
- Pertumbuhan yang signifikan pada perusahaan perintis (*start-up company*) di Indonesia,
- Perkiraan pulihnya harga minyak dunia dalam 5 tahun ke depan yang dapat meningkatkan jumlah permintaan ruang perkantoran oleh Perusahaan yang bergerak di sektor migas

.

As one of the players in the construction sector, efforts to promote infrastructure development are promising business opportunities for the Company from residential, office, retail, healthcare, hospitality and transportation links such as airports. The following are some of our business opportunities:

1. *Transit Oriented Development (TOD) in big cities Residential adopting spatial maximization and the use of mass transit such as Bus Rapid Transit, Mass Rapid Transit, Light Rail Transit, which connects the city centre to the surrounding area. The company is collaborating with PT. Kereta Api Indonesia (Persero)/ PT KAI for the construction of residential flats for low-income communities as much as 480 units and 882 units for middle class society in the area of Senen Market stations owned by PT. KAI.*

.

2. *The rise of new office sectors in the next three years. Based on the IRAI Report of August 2017, in the next three years the demand for office space will be improved with consideration of the following facts:*
- *The slowing growth of office space over the period 2018-2020 amounted to CAGR of 6% from 10% in the period 2015-2017;*
- *E-commerce industry became the catalyst of office building market growth;*
- *Significant growth in a start-up company in Indonesia; and The estimated recovery of world oil price in the next 5 years which can increase the number of office space demand by companies engaged in the oil and gas sector.*

.

3. Pusat perbelanjaan yang sudah menjadi salah satu tujuan rekreasi dan belanja bagi masyarakat perkotaan. Tingkat okupansi ruang ritel yang stabil atau bahkan meningkat diperkirakan akan meningkatkan permintaan pasokan ruang ritel. Hal tersebut didukung oleh pendapatan per kapita masyarakat yang terus meningkat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia, meningkatnya jumlah masyarakat menengah ke atas, serta perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat Indonesia.

4. Kebutuhan rumah sakit yang tetap ada dan diperkirakan akan meningkat
Adanya urbanisasi dan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan membuat kebutuhan terhadap fasilitas kesehatan diprediksi akan terus ada. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki peluang yang besar untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kuantitas serta kualitas penyediaan infrastruktur kesehatan seperti rumah sakit. Kebutuhan terhadap fasilitas kesehatan masih sangat tinggi, terbukti dari rendahnya rasio ketersediaan tempat tidur rumah sakit, adanya perbaikan program BPJS Pemerintah serta peningkatan anggaran sektor kesehatan Pemerintah.

5. Peluang pembangunan hotel dari peningkatan pariwisata
Jumlah wisatawan asing dan lokal terus meningkat, dengan pertumbuhan sebesar CAGR 23% pada periode 2012-2016. Untuk menggerakan sektor pariwisata, Pemerintah fokus pada pembangunan dan pengembangan Kawasan wisata seperti Kepulauan Seribu, Wakatobi, Danau Toba, Labuan Bajo, dan sebagainya. Hal tersebut berpotensi mendorong pertumbuhan pasar properti *hospitality* serta fasilitas penunjangnya.

6. Proyek potensial lain dari konstruksi bandara untuk meningkatkan akses kawasan
Pemerintah saat ini sangat mendorong sektor infrastruktur untuk menjadi fokus pembangunan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian. Dari 245 proyek strategis nasional, telah dipilih sebanyak 37 proyek yang menjadi prioritas untuk dikerjakan, dengan mempertimbangkan efek berlipat bagi perekonomian daerah. Proyek Strategis Nasional yang direvisi melalui Perpres No. 3/2016 j.o Perpres No.58/2017, mencakup 245 Proyek + 2 Program, dengan estimasi total nilai investasi Rp 4.197 T sebagai berikut:

3. *The shopping centre has become one of the purposes of recreation and shopping for urban communities. The stable occupancy rate or even increased retail space is expected to increase demand for retail space supply. This is supported by the per capita income of the community which continues to increase along with the improving economic condition in Indonesia, the increasing number of upper-middle class society, and the change of life style and consumption pattern of Indonesian society.*

4. *Hospital needs and are expected to increase.*
The existence of urbanization and the existence of living under the poverty line increase the need for health facilities and predicted to continue to exist. In this regard, the Company has a great opportunity to participate in improving the quantity and quality of health infrastructure provision such as hospitals. The urgent need for health facilities, as evidenced by the hospital's bed availability ratio, the improvement of the Government BPJS program and the increase in the Government's health budget.

5. *Hotel development opportunities from increased tourism The number of foreign and local tourists continues to increase, with growth of CAGR 23% in the period 2012-2016. To move the tourism sector, the Government focuses on the development of several tourist areas such as Kepulauan Seribu, Wakatobi, Danau Toba, Labuan Bajo and others. Thus provides the potential to encourage the growth of hospitality property market and its supporting facilities*

6. *Other potential projects of airport construction to improve access to the developing zone area.*
The Government is strongly encourages the infrastructure sector that is expected to be able to improve the economy. Of 245 national strategic projects, 37 projects have been selected as priorities to be implemented with the result of the multiplier effects to the regional economy. National Strategic Project revised through Presidential Regulation no. 3/2016 j.o Perpres No.58/2017, covering 245 Project + 2 Programs, with an estimated total investment of Rp 4,197 Trillion.

Pembangunan infrastruktur menjadi peluang bisnis WEGE yang menjanjikan ditahun mendatang antara lain, Perkantoran Baru, Pusat Perbelanjaan, Rumah Sakit, Hotel dan Konstruksi Bandara.





15 Sektor Proyek
2 Sektor Program

JALAN
52 PROYEK

PELABUHAN
13 PROYEK

KAWASAN
52 PROYEK

PLBN
13 PROYEK

KERETA
19 PROYEK

BANDARA
17 PROYEK

PERUMAHAN
19 PROYEK

AIR BERSIH
17 PROYEK



NASIONAL | 2 PROGRAM 12 PROYEK

BENDUNGAN 52 PROYEK
TEKNOLOGI 13 PROYEK
ENERGI 13 PROYEK
LISTRIK 13 PROYEK
AIR BERSIH 19 PROYEK
SMELTER 17 PROYEK
PERTANIAN DAN KELAUTAN 17 PROYEK
INDUSTRI PESAWAT 17 PROYEK

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, terutama untuk pasar Pemerintah dan BUMN/BUMD, hal tersebut terlihat dari meningkatnya proporsi pelanggan berulang yang mencapai 50% dari seluruh pendapatan bersih Perusahaan.

In performing its marketing activities, the Company continues to prioritize repeat customers, nonetheless provide excellent service to new customers. The company is well known and trusted in the building construction industry, especially for Government and SOE or ROE markets, as seen from the increasing proportion of repeat customers which reach 50% of the total net revenues of the Company.

Kepuasan pelanggan diraih Perusahaan dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan.

Customer satisfaction achieved by the Company by providing more services such as the delivery of ideas on a project based on experience and knowledge of the Company.

Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas bangunan gedung. Oleh karena itu, Perusahaan terus menjalin kerjasama strategis jangka panjang dengan pengembang besar dan berpartisipasi aktif pada program Pemerintah terutama dalam penyediaan satu juta rumah melalui instansi terkait.

The high demand of customers is followed by increasing intense competition considering many contractors use price strategy in construction services. For the Company that has orientation to the customer, the price strategy will only harm the customer and decrease the quality of the building. Hence, the Company continues to establish long-term strategic cooperation with major developers and actively participate in Government programs, principally in the provision of one million houses through related agencies.

Pangsa Pasar
Market Share

Diversifikasi segmen usaha

Market Segment Diversification

Segmen usaha konstruksi gedung bertingkat pada tahun 2017 terdiri dari konstruksi apartemen, komersial, hotel dan kantor. Proyek bangunan gedung bertingkat yang selesai dan sedang berjalan terdiri dari: Apartemen 30%, Komersial 17%, Hotel 17%, Kantor 16%, Rumah Sakit 6%, Fasilitas Olah Raga 5%, Fasilitas Akademis 5%, Bandara 4%.

The business segment of the building construction on 2017 consists of the construction of apartment, commercial, hotel and office. The complete and existing construction projects consists of: Apartment 30%, Commercial 17%, Hotel 17%, Office 16%, Hospital 6%, Sport Facilities 5%, Academy Facilities 5%, Airport 4%.

Diversifikasi geografis

Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi yang berfokus ke wilayah Indonesia bagian barat dengan komposisi sebesar 51%. Pulau Jawa merupakan wilayah mayoritas pekerjaan konstruksi dan Jabodetabek mencapai 43% dari total seluruh proyek yang sudah maupun sedang dikerjakan.

Meskipun mayoritas proyek berada di wilayah Indonesia Barat, Perusahaan telah menyelesaikan proyek di wilayah Indonesia Timur (NTB, Bali, dan Sulawesi) yang menjadikan Perusahaan memiliki cakupan proyek yang cukup luas yang akan menjadi nilai kompetitif dan potensi wilayah tersebut dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ekonomi dalam 5 tahun terakhir rata-rata sebesar 7,75% dan 6,26%.

Geographical Diversification

The Company has a completed and existing construction projects focusing on west part of Indonesian region with the composition of 51%. The island of Java is the majority area for the construction project and Jabodetabek area covers 43% of the total completed and existing construction projects.

Notwithstanding the majority of projects are in the areas of Western Indonesia, the Company has completed projects in the area of Eastern Indonesia (NTB, Bali and Sulawesi) that enlarge the coverage of the projects and will bring a competitive advantage of the potential in the specified areas considering the level of economic growth in the recent 5 years an average of 7.75% and 6.26% respectively.

Kepuasan pelanggan diraih WEGE dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Undang Undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

In accordance with the Law number 40/2007 of Limited Liability, the dividend distribution is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Prior to the financial year, dividends may be distributed as long as it is allowed by The Articles of Association and the distribution of dividends had no cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital and the retained earning reserves.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalian dividen interim tersebut.

The distribution of dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If prior to the financial year in which the dividends are incurred, the dividends distributed shall be returned by the Shareholders to the Company or be jointly liable to the Board of Commissioners and the Board of Directors if the Shareholders do not return the dividends.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan dimasa yang akan datang.

The management plans a cash dividend policy of 30% (thirty percent) of the Company's net income for fiscal year 2017 on the basis that the Company will provide proportional benefits among Shareholders with due regard to the Company's future growth.

Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan.

The Company intends to pay out dividends at least once a year unless otherwise decided in the GMS. The Company's Directors will pay dividends with Shareholder approval in the GMS. The dividend distribution will be carried out with due regard to the Company's financial condition and soundness.

"WEGE merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017."

Para pemegang saham baru yang berasal publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yangberlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%.

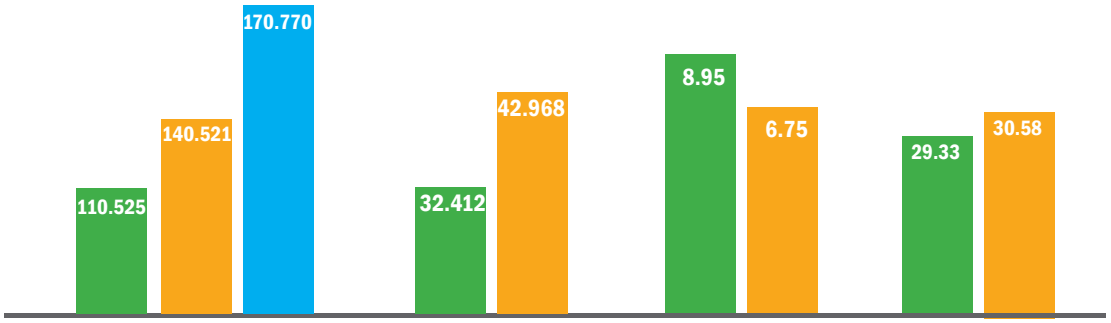
Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

New public Shareholders will acquire the same and equal rights with the existing Shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

The cash dividend will be paid in Rupiah. The Company's Shareholders on a certain date will be entitled to receive the dividend of a fully approved amount that will be subject to withholding tax apply. Dividends received by shareholders of other nationalities will be subject to income tax by 20%.

There are no negative covenants that may prevent the Company for dividends pay out to Shareholders.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy



Comprehensive Income
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Distributed Devidend
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Dividend Per Share
(dalam Rupiah / *in Rupiah*)

Payout Ratio
(%)

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Programs (ESOP/MSOP)

Perusahaan pada periode 31 Desember 2017 tidak memiliki program *Employee Stock Ownership* Program (ESOP) dan *Management Stock Ownership* Program (MSOP).

The Company on 31 December 2017 has no Employee Stock Ownership Program (ESOP) program and a Management Stock Ownership Program (MSOP

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Initial Public Offering Proceeeds Utilization

Pada periode 31 Desember 2017 tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham.

In the period of December 31, 2017 there was no realization of the use of funds from the Initial Public Offering.

Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk:

The Company intends to use the entire funds to be obtained from the Initial Public Offering, net of the related emission expenses related to Initial Public Offering, to:

a. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:
   - Sekitar 40% akan digunakan Perusahaan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan antara lain seperti fasilitas perkantoran dan terminal transportasi; dan infrastruktur sosial, antara lain seperti rumah sakit dan fasilitas pendidikan. Penyediaan ruang dalam hal ini dilakukan dengan cara mengelola lahan milik Pemerintah, instansi Pemerintah dan/ atau Badan Usaha Milik Negara yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial. Perusahaan belum dapat mengungkapkan lebih rinci terkait penyediaan ruang tersebut diatas, karena saat ini masih dalam tahap perencanaan dan negosiasi.
   - Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa:
     1. Pembentukan Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang modular, sebagai salah satu bentuk strategi *backward integration* WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena pada saat ini Perusahaan masih dalam tahap perencanaan untuk menghitung keseluruhan nilai investasi tersebut;
     2. Akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang geoteknik sebagai langkah strategi *backward integration* WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *due diligence* dan negosiasi;
     3. Investasi pengembangan pada PT WIKA Pracetak Gedung yang akan dilaksanakan melalui setoran modal. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *pre-feasibility study*.
   - Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi antara lain seperti *tower crane*, *scaffolding*, *passenger hoist*, *placing boom* dan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) antara lain seperti *Building Information Modelling* (BIM) dan *enterprise system*. Pembelian alat produksi konstruksi dan TI ditujukan guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, meliputi modal kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi proyek-proyek konstruksi yang akan didapatkan oleh Perusahaan seperti pembayaran upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok

a. *Approximately 70% will be used for business development with the following details:*
   - *Approximately 40% will be used by the Company for the provision of space on urban infrastructure such as office facilities and transportation terminals; and social infrastructure, such as hospitals and educational facilities. The provision of space in this case is done by managing land owned by the Government, Government agencies and or State-Owned Enterprises related to the development of urban infrastructure and social infrastructure. The Company has not been able to disclose more details related to the provision of space mentioned above, as it is still in the planning and negotiation stage.*
   - *Approximately 20% will be used for investment in the form of:*
     1. *Establishment of Company which has business activity in modular, as one of the backward integration strategy. The Company has not been able to disclose the value of the investment because at this time the Company is still in the planning stages to calculate the total value of the investment.*
     2. *Acquisition of a Company engaged in geotechnical as a backward integration strategy. The Company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in due diligence and negotiation stage.*
     3. *Investment in the development of PT WIKA Pracetak Gedung in forms of working capital. The Company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the pre-feasibility study stage*
   - *Approximately 10% will be used for the purchase of construction equipment such as tower crane, scaffolding, passenger hoist, placing boom and IT system development, Building Information Modeling (BIM) and enterprise system. The purchase of construction and IT production equipment is intended to support the Company's business activities.*

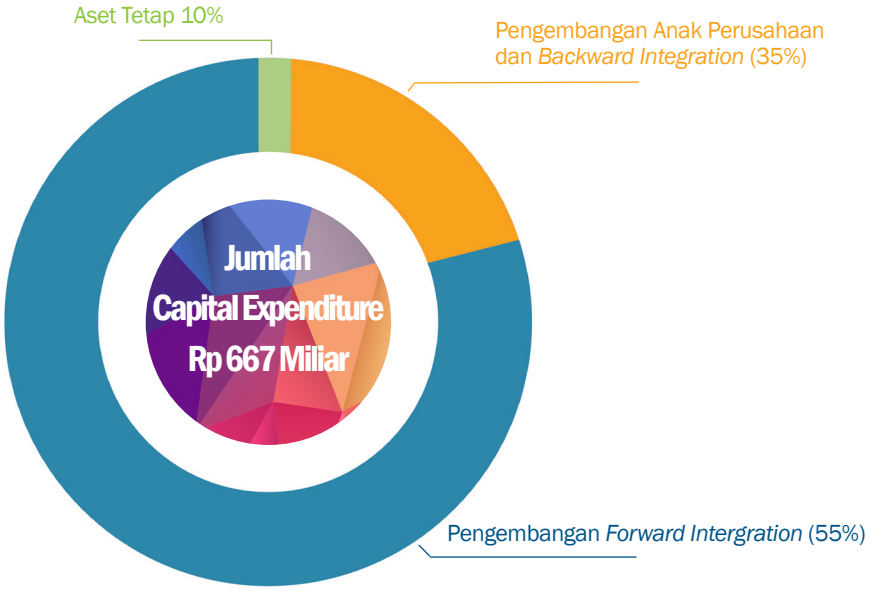
b. *The remainder will be used for the Company's working capital needs, including working capital needed to produce construction projects to be obtained by the Company such as salary and subcontractor payments and suppliers.*

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Hutang Dan Modal

Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Equity Restructuring

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi hutang dan modal investasi antara lain:

Information on investment activity, expansion, divestment, acquisition, or debt restructuring and investment capital, among others:



Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party.

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2017, tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

The Company's material transaction information containing a conflict of interest as a transaction containing the Company's different interests with the personal interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or major Shareholders, including transactions that may harm the Company due to unusual pricing.

The Company stated that during the fiscal year 2017, there is no Material Transaction or Affiliate Transaction containing conflict of interest as referred to in Circular Letter of OJK number 30/SEOJK.04/2016.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Perubahan 2 (dua) Peraturan Perundang-undangan pada tahun 2017 memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

The change of 2 Laws and Regulations in 2017 provides direct and indirect impact to the Company's operations.

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi

1.Law number 2/2017 on Construction Services

Undang-undang tersebut disahkan dan di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan diundangkan di pada tanggal 12 Januari 2017 serta menggantikan Undang-Undang nomor 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi.

The Law was passed and signed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, and enacted on January 12th, 2017 and supersedes Law number 18 of 1999 on Construction Services.

Perusahaan memandang beberapa substansi penting dalam Undang-Undang Jasa Konstruksi terbaru tersebut antara lain:

The Company considers several substantial important in the new Construction Services Law, among others:

1 Adanya pembagian peran berupa tanggung jawab dan kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan jasa konstruksi;
2 Menjamin terciptanya penyelenggaraan tertib usaha jasa konstruksi yang adil, sehat dan terbuka melalui pola persaingan yang sehat;
3 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan jasa konstruksi melalui kemitraan dan sistem informasi, sebagai bagian dari pengawasan penyelenggaraan jasa konstruksi;
4 Lingkup pengaturan yang diperluas tidak hanya mengatur usaha jasa konstruksi melainkan mengatur rantai pasok sebagai pendukung jasa konstruksi dan usaha penyediaan bangunan;
5 Adanya aspek perlindungan hukum terhadap upaya yang menghambat penyelenggaraan jasa konstruksi agar tidak mengganggu proses pembangunan. Perlindungan ini berlaku kepada pengguna dan penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi. Pada Undang-Undang Jasa Konstruksi yang baru tidak terdapat klausul kegagalan pekerjaan konstruksi dan hanya ada kegagalan bangunan. Hal ini sebagai perlindungan antara pengguna dan penyedia jasa saat melaksanakan pekerjaan konstruksi;
6 Perlindungan bagi tenaga kerja konstruksi Indonesia termasuk pengaturan badan usaha asing yang bekerja di Indonesia termasuk standar remunerasi minimal untuk tenaga kerja konstruksi;
7 Adanya jaring pengaman terhadap investasi yang akan masuk di bidang jasa konstruksi;
8 Mewujudkan jaminan mutu penyelenggaraan jasa konstruksi yang sejalan dengan nilai-nilai keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan (K4).

1. *Division of roles in the form of responsibility and authority between the Central and Regional Governments n the implementation of construction services;*
2. *Guarantee the orderly construction services business of organizing a fair, healthy and transparent through healthy competition;*
3. *Increasing the role of the community in organizing construction services through partnerships and information systems, as part of the supervision of the Organization of the construction services;*
4. *The scope of the expanded arrangement not only regulate the construction services business but rather regulates the supply chain as a service supporting the construction and building supply business;*
5. *The existence of aspects of legal protection of an effort that is preventing the organization of construction services in order not to disrupt the development process. This protection applies to users and service providers in implementation of construction works. On the Law of construction services, no clause stated that there is no failure of construction work but rather stated that there is only the failure of the buildings. It is as a protection between the users and providers of services in the implementation of construction works;*
6. *Protection for Indonesian construction workers including arrangements of foreign business entities working in Indonesia and minimum remuneration standards for construction workers;*
7. *The existence of safety nets against investment that will enter in the field of construction services;*
8. *Achieve quality assurance of construction services that are in line with the values of security, safety, health and sustainability (K4).*

Undang-undang Jasa Konstruksi nomor 2 tahun 2017 mengatur tenaga kerja konstruksi dan mengharuskan seluruh tenaga kerja konstruksi memiliki sertifikat kompetensi kerja baik pekerja di tingkat ahli maupun terampil. Lembaga sertifikasi profesi yang diakui Pemerintah adalah Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Law number 2/2017 regulates the construction workforce and requires that all construction workers have certificates of work competence at the expert and skilled level. Government-recognized professional certification bodies are Construction Service Development Institutions and National Agency for Professional Certification.

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memproyeksikan target 750.000 orang bersertifikat yang terdiri dari 50.000 tenaga ahli, 200.000 teknisi, dan 500.000 tenaga terampil.

The Directorate General of Construction of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) projected a target of 750,000 certified people consisting of 50,000 experts, 200,000 technicians and 500,000 skilled workers.

Perusahaan memandang dampak yang sangat signifikan dari Undang Undang Jasa Konstruksi nomor 2 tahun 2017 terutama untuk tenaga kerja konstruksi yang bersertifikat dalam meningkatkan produktifitas dan kredibilitas Perusahaan di pasar domestik maupun internasional serta ketenangan dan kelancaran dalam pelaksanaan proyek terkait jika terjadi pidana dan tidak akan menghentikan proses konstruksi yang sedang berjalan.

The Company considers the significant impact of the Law number 2 of 2017 primarily for certified construction workers in enhancing the productivity and credibility of the Company in both domestic and international markets as well as the composure and continuity in the implementation of related projects in the event of a crime and will not stop the construction process that is running.

2 Peraturan Menteri nomor 12/PRT/M/2017 tentang Standard dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintergrasi Rancang dan Bangun (*Design and Build*).

2. Ministerial Regulation number 12/PRT/M/2017 on Standards and Guidelines for Procurement of Design and Build Integrated Construction Works.

Peraturan tersebut mengatur dalam hal para kontraktor dan desainer bekerjasama selama dan sepanjang proses pelaksanaan proyek, meminimalisir perubahan yang terjadi dari pihak Pengguna Jasa, serta diharapkan dapat mengurangi perbedaan sudut pandang mengenai hak dan tanggung jawab Pengguna dan Penyedia Jasa, terutama pada proyek yang menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah maupun negara (APBD/APBN).

The regulation provides for contractors and designers to work together during and throughout the project implementation process, minimizing changes made by the Service Users, and it is expected to reduce differences in view of the rights and responsibilities of Users and Service Providers, particularly on projects that use the revenue budget and regional and state expenditures (APBD /APBN).

Perusahaan memandang dampak yang cukup signifikan pada proyek rancang dan bangun dimana Pengguna Jasa menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab desain dan pembangunan pada kontraktor dan/atau desainer.

The Company views significant impacts on design and build projects where the Service User entrusts design and development responsibilities to the contractor and or designer.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku.

Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan. Manajemen Perusahaan melakukan estimasi dan penilaian berdasarkan kegiatan Perusahaan di masa lampau dan beberapa asumsi lainnya yang diyakini cukup beralasan dalam keadaan tertentu. Berikut ini adalah uraian mengenai kebijakan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan Perusahaan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
ISAK No. 31, Interpretasi dari PSAK 13: Properti Investasi
Standar dan Interpretasi yang berlaku Efektif pada tahun 2018
PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas".
PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap".
PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan".
PSAK No. 69 "Agrikultur".

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 " Instrumen Keuangan Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari prespektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management of the Company to select specific accounting methods and policies from applicable alternatives.

Furthermore, significant estimates and considerations are required in selecting and applying the methods and policies that will affect the financial condition and results of reported operations. The Company's management estimates and valuations based on previous activities and other assumptions that are considered to be reasonably accepted under certain circumstances. The description of accounting policies in preparing the Company's financial statements, as follow:

New and Revised of Financial Accounting Standards (SAK)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1st, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

PSAK No 1, "Presentation of Financial Statements"
ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
Standart and Interpretation Effective starting on 2018
PSAK No.2 (2016 Amandement) "Statements of Cash Flows"
PSAK No.6 (2015 Amandement) "Fixed Assets"
PSAK No. 46 (2016 Amandement) "Income Taxes"
PSAK No. 69 "Agriculture"

The Company is studying the possible impacts of such financial accounting issuance.

The Company has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60" Disclosure Financial Instruments ".

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments clasifications, from publisher prespective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; clasification related with interests, devidend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This PSAK requires disclosure, which are, informations about factors affecting amount, times and certainty of future cash flow and accounting policies applied to the instrument.

PSAK 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelangsungan Usaha Perusahaan sebagai berikut :

1. Kondisi Perekonomian Indonesia

Pembangunan infrastruktur, permintaan atas jasa konstruksi dan perkembangan pasar properti sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan iklim usaha di Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan di Indonesia dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan keputusan investasi pada industri properti. Apabila terjadi penurunan daya beli masyarakat, maka dapat berpengaruh terhadap permintaan properti, seperti apartemen, perkantoran dan sebagainya, yang dapat berakibat pada penurunan kegiatan pengembangan proyek konstruksi

2. Kenaikan Upah dan Harga Bahan Baku

Kenaikan upah dan harga bahan baku dapat memicu penyesuaian pada nilai kontrak dan berpengaruh terhadap peningkatan beban pokok penjualan, sehingga mempengaruhi profitabilitas proyek. Perusahaan mengantisipasi hal-hal tersebut dengan memperhitungkan kenaikan biaya dalam nilai kontrak dan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak apabila ada kenaikan biaya pada persentase tertentu (amandemen kontrak).

3. Waktu Penyelesaian Proyek

Dengan kegiatan utama sebagai penyedia jasa konstruksi, pendapatan Perusahaan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Bagi pendapatan jasa konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pelanggan. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyelesaian proyek/terjadi penundaan maka dapat mengakibatkan terjadinya penundaan pengakuan pendapatan Perusahaan.

4. Akses Terhadap Pendanaan dan Biaya Pendanaan

Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh pendanaan, serta biaya-biaya yang muncul sehubungan dengan pendanaan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan. Pembayaran piutang dari para pelanggan bergantung kepada kemampuan keuangan masing-masing pelanggan. Sementara, pembelian bahan baku ke pemasok disesuaikan dengan perjanjian terhadap pemasok bahan baku tersebut. Apabila terjadi perlambatan pembayaran piutang dari para pelanggan, maka Perusahaan akan membutuhkan pendanaan dari bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja

Factors affecting the Company's Business Continuity as follows:

1. Economic Condition of Indonesia

*Infrastructure development, demand for construction services and the development of the property market are strongly influenced by the overall economic and business climate in Indonesia. Good and sustainable economic growth in Indonesia can increase people's purchasing power and investment decisions in the property industry. If there is a decrease in public purchasing power, it can affect the demand for property, such as apartments, offices and others, which can result in a decrease in construction project development activities.*i

2. Increase in Wages and Raw Material Prices

Wage increases and raw material prices can generate an adjustment to the contract value and affect the increase in cost of goods sold, thus affecting the profitability of the project. The Company anticipates such matters by the increase in the cost of the contract value and allowing for the adjustment of the contract value if there is a cost increase at a certain percentage (contract amendment).

3. Project Completion Time

With primary activities as a provider of construction services, the Company's revenues are recognized on the percentage of completion basis, determined based on the project's physical progress. For the revenue comes from the outstanding invoices is recognized as a due from the customer. In the event of a delay in the completion of the project it may result in a delay in recognizing the Company's revenue.

4. Access to Financing and Funding Costs

The Company's ability to obtain funding, as well as the costs incurred in related with the funding, have an effect on the Company's profitability. Payment of receivables from customers depends on the financial ability of each customer. At the same time, the purchase of raw materials to suppliers is in accordance with the agreement on suppliers of raw materials. In the event of delaying payment of receivables from customers, the Company will require funding from banks to support the required working capital.

Analisa Peluang dan Tantangan Yang Dihadapi Perusahaan

Analysis of Opportunities and Challenges Facing the Company

Peluang

- Dukungan kebijakan Pemerintah untuk penyediaan hunian rumah susun dengan basis TOD untuk masyarakat berpenghasilan rendah maupun kelompok masyarakat menengah bawah/atas;
- Adanya pengembangan proyek infrastruktur yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019, terdiri dari 245 proyek strategis nasional;
- Pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia yang mencapai lebih dari 20% di 5 (lima) tahun terakhir, serta tingkat backlog kepemilikan rumah di Indonesia yang masih tinggi; dan
- Adanya program kerjasama optimalisasi lahan BUMN yang strategis untuk dikembangkan menjadi properti dengan mengedepankan sinergi antar BUMN, terutama yang bergerak dalam sektor konstruksi untuk melakukan pembangunannya.

Tantangan

- Tingkat persaingan yang tinggi dengan banyak pemain baik lokal maupun asing;
- Beberapa target pasar konstruksi mengalami kelebihan pasokan, misalnya gedung perkantoran;
- Turnover tenaga kerja yang sangat tinggi di industri konstruksi, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan proyek dan menambah biaya yang harus ditanggung oleh Perusahaan; dan
- Industri konstruksi merupakan industri yang masih bersifat *"Red Ocean"* atau berkompetisi untuk mendapatkan market share yang lebih besar dari *demand* yang terbatas sehingga Perusahaan perlu melakukan *assessment* dan penerapan strategi yang tepat agar tidak sampai kalah bersaing.

Opportunity

- *The Government policy support for the provision of residential flats with a TOD basis for low-income and lower-middle-upper class communities;*
- *The development of infrastructure projects contained in the RPJMN 2015-2019, consisting of 245 national strategic projects;*
- *Construction sector growth in Indonesia reaching over 20% in the last 5 (five) years, as well as high level of home ownership backlog in Indonesia; and*
- *The existence of a strategic optimization program of SOE's land property to be developed by prioritizing the synergy between SOEs, especially those engaged in the construction sector.*

Challenges

- *High level of competition with many players both local and foreign;*
- *Some of the construction market targets are oversupplied, such as office buildings;*
- *High turnover of labor in the construction industry, which could disrupt project implementation and increase costs to be borne by the Company; and*
- *The construction industry is the industry still in "Red Ocean" or competed in larger market share of limited demand thus the Company needs to conduct assessment and implementation of appropriate strategies in order to win the competition*

"Peluang usaha didukung kebijakan Pemerintah untuk penyediaan hunian rumah susun untuk masyarakat berpenghasilan rendah maupun kelompok masyarakat menengah keatas."


SECOND



KRITERIA ARA

203 | **Pendahuluan**
Introduction

204 | **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of the GCG Implementation

204 | **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
GCG Implementation Commitment

205 | **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
GCG Principles

206 | **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Code of Governance

206 | **Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan**
GCG Implementation

207 | **Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Kementerian BUMN**
Assessment of the GCG Implementation by the Ministry of SOE

208 | **Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy and Structure



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

209 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

216 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

220 **Direksi**
Board of Directors

223 **Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

224 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy

227 **Rapat Dewan Komisaris, Gabungan Komisaris dan Direksi, serta Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings

228 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Majority and Controlling Shareholders

229 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali**
Affiliation Between Members of Board ofCommissioners, Directors and Majority or Controlling Shareholders

230 **Komite Audit**
Audit Committee

233 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

237 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

241 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

243 **Audit Internal**
Internal Audit

247 **Akuntan Publik**
Public Accountant

248 **Manajemen Risiko Perusahaan**
Risk Management

254 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

256 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services

256 **Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan**
Significant Corporate Litigation

258 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Corporate Information and Data

259 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct

261 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

263 **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
The Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors' Composition

"Kunci utama memenangkan persaingan di pasar dan mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan adalah dengan menciptakan keunggulan kompetitif "



Pendahuluan
Introduction

Perkembangan ekonomi global yang semakin meningkat menuntut Perusahaan untuk mampu menangkap peluang bisnis baik secara lokal maupun internasional. Perekonomian global menawarkan dampak yang positif terutama terjadinya interaksi antara negara dengan perekonomian yang maju dengan negara-negara dengan perekonomian yang sedang berkembang. Interaksi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk kerjasama ekonomi sehingga mampu membawa manfaat seperti pengenalan teknologi baru, adanya akses ke pasar baru dan terjadinya penciptaan industri baru.

The global economic development requires the Company to seize business opportunities both locally and internationally. The global economy offers a positive impact, especially the interaction between the advance and emerging countries. The interactions can be accomplished in the form of economic cooperation on the introduction of new technologies, the access to new markets and industries.

Kunci utama untuk memenangkan persaingan di pasar global dan mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan adalah dengan menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, dalam era globalisasi suatu Perusahaan juga dituntut untuk mampu melakukan praktIk-praktIk manajemen yang berorientasi pada keterbukaan (*transparancy*), fokus pada perubahan, berinovasi secara terus menerus dan mampu mengembangkan kepemimpinan yang bersifat kolektif.

The key factor to overcome the global market competition and sustaining the Company's survival is by creating competitive advantages. Furthermore, in the era of globalization, the Company is demanded to perform transparency-oriented management practices, focus on change, innovate continuously and able to develop leadership collectively.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola Perusahaan, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktek bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*Cost of Capital)*;
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para *stakeholders* dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Perusahaan memandang penerapan GCG memiliki faktor internal dan eksternal memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktek GCG.

Faktor Internal antara lain:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Objectives of Corporate Governance Implementation

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012. The Company is committed to apply the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximizing the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organized, transparent and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensure that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executes business practices with the GCG Principles consistently.*

Commitment to Implementation of Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits such as:

1. *Reduce agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;*
2. *Reduce the cost of capital;*
3. *Increase the value of the Company's shares in the long term run;*
4. *Creating Stakeholders support in conjuction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.*

.

The Company considers that the successful implementation of GCG is influenced by both internal and external factors.

Internal factors include:

1. *Corporate Culture that supports the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that will occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

.

Faktor Eksternal antara lain:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahaan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* menuju *Good Government Governance* yang sebenarnya.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

Prinsip - Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta *best practice* bagi Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Transparansi, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
   Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.
2. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
3. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

External factors include:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities; Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

Principles of Corporate Governance

The Company develops the structure and principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable rules and regulations and best practices for the Company. Consistently, the Company applies the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness with the following conditions:

1. *Transparency, ie openness in conducting the decision-making process, disclosing material and relevant information about the Company. The Company provides true, accurate, and timely information to all Stakeholders. The Company believes that the principles of transparency has been implemented well and precisely in avoiding the occurrence of conflict of interest with various parties. This is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the performance of the Company.*
2. *Accountability, ie the clarity of functions, implementation, and accountability of the organs with the result that the management of the Company implemented effectively. The organ of Corporate Governance has accountability principles with clarity of function, structure, system and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authority of each governance organ.*
3. *Responsibility, ie conformity in business management related to rules and regulation and sound corporate principles. The form of corporate liability is evidenced by compliance with applicable regulations, such as tax payments, industrial relations implementation, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and environmental protection through sustainable Corporate Social Responsibility programs.*

4. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan korporasi yang sehat.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memandang penting penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dapat digunakan serta ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan yang pengaturannya akan ditindaklanjuti dan diatur secara rinci dalam *Board Manual* Perusahaan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada Para Pemangku Kepentingan (*stakeholders*);
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2017

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2017 antara lain:

1. Melaksanakan pengukuran pelaksanaan GCG melalui *self assessment* GCG;
2. Dokumentasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris (Rakomdir). Rapat Direksi;
3. Sosialisasi GCG dalam *Management Review* (MR) antar Biro dan melalui media *online*;

4. *Independence, ie professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that is not in compliance with rules and regulations as well as sound corporate principles.*
5. *Fairness, ie equality in fulfilling the rights of all Shareholders based on sound corporate principles.*

Corporate Governance Guidelines

The Company considers the importance of preparing the Code of Governance to be consistently applied across all lines and aspects of the Company's business management as its operational standard basis so as all Stakeholders' values can be utilized and optimally enhanced and result in a relationship pattern which arrangements will be followed up and regulated in detail in the Board Manual.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. *Encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encourage and support the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encourage the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Develop attitudes and behaviors that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better Corporate culture*

Corporate Governance Implementation Activity 2017

During 2017, the Company has implemented various activities that reflect the implementation of Corporate Governance as follow:

1. *Conducting the GCG's self assessment for GCG implementation measurement;*
2. *Documentation of meetings of the Board of Commissioners, Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Directors' meeting;*
3. *Socialization of GCG in Management Review among Bureau Manager and through online media;*

4. Pembuatan Pedoman GCG (CoG), *Code of Conduct* (CoC) dan *Board Manual*;
5. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG dan Risiko;
6. Rapat koordinasi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG dan Risiko;
7. Pencapaian 100% penandatanganan Komitmen Kepatuhan *Code of Conduct* (CoC);
8. Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan terkait dengan GCG;
9. RKAP Perusahaan, Annual Report Perusahaan, Asesmen Manajemen Risiko, Audit Internal dan Eksternal.

Penilaian Penerapan GCG Kementerian BUMN

Dalam penilaian level implementasi GCG, Perusahaan mengacu pada ketentuan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dimana assemen yang dilaksanakan oleh Assessor eksternal (BPKP) secara berkala selama 2 (dua) tahun sekali sedangkan tahun dimana tidak dilakukan assessmen oleh BPKP, dilaksanakan secara *self assessment*. Hasil *self assessment* pada tahun 2017 akan dilaporkan pada tahun buku 2018..

4. *Review and update all GCG implementation tools, Code of Governance, Code of Conduct and Board Manual;*
5. *Establishment of Nomination, Remuneration and GCG Committee;*
6. *Coordination Meeting of Audit and Risk Committee, Nomination, Remuneration, GCG Committee;*
7. *100% achievement of signing commitment of Code of Conduct Compliance;*
8. *Education and training of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees in relation to GCG;*
9. *Preparation of Corporate RKAP, Annual Report, Risk Management Assessment, Internal and External Audit.*l.

Assessment of GCG Implementation of the Ministry of-SOEs

In the assessment of the GCG implementation level, the Company refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 where the assessment conducted by the External Assessor (BPKP) periodically for 2 (two) years in which no assessment was undertaken by BPKP, carried out by self assessment. The result of self assessment in 2017 will be reported on the fiscal year of 2018.

Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter	Bobot	Capaian *Achievement 2017*		Penjelasan *Description*	Testing/Indicator/ Parameter Aspects
		Skor	%		
Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter	7,000	0	0		*Commitment to GCG Implementation Sustainability*
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	0	0		*Shareholders,GMS Stocks Owner*
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35,000	0	0		*Board of Commissioners / Board of Trustees*
Direksi	35,000	0	0		*Board of Directors*
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	0	0		*Disclosure of information and transparency*
Aspek Lainnya	3,000	0	0		*Other Aspects*
Skor Keseluruhan	100	0	0		*Overall Score*

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

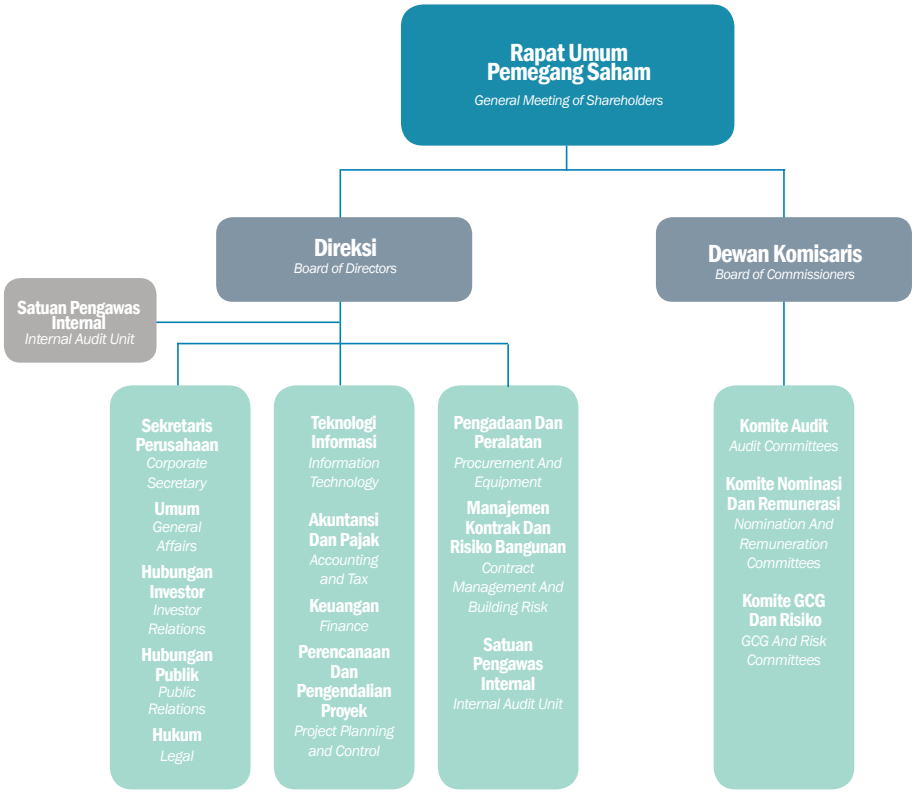
Governance Policy and Structure Company

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), *Code of Conduct* (CoC), *Board Charter*, dan *Charter Audit Internal*, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

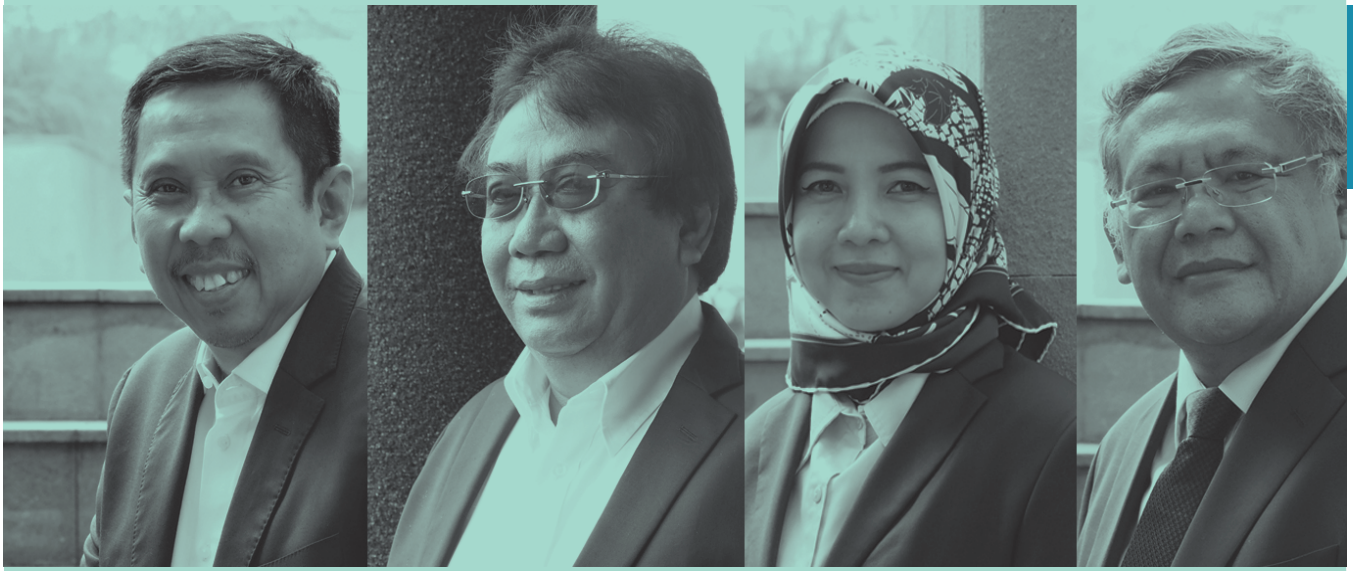
The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

The Corporate Governance structure refers to the OJK's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance and Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and PER-09/MBU/2012 number dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners stipulated in Law number 40 of 2007 on Limited Company and the Articles of Association, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities undertaken by the Board of Directors. Apart from a supervisory body, the Board of Commissioners also has responsibility in providing advice and views of related plans or decisions made to the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs for the Company's business activities in accordance with the Articles of Association and the applied standards

Criteria for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The Company has a benchmark of the requirements of the candidates for the Board of Commissioners referring to the Regulation of the Ministry of SOE number PER-03/MBU/2012 dated March 29th, 2012, among others:

1. *Integrity and excellent morals;*
2. *Physically and mentally well-being;*
3. *Ability to perform legal action;*
4. *Never declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
5. *Never become a member of the BOD or a member of the BOC or Board of Supervisors who is declared guilty of the Company filed a bankruptcy within 5 (five) years prior to the nomination;*
6. *Experience a succeed track record in the management of the Company.*

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Job Position*	Dasar Pengangkatan *Legality of Appointment*
1	Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 39 tanggal 11 Juli 2013, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Notarial deed of Shareholder's circulair resolution no. 39, dated July 11, 2013, Notary Sri Ismiyati* S.H., M.Kn.
2	Mudjiadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17 tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Notarial deed of Shareholder's circulair resolution no. 17, dated July 13, 2017, Notary Sri Ismiyati* S.H., M.Kn
3	Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independen Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 9 tanggal 5 April 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Notarial deed of Shareholder's circulair resolution no. 9, dated April 5, 2017, Notary Sri Ismiyati S.H.,* M.Kn.
4	Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independen Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan nomor 17, tanggal 13 Juli 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn. *Notarial deed of Shareholder's circulair resolution no. 17, dated July 13, 2017, Notary Sri Ismiyati* S.H., M.Kn.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervision of the management policies, the Company's management and business, and recommends to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi maupun peninjauan langsung ke proyek di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk, mencakup :

During 2017, the Board of Commissioners provide recommendations in conjunction with the Board of Commissioners' jointly meeting with the Board of Directors as well as site visit to the projects, including:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menganalisa dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

1. *The Board of Commissioners supervise on the management of the Company conducted by the Board of Directors and provides recommendation to the Board of Directors regarding the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the Articles of Association and Resolution of the GMS, as well as the applicable Laws and Regulations;*
2. *The Board of Commissioners shall advise on behalf of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *The Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS*
4. *The Board of Commissioners shall be responsible to the GMS*
5. *The Board of Commissioners is responsible for analyzing and reviewing the annual, semi-annual, quarterly, and monthly reports prepared by the Board of Directors;*
6. *The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the supporting committees of the Board of Commissioners.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
   - Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
   - Sifat dan lingkup pekerjaan;
   - Tujuan dan sasaran pekerjaan;
   - Waktu penugasan; dan
   - Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

The President Commissioner as the Coordinator of the BOC has the following duties and responsibilities:

1. *Provide instruction letter for the granting of special duties to each member of the BOC in accordance with the decision of the BOC meeting, which explains:*
   - *Name of the assigned member of the BOC;*
   - *Nature and scope of work;*
   - *Objectives and targets;*
   - *Assignment's period of time; and*
   - *Administrative matters relating to the specific task.*
2. *Conducting a Meeting of the Board of Commissioners*
3. *Lead the Board of Commissioners' meetings and the Board of Commissioners and the Board of Directors joint meetings.*

Wewenang Dewan Komisaris

Authority of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Based on the Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners described as follows:

1. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with the respective authorities as regulated in the Articles of Association*
2. *Authorized the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget in accordance with the Articles of Association*
3. *The Board of Commissioners, whether jointly or separately, is authorized to enter the buildings, offices used by the Company, examine the records and documents and assets of the Company in related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners..*

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas diantara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners regulates the division among each member of the Board of Commissioners, assisted by the Secretary of the Board of Commissioners.

Supervision of the Board of Commissioners to Directors shall not be individually exercised by member of the Board of Commissioners to individual member of Directors, but collectively assisted through the function of each supporting committee under the Board of Commissioners.

Nama	Jabatan	Bidang Penugasan	Assignment
Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan	1. *Coordinate all activities related to the tasks of the Board of Commissioners;* 2. *Supervise and advise on the Civil Engineering and Investment;* 3. *Coordinate cross-sectorial and institutional relations for the benefit of Company.*
Mudjiadi	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	1. *Coordinate cross-sectorial and institutional relations for the benefit of Company;* 2. *Supervise and advise on the Civil Engineering and Investment;* 3. *Report to the President Commissioners regarding the task and activities*

Nama	Jabatan	Bidang Penugasan	Assignment
Dini Yulianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	1. *Coordinate cross-sectorial and institutional relations for the benefit of Company;* 2. *Supervise and advise on the GCG Compliances;* 3. *Coordinate activities related to the Nomination, and Remuneration Committee;* 4. *Report to the President Commissioners regarding the task and activities*
Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Keuangan dan Risiko; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya.	1. *Coordinate cross-sectorial and institutional relations for the benefit of Company;* 2. *Supervise and advise on the Finance and Risk;* 3. *Coordinate activities related to the Audit and Risk Committee;* 4. *Report to the President Commissioners regarding the task and activities*

“Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menganalisa dan meninjau laporan tahunan, semesteran, triwulan, dan bulanan yang disiapkan oleh Direksi.”

Kegiatan Dewan Komisaris

Activities of the Board of Commissioners

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris bersama komite-komite penunjangnya telah melaksanakan 15 (lima belas) kali kunjungan proyek guna memastikan bahwa seluruh prosedur dan tata kelola Perusahaan khususnya aspek transparansi dan akuntabilitas serta manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan konsisten di seluruh proyek proyek antara lain:

During 2017, the Board of Commissioners joint with the supporting committees has been conducted 15 times visited the projects to ensure that all procedures and Corporate Governance in particular transparency and accountability aspects and managing the risks effectively and consistently across projects, among others:

Kunjungan Kerja *Site Visit*	Waktu Kunjungan Kerja *Site Visit's Date*	Lokasi *Location*
Metro Galaxy Park	16-18 Januari	Bekasi, Jawa Barat
Sahid Eminem Ciloto	8 - 10 Februari	Ciloto, Jawa Barat
Pelatihan Polri Tonjong	8 - 10 Februari	Depok, Jawa Barat
PDH Surabaya	1-3 Maret	Surabaya, Jawa Timur
Transmart Mataram	15 – 17 Maret	Jakarta
Rancang Bangun Velodrome Equestrian Park Wisma Atlet Kemayoran	15 Mei	Jakarta
APL Golf View Cimanggis	22 – 23 Mei	Cimanggis, Bogor
Mahogani Struktur	30 Mei	Karawang, Jawa Barat
Mahogani Apartemen	31 Mei	Karawang, Jawa Barat
The MAJ Bandung	6 -7 Juni	Bandung, Jawa Barat
CBD Surabaya	18 – 20 Juli	Surabaya, Jawa Timur
Puncak MERR, Mall Gresik,Bale Hinggil, Transmart Sidoardj	10 Agustus	Jawa Timur
Apartemen Hegarmanah &Tera Hotel Sarinah Braga	7 September	Bandung, Jawa Barat
Transmart Bogor	17 – 19 Oktober	Bogor
Rancang Bangun Perumahan TNI-AU Halim PK	31 Okt – 2 Nov	Jakarta



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Proyek Velodrome, Jakarta
The BOC's project site visit at the Velodrome, Jakarta Proyek Velodrome, Jakarta



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Proyek Equestrian Park, Jakarta
The BOC's project site visit at the Equestrian Park, Jakarta



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Proyek Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta
The BOC's project site visit at Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap situasi yang memiliki benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is appointed under the applicable provisions in the Company with due regard to qualifications and requirements, especially in the case of independence. The Board of Commissioners declares its independence status to the conflict of interest situation of each individual member of the Board of Commissioners.

Pernyataan *Statement*	Destiawan Soewardjono	Mudjiadi	Dini Yuliantii	Adji Firmantoro
Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan *Individual share's ownership*	X	X	X	X
Kepemilikan saham keluarga pada Perusahaan *Family share's ownership*	X	X	X	X
Hubungan keluarga yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau dengan anggota Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali. *Family relationship as a consequence of marriage with other member of other Board of Commissioners, and/or with the member of the Board of Directors and/or with the Controlling Shareholders*	X	X	X	X

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Orientation Program of the Board of Commissioners

Perusahaan melaksanakan program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dengan harapan dapat membantu anggota Dewan Komisaris lainnya dalam hal supervisi atau evaluasi terhadap kinerja, rencana kerja (RKAP), dan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Komisaris lainnya didampingin oleh Direksi. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan.

The Company undertakes an orientation program for new member of the Board of Commissioners in assisting other member of the Board of Commissioners in terms of supervision or evaluation of performance, business plan (RKAP) and the implementation of Good Corporate Governance. Responsibility for this orientation program lies with the President Commissioner or if unavailable, is performed by other member of the Board of Commissioners accompanied by the Board of Directors. The Implementation of the Orientation Program is conducted through presentations, meetings and visit to the Company's facilities

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Training And Development Board Of Commissioners Board Of Commissioner

Dewan Komisaris melaksanakan berbagai pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi sebagai berikut:

The Board of Commissioners conducts various trainings in order to increase competencies as follow:

No	Program Pelatihan dan Pengembangan	Tanggal *Date*	Peserta Dewan Komisaris *BOC's Participant*
1	Konvensi IFAWPCA ke-43 di Seoul Korea	30 Mei - 2 Juni	1
2	Executive Leadership Program, Kementerian BUMN	5 Mei	1
3	Pelatihan Change Leadership "Self Driving Training"	26 - 27 Januari	2

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of the BOC Supporting Committee

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja anggota komite-komite secara self-assessment. Indikator kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri atas indikator umum dan indikator khusus. Indikator Umum meliputi kehadiran rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi dan misi Perusahaan. Indikator khusus meliputi kualitas atas saran atau rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners reviews the performance of committee members on a self-assessment basis. The performance indicators of the BOC's Support Committee consist of general and specific indicators. General indicator includes the presence of meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the vision and mission of the Company. Specific indicator includes the quality of suggestions or recommendations in relation to the business program of each BOC's Supporting Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Working Guidelines and Code of Conduct Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners performs the Company's monitoring function referring to the Board Manual. The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors under the applicable rules and regulations, the Articles of Association as the Company's commitment to implement a good Corporate Governance.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.089A/2014 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan tanggal 8 Mei 2014, mencakup:

- Fungsi Dewan Komisaris;
- Persyaratan, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Independensi Dewan Komisaris;
- Susunan, Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
- Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Program Pengenalan Perusahaan dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
- Organ Pendukung Dewan Komisaris antara lain: Komite-komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board Manual refers to the Joint Decree SK.01.09/WG.089A/2014 regarding changes to the Company Board Manual dated May 8, 2014, including:

- *The functions of the Board of Commissioners;*
- *Requirements, Composition, and Tenure of the Board of Commissioners;*
- *Independence of the Board of Commissioners;*
- *Composition, Duties and Authority of the Board of Commissioners;*
- *Ethics of the Board of Commissioners;*
- *Meetings of the Board of Commissioners;*
- *Orientation Program and trainings of the Board of Commissioners;*
- *Performance Evaluation of the Board of Commissioners;*
- *The Supporting Organs of the Board of Commissioners including the Supporting Committees of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners.*

.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan kinerja Perusahaan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Appointments of Independent Commissioners are regulated in the OJK's Regulation number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The Independent Commissioner is responsible for supervising the performance of the Company and representing the interests of minority shareholders.

Kriteria Komisaris Independen
Criteria Independent Commissioner

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan regulator pasar modal sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan;
4. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di Perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan;
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The benchmark for determining the Independent Commissioners in accordance with the capital market provisions described as follows

1. *Originated from outside the Company;*
2. *No affiliation with the Company, Commissioners, Directors and Main Shareholders of the Company;*
3. *No direct or indirect business relationship related to the Company's business;*
4. *No shares owned directly or indirectly with the Company;*
5. *No concurrent position as a Director in another Company affiliated with the Company concerned;*
6. *Cope with the laws and regulations of capital market.*

Independensi Komisaris Independen
Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Komisaris Independen menyatakan status independensinya terhadap situasi yang memiliki benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners are appointed under the applicable provisions of the Company with due regard to qualifications and requirements especially in terms of independence. Independent Commissioners declare their independence status to situations that have a conflict of interest from each individual member of the BOC.

Pernyataan *Statement*	Dini Yulianti	Adji Firmantoro
Menjabat jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Independen. *Serve other positions that create a conflict of interest influencing the oversight function as an Independent Commissioner.*	X	X
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Has a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities*	X	X
Hubungan keluarga yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau dengan anggota Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali. *Family relationship as a consequence of marriage with other member of other Board of Commissioners, and/or with the member of the Board of Directors and/or with the Controlling Shareholders.*	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Duties And Responsibilities Independent Commissioner

Komisaris Independen memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendorong diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Dalam upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektifitas strategi tersebut;
2. Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional;
3. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik;
4. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan Perusahaan dalam menjalankan operasinya;
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik;
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

The Independent Commissioner has the duty and responsibility to encourage the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company through the empowerment of the Board of Commissioners in order to perform the task of supervising and recommending to the Board of Directors effectively and providing added value to the Company.

In an attempt to execute duties and responsibilities properly, the Independent Commissioner must proactively pursue the Board of Commissioners to supervise and advise the Directors in relation to, but not limited to, the following:

1 *Ensuring that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy;*
2 *Ensure that the Company appoints professional executives and managers;*
3 *Ensure that the Company has information, well-functioning control and audit systems;*
4 *Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the Company's values in performing its operations;*
5 *Ensure that risks and potential crisis are always well-identified and managed;*
6 *Ensure Good Corporate Governance principles and practices are complied and implemented properly.*

Wewenang Komisaris Independen

Authority of Independent Commissioners

1. Komisaris Independen mengetuai komite audit dan risiko, komite nominasi dan remunerasi;
2. Komisaris Independen berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota Dewan Komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan;

1. *Independent Commissioners preside over audit and risk committees, nomination and remuneration committees;*
2. *Independent Commissioners are entitled to express disparate opinions with other members of the Board of Commissioners recorded in the forms of the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and disparate opinions of a material nature, shall be included in the annual report.*

"Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik."

Direksi
Board of Directors



Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors (BOD) is the organ of the Company which is solely responsible for the maintenance of the Company's interest, and represents the Company, both inside and outside the Court of Justice in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors performs the duties and decides in accordance with the each member of the BOD's duties and authorities. Position of each member of the BOD including the President Director is equivalent.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki Pengalaman dengan rekam jejak (*track record*) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan Perusahaan/Anak Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja;
7. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
8. Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.

Criteria for appointment of members of the Directors

The Company has benchmark for the requirements of candidate members of the BOD referring to the Regulation of the Ministry of SOE number PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012, among others:

1 *Integrity and excellent morals;*
2 *Physically and mentally well-being;*
3 *Ability to perform legal action;*
4 *Never declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
5 *Never become a member of the BOD or a member of the BOC or Board of Supervisors who is declared guilty of the Company filed a bankruptcy within 5 (five) years prior to the nomination;*
6 *Experience a succeed track record in the management of the Company/Subsidiaries/Agencies;*
7 *Sufficient knowledge in the Company's line of business;*
8 *Ability to formulate and implement strategic policies in the framework of the Company's development*

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Job Position*	Dasar Pengangkatan *Legality of Appointment*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017
2	Nur Al Fata	Direktur Human Capital, Pengembangan *Director of Human Capital, Development*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.048/2013 tanggal 23 Desember 2013
3	Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.021/2016 tanggal 19 Juli 2016
4	Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operation II*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017
5	Abiprayadi Riyanto	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.034/2017 tanggal 10 Oktober 2017

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*.

The Board of Directors has the duty and responsibility to manage and control in accordance with the objectives in the Articles of Association and Board Manual.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
2. Memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengembangkan usaha sesuai dengan visi, misi, rencana strategis Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the President Director

The President Director has the following duties and responsibilities:

1 *Execute all related actions on behalf of the Company both inside and outside the Court of Justice on all matters and all events with restrictions as regulated in Laws and Regulations, Articles of Association and or the GMS;*
2 *Holds primary responsibility in managing, developing business in accordance with the vision, mission, and strategic plan of the Company.*

Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Direksi sebagai berikut:

1. Direksi melalui persetujuan RUPS dapat mengalihkan kekayaan Perusahaan;
2. Direksi melalui persetujuan RUPS dapat menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam I (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama waktu 1 (satu) tahun buku.

Authority of the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Directors describes as follows:

1 *The Board of Directors through the approval of the GMS may switch the Company's assets;*
2 *The Board of Directors through the approval of the GMS may impose a debt guarantee on the Company's assets which is more than 50% (fifty percent) of the* Company's net assets in I (one) transaction or more and related to 1 (one) fiscal year.

No	Nama *Name*	Jabatan *Job Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab sebagai koordinator Direksi serta membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI) *Responsible as the coordinator of the Board of Directors and supervise the Internal Audit Unit*
2	Nur Al Fata	Direktur Human Capital dan Pengembangan *Director of Human Capital and Development*	Membawahi dan bertanggung jawab atas Divisi Investasi dan Konsesi, biro human capital, biro pengembangan usaha, biro sistem informasi. *Supervise and responsible for Investment and Concession Division, the Bureau of human capital, business development, and information system.*
3	Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	*Membawahi dan bertanggung jawab atas Divisi Konstruksi I dan Divisi Konstruksi II, biro sistem manajemen, biro pengadaan dan peralatan.* *Supervise and responsible for Construction Division I and II, the Bureau of management system, procurement and equipment.*
4	Djaka Nugraha	Direktur Operasi II *Director of Operation II*	Membawahi dan bertanggung jawab atas Divisi Konstruksi III, Divisi Pemasaran, dan biro *engineering.* *Supervise and responsible for the Construction III Division, Marketing Division, and the Engineering Bureau.*
5	Abiprayadi Riyanto	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Membawahi dan bertanggung jawab atas biro Sekretaris Perusahaan, Evaluasi Hasil Usaha dan Risiko, Keuangan, Akuntansi dan Pajak, Hukum dan Administrasi Kontrak. *Supervise and responsible for the Corporate Secretary, the Bureau of Project Evaluation and Risk, Finance, Accounting and Tax, Law and Contract Administration.*

Program Pengenalan Direksi
Orientation Program to the Board of Directors

Perusahaan melaksanakan program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan

The Company conducts an orientation program for the new member of the Board of Directors that aims to assist the Board of Directors in the implementation of GCG, performance improvement, comprehend vision, mission and business strategies. The responsibility for the orientation program under the President Director or if unavailable, the other member of the Board of Directors. The Implementation of the orientation program is conducted through presentations, meetings and visit to the Company's facilities.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi
The Board of Directors' Training and Development

Dewan Komisaris melaksanakan berbagai pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi sebagai berikut:

The Board of Commissioners conducts various trainings in order to improve the following competencies:

No	Peserta Direksi *Board of Directors' Participant*	Tanggal *Date*	Program Pelatihan *Training Program*
1	Nariman Prasetyo	5-6 Oktober	*Directorship Program, Pertamina Training & Consulting*
2	Nur Al Fata	26-27 Januari	*Change leadership "self driving training", Rumah Perubahan*
4	Djaka Nugraha	5-6 Oktober 3,9-11 November	*Directorship Program, Pertamina Training & Consulting* *Developing Strategic Mindset, PPM*
5	Abiprayadi Riyanto	2-4 November	*Corporate Finance for Finance, WIKA*

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Direksi diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Direksi menyatakan status independensinya terhadap situasi yang memiliki benturan kepentingan dari setiap individu anggota Direksi.

The Board of Directors shall be appointed by the prevailing provisions of the Company with regard to qualifications and requirements especially in the case of independence. The Board of Directors declares its independence status to a conflict of interest situation of each individual member of the Board of Directors.

Pernyataan *Statement*	Nariman Prasetyo	Nur Al Fata	Widhi Pudjiyono	Djaka Nugraha	Abiprayadi Riyanto
Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan *Individual share's ownership*	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham keluarga pada Perusahaan *Family share's ownership*	X	X	X	X	X
Hubungan keluarga yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/ atau dengan anggota Direksi dan/ atau dengan Pemegang Saham Pengendali. *Family relationship as a consequence of marriage with other member of other Board of Commissioners, and/ or with the member of the Board of Directors and/or with the Controlling Shareholders*	X	X	X	X	X

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

The Assessment of the Board of Directors Supporting

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Manajer Biro, SPI, dan Sekretaris Perusahaan.

The Company has no supporting committees under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is managed by Bureau Managers, SPI, and Corporate Secretary.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

The Board of Directors' Directive

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.089A/2014 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan tanggal 8 Mei 2014, mencakup:

- Tugas dan Wewenang Direksi;
- Hak dan Kewajiban Direksi;
- Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi;
- Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi;
- Pelimpahan Tugas dan Kewenangan Direksi;
- Kriteria Anggota Direksi;
- Program Pengenalan Direksi;
- Etika Jabatan Direksi;
- Rapat Direksi;
- Kinerja Direksi;
- Benturan Kepentingan Direksi;
- Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris;
- Fungsi Pendukung Direksi antara lain: Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);

The Board of Directors performs the Company's performance monitoring function referring to the Board Manual. The Board Manual outlines the business patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors under the applicable rules and regulations, the Articles of Association as the Company's commitment to implement a Good Corporate Governance.

The Board Manual refers to the Joint Decree SK.01.09/WG.089A/2014 regarding changes to the Board Manual dated May 8th, 2014, including:

- *Duties and Authorities of the Board of Directors;*
- *Rights and Obligations of the Board of Directors;*
- *Composition and Division of Each Director;*
- *Determination of Corporate Policy by the Board of Directors;*
- *Delegation of duties and authority of the Board of Directors;*
- *Benchmark for member of the Board of Directors;*
- *The Board of Directors' Orientation Program;*
- *The Ethics of the Board of Directors;*
- *The Meeting of the Board of Directors;*
- *The performance of the Board of Directors;*
- *The Conflict of Interest of the Board of Directors;*
- *Business Relationships with the Board of Commissioners;*
- *Support Functions include: Corporate Secretary and Internal Audit Unit.*

Asesmen Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2017, penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui *self assessment*. Hasil *self assessment* akan dilaporkan pada periode tahun buku 2018. Kriteria penilaian mengacu pada Surat Keputusan Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

During 2017, the assessment of the Board of Commissioners and Directors' performance is conducted through self assessment. The self assessment will be reported on the fiscal year of 2018. The assessment criteria refers to the Decree of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, Circular of Authority Financial Services No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Open Corporate Governance Guidelines.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Aspek Aspects	Bobot Value	Nilai Score
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan berkelanjutan	1,348	0
2	Dewan Komisaris melaksanakan program pembagian tugas	2,127	0
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP	2,904	0
4	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi	9,593	0
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan	6,479	0
6	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi	1,504	0
7	Dewan Komisaris melakukan pencegahan atas potensi benturan kepentingan	2,437	0
8	Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan GCG	0,571	0
9	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris	1,659	0
10	Dewan Komisaris memiliki komite di bawah Dewan Komisaris	2,437	0
11	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala	1,348	0
	Jumlah - *Total*	**35,000**	0

Direksi
Board of Directors

No	Aspek *Aspects*	Bobot *Value*	Nilai *Score*
1	Direksi melaksanakan pelatihan secara berkelanjutan	1,089	0
2	Direksi melaksanakan pembagian tugas secara jelas	1,867	0
3	Direksi menyusun perencanaan Perusahaan	4,044	0
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan	8,089	0
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan	3,266	0
6	Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar	0,778	0
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahan dan pemangku kepentingan	6,689	0
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemendi bawah Direksi	1,089	0
9	Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi	1,089	0
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris	1,556	0
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas	1,711	0
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perushaan yang berkualitas	1,711	0
13	*Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya*	2,022	0
	Jumlah - *Total*	**35,000**	0

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Gaji/Honorarium;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

The remuneration policy refers to the Regulation of the Minister of SOE number PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOE. The remuneration components of the Board of Commissioners' as follows:

a. Salary/Honorarium;
b. Allowances;
c. Facilities; and
d. Tantiem/Long Term Incentives.

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris setelah hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi, Remunerasi.

The Board of Commissioners' remuneration policy is stipulated in the GMS in parallel with the remuneration of the Board of Directors. The proportion of remuneration of the BOC is proposed in the GMS, based on the performance of the BOC following with the results of the analysis and recommendations of the Nomination, Remuneration Committee.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017
Remuneration of the Board of Commissioners 2017

Jabatan *Position*	Gaji/Tahun Salary/Year	Tunjangan/Tahun Allowance/Year		Penerimaan/Tahun Take Home Pay/Year
		THR Mandatory Allowance	Tantiem Long Term Incetive	
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	1,585,170.000	234.090.000	1.330.498.033	3.149.758.033

Remunerasi Direksi Tahun 2017
Remuneration of The Board of Directors 2017

	Gaji/Tahun *Salary/Year*	Tunjangan/Tahun Allowance/Year		Penerimaan/Tahun *Take Home Pay/Year*
		THR *Mandatory Allowance*	Tantiem *Long Term Incetive*	
Direksi Board of Directors	4.309.500.000	1.442.600.000	2.422.124.480	8.174.224.480

Indikator Pengukuran Kinerja Utama Untuk Mengukur Kinerja Direksi Tahun 2017 Berdasarkan RKAP 2017

Key Performance Measurement Indicators ForMeasuring Board of Directors Performance 2017 Based on RKAP 2017

	Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*		2017		
			RKAP *Plan*	Realisasi *Realization*	Capaian *Achievement*
A.	**Kinerja Produk dan Proses** *Product Result and Process*				
1.1	Inovasi - *Innovation*	Buah *Item*	30	31	103,00
1.2	*QSSHE Excel*	Index	80	88	110,00
1.3	*Delivery Time*	%	90	82,5	91,71
B.	**Fokus Pelanggan** - *Customer Focus*				
2.1	*Customer Satisfaction Index*	Index	3,0	3,5	116,42
2.2	*Market Share*	%	5,0	37,0	100.00
C.	**Keuangan dan Pasar** - *Financial and Market*				
3.1	Laba Bersih - *Net Income*	Miliar Rp *Rp billion*	285,8	295,7	103,46
3.2	Pertumbuhan OK Baru	%	31,2	31,1	99,87
3.3	Penjualan Terhadap OK Dihadapi	Miliar Rp *Rp billion*	7,400	7,326	99,01
3.4	*Working Capital Cycle*	Kali *Times*	2,43	1,73	71,24
D.	**Fokus Tenaga Kerja** - *Human Resources Focus*				
4.1	*Engagement Level*	%	75	77	102,67
4.2	*Productivity on Sales*	M/org	8,57	9,44	110,15
E.	**Kepemimpinan dan Tata Kelola** *Leadership and Good Governance Focus*				
5.1	GCG Level	Score	70,0	76,3	108,98
5,2	Risk Level	%	80,0	8,6	925,56

Rapat Dewan Komisaris, Gabungan Komisaris Dan Direksi, Serta Direksi

Meetings of the Board of Commissioners, Joint Commissioners and Directors, with the Board of Directors

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut

During the year of 2017, The Board of Commissioners held a meetings comprising 9 meetings with the frequency of meeting attendance as follow:

No	Tanggal Date	Nama Name	Agenda Rapat Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1	20 Maret 30 Maret 4 Mei 22 Mei 13 Juli 16 Agustus 27 November	Destiawan Soewardjono Komisaris Utama *President Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017	7	
2	30 Maret	Nariman Prasetyo *) Komisaris/ *Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017	1	
3	30 Maret	Suradi **) Komisaris/ *Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017	1	
4	13 Juli 16 Agustus 27 September 9 Novermber 27 November	Mudjiadi Komisaris/ *Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017		
5	13 Juli	Irsal Matondang ***) Komisaris/ *Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017	5	
6	-	Muhammad Donny Azdan ****) Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	
7	20 Maret 30 Maret 4 Mei 22 Mei 13 Juli 16 Agustus 27 September 9 November 27 November	Dini Yulianti Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017	9	
8	13 Juli 16 Agustus 27 September 9 November 27 November	Adji Firmantoro Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Review Kinerja hasil Usaha Progress Piutang Perusahaan Persiapan IPO 2017	5	

*) Berakhir masa tugas Komisaris pada tanggal 13 April 2017, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan
End tenure as the Commissioner on April 13, 2017, and new position as the President Director

**) Berakhir masa tugas Komisaris pada tanggal 9 Maret 2017
End tenure as the Commissioner on March 9th, 2017.

***) Berakhir masa tugas Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2017
End tenure as the Commissioner on August 11th, 2017

****) Berakhir masa tugas Komisaris Independen pada tanggal 9 Maret 2017, digantikan oleh Dini Yulianti.
End tenure as the Commissioner on March 9th, 2017, replaced by Dini Yulianti

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors, Board of Directors Meetings

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat koordinasi bersama Direksi (Rakomdir) sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

During the year of 2017, The Board of Commissioners held a coordination meetings with Directors comprising 12 meetings and the Board of Director's meetings of 48 times with the number of attendance of each member of Directors as follow:

No	Nama Name	Rapat Internal Direksi *Directors' Internal Meetings*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directorss*		
		Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Meeting*	%	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Meeting*	%
1	Novel Arsyad *) *Direktur Utama* *President Director*	10	9	90	2	0	0
2	Nariman Prasetyo *Direktur Utama* *President Director*	32	28	88	10	8	80
3	Nur Al Fata Direktur Human Capital Pengembangan *Director of Human Capital, Development*	48	42	88	12	11	92
4	Widhi Pudjiyono Direktur Operasi I *Director of Operation I*	48	43	90	12	11	92
5	Djaka Nugraha Direktur Operasi II *Director of Operation II*	27	23	85	10	5	50
6	Zakaria **) Direktur Keuangan *Director of Finance*	30	28	93	4	3	75
7	Adang Hamdani ***) Direktur Keuangan *Director of Finance*	4	4	100	-	-	-
8	Abiprayadi Riyanto Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	9	75	6	6	100

*) Berakhir masa tugas Direktur Utama pada tanggal 13 April 2017, digantikan oleh Nariman Prasetyo
End tenure as the President Director on April 13th, 2017.

**) Berakhir masa tugas Direktur Keuangan pada tanggal 27 Juni 2017, digantikan oleh Adang Hamdani
End tenure as the Director of Finance on June 27th, 2017, replaced by Adang Hamdani.

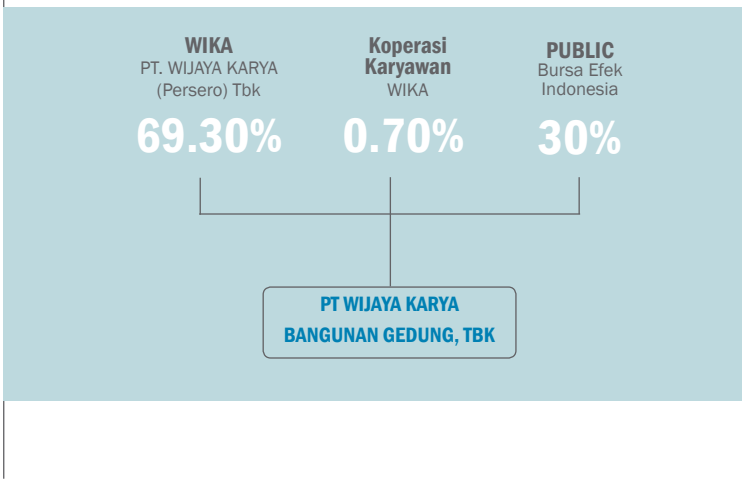
***) Berakhir masa tugas Direktur Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2017, digantikan oleh Abiprayadi Riyanto
End tenure as the Director of Finance on August 11th, 2017, replaced by Abiprayadi Riyanto.

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Primary Shareholder Information And Controller

Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk menguasai 69,30% saham, Koperasi Karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sebesar 0,70%, dan kepemilikan saham publik sebesar 30% saham, sebagaimana diagram sebagai berikut:

The Company's Shareholders consists of PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk by 69.30% of shares, Employees Cooperative PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk by 0.70% of shares, and Public by 30% of shares, as described as follows:



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi Dan Pemegang Saham Utama Atau Pengendali

Affiliation Between Members of Board of Commissioners, Directors and Majority or Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi secara kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliation or family relationships between the BOC, BOD and main Shareholders or Controllers.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Perusahaan *Family relationships with the Company*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationships With Other Businesses*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Dewan Komisaris												
Destiawan Soewardjono Komisaris Utama *President Commissioner*		●		●		●		●		●		●
Mudjiadi Komisaris *Commissioner*		●		●		●		●		●		●
Dini Yulianti Komisaris Independen *Independent Commissioner*		●		●		●		●		●		●
Adji Firmantoro Komisaris Independen *Independent Commissioner*		●		●		●		●		●		●
Direksi												
Nariman Prasetyo *Direktur Utama* *President Director*		●		●		●		●		●		●
Nur Al Fata Direktur Human Capital, Pengembangan *Director of Human Capital, Development*		●		●		●		●		●		●
Widhi Pudjiyono Direktur Operasi I *Director of Operation I*		●		●		●		●		●		●
Djaka Nugraha Direktur Operasi II *Director of Operation II*		●		●		●		●		●		●
Abiprayadi Riyanto Direktur Keuangan *Director of Finance*		●		●		●		●		●		●

Dewan Komisaris sejak tahun 2012 telah membentuk Komite Audit dan Risiko dalam rangka membantu tugas pengawasan terhadap kinerja dan operasi Perusahaan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 55/2015.

Komite Audit dan Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Independen.

Berdasarkan Keputusan nomor K.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Dewan Komisaris telah merubah susunan Komite Audit dan Risiko sebagai berikut:
1. Ketua : Adji Firmantoro (Komisaris Independen)
2. Anggota : Dini Yulianti (Komisaris Independen)
3. Anggota : Subagyo Addy Purnomo

Masa jabatan susunan Komite Audit dan Risiko adalah terhitung sejak 28 Agustus 2017 sampai dengan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit dan Risiko nomor SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 tanggal 13 Juli 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

The Board of Commissioners (BOC) has established Audit and Risk Committee since 2012 in order to assist the task of supervising the Company's performance and operations in accordance with the Regulation of the Ministry of SOE number PER-12 / MBU / 2012 dated August 24th, 2012 on the Supporting Organizations of the BOC, Supervisory Board of SOE, and OJK Regulation number 55/2015.

The Audit and Risk Committee works collectively and independently in performing its duties to assist the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners, in particular the Independent Commissioner.

Based on the BOC's Decision number K.02.01/ DEKOM.WG.009/2017 dated August 28th, 2017, the BOC has amended the composition of the Audit and Risk Committee as follows:
1. *Chairman:* Adji Firmantoro *(Independent Commissioner)*
2. *Member:* Dini Yulianti *(Independent Commissioner)*
3. *Member:* Subagyo Addy Purnomo

The Audit and Risk Committee's tenure shall be effective from August 28th, 2017 for 2 years and may be re-elected for only 1 period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

The Company established the Charter of the Audit and Risk Committee number SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 dated July 13th, 2017 in accordance with OJK Regulation no. 55/2015.

Profil Anggota Komite Audit dan Risiko Yang Bukan Dewan Komisaris

Member of Audit and Risk Committee's Profile (Non-Board of Commissioners)

Soebagyo Addy Purnomo

Anggota Komite Audit dan Risiko
Member of Audit and Risiko Committee

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir tanggal 20 September 1953. Menjabat sebagai anggota komite audit dan risiko sejak 22 Januari 2014. Meraih Gelar Sarjana *Academy of Leather Technology* Yogyakarta (1976). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Biro Sistem Informasi WIKA (1993);
- Anggota SPI WIKA (1996).

Indonesian citizen, 64 years old, born on September 20th, 1953. Served as a member of Audit and Risk committee since January 22nd, 2014. Earned a Bachelor Degree in Academy of Leather Technology Yogyakarta (1976). Previous position as follows:

- *Information System Bureau,* WIKA *(1993);*
- *SPI Member,* WIKA *(1996).*

Komite Audit Dan Risiko
Audit and Risk Committee

Independensi Komite Audit dan Risiko
Independence of Audit and Risk Committee

Independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit and Risk Committee's Independence is composed in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority number 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee's Establishment and Implementation Guidelines.

Independensi	Adji Firmantoro	Dini Yulianti	Subagyo Addy Purnomo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko
Duties and responsibilities Audit and Risk Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dan Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

In undertaking its functions, the Audit and Risk Committee has duties and responsibilities as follow:

1. *Reviewing the Company's financial information to the public an or other authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the compliance with Rules and Regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing an independent opinion in the event of any disagreement between the management and the public accountant for the provided services;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant in accordance with the independence, scope of the assignment, and fees;*
5. *Reviewing the audits conducted by the internal auditor and overseeing the implementation of the Board of Directors regarding the finding result from internal auditor;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting process;*
8. *Reviews and recommends the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company;*
9. *Preserve the Company's confidential documents, data and information.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit dan Risiko
Implementation of Activities of Audit and Risk Committee

Komite Audit dan Risiko melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit dan Risiko sebagai berikut:

The Audit and Risk Committee conducts activities in undertaking its duties and responsibilities as included in the Audit and Risk Committee Charter as follows:

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit Audit Charter's clause	Realisasi Kegiatan Activities of Audit Committee
1	Perencanaan Audit dan kunjungan ke proyek *Audit and Site Visit Planning*	Membuat rencana audit 1 tahun sebanyak 14 kali kunjungan *Creates one year audit and 14 times of site visits' planning*
2	Pelaksanaan Audit dan kunjungan ke proyek *Audit and Site Visit Execution*	Melakukan kunjungan dan audit proyek bersama SPI sebanyak 17 (tujuh belas) kali Execute site visit and project audit with Internal Audit Unit for 17 times.
3	Review terhadap Pelaporan Keuangan *Review of Financial Report*	Membuat tanggapan executive summary setiap bulan Provide an executive summary report once a month
4	Pengendalian Intern dan Manajemen Resiko *Internal Control and Risk Management*	Review terhadap laporan resiko dari proyek terutama proyek strategis dengan omset kontrak yang besar Review on Risk Report especially on strategic projects with the high revenues
5	Melakukan evaluasi atas penerapan Good Corporate Governance (GCG) *Evaluate on the Implementation of GCG*	Evaluasi laporan GCG dari Sekretaris Perusahaan Evaluate the GCG report from the Corporate Secretary
6	Review secara berkala kesesuaian antara kebijakan yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku *Periodically review of conformity between policies issued by the Company and applicable laws and regulations*	Review terhadap laporan resiko dari proyek terutama proyek strategis dengan omset kontrak yang besar. *Review on Risk Report especially on strategic projects with the high revenues*
7	Membuat Laporan Hasil Review dan Evaluasi secara berkala kepada Dewan Komisaris *Provide a periodically review and evaluation report to the Board of Commissioners*	Membuat laporan triwulan kepada Dewan Komisaris tentang posisi piutang *Provide a quarterly receivable position report to the Board of Commissioners*

Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit dan Risiko

Training and development Audit and Risk Committee

Anggota Komite Audit dan Risiko mengikuti program pelatihan, seminar untuk pengembangan kompetensi pada periode tahun 2017 sebagai berikut:

During 2017, Audit and Risk Committee member attend training programs, seminars for competency development as follows:

No	Pelatihan Yang Diikuti Training	Tanggal Date	Peserta Participanr
1	Peran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pengawasan aktif Dewan Komisaris diselenggarakan oleh RMI (Risk Management Indonesia). *Nomination and Remuneration Committees' role in conjuction with the active supervision of the Board of Commissioners and organized by Risk Management Indonesia*	22-23 Maret	1 orang

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dan Risiko

Audit and Risk Committee's Frequency and Level of Attendance Meetings

Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 16 (enam belas) kali, terdiri dari Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) sebanyak 12 (dua belas) kali, dan Rapat Internal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

The Audit and Risk Committee conducts an internal meeting and or jointly with the Board of Commissioners with regards to the Audit and Risk Committee's program of 16 times, comprising 12 joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, 4 Internal Audit Committee meetings with the frequency and attendance level of each member as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
1	Adji Firmantoro	Ketua - *Chairman*	16	10	62,5
2	Dini Yulianti	Anggota – *Member*	16	14	87,5
3	Subagyo Addy Purnomo	Anggota - *Member*	16	16	100

Komite Nominasi, Remunerasi

Nomination, Remuneration Committee

Komite Nominasi, Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dibentuknya Komite Nominasi, Remunerasi didasarkan pada Peraturan OJK No.34/2014 dan Keputusan Dewan Komisaris nomor SK.02.01/DEKOM. WG.010/2017 tanggal 28 Agustus 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua : Dini Yulianti (Komisaris Independen)
2. Anggota : Mudjiadi (Komisaris)
3. Anggota : R. Sentot Soebagia H.W

Masa jabatan susunan Komite Nominasi, Remunerasi, adalah terhitung sejak 28 Agustus 2017 sampai dengan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Nomination, Remuneration Committee is an established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to undertake the Board of Commissioners' functions and duties related to the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and the BOC.

The establishment of the Nomination, Remuneration Committee refers to the OJK's Regulation number 34/2014 and the BOC decision number SK.02.01/DEKOM. WG.010/2017 dated August 28th, 2017 with the composition as follows:

1. *Chairman:* Dini Yulianti *(Independent Commissioner)*
2. *Member:* Mudjiadi *(Commissioner)*
3. *Member:* R. Sentot Soebagia H. W

The tenure of the Nomination, Remuneration Committee shall be effective from August 28th, 2017 for 2 years and may be re-elected for only 1 period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Profil Anggota Komite Nominasi, Remunerasi yang bukan Dewan Komisaris

Member of Nomination, Remuneration Committee's Profile (Non-Board of Commissioners)

R. Sentot Soebagia H.W

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi
Member of Nomination, Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Brebes tanggal 12 November 1969. Menjabat sebagai Manajer Biro *Human Capital* Perusahaan sejak 8 Oktober 2013. Meraih Gelar S1, Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1995). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Ahli Muda HC WIKA (1997-2008);
- Kepala Bagian *Human Capital* WEGE (2008);

Indonesian Citizen, 48 years old, born in Brebes on November 12, 1969. Served as Manager of Human Capital Bureau since October 8th, 2013. Earned a Bachelor in Economics at Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1995). Previous position as follows:

- *WIKA's HC Expert (1997-2008);*
- *WEGEs Manager of Human Capital Bureau (2008).*

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi

Independence of the Nomination, Remuneration Committe

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi Perusahaan disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Nomination, Remuneration Committee independence, organized under the regulation of the Financial Services Authority number 34/POJK.04/2014 regarding to the Remuneration and Nomination Committee of Public Company.

Independensi	Dini Yulianti	Mudjiadi	R. Sentot Soebagia H.W
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi, Remunerasi;	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration Committee

Komite Nominasi, Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab meliputi:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Nomination, Remuneration Committee's duties and responsibilities described as follows:

a. Nomination related function:
   1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - *Composition of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners;*
   - *Required policies and benchmark in the nomination process;*
   - *Evaluation performance policy for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners;*
   2. Assists the Board of Commissioners to conduct members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners' performance assessment refers to a benchmark as a basis of evaluation;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pengetahuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Struktur Remunerasi;
- Kebijakan atas Remunerasi; dan
- Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the members of the Board of Directors and Board of Commissioners' training development program;
4. Provide a proposal for qualified candidates as either the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners and submitted to the GMS.

b. Remuneration related function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
- *Remuneration structure;*
- *Remuneration Policy;*
- *Remuneration Proportion;*
2. Assist the Board of Commissioners to conduct an assessment with the applied Remuneration of each member of the Board of Directors and or Board of Commissioners.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi

Nomination, Remuneration, Committee's Frequency and Level of Attendance Meetings

Selama tahun 2017, Komite Nominasi, Remunerasi baru melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

During 2017, The Nomination, Remuneration Committee conducted meetings with the frequency and attendance as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	JumlahKehadiran *Number of* Attendance	%
1	Dini Yulianti	Ketua - *Chairman*	1	1	100
2	Mudjiadi	Anggota – *Member*	1	1	100
3	R. Sentot Soebagia H.WW	Anggota - *Member*	1	1	100

Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-12/MBU/2012, tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangundangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners with the authority provided in the Board Charter.

Secretary of the Board of Commissioners' duties and responsibilities refers to the regulations of Ministry of SOE number PER-12/MBU/2012, August 24th, 2012, regarding Supporting Organs Board of Trustees/Board of Commissioners of State-owned Enterprises, as follows:

1. *Prepare meetings, including briefing sheet of the Board of Commissioners;*
2. *Provide minutes of meeting of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of the Association;*
3. *Administrate the document of the Board of Commissioners, both incoming or outgoing mail, as well as other meeting documents;*
4. *Organize a draft of business plan and budget of the Board of Commissioners;*
5. *Organize the Board of Commissioners' draft report;*
6. *Conduct the Board of Commissioners' other task;*
7. *Ensure that the Board of Commissioners comply with rules and regulations and GCG principles;*
8. *Regularly provide the Board of Commissioner's necessary information and or at any time when requested;*
9. *Coordinating with the supporting Committee members if necessary, in order to facilitate the Board of Commissioners' task;*
10. *Serve as liaison of the Board of Commissioners with the other party.*

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary Profile



Adityo Hutomo Sitepu
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, lahir tanggal 3 November 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sejak 11 September 2017. Meraih Gelar Sarjana Teknologi Informasi Universitas Bina Nusantara (2005). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

1. Staf Sistem Informasi WIKA (2011-2013);
2. Koordinator Pengembangan Usaha WIKA (2013-2015);
3. Koordinator Investasi Infrastruktur WIKA (2015-2016);
4. Koordinator Manajemen Risiko WIKA (2015-2016);
5. Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha WIKA (2017-sekarang).

Indonesian Citizen, 31 years old, born on November 3, 1986. Served as Secretary of the BOC on September 11th, 2017. Earned a Bachelor of Information Technology at Universitas Bina Nusantara (2005)*. Previous position as follows:*

1. *Staff of Information System WIKA (2011-2013);*
2. *Coordinator of Business Development WIKA (2013-2015);*
3. *Coordinator of Infrastructure Investment WIKA (2015-2016);*
4. *Coordinator of Risk Management WIKA (2015-2016);*
5. *Manager of Business Evaluation Bureau WIKA (2017-now).*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tugas dan kewenangan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (*Board Charter*).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors with duties and authorities are regulated in the Board Charter.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary in concordance to the Financial Services Authority Regulation number 35/POJK.04/2014 as follows

1. *Updating the information of the recent capital market, particularly on the laws and regulations of applicable capital market;*
2. *Provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with capital market's provisions;*
3. *Facilitate the Board of Directors and Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, as follows:*
   a. *Disclosure of Information to the public, including information on the Company's website;*
   b. *Submission of report to the Financial Services Authority;*
   c. *The GMS's organization and documentation;*
   d. *The organization and documentation of the Board of Directors and or the Board of Commissioners' meeting*
   e. *Orientation program implementation for the Board of Directors and or the Board of Commissioners.*
4. *Serves as a liaison between the Company with the shareholders, the Financial Services Authority, and Stakeholders.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



Agoes Walujo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Tanjung Balai Karimun, tanggal 8 Mei 1968. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Agustus 2017. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret tahun (1994). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Staf Perencanaan dan Evaluasi Strategi WIKA (1994);
- Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi Usaha WIKA Intrade (2003);
- Manajer Komersial SBU WIKA Intrade (2008);
- Manajer Keuangan, Komersial dan SDM WIKA Industri Energi (2013);
- Sekretaris Perusahaan WEGE (2013-2015).

Indonesian Citizen, 49 years old, born in Tanjung Balai Karimun, May 8, 1968. Served as Corporate Secretary on August 10th, 2017. Earned a Bachelor of Economics at Sebelas Maret University (1994). Previous position as follows:

- *WIKA's Planning and Evaluation Strategy Staff (1994);*
- *Head of WIKA Intrade's Department of Planning and Project Evaluation (2003);*
- *WIKA Intrade's Commercial SBU Manager (2008);*
- *WIKA Industri Energy's Finance, Commercial and HC Manager (2013);*
- *WEGE's Corporate Secretary (2013-2015).*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai berikut:

The Corporate Secretary attends training to enhance competencies as follows:

Pelatihan Yang Diikuti Training	Tempat Location
Satria Pratama – Modul Eksplorasi Alam Nature Exploration Module	Jakarta
Executive Short Course: Crisis Management and Solution	Jakarta
Professional Filing and Record Management	Jakarta
Public Relation Management	Jakarta
Self Assesment Implementasi GCG by BPKP	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Activities

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pada tahun 2017 meliputi:

1. Bidang Hubungan Investor
- RUPS Tahunan sebanyak 1 kali;
- Seleksi dan penunjukkan profesi penunjang IPO Perusahaan.

2. Bidang Hubungan Masyarakat (PR)
- Pembinaan hubungan dengan media cetak dan elektronik melalui press release, wawancara media;
- Mengatur kunjungan proyek untuk rekan media;
- Mendistribusikan buku laporan tahunan WEGE;
- Memperbarui situs Perusahaan, *video profile*, dan *company profile*;
- Penyempurnaan media sosial Perusahaan.

3. Bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- Asesmen GCG dengan BPKP;
- Sosialisasi *Code of Conduct* (CoC).

4. Bidang General Affair
- Manajemen Aset dan Tatalaksana Perkantoran

The Corporate's Secretary has been conducting activities in 2017 includes:

1. *Investor Relations*
- *Organized the Annual GMS once a year;*
- *Selection and appointment of the IPO's supporting profession.*

2. *Public relations*
- *Relationship with newspaper and electronic media through press release and media interviews;*
- *Regulate a project visit to media partner;*
- *Distribute the Company's Annual Report;*
- *Updating the Company's website, video profile, and Company Profiles;*
- *Updating the Company's social media.*

3. *Corporate Governance (GCG)*
- *GCG Assessment with BPKP;*
- *Code of Conduct (CoC) Socialization.*

4. *General Affair*
- *Asset and Office Management.*



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi di dalam perusahaan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) nomor 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS Perusahaan terkait pembahasan kinerja operasional Perusahaan tahun 2016 dan penyusunan rencana kerja di tahun 2018.

General Meeting of Shareholders (GMS) as the Company's highest organ has the authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in concordance with the Limited Company Law number 40, 2007 and the Article of Association.

GMS is a means of the Shareholders to use their opinions rights and obtain information related to the Company. The decision of GMS is taken related to the discussion of the 2016 operational performance of the Company and the preparation of the business plan in the year 2018.

Kewenangan RUPS
GMS Authority

RUPS Perusahaan mempunyai kewenangan antara lain:

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;
2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;
3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;
4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan;
5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan;
6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi;
7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
8. Mengatur tata cara pengambilan deviden yang telah dimasukkan ke cadangan khusus;
9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;
10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih;
11. .Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris;
13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
14. Mengangkat komisaris independen;
15. Mengangkat anggota Direksi;
16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
19. Memutuskan tentang kewenangan DIreksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang;
20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga;

The Company's GMS has authorities, among others:

1. *Determine on issued shares in the form of cash and or in other forms, for instance fixed assets;*
2. *Authorize whether the Shareholders and other Creditors can use the bill rights as compensation of deposit liabilities on the stock price taken;*
3. *Approved the repurchase of the issued shares;*
4. *Approved the capital increase of the Company;*
5. *Determine on a reduction of the Company's capital;*
6. *Validate the business plan proposed by the Board of Directors;*
7. *Determine on the use of net income, including the determination of the amount of the retained earning reserves;*
8. *Regulate the procedures for dividend included in the retained earning reserves;*
9. *Determine on the merger, acquisition, separation, submission in order for bankruptcy declaration, an extension of the time of the establishment, and the dissolution of the Company;*
10. *Determine the distribution of each Board of Directors' duties and authorities in case that the Board of Directors consists of two or more members;*
11. *Appoints member of the Board of Commissioners;*
12. *Establish conditions about the remuneration of the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;*
13. *Determine whether or not the Board or the Commissioner may conduct action of management of the Company in a circumstances for a certain period;*
14. *Appoints an Independent Commissioner;*
15. *Appoints member of the Board of Directors;*
16. *Dismiss member of the Board of Directors at any time by describing the reason;*
17. *Revoke or ratify decision of the Board of Directors' temporary dismissal that stated by Board of Commissioners;*
18. *Determine the provisions of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors;*
19. *Determine the authority of the Board of Directors to represent the Company in case that the Board of Directors consists of more than 1 person;*
20. *Complying to switch the Company's assets, or use it as debt guarantees, that is more than 50% of the total Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not;*
21. *Approves whether the Board of Directors capable to apply for the Company's bankruptcy to the Court of Commerce;*

Penyelenggaraan RUPS
The Organization of GMS

Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham, pendistribusian materi pembahasan RUPS.

RUPS Tahunan Perusahaan dihadiri oleh 100% pemegang saham atau sejumlah 4.800.000.000 saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sehingga Pemegang Saham dapat mengadakan dan mengambil keputusan yang mengikat.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2017

WIKA Gedung telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Maret 2017 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2016 yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan;
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 dengan alokasi dana sebesar 30% untuk dividen dan 70% sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaaannya;
4. Menunjuk kembali KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2017, audit kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan, dan evaluasi kinerja Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2017 serta *Key Performance Indicator* (KPI) tentang RKAP 2017 dan penyesuaiannya;
5. Memberikan kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit tahun buku 2017;
6. Menunjuk KAP pengganti jika KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya.
7. Memberikan wewenang dan kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Menyetujui program MESOP dalam bentuk Unit Penyertaan Saham (UPS).
9. Mengangkat Dini Yulianti sebagai Komisaris Independen menggantikan Muhammad Donny Azdan (alm).

The Company has been undertaking a series of GMS preparatory process starting from the information related to the time and venue for the GMS to all Shareholders, the distribution of the GMS's material.

The Company's Annual GMS was attended by 100% Shareholders or in amount of 4.8 billion shares in concordance with the Article of Association with the result that the Shareholders can obtain binding decisions.

2017 GMS' Agenda and Resolution

WIKA Gedung has organized the annual GMS on March 9th, 2017 with resolutions as follow:

1. *Approve the 2016 Annual Report, including the Board of Commissioners' supervisory duties report;*
2. *Validates the 2016 financial statements audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & partners;*
3. *Approve the assignment of net income usage for the fiscal year 2016 with an allocation of retained earning reserves by 30% for dividends and 70% as an unappropriated retained earning;*
4. *Re-appoint the KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the financial statements for the fiscal year 2017, the compliance audit of applicable rules and legislation, and the evaluation of the Company's performance ended in 31 December 2017 as well as the Key Performance Indicators (KPI) of the RKAP 2017;*
5. *Grant authorities to the Board of Commissioners to determine the audit services fee for the fiscal year 2017;*
6. *Designate a replacement of the KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners in a case of unable to conduct the audit services.*
7. *Provide authority on the Board of Commissioners to determine the remuneration, allowances, facilities and long term incentives to Board of Directors and Board of Commissioners;*
8. *Authorizes MESOP program, in the form of Share Equity Units.*
9. *Appoints Dini Yulianti as an Independent Commissioner, replacing Muhammad Donny Azdan (RIP).*

.

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat 2017
2017 Shareholders' Circulair Resolution

Selama tahun 2017 Pemegang Saham telah mengambil keputusan Pemegang Saham diluar Rapat sebanyak 3 (tiga) kali sebagai berikut:

1. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Perusahaan nomor 91 tanggal 22 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. M.kn, Notaris di Jakarta serta telah didaftarkan dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0151748 tanggal 11 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0084663.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017.

During 2017, the Shareholders have taken the decision of Shareholders' Circulair Resolution of three (3) times meeting as follows:

1. *The decision of Shareholders' Circulair Resolution in accordance with the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 91 dated June 22nd, 2017, before Sri Ismiyati S.H. M.kn, Notary in Jakarta, and registered in the database of SABH number AHU-AH.01.03-0151748 dated July 11th, 2017 and registered in the list of companies number AHU-0084663.AH. 01.11. Tahun 2017 dated July 11th, 2017.*

Keputusan Rapat:
- Menyetujui kapitalisasi saham yang berasal dari cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 sebesar Rp.100.000.000.000,- dengan nilai nominal per saham Rp.100,-. Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp.480.000.000.000,- menjadi Rp. 580.000.000.000,-, yang diambil bagian oleh WIKA sebanyak 990.000.000 saham atau sebesar Rp.99.000.000.000,- dan KOKAR WIKA sebanyak 10.000.000 saham atau sebesar Rp.1.000.000.000,-

2. Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Perusahaan nomor 37 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dicatat dalam *database* SABH No. AHU-AH.01.03-0164919 tanggal 23 Agustus 2017, serta telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0104346.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 23 Agustus 2017

Keputusan Rapat sebagai berikut:
- Menyetujui kapitalisasi saham yang berasal dari dividen interim sebesar Rp.90.000.000.000,- dengan nilai nominal per saham Rp100,-. Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat semula Rp.580.000.000.000,- menjadi Rp.670.000.000.000,-, yang diambil bagian oleh WIKA sebanyak 891.000.000 saham atau sebesar Rp.89.100.000.000, dan KOKAR WIKA sebanyak 9.000.000 saham atau sebesar Rp.900.000.000,-

3. Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 11 tanggal 11 Oktober 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH No. AHUAH.01.03-0181078 tanggal 16 Oktober 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU0129654.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 16 Oktober 2017.

Keputusan Rapat sebagai berikut:
- Mengangkat Sdr. Abiprayadi Riyanto sebagai Direktur, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak Rapat untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
- Dengan dilakukannya pengangkatan angggota Direksi tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama :	Destiawan Soewardjono
Komisaris :	Mudjiadi
Komisaris Independen :	Dini Yulianti
Komisaris Independen :	Adji Firmantoro

Direktur Utama :	Nariman Prasetyo
Direktur :	Nur Al Fata
Direktur :	Djaka Nugraha
Direktur :	Widhi Pudjiyono
Direktur :	Abiprayadi Riyanto

The Meeting's decision as follows:
- *Authorized shares capitalization originated from an unappropriate retained earnings of 2016 retained earning amount of Rp. 100,000,000,000,- with a nominal value of Rp 100 per share. The Company's total issued and paid up capital increased from Rp. 480.000.000.000,- to Rp. 580.000.000.000,- consist of WIKA as much as 990 million shares or amounting to Rp. 99.000.000.000,- and KOKAR WIKA as much 10 million shares or amounting to Rp. 1,000,000,000,-*
-

2. *The decision of Shareholders' Circulair Resolution in accordance with the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 37 dated August 22nd, 2017 before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and registered in the SABH database number AHU-AH.01.03-0164919 dated August 23rd, 2017, and registered in the list of companies number 1. AHU-0104346.AH.01.11.Tahun 2017 dated August 23rd, 2017.*

The Meeting Decision as follows:
- *Authorized the capitalization of shares from dividends of Rp. 90,000,000,000, - a nominal value of Rp 100 per share and the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp. 580.000.000.000, - to Rp. 670.000.000.000, -, consist of WIKA as much as 891 million shares or amounting to Rp. 89.100.000.000, and KOKAR WIKA as much as 9 million shares or amounting to Rp.900.000.000, -*

3. *The decision of Shareholders' Circulair Resolution in accordance with the Deed of Shareholders' Circulair Resolution number 11 dated October 11, 2017, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and registered in the SABH database number AHU-AH.01.03-0181078 dated October 16th, 2017, and registered in the list of companies number AHU-0129654.AH.01.11.Tahun 2017 dated October 16th, 2017.*

The Meeting Decision as follows:
- *Appoint Mr. Abiprayadi Riyanto as Director, with term of office as of the Shareholders' Circulair Resolution Meeting, without prejudice to the right of the Meeting to dismiss the person at any time.*
- *With regards to the appointment of members of the Board of Directors, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors described as follows:*

President Commissioner:	*Destiawan Soewardjono*
Commissioner:	*Mudjiadi*
Independent Commissioner:	*Dini Yulianti*
Independent Commissioner:	*Adji Firmantoro*

President Director:	*Nariman Prasetyo*
Director:	*Nur Al Fata*
Director:	*Djaka Nugraha*
Director:	*Widhi Pudjiyono*
Director:	*Abiprayadi Riyanto*

Audit Internal
Internal Audit

Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan nomor SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017, Direksi telah mengangkat Indra Kusumaningrum sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company established the Internal Audit Unit (SPI) for securing the assets and the interests of the Company in the form of evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the application of Corporate Governance. The establishment of SPI refers to regulation of the financial services authority numbers 56/POJK.04/2015 on the Establishment and the preparation guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

Through the letter of the Board of Directors number SK. 02/DIR. WG. 032/2017 2017 on January 19, the Board of Directors has appointed Indra Kusumaningrum as head of the Internal Audit Unit

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit's Profile



Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Semarang tanggal 22 Januari 1961. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal WEGE sejak 19 Januari 2017. Meraih Gelar S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1985), S2 Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara (2006). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

- Chief Engineer Produk DOKA Formwork WIKA (1991-1995);
- Kepala Bagian Komersial DSU 3 WIKA (2001);
- Anggota Komite Risiko WEGE (2015-2016);
- Manajer Biro Perencanaan dan Pengendalian Proyek WEGE (2016).

Indonesian citizen, 56 years old, born in Semarang on January 22. 1961. Served as head of the Internal Audit Unit WEGE since January 19, 2017. Earned a Bachelor in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1985), Master in Civil Engineering, University of Tarumanegara (2006). Previous job position as follows:

- *Chief Engineer WIKA's DOKA Formwork (1991-1995);*
- *Commercial Manager DSU 3 WIKA (2001);*
- *Member of Risk Committee at WEGE (2015);*
- *Planning and Project Control Manager at WEGE (2016).*

Indra Kusumaningrum

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Duties and responsibilities of Internal Audit describe as follows:

1. *Construct and implement the internal audit's annual plan;*
2. *Verify and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
3. *Conduct examination and assessment over the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide an improvement advice and objective information about the activities that are examined at all levels of management;*
5. *Prepare reports on audit results and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended improvements;*
7. *Cooperate with the audit and risk committee;*
8. *Construct a program to evaluate the quality of the existing internal audit activity;*
9. *Conduct an exclusive examination when needed.*

Wewenang Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Kewenangan dari Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

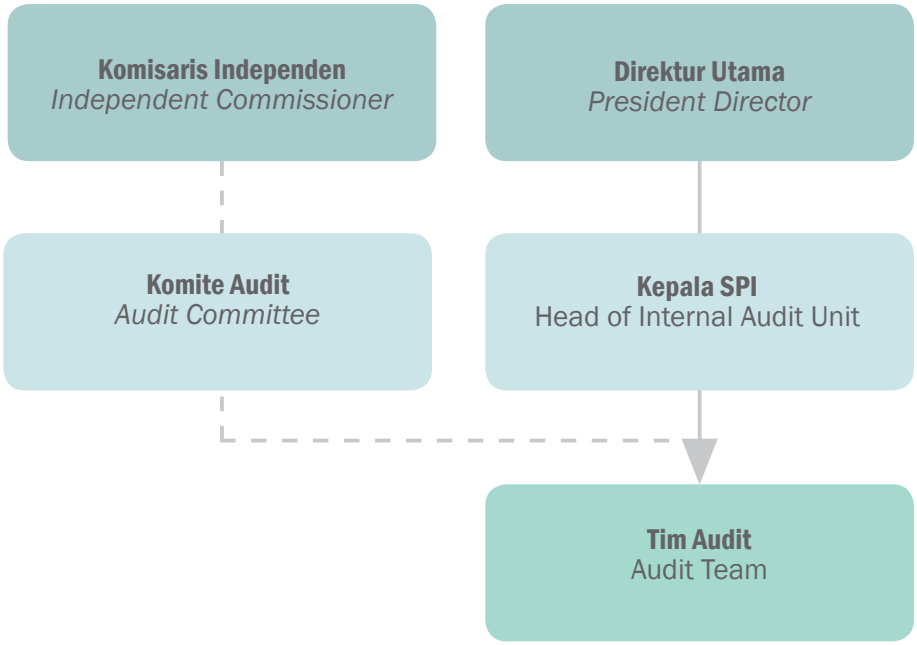
The Authority of Internal Audit describes as follows:

1. *Access to the relevant information about the Company-related tasks and functions;*
2. *Communicate directly with the member of the Board of Directors, Board of Commissioners and or the Audit and Risk Committee;*
3. *Conduct a meeting periodically with the Board of Directors, Board of Commissioners and or the Audit and Risk Committee;*
4. *Coordinate with the activities of the external auditor.*

Jumlah Karyawan (Auditor) pada Satuan Pengawas Internal
Number of Auditor in Internal Audit Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Indra Kusumaningrum	Kepala Satuan Pengawasan Internal *Head of Internal Audit*	CRMP Professional Internal Auditor (PIA)
2	Sri Prabandari	Pemeriksa *Auditor*	Audit Intern Tingkat Dasar I *Internal Audit Basic Level 1* Audit Intern Tingkat Dasar II *Internal Audit Basic Level 2*
3	Andi Meifian	Pemeriksa *Auditor*	Audit Intern Tingkat Dasar I *Internal Audit Basic Level 1* Audit Intern Tingkat Dasar II *Internal Audit Basic Level 2*

Kedudukan Audit Internal
Structure of Internal Audit



Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal
Implementation of the Internal Audit's Activities

Kegiatan-kegiatan pemeriksaan yang telah dilaksanakan SPI selama tahun 2017 antara lain:

1. Audit Fungsi Keuangan & Akuntansi.
2. Audit Fungsi Produksi.
3. Audit Manajemen Risiko.

Selama tahun 2017 SPI telah melaksanakan audit sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali pemeriksaan Unit Kerja dan PPU (Auditee) dari target yang direncanakan pada RKAP sebanyak 24 (dua puluh empat) kali.

The investigation activities implemented by the SPI during 2017, among others:

1. *The audit of the financial function & accounting.*
2. *The audit of the production function.*
3. *The audit of the risk management.*

During 2017, the SPI has been conducted the examination of the work Unit and auditees as much as 31 times of the planned target (24 times).

"Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya."

No	Kegiatan Pemeriksaan *Examination Activities*	Bulan *Month*								Total Ra	Total Ri
		Triwulan I Quarter I		Triwulan II Quarter II		Triwulan III Quarter III		Triwulan IV Quarter IV			
		Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri		
A	**Kegiatan Pemeriksaan – Examination Activities**										
1	Pemeriksaan KAP – *CPA Firm Examination*	4		14		8	5	8	9	34	14
2	Biro Operasional – *Operational Bureau*				1	10	2			10	3
3	Pemeriksaan PPU– *PPU Examination*	35	15	25	23	30	23	30	12	120	73
4	Pengembangan Sistem Manajemen SPI *IAU Management System*									0	0
5	Pemeriksaan Khusus – *Special Examination*									0	0
6	Verifikasi TL – *TL Verification*	9	9	9	1	9	16	9	13	36	30
	Jumlah Pemeriksaan – Total Examination	48	15	48	25	57	46	47	34	200	120
B	**Kegiatan Pemeriksaan – Examination Activities**										
1	Diklat/Pelatihan – *Trainings*	12	10	12	4	12	8	24	42	60	62
2	Rapat Internal – *Internal Meetings*	12	12	12	12	10	12	12	12	46	48
3	COP									8	6
4	Cuti / *Official Leave*	2			4	4		2	2	0	0
	Jumlah Non Pemeriksaan *Total NonExamination*	28	22	24	20	25	18	38	56	114	116

No	Kegiatan Pemeriksaan *Examination Activities*	Bulan *Month*								Total Ra	Total Ri
		Triwulan I Quarter I		Triwulan II Quarter II		Triwulan III Quarter III		Triwulan IV Quarter IV			
		Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri		
1	*Mandays*	74	37	72	45	83	64	85	90	314	236
2	Pemeriksaan – *Examination*	48	15	48	25	57	46	47	34	200	120
3	Hari Kerja – *Work Days*	63	64	54	58	62	62	59	63	238	247
4	*LHP – Audit Report*	1	5	5	6	6	15	6	5	24	31

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal
Internal Auditor Competence Training

Program Pelatihan Audit Internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan tugas pelaksanaan SPI.

The Internal audit training program implemented in the form of training, seminars, workshops to fit the implementation task of SPI.

No	Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*
1	Indra Kusumaningrum	Diklat Khusus bagi Kepala SPI	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan	9 - 15 November 2017
		Konferensi Nasional Profesioal Manajemen Risiko V	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	22 - 24 November 2017
		Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	30 November 2017
		Konferensi Nasional II FKSPI	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	23 - 25 Agustus 2017
		Seminar Nasional Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	9 - 10 Mei 2017
2	Sri Prabandari	Audit Intern Tingkat Dasar I	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	6 - 17 November 2017
		Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	30 November 2017
		Audit Intern Tingkat Dasar II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	11 - 22 Desember 2017
3	Andi Meifian	Audit Intern Tingkat Dasar I	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	17 Maret 2017
		Audit Intern Tingkat Dasar II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	17 November 2017
		Konferensi Nasional II FKSPI	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	25 Agustus 2017
		Seminar Nasional Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	10 Mei 2017

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Kepala Satuan Pengawas Internal

The parties appointing and or dismissing the head of the Internal Audit Unit

Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan

The head of the internal audit unit (SPI) is appointed and dismissed by the President Director after obtaining the approval of the Board of Commissioners and notified to the financial services authority

Akuntan Publik

Public Accountant

Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham.

Penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2016 dan Direksi sudah menunjuk Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.

The Company uses an independent external auditor services to assure the integrity of the financial report presentation's to the Shareholders.

The appointment of the Public Accountant for the audit services of the 2017 financial statements referred to the 2016 Annual GMS' decision and the BOD appointed the Public Accountant Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi and partners to audit the financial statements of the Company.

	Nama *Name*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firms*	Fee Audit *Audit Fee*	Pendapat *Opinion*
	2017	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp. 330.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
	2016	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp. 150.000.000,-	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
	2015	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp. 100.650.000,-	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
	2014	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp. 94.600.000,-	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*
	2013	Drs. Hartono, CA, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp. 90.145.000,-	Wajar tanpa pengecualian *Fair in all material respect*

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik
Public Accountant Services

Jasa lainnya yang diberikan Akuntan Publik periode 31 Desember 2017 antara lain:
1. Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017;
2. Audit Kepatuhan dan Sistem Pengendalian Intern untuk Laporan Keuangan tahun buku 2017;
3. Evaluasi hasil kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2017;
4. Penyusunan Comfort Letter dalam proses penawaran umum perdana saham Perusahaan (IPO);
5. Pendampingan dalam proses IPO.

During 2017, the services of Public Accountant is included in the the following areas:
1. *The General Audit of financial statements for the fiscal year of 2017;*
2. *Compliance Audit and Internal Control Systems for financial statements, fiscal year of 2017;*
3. *Company performance results' evaluation, fiscal year of 2017;*
4. *Comfort Letter Composition in the process of initial public offering (IPO);*
5. *Assistance on the process of IPO.*

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perusahaan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan.

Elemen langkah-langkah dalam manajemen risiko meliputi:

1. Penetapan tujuan
   Menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya;
2. Identifikasi risiko
   Mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut;
3. Analisis risiko
   Menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi;
4. Evaluasi risiko
   Membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (hazards) dibuat tingkatan prioritas risiko;
5. Pengendalian risiko
   Menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/mitigasi risiko;
6. *Monitor* dan *Review*
   Monitor dan *Review* terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan;
7. Komunikasi dan konsultasi
   Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

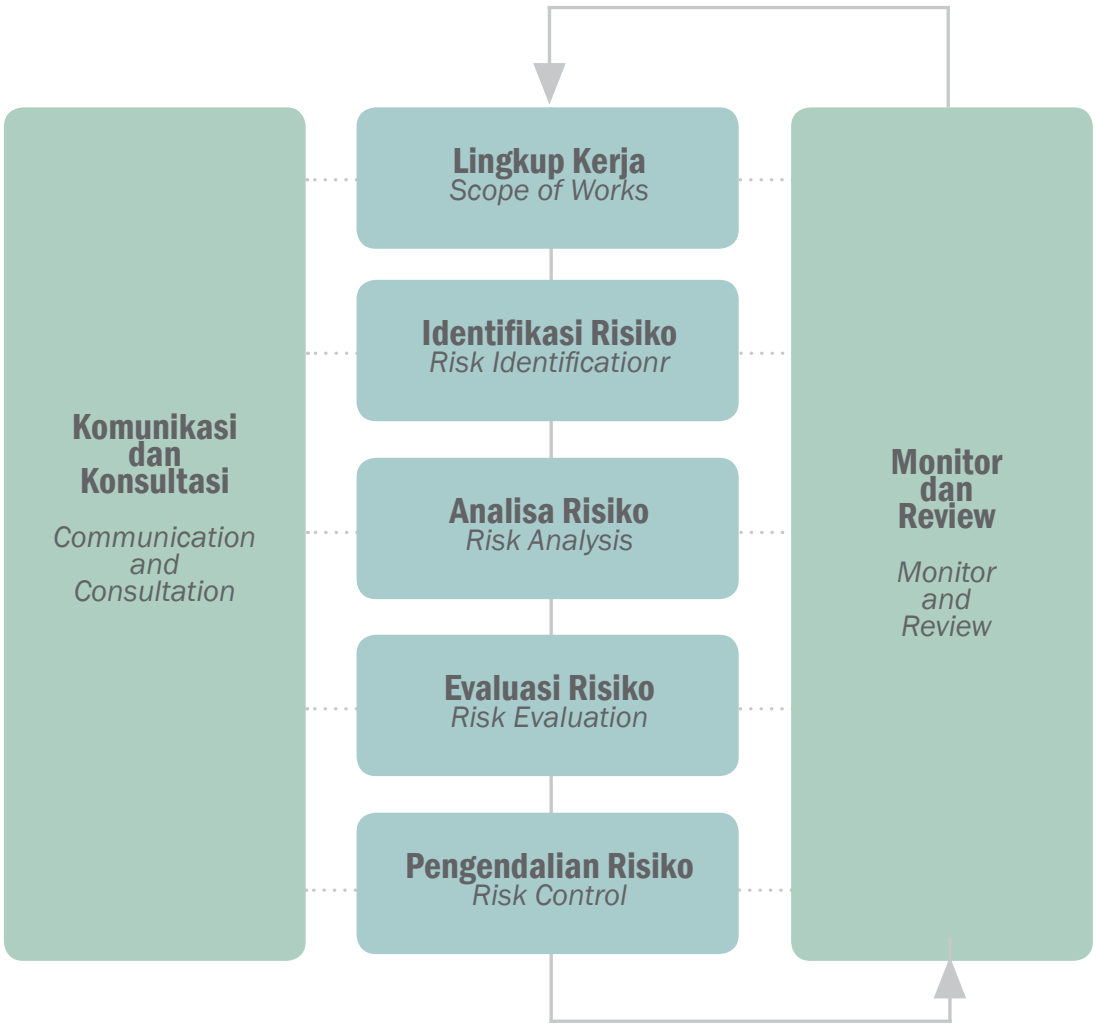
Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan

Risk management is an integral part of the management process to identify the Company's potential risks and its mitigation to eliminate the impact of the risk. The Company is committed to manage risk consistently and continuously.

Elements in the risk management includes:

1. *Objective's framework*
   Specifying the strategy, policies, organization and scope of the risk management to be performed include the identification of the purpose of upcoming project, the timing and place of the project implementation, the determination of the area of responsibility of each unit, coordination between one project with others;
2. *Risk identification*
   Identify certain factors that affect the risk for further analysis;
3. *Risk analysis*
   Determining the possibility and consequences that will occur;
4. *Risk Evaluation*
   Measuring the existing level of risk with standard benchmark. The level of risk that exists for several hazards is designed in the form of the risk priority level;
5. *Risk Control*
   Developing and implementing a plan for the risks mitigation and decreasing the degree of possibility and consequences that exist by using the transfer method or risk mitigation;
6. *Monitoring and Review*
   Monitoring and reviewing the results of the risk management system and identify the necessary changes to the risk management's implementation;
7. *Communication and consultation*
   Communication and consultation with internal and external decision makers regarding the results of risk management.

The Company's risk management is applied at the strategic and operational levels as well as on a specific project to support the management decision-making process.



Implementasi Manajemen Risiko
Risk management implementation

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

A. *Risk Maturity Level*
Penilaian tingkat maturity risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko;

B. Audit Manajemen Risiko
Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan;

C. *Risk Program*
Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/ atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko. Perusahaan telah mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen risiko sebagai berikut
:

The Company's defines the Key Performance Indicator (KPI) as part of the implementation of risk management that consists of:

A. Risk Maturity Level
Assessment of the Company's risk maturity levels that conducted by credible parties in the interest of evaluate and provide recomendation to the risk management;

B. Risk Management Audit
Risk Management Audit is integratedly conducted in the Internal Audit Unit (SPI)

C. Risk Program
The Company's risk program is a training and or certification to increase the competency against risk identification. The Company has conducted the training related to risk management as follows
:

No	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Participant*
1	Pelatihan GCG dan cara penilaian GCG berdasarkan Permen 01/MBU/2011	WIKA dan BPKP	2
2	PFW Modul Komersial Level 1	WIKA	1
3	Sertifikasi Professional Financial Modeller	IFM	1
4	Sertifikasi Internal Auditor	YPIA	1
5	PFW Kontrak Konstruksi (Basic)	WIKA	3
6	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi	A2K4 Indonesia	17
7	PMBOK ALP MP	Wika Gedung	15
8	Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut	Prime Safety Indonesia	3
9	Pelatihan Ahli K3 Listrik	Sinergi Solusi Indonesia	9
10	Manajemen Konstruksi Gedung	WIKA	15
11	Sertifikasi Scaffolding Supervisor	A2K4 Indonesia	38
12	Diklat Kepala SPI	PPA&K	1
13	Middle Management Development Program Batch 2	WIKA	2
14	Developing Strategic Mindset	PPM	5

Risiko Yang Dihadapi Perusahaan Dan Upaya Mitigasi Risiko

The company's risk and mitigation efforts

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan tahun 2017 merupakan risiko-risiko yang material bagi Perusahaan dan sesuai dengan bobot risiko sebagai berikut:

A Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Fluktuasi kondisi pasar konstruksi dan properti di Indonesia dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan Perusahaan.
Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi industri konstruksi dan properti antara lain kondisi perekonomian, kinerja pasar konstruksi dan properti, kenaikan harga bahan baku, ketersediaan bahan baku, ketersediaan dana, perubahan tingkat suku bunga dan faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan oleh Perusahaan.
Tidak ada jaminan bahwa tingkat pertumbuhan selalu berlanjut pada tingkat yang sama, atau bahkan tetap meningkat. Industri konstruksi merupakan penunjang industri properti, sehingga penurunan industri properti dapat berakibat pada menurunnya kegiatan pengembangan proyek konstruksi. Selain itu, penurunan permintaan atas produk properti seperti gedung-gedung berskala besar, hunian berupa apartemen maupun rumah susun dapat memberikan pengaruh negatif bagi kinerja dan prospek usaha Perusahaan.

Risks faced and disclosed in 2017 annual report is the material risks to the Company and on accounts with the risk loads as follows

A. Major Risk That Significantly Inluence The Company's Business Continuity

Market fluctuations conditions in construction and property in Indonesia can adversely affect business activities, financial condition and prospects of the Company's growth.
Factors that may affect the construction and property industries, among others: monetary condition, construction and property market's performance, increase of materials' price and availability of materials, funds availability, interest rates' change, and other factors that cannot be controlled by the Company.
There is no guarantee that the growth rate has been continued at the same level, or even raised. The construction industry supports property industry, so a decline in property industry may decelerate the construction projects' development. In addition, the decline in demand for the properties such as high-rise buildings, apartments or in the form of residential flats can give adverse influences for the performance and business prospects of the Company.

.

B. Risiko Usaha

Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan Perusahaan seperti besi beton, struktur baja dan beton ready mix merupakan barang komoditi yang harganya fluktuatif dan tidak dapat dikendalikan atau diprediksi oleh Perusahaan. Selain itu, bahan material proyek yang komponen utama harganya terdiri dari bahan bakar, sumber daya listrik dan sumber daya manusia, sangat tergantung pada harga yang ditetapkan Pemerintah.
` Kenaikan harga bahan baku dan bahan material proyek, yang di luar estimasi Perusahaan, dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas proyek Perusahaan, mengingat nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal proyek, sedangkan realisasi laba atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah proyek selesai, sehingga setiap biaya atau beban kontrak yang meningkat, yang jumlahnya lebih besar dari estimasi yang disebabkan karena adanya perubahan harga di luar estimasi Perusahaan, dapat mengurangi profitabilitas proyek, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Upaya mitigasi risiko sebagai berikut :

- Memberlakukan kebijakan eskalasi atau penyesuaian harga untuk kontrak yang bersifat *multi-years* sesuai dengan Perpres nomor 54 tahun 2010;
- Melakukan pengadaan bahan baku dengan memutuskan harga secara berjenjang untuk mendapatkan harga yang lebih baik;
- Pengadaan bahan baku diperoleh langsung dari distributor pertama.

Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam memberikan jasanya, Perusahaan memberikan kemudahan kepada para pelanggannya untuk melakukan pembayaran secara bertahap sesuai termin yang telah disepakati, dan dicatatkan sebagai piutang Perusahaan. Perusahaan memiliki risiko keterlambatan, penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang dari pelanggan atas hasil kerja yang telah dilakukan, dan atas keterlambatan atau penundaan tersebut dapat menyebabkan terganggunya arus kas untuk perputaran modal kerja dan belanja modal, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:

- Memaksimalkan penggunaan Jaminan Pelaksanaan Proyek berupa Bank Garansi dari para pelanggannya sesuai dengan Perpres nomor 4 tahun 2015;
- Mengendalikan pengeluaran biaya proyek dengan selalu berpegangan pada arus kas positif;
- Memonitor piutang setiap dua minggu sekali untuk melihat perkembangan dan tindak lanjut penyelesaiannya;
- Melakukan pendekatan dengan pelanggan dan pemberi tugas dengan melakukan penjadwalan kembali atas pembayaran, agar pekerjaan tetap dapat berjalan sesuai rencana.

B. Business risk

Risks of price and raw materials' availability

The primary materials that used by the Company ,like iron-concrete, steel structure and ready mix concrete, is a commodity that has fluctuative cost and cannot be controlled or predicted by the Company. Furthermore, main component of the project consists of fuel expense, electricity and human capital, is highly dependent on the price set by the Government.
The increase of project materials, that is beyond the company's estimation, could result decline in profitability of Company's project, taking to account that a project's contract value is established in the beginning of the project, whilst profit or loss realization from the project will be known once the project is complete, so that any contract's increased costs or the burden, summed up more than calculation due to price changes outside estimation, can scale down the profitability of the project, which could affect the Company's financial performance.

The risk mitigation efforts are as follows:

- *Implement escalation policy or price adjustments for multi-years contract in accordance with Presidential Decree number 54/2010;*
- *Procurement of materials by determining a hierarchical price to get better price;*
- *Procurement of raw materials obtained directly from main distributor;*
- *Enforce contract price binding for an agreed period of time in accordance with the project's implementation.*

Risks from Receivables Collectibility

In providing best services, the Company proposes to its customers to make convenience gradual payments in accordance to the agreed terms, and documented as receivables of the Company.
The Company has a risk of delay or uncollectible accounts receivable payment from customers over the work results that has been done, thus the delay can cause disruption of cash flow for working capital and capital expenditures' rotation, which may affect the company's financial performance.

Risk mitigation efforts listed as follows:

- *Maximize the use of the project guarantee in the form of Bank Guarantee from Customers in accordance with Presidential Decree number 4/2015;*
- *Supervising project expenses by constantly holding on to positive cash flow;*
- *Oversee receivables once every two weeks to see the advancement and resolvement follow up*
- *Approaching the customer and project owner by proposing rescheduling payment, so that the work progress still according to the plan;*
- *Added a clause in contract agreement against any delay in payment, the Company gets the compensation for the outcome that arise.*

Risiko Perselisihan Kontrak

Terjadinya pelanggaran kontrak dengan pelanggan dan/atau dengan pemasok serta terganggunya pembayaran hasil kerja dari pelanggan dan/atau pembayaran ke pemasok dapat menyebabkan terjadinya perselisihan antara Perusahaan dengan mitra kerja, yang dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan terhadap Perusahaan dan terganggunya kinerja usaha Perusahaan.

Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:
- Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu berusaha untuk menjaga hubungan baik dan memberikan pelayanan terbaik bagi mitra kerjanya, baik pelanggan maupun pemasok;
- Perusahaan memaksimalkan penggunaan fasilitas KMK, SKBDN/LC dan SCF dari Bank sebagai media pembayaran;
- Meninjau kembali isi kontrak atas pasal-pasal yang ada dalam kontrak dari sisi peluang dan ancaman. Bila merupakan ancaman, Perusahaan memasukkan klausa kontrak yang adil untuk kedua belah pihak;
- Melakukan kick-off meeting untuk membahas isi kontrak dengan pemberi tugas sebelum dan setelah menerima surat penunjukkan, agar masing-masing pihak mendapatkan pemahaman yang sama tentang isi kontrak.

Risiko Kapasitas dan Kapabilitas Human Capital (HC)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa konstruksi, Perusahaan didukung oleh HC yang berkualitas dan berpengalaman di bidangnya. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mempertahankan karyawan yang kompeten, penurunan produktivitas karyawan atau berhentinya tenaga ahli di masa yang akan datang dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan.

Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:
- Melakukan rekrutmen secara selektif dan berkesinambungan menghasilkan HC yang handal dan kompeten di bidangnya. Hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan yang efektif dan efisien;
- Melakukan kerjasama dengan perusahaan penyedia jasa HC yang telah ada di lingkungan Perusahaan;
- Meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi;
- Mengacu kepada pedoman dalam sertifikasi standar internasional yang dimiliki Perusahaan untuk meningkatkan mutu dan kinerja manajemen Perusahaan.

Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan dan prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia mendorong munculnya perusahaan-perusahaan baru yang sejenis dengan Perusahaan. Industri konstruksi yang semakin kompetitif saat ini terutama untuk konstruksi gedung, dengan makin bertambahnya pemain baru di tengah persaingan pemain lama yang mencoba untuk meningkatkan pangsa pasar, serta dengan adanya pemain yang bersedia untuk mengerjakan proyek dengan harga yang lebih kompetitif, akan lebih meningkatkan persaingan usaha.

Contract Dispute Risk

Contract Dispute occurrence with customers or with suppliers, as well as the disruption of the contract payments from customers or a payment to a supplier can lead to disputes between the Company with business partner, which can predispose on the receding confidence in the Company and the disruption of the business performance.

Risk mitigation efforts are as follows:
- *In business activities' operation, the company constantly attempt to keep good relations and accommodate the best service for business partners, whether customers or suppliers;*
- *Maximize the use of Company facilities, KMK SKBDN/LC and SCF from the Bank as a medium of payment;*
- *Reviewing the content of the contract over the existing clauses in the contract of the opportunities and threats. If it is a threat, companies attach a contract clause that is fair to both parties;*
- *Conduct kick-off meeting to confer the content of the contract with the duty-giver before and after receiving a letter of appointment, so that each party gets the same understanding about the content of the contract;*
- *Acquiesce on the content of the clauses in the agreement contract of a maximum of thirty (30) days from the contract of cooperation agreed upon both parties.*

Capacity and capability of Human Capital Risks

In conducting business activities as a construction services provider, the company is supported by a qualified and proficient HC in their field. The inability of the Company in preserving a competent employee, diminished employee productivity or the cease of experts in forthcoming can adversely impact business activities and performance of the Company.

The Risk mitigation efforts are as follows:
- *Recruiting fresh graduate or experienced candidates selectively and continuity in order to generate dependable and proficient in the applied position. It has immensely influences the effective and efficient performance of the Company;*
- *Conducting cooperation with the existing HC service providers;*
- *Improving the competence throughout training and certification;*
- *Referring to the guidelines in the international standard certifications to improve the quality management and performance of the Company.*

Business Competition Risk

The infrastructure development growth and prospects in Indonesia encouraged the emergence of new construction Companies. The current competitive construction industry predominantly with the escalation of new player in the competition arena and contribute to the market share, as well as with new players who are qualified with a competitive price and further enhance the business competition.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi persaingan usaha di bidang usaha jasa konstruksi dapat menyebabkan berpindahnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompeten baik dari segi kualitas maupun harga. Hal ini dapat membawa dampak negatif bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.
Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:
- Mempertahankan reputasi dan kualitas pekerjaan yang tinggi, hubungan baik dengan para pelanggan, strategi pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek baru, merupakan faktor penting bagi Perusahaan untuk memperoleh proyek baik dari pelanggan baru maupun pelanggan lama;
- Memberikan pelayanan dan jasa yang memuaskan, serta memberikan solusi yang terbaik atas setiap masalah yang terjadi di proyek, baik dari sisi teknis dan non teknis;
- Menyerahkan produk sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan dapat diterima oleh pelanggan;
- Memiliki diferensiasi dengan pesaing-pesaing lain.

Delay or incapability of the Company to anticipate the business competition can lead the migration of customers to other qualified competitors in terms of quality or price. This can bring an adverse impact to the Company's overall performance.

The risk mitigation efforts are as follows:
- *Sustaining the reputation and the high quality of the work, good relationships with customers, marketing strategies to acquire new projects, is an important factor for the Company to obtain project from either new or existing customers;*
- *Providing satisfactory services, and provide the best solution for any problem that occurs in the project, both in the technical and non technical;*
- *Deliver a product in accordance with the agreed time and accepted by the customer;*
- *Have the differentiation with the other competitors.*

Risiko Investasi Proyek

Perusahaan melakukan investasi, pengembangan dan pembangunan hunian apartemen beserta fasilitasnya, baik yang dilaksanakan sendiri oleh Perusahaan maupun kerjasama dengan pihak ketiga. Apabila investasi tersebut tidak dikelola dengan baik atau ada portofolio yang kurang sehat, maka akan dapat mengganggu arus kas dan kinerja Perusahaan.
Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:
- Keputusan investasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada kajian kelayakan investasi dengan menentukan tingkat pengembalian investasi (*Internal Rate of Return/IRR*), waktu pengembalian biaya investasi (payback period), Nilai proyek (*Net Present Value*/NPV) serta strategi mitigasi risikonya meliputi kajian secara bisnis kedepannya;
- Melakukan *Know Your Partner* (KYP) terhadap pihak lain yang akan menjadi mitra kerja Perusahaan.

The Risk of Investment Projects

The Company undertakes investment and apartment construction with its facilities, both held by its own capacity or in cooperation with third parties. When investments are not managed properly or there is an indisposed portfolio, it will affect to the Company's performance and cash flow.
The risk mitigation efforts are as follows:

- *Investment decisions will be handled by the Company refers to the feasibility study of investment by determining the return on investment (Internal Rate of Return/IRR), payback period, net project Value (NPV) as well as risk mitigation strategies include studies in business onward;*
- *Exercise Know Your Partner (KYP) against another party that will become business partner.*

Risiko Kemampuan Untuk Mendapatkan Pendanaan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, memerlukan modal kerja yang relatif cukup besar untuk menyelesaikan proyeknya. Kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan pendanaan yang diperlukan menjadi faktor yang sangat penting dalam hal pencapaian rencana kerja suatu proyek.
Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:
- Perusahaan memiliki sumber pendanaan berasal dari modal yang ditempatkan oleh para pemegang saham Perusahaan, kas internal Perusahaan, dan pinjaman dari pihak berelasi dan ketiga seperti bank Pemerintah dan Swasta, perusahaan pembiayaan, maupun dari pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan.
- Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada publik untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan dalam pengembangan usaha.

The Risk of Financing Capability

In performing the business activities, the Company requires a relatively substantial working capital to complete the project. The Company's ability in obtaining the necessary funding becomes a crucial factor in terms of the achievement of the project.
The risk mitigation efforts are as follows:
- *The Company has a source of funds originated from the issued and paid up capital from the Shareholders, the Company's cash and cash equivalents, and loans from related parties such as State and Private Banks, Financing Companies, as well as from parties affiliated with the Company.*
- *The Company undertakes an Initial Public Offering to acquired necessary financing the business development.*

Risiko Perubahan Teknologi

Kelalaian Perusahaan dalam mencermati perkembangan teknologi di bidang konstruksi yang lebih efisien dapat mengganggu pertumbuhan usaha Perusahaan.
Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:

- Perusahaan berupaya mengikuti perkembangan teknologi terbaru di bidang konstruksi dan menganalisis kebutuhan untuk menggunakannya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.
- Memenuhi kebutuhan teknologi informasi baik perangkat lunak maupun keras termasuk pengembangan atau pelatihannya kepada karyawan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan muncul sebagai akibat dari kegagalan dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akibat dari kegagalan tersebut dapat berupa teguran tertulis dari instansi terkait, pemberhentian sementara kegiatan pengerjaan proyek atau denda.
Upaya mitigasi risiko sebagai berikut:

- Perusahaan dalam memulai suatu pekerjaan jasa konstruksi mensyaratkan adanya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) terlebih dahulu dan akan memenuhi seluruh persyaratan dalam operasi Perusahaan berdasarkan hasil uji tuntas yang dilakukan oleh bagian hukum (legal).

Risiko-risiko tersebut dimonitor secara seksama dan dikaji secara berkala oleh Perusahaan dalam bentuk rapat internal unit kerja yang bersangkutan yang dilakukan minimal 2 (dua) minggu sekali dalam rapat manajemen. Koordinasi dalam tingkat yang lebih kecil atau lebih spesifik juga dilakukan Perusahaan berdasarkan kebutuhan untuk melakukan mitigasi risiko, baik secara formal maupun informal, serta menjalin hubungan komunikasi dengan pihak yang diperlukan secara intensif.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka *Commitee of Sponsoring Organization of Treadway Commision* (COSO) – *Internal Control Framework*

Pengendalian Internal Perusahaan terdiri dari 5 (lima) komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian, merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

The risk of technological changes

The Company's disregard to observing profitable construction technology developments can interfere with the business growth.
The risk mitigation efforts are as follows:

- *The Company attempt to follow the latest technological developments in construction and analyze the need to use it to improve performance on an ongoing basis.*
- *Fulfill the needs of information technology in conjunction with software and hardware, including the development or training to employees to promote the competitive advantages of the Company.*

Compliance Risk

Compliance risk arises as an outcome of default in complying with the provisions of the applicable rules and regulation. The result of the compliance's failure is in the form of a warning letter from related institutions, temporary project suspension or fine.
Risk mitigation efforts as follows:

- *In the beginning of the construction, the Company requires the presence of the building permission (IMB) in advance and will fulfill all the requirements in the operation according to the due diligence results conducted by the Legal Department.*

These risks are monitored deliberately and investigated periodically by the Company in the internal meeting of the concerned work units which conducted at least 2 (two) weeks in management meetings. Smaller level of coordination or more specific also executed based on the need to undertake risk mitigation, whether formal or informal, as well as communication with the required parties intensively.

The internal control system is part of the Company's effort to the implementation of good corporate governance. The Company defines the internal control in definite procedures and policies that appraised quite effective to control and minimize the risks involved in the Company's financial and operational control..

The compliance of internal control systems with Commitee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework

The company's Internal control composed of five interrelated components, as follows:

1. *The Control Environment, is the primary component of internal control that conducts direction for the organization and takes conscious control from people in the Company. Influential factors in the control environment, are: integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and the Audit and Risk Committee, management and operational style, organizational structure, the authority and responsibility, and HC policy;*

2. Penilaian Risiko, menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. Aktivitas Pengendalian, memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. Informasi dan Komunikasi, menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisa, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;
5. Pemantauan Pengendalian Internal, merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

2. Risk assessment, analyzes the relevant risks to achieve the Company's goals and schemed a basis for determining how risk should be managed;

3. Control Activities, assure mandatory actions to cope with risks in the achievement of The Company's objective. Actions taken to outgrow the risks consist of preventive and mitigation action. Preventive action is the action that is performed before the risk, while mitigation action is taken after the risk.

4. Information and Communication, provide relevant information in financial reporting include accounting system that encloses methods for identifying, aggregating, analyzing, classify, transcribing and reporting transactions, in conjunction with maintaining accountability for assets and liabilities. Related Information must be identified, imaged and communicated in a form and time frame that allow employees run their responsibilities;

5. Monitoring, is the process that determines internal control's performance quality over time. The monitoring comprises the determination of design, timely and corrective control operation. This process was carried out through activities that take place continuously, separated evaluation, or with diversified combinations of the two. In this case Internal Audit contributes to oversee the Company's activity.

.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. **Pengujian Pengendalian Lingkungan**
   Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi dan fiosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik Human Capital, serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat untuk periode tahun 2017 sudah cukup memadai.
2. **Pengujian atas Penilaian Risiko**
   Pokok-pokok pengujian meliputi penetapan tujuan Perusahaan, penetapan tujuan operasional, identifikasi risiko, analisis risiko serta pengelolaan risiko akibat perubahan selama tahun 2017 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut penilaian Satuan Pengawasan Internal Perusahaan cukup memadai.
3. **Pengujian Aktivitas Pengendalian**
   Pengujian pengendalian yang dilakukan Perusahaan tergantung pada lingkup kerja. Jika tujuan pengendalian adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh Perusahaan dengan otorisasi pembayaran. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada 2017 di Perusahaan cukup memadai.

The evaluation results of the effectiveness of the internal control system during 2017 is as follows:

1. **Examine Work Environment**
   Examines factors include integrity and ethics, commitment to competence, the operations and management philosophy, organizational structure, responsibilities and authorities, Human Capital's policies and practices, as well as supervisory activities across work units and the Company's office in 2017 are quite adequate.
2. **Examine Risk Assessment**
   Examines factors include determining the Company's purpose and operation, risk identification, risk analysis and risk management due to changes during 2017 from existing work units, according to an assessment of the Internal Audit Unit is quite adequate.
3. **Examine Control Activities**
   The activity conducted the Company depending on the scope of work. If the purpose of control is to specify whether the entire payment has been authorized, then the examination will be focused on controlling employed with payment authorization. Examining the control activities during 2017 in the Company is quite adequate..

Pengadaan Barang Dan Jasa
Procurement Of Goods And Services

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010.

Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktekkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

The Company's policy in enforcing the Procurement of Goods and Services refers to the Presidential Decree number 54/2010 regarding procurement of goods or services, and Presidential Decree number 4/2015 on fourth revision refers to Presidential Decree number 54/2010.

The Company considers that the procurement process should be enforced by principles of procurement according to international common practice, as follows:

1. *Efficient, procurement of goods or services must be obtained by the use of confined resources and funds to achieve the targets in the shortest time and accountable;*
2. *Effective, procurement of goods or services must comply with the specified regulations and provide maximum benefits in accordance with fixed target;*
3. *Open and competitive, procurement of goods or services must be open to provider that meets the requirements and fulfilled through a fair competition and qualification according to definite provisions and procedures;*
4. *Transparent, provisions and information regarding to procurement of goods or services, including procurement administration's technical terms, evaluation procedures, prospective providers' establishment, open to any interested provider or public;*
5. *Fair and non-discriminatory, accommodate equal treatment for all goods or service provider and not lead to provide an advantage in a particular party, with any manner or reason;*
6. *Accountable, achieve financial objectives and the continuing benefits of Government's public services in accordance with the applicable principles and provisions in procurement of goods and services*

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Key Issues Facing the Company

Perusahaan dan Entitas Anak tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga dan/atau pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang, fasilitas keuangan, dan pemberian jaminan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dan pelanggaran/kelalaian terhadap pihak manapun, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, kecuali:

The Company and subsidiaries not currently facing a legal complaint or claim, is not involved either in a dispute or civil, criminal, state administrative lawsuit, labor or employment, taxation or arbitration case before the Court of Justice or the arbitration authorities, other authorized agencies in Indonesia or out of court.

The Company and subsidiaries not applying for bankruptcy or delay debt payment obligations in the Commercial Court of Justice and or District Court of Justice in Indonesia.

The Company and subsidiaries not in a state of neglect to pay or fulfill a payment with respect to bank loan and other financing facilities.

The Company and subsidiaries have no offense or omission of an agreement and the negligence against any party, which can be influential in the material against the Company's business, except:

No	Perihal Subject	Keterangan Description
1	a. Nomor Perkara	Perkara No. 531/Pdt.G/2017/PN.JKT SEL tanggal 18 Agustus 2017
	b. Yurisdiksi	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	c. Para Pihak	1. Srijanto Tjokrosudarmo yang selanjutnya disebut sebagai "Penggugat"; 2. Chairul Tanjung sebagai Direktur Utama PT Trans Cibubur Property yang 3. selanjutnya disebut sebagai "Tergugat I"; 4. PT Trans Cibubur Property yang selanjutnya disebut sebagai "Tergugat II"; 5. Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama Perseroan selanjutnya disebut sebagai "Tergugat III"; 6. Perseroan selanjutnya disebut sebagai "Tergugat IV"; dan 7. Pemerintah Provinsi Jawa Barat c.q. Pemerintah Kota Depok c.q. Walikota Depok yang selanjutnya disebut sebagai "Turut Tergugat".
	d. Deskripsi Singkat	Bahwa pada awalnya, Tergugat II dan Tergugat IV telah melakukan kerjasama untuk melaksanakan pembangunan beberapa tower hunian dan hypermarket Transmart yang dikenal dengan "TRANS PARK CIBUBUR RESIDENCES INTEGRATED" ("Proyek") yang lokasinya bersebelahan dengan Kompleks Perumahan Kav. DDN Jl. Alternatif Cibubur Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok ("Pemukiman"). Lebih lanjut, Penggugat mendalilkan bahwa Proyek tersebut belum memperoleh izin dari Turut Tergugat namun tetap pembangunan tetap dijalankan dan Penggugat sendiri bersama dengan masyarakat-masyarakat yang tinggal di sekitar Pemukiman merasa terganggu dan menolak keras pembangunan Proyek itu. Adapun keberatan-keberatan masyarakat sekitar yang disampaikan adalah sebagai berikut: 1. Pembangunan Proyek belum mendapat IMB; dan 2. Diduga adanya pemalsuan dokumen untuk melaksanakan pembangunan tersebut, termasuk dengan pemalsuan tandatangan beberapa warga sekitar yang dimintakan persetujuannya. Adapun sebagai tindak lanjut, Penggugat telah beberapa kali mengirimkan somasi kepada masing masing Tergugat II dan Tergugat IV. Adapun Tergugat IV telah menanggapi hal tersebut dengan salah satunya mengatakan bahwa kewajiban pengurusan IMB dan izin-izin lainnya berada di Tergugat II sebagai pemilik proyek, mengingat Tergugat IV hanya bertindak sebagai pelaksana konstruksi. Adapun sehubungan dengan keadaan-keadaan tersebut, Penggungat mengajukan gugatan yang dalam petitumnya memohon hal-hal sebagai berikut: Dalam Provisi a. Memerintahkan kepada Tergugat III dan Tergugat IV untuk menghentikan sementara waktu pelaksanaan pembangunan Proyek yang menggunakan mesin-mesin berat sebagai alat kerja proyek hingga putusan berkekuatan hukum tetap; b. Memerintahkan Turut Tergugat untuk menghentikan/tidak memproses pemberian perijinan pada saat perkara aquo didaftarkan hingga berkekuatan hukum tetap. Dalam Pokok Perkara 1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk keseluruhannya; 2. Menyatakan Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV dan Turut Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dalam melakukan pembangunan Proyek tanpa mendapat perijinan HO/Amdal, Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Pemerintah setempat (Turut Tergugat); 3. Memerintahkan para Tergugat untuk menghentikan pembangunan Proyek; 4. Menetapkan Sita Jaminan (Conservatoir Beslag) atas lahan proyek seluas 40.193 m2; 5. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II atau siapapun yang mendapat hak atas tanah dari padanya untuk mengosongkan dan menyerahkan tanah aquo kepada Penggugat sebagai sita jaminan atas jaminan penghentian lahan Proyek seketika tanpa suatu syarat apapun; 6. Mengukum Turut Tergugat menghentikan untuk memberi perijinan Proyek hingga perkara *aquo* ini berkekuatan tetap; 7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk tidak mengalihkan proyek kepada pihak ketiga di atas *aquo*; 8. Menghukum Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV dan Turut Tergugat untuk membayar uang paksa (dwangsom) untuk masing-masing Tergugat diwajibkan membayar sebesar Rp5.000.000,- per hari atas setiap keterlambatan pelaksanaan isi putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhitung sejak putusan ini diucapkan dimuka umum hingga berkekuatan tetap; dan 9. Menyatakan putusan ini dapat dijalankan lebih dahulu walaupun ada banding, kasasi, peninjauan kembali dan verzet/ perlawanan.
		Perkara ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan telah sampai pada agenda pembacaan gugatan dilanjutkan dengan agenda penyampaian tanggapan/jawaban dari pihak Perusahaan selalu Tergugat bersama-sama Tergugat lainnya. Perusahaan memandang dampak dari tuntutan hukum tersebut tidak terlalu signifikan terhadap Kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data

WEGE sebagai Perusahaan Publik dituntut untuk lebih transparan dalam hal informasi kegiatan usaha Perusahaan. Teknologi informasi dan komunikasi yang handal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan.

Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada Publik sepanjang tahun 2017 dilakukan juga melalui situs www.wikagedung.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015. Situs Perusahaan memiliki traffic pengunjung yang signifikan serta memaksimalkan penetrasi media sosial berupa Facebook, instagram, Twitter dan Youtube telah mendapatkan ribuan *followers*. Perusahaan mengembangkan media internal berupa *inhouse magazine "WG News"* dan dibuat dalam versi *e-book*nya untuk menjawab tantangan digitalisasi majalah saat ini.

Dalam hal penunjang komunikasi internal, Perusahaan mengembangkan Dashbord WG yang berisi informasi update tentang kinerja perusahaan, *WG Circle* aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan, *WG Pro* yang digunakan untuk manajemen pengarsipan, TV Plasma yang hadir di setiap lantai Kantor WEGE, *E-mail Blast*, *Group* Whatsapp dan *SMS Alert*.

Perusahaan aktif berpartisipasi dalam pameran yang terintegrasi dengan Entitas Induk Perusahaan, melakukan pameran mandiri di bidang bangunan tingggi termasuk pembuatan *company profile*, brosur dan *video profile* yang bertujuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Dalam hal penyampaian informasi kepada Direksi, Manajemen Perusahaan memaksimalk*an penggunaan laporan keuangan, executive summary*, rapat internal (MR, rapat Direksi, Radirman).

Perusahaan menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan dan aksi korporasi perusahaan kepada Publik melalui *press release*, iklan di majalah dan media cetak atau elektronik.

WEGE as a Public Company transparently demanded in terms of the business activity's information. The dependable information and communication technology is required by the Company to support the distribution of appropriate information widely.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK regulation number 31/POJK.04/2015 as regards disclosure of information or material facts by the Company.

The public communication activities of the Company throughout 2017 is interpreted on the website www.wikagedung.co.id which refers to the OJK's regulation number 08/POJK. 04/2015. The Company's website has substantial visitor traffic as well as designed to maximize penetration of the social media Facebook, YouTube, Twitter, and Instagram have gained thousands of followers. The Company published internal media such as in-house magazine "WG News" and e-book version to resolve the challenge of digitizing magazines presently.

In terms of internal communications support, the Company promoted the WG dashboard contains updated information about the achievement of the Company, WG Circle application is designed to boost the property sales, WG Pro is used for filling management, Plasma TV is present on each floor of the Company's office, e-mail blast, Whatsapp and SMS Alert Group.

The Company actively engaged in the exhibition that is integrated with the Parent Entity, conducting exhibitions in the high-rise building, including company profiles, brochures and video profile which desire to reach out the market broadly.

In terms of the information distribution to the Board of Directors, the management is maximizing the use of the financial report, executive summary, internal meetings (BOD's meeting, management review, top and middle management's meeting).

The Company presented information regarding the Company's achievement and actions to the public through press releases, advertising, magazines and print or electronic media.

ptwikagedungID
PTWIKAGEDUNG
@ptwikagedungID
@ptwikagedungID

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Etika Bisnis dapat menjadi standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perusahaan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang professional. Seiring dengan munculnya masalah pelanggaran etika dalam bisnis menyebabkan dunia perdagangan menuntut etika dalam berbisnis segera dibenahi agar tatanan ekonomi dunia semakin membaik.

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai *corporate culture*. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/ keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa hal antara lain:
1. Integritas dalam aktifitas bisnis dan pekerjaan;
2. Manajemen Risiko;
3. Hubungan dengan pemegang saham;
4. Hubungan dengan pemberi obligasi;
5. Hubungan dengan kreditur;
6. Hubungan dengan pemberi kerja (klien);
7. Sistem pemasaran;
8. Hubungan dengan pengguna akhir;
9. Hubungan dengan rekanan;
10. Sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan;
11. Hubungan dengan pegawai (hubungan industrial);
12. Kesehatan dan keselamatan pegawai;
13. Pengelolaan lingkungan;
14. Hubungan dengan masyarakat;
15. Keterlibatan dalam politik;
16. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
17. Benturan kepentingan;
18. Kebijakan tentang hadiah;
19. Larangan suap;
20. Hubungan dengan pegawai dan pejabat negara;
21. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
22. Keterbukaan informasi;
23. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
24. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi;
25. Pelaporan pelanggaran panduan GCG; dan
26. Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap *Code of Conduct.*

Business ethics can be used as the standards and guidelines for all employees and the management based on decent morality, honest, transparent and professional attitude. Along with the emergence of the business ethics violation issues demanding immediate improvement in order to have a better global economy structure.

The code of conduct can enhance the credibility of the Company, as ethics have become a part of corporate culture. This is particularly important for the Company where employees do not recognize each other. The existence of a code of conduct, all employees is bound by the same ethical standards in order to have the appropriate decision or policy against similar cases.

The code of conduct manages matters among others:
1. *Integrity in business activity and employment;*
2. *Risk management;*
3. *Relations with shareholders;*
4. *Relationship with bondholders;*
5. *Relationship with the creditors;*
6. *Relations with the client;*
7. *Marketing system;*
8. *Relations with end users;*
9. *Relations with partners;*
10. *The procurement and contract system;*
11. *Relations with employees (industrial relations);*
12. *The health and safety of employees;*
13. *The management of the environment;*
14. *The relationship with the community;*
15. *Engagement in politics;*
16. *False statements, false claims and conspiracy;*
17. *Conflict of interest;*
18. *The policy on gratification;*
19. *Prohibition of bribes;*
20. *Relations with employees and government officials;*
21. *Corporate data and the confidentiality of the information;*
22. *Information disclosure;*
23. *Manipulation and irregularities;*
24. *Socialization, implementation and evaluation;*
25. *The GCG's guidelines on violations report; and*
26. *Enforcement mechanisms to the Code of Conduct's compliance.*

Pemberlakuan Kode Etik

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perusahaan yang wajar (*fair*), tidak diskriminatif dan bertanggung jawab (*accountable*).

Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi melalui SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 tanggal 16 April 2012 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089C/2014 tentang Perubahan Penerapan *Code of Conduct* karyawan tanggal 8 Mei 2014.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh insan Parusahaan dan dimuat dalam situs Perusahaan www.wikagedung.co.id.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
   a. Peringatan lisan;
   b. Peringatan tertulis I, II, III;
   c. Pemotongan gaji;
   d. Penurunan pangkat;
   e. Pemberhentian dari jabatan;
   f. Pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan melaporkan tidak terdapat pelanggaran Kode Etik selama tahun 2017.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh Karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Enforcement of the Code of Conduct

The code of conduct implementation aimed and applicable to any employees in conjunction with the fair management operations, non-discriminatory and accountable.

The code of conduct administered by the Board of Directors according to SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 dated April 16, 2012 and later renewed by a Joint Decree number SK.01/WG. 089C/2014 regarding changes to the application of the Code of Conduct of employees dated May 8, 2014.

Distribution of the Code of Conduct

The code of conduct has been socialized to all employees and included in the Company's website www.wikagedung.co.id.

The violation sanctions of the code of conduct

The type of sanctions for any violations of the code of conduct, among others:

1. *Any violation of the code of conduct be penalized according to applicable rules and regulations;*
2. *Employees who inspected and found guilty, sanctions can be:*

a. An oral Warning;
b. Written Warning I, II, III;
c. Salary cuts;
d. The demotion;
e. The dismissal from Office;
f. Termination of employment.

.

Number of Code of Conduct Violation

The Company reported that there was no violation of the code of conduct during 2017.

The Company constantly expected to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance, as well as comply with the applicable rules and regulations.

The violation of Company's regulations, business and work ethics is a case to be avoided by all employees. To create a conducive and responsibility working situation, the Company compiles and implement a Whistle Blowing System (WBS) in order to provide an opportunity for employees to submit a report on alleged violation of regulations and or provisions that apply in the Company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The whistle blowing system is expected to be an early warning detect of the problem's occurrence from a violation. The complaint of WBS' mechanisms requires an attention and follow-up, including the imposition of appropriate punishments in order to assign a deterrent effect for the perpetrator of the violation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* nomor DOK.WIKA-BGPDSEKUM-PM-02 tanggal 19 Mei 2014. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

Perusahaan menyampaikan beberapa hal penting dalam hal pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas Pelapor (nama, Alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri (anonymous);

2. Pelapor dapat memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, Kapan dan dimana waktu terjadinya, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung pelaporan pelanggaran berupa dokumen, foto, rekaman, CCTV, SMS dan lainnya.

The Submission Of Violation Report

The submission mechanism of a violation report refers to the complaints procedure of violation of the Code of Conduct number DOK.WIKA-BGPDSEKUM-PM-02 on May 19, 2014. All employees could submit a violation report through the formal letter mailed to the GCG's Compliance Team at the Company's head office address.

The Company clarified important matters in terms of reporting violations as follows:

1. *The informant provides information on the identity (name, home address or home/office phone number or without any given identity data (anonymous);*

2. *The informant can provide information about the violation (theft, corruption, fraud, violation of law or regulation, bribery, conflict of interest and ethics), the person or party who reported or allegedly involved, the amount or value of losses, when and where the time of the occurrence, as well as a description of the occurrence, the chronological and the availability of evidence that supports the violations report in the form of documents, photographs, recordings, CCTV, SMS and others.*

Perlindungan bagi Whistleblower

Protection for Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan.

Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan tersebut.

The Company is obliged to provide a sense of security to the informant related to threat as well as to conceal and provide decent protection to the informant and or witness of violation or criminal acts in the Company.

Protection of the informant applies to the WBS's management team, the party that is conducting the investigation, nor the parties who provide information related to the Complaint.

Penanganan Pengaduan
The handling of complaints

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Tim Kepatuhan GCG bertugas untuk:
a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar;
b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasannya;
c. Bekerjasama dengan *External Investigator* melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI;
d. Melaporkan hasil investigasi *internal* maupun *external* kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama.

2. Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG Perusahaan antara lain:
a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

The mechanism of complaint management describes as follow:

1. The task of GCG's Compliance Team:
a. Receiving complaints of violations, records under a standard format;
b. Review or investigation of early indications for fourteen (14) working days against the disclosure or complaints and provide an executive summary;
c. In collaboration with an external investigator conducting follow-up investigation if the substance of the complaint/disclosure related to the Board of Commissioners, Directors, Managers or the reputation of the Company and/or inflicting major losses and/or never followed up by SPI;
d. Reporting the results of internal and external investigations to the President Director or the President Commissioner.

2. The President Director or the President Commissioner determined matters related to the GCG's compliance Team investigation report include:
a. Violation report is closed, if it is not proved;
b. Impose appropriate sanctions according to applicable provisions, if proven to be associated with administrative action;
c. Submit the violation report to authorized investigators, if proven to be associated with criminal acts or public corruption. In the case that the person in charge of the Company will coordinate with the legal department in order to ensure sufficient evidence.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Parties who Manages Complaint

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (*External Investigator*) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

The Company authorizes the GCG's compliance Team to manage violation complaints. The compliance team of GCG is responsible directly to the President Director. The compliance team consists of the GCG's investigation team (External Investigator) and the Internal Audit Unit Team.

Pelaporan WBS
WBS' Case Report in 2017

Selama periode tahun 2017, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

During 2017, there was no violation cases report that arised in the Company.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

The Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors' Composition

Perusahaan dalam menetapkan kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Keberagaman pengalaman, keahlian, dan latar belakang pendidikan menjadi faktor yang sangat penting untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company in regulating the diversity policies of the Board of Commissioners and Board of Directors considers the integrity, allegiance, oversees the Company's management problems relating to one of the management functions, has adequate knowledge in the Company's business, and provides sufficient time to carry out duties as well as other requirements established on applicable laws and regulations.

The diversity of experience, expertise, and educational backgrounds become a significant factor for the effectiveness of the supervisory task of the Board of Commissioners and Directors.

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenjang Pendidikan *Educational Background*			Keahlian *Expertise*		
		S1	S2	S3	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance	Hukum *Law*	Teknik Sipil *Civil Engineering*
Dewan Komisaris							
Destiawan Soewardjono Komisaris Utama *President Commissioner*	56	●	●		●	●	●
Mudjiadi Komisaris/ *Commissioner*	61	●	●		●	●	●
Dini Yulianti Komisaris Independen *Independent Commissioner*	41	●	●		●	●	●
Adji Firmantoro Komisaris Independen *Independent Commissioner*	60	●	●		●	●	●
Direksi							
Nariman Prasetyo *Direktur Utama* *President Director*	54	●	●		●	●	●
Nur Al Fata Direktur Human Capital dan Pengembangan *Director of Human Capital and Development*	56	●	●		●	●	●
Widhi Pudjiyono Direktur Operasi I *Director of Operation I*	59	●	●		●	●	●
Djaka Nugraha Direktur Operasi II *Director of Operation II*	59	●			●	●	●
Abiprayadi Riyanto Direktur Keuangan *Director of Finance*	60	●	●		●	●	●



KRITERIA ARA

266 | **Filosofi dan Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Philosophy and the Platform of Corporate Social Responsibility Implementation

266 | **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup**

Corporate Social Responsibility in related to Environment

267 | **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Corporate Social Responsibility related to Manpower, Occupational Health and Safety



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

268 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

270 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Consumers

Filosofi dan Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Philosophy and the Platform of Corporate Social Responsibility Implementation

Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dasar pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

Perusahaan berkomitmen untuk memelihara keseimbangan antara praktik bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbagi dalam 4 (empat) area utama; WIKA HIJAU (Tanam Pohon), WIKA SEHAT (Sarana Kesahatan), WIKA PINTAR (Sarana Pendidikan) dan WIKA PEDULI (Bantuan Sosial).

Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan, diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, serta menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company is planning the sustainable business development synergize with the surrounding environment and provide more benefits to all stakeholders.

The primary implementation of Corporate Social Responsibility refers to the regulations of the Ministry of SOE number Per-05/MBU/2007 on the implementation of the SOE's Partnership Program with small businesses and community development which include humanitarian aid, education, health care improvement, religious facilities, environmental preservation, and community empowerment.

The Company is committed to sustain the harmony among business practices, community welfare and environmental conservation through a program of Corporate Social Responsibility (CSR), that is divided into four (4) main areas; WIKA HIJAU (planting trees), WIKA SEHAT (Healthcare), WIKA PINTAR (Education) and WIKA PEDULI (social aid).

Some of the implemented CSR programs were directly related and beneficial to the community, as well as focusing on the balance of economic, social and environment aspects.
.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Lingkungan Hidup

Perusahaan memiliki program yang mengacu pada program CSR Entitas Induk yaitu WIKA HIJAU. Program tersebut mengarah pada peran Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan serta upaya pencegahan terhadap segala potensi kerusakan lingkungan.

Perusahaan memiliki 2 (dua) bentuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup. Program pertama meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

Sistem manajemen lingkungan merupakan program yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya.

Perusahaan berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

Corporate Social Responsibility Towards Environment

The Company has a WIKA HIJAU program that refers to a Parent Entity's CSR program. The program contributes to the Company's role in preserving the sustainability of the environment surrounding area of the existing project and at other necessary locations that need attention of environmental issues as well as the efforts of prevention against any potential environmental damage.

The company has two (2) forms of CSR in the environmental activities. The first program includes the Company's efforts in maintaining environmental sustainability of the surrounding project area and the second are a preservation program specialized in improving prevention efforts over potential pollution or environmental damage in the form of donating or social aid.

The environmental management system is a program that is applied by the Company as a guarantee that the business is not potentially destructive to the environment in its operation.

The Company is committed to execute the compliance procedure in accordance with the regulations, particularly those related to the system of occupational safety and health environment (SMK3L).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menerapkan proses rekrutmen tenaga kerja yang profesional dan berorientasi pada kualifikasi *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki oleh masing-masing kandidat karyawan Perusahaan dengan memperhatikan kesetaraan *gender*.

Perusahaan memberikan remunerasi karyawan sesuai dengan standar kompetensi yang dimiliki mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Kegiatan Perusahaan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan oleh Biro *Quality Safety Health & Environment* (QSHE) System selama tahun 2017 antara lain:

1. *QSSHE Patrol,* meliputi kegiatan peninjauan K3 dan Lingkungan serta Pengamanan di setiap lokasi Proyek yang dilakukan seminggu sekali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut;
2. *QSHE Induction*, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru dan tamu yang memasuki area proyek/kantor Perusahaan;
3. *SHE Morning Talk*, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.

Tingkat Kecelakaan Kerja Perusahaan selama tahun 2017 sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility On Employment, Health And Safety

The Company implemented a professional recruitment process, and provided hard and soft skills qualification owned by each employee candidate with attention to gender equality.

The Company provides employee remuneration in accordance with the standards of competence refers to the applicable Company regulations.

The Company's activities related to occupational health and safety carried out by the Bureau of Quality Safety Health Environment (QSHE) System during the year 2017, among others:

1. *QSSHE Patrol, covering the inspection activities of the SHE and Security at each project location is exercised once a week, as well as create reports for follow-up;*
2. *QSHE Induction, communicate the potential dangers in existing projects and necessary actions in the event of an emergency. The target participants are the workers, and visitors entering the project or office area;*
3. *QSHE morning talk, practiced every weekday and involves workers and employees.*

The Company's accident rate during 2017 as follows:

NO	Jenis Kecelakaan Accident Types	Jumlah Total	%
1	Melakukan pekerjaan tanpa wewenang, lupa mengamankan, lupa memberi tanda /peringatan. *Uunauthorized work, fail to secure, fail to give a warning signal*	13	11
2	Bekerja dengan kecepatan berbahaya. *Works under maximum speed pace.*	8	7
3	Membuat alat pengaman tidak berfungsi. Fail to secure the security device.	5	4
4	Memakai peralatan yang tidak aman, tanpa peralatan. *The use of unsecure equipment or without it*	13	11
5	Memuat, membongkar, menempatkan, mencampur, menggabungkan dan sebagainya dengan tidak aman *Unsecured loading, unloading, stacking, mixing, and combining materials.*	11	10
6	*Mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman* *Unsecured body positions*	17	15
7	Bekerja pada objek yang berputar atau berbahaya *Works under dangerous equipments environment*	2	2
8	Mengalihkan perhatian, mengganggu, sembrono/ dakar, mengagetkan, dan lain-lain *Distracting, disturbing, neglecting, terrifying, and others*	8	7
9	Melalaikan penggunaan alat pelindung diri yang ditentukan. *Fail to use the applicable security device.*	32	28
10	Lain-lain. *Others*	6	5

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Perusahaan memiliki program WIKA PEDULI meliputi kegiatan pemberian bantuan atau donasi terkait bencana alam maupun dalam hal peningkatan kualitas hidup masyarakat dan WIKA PINTAR yang ditujukan bagi peningkatan kualitas pendidikan masyarakat.

Kegiatan WIKA PEDULI antara lain:
Pemberian Sumbangan Korban Banjir Kabupaten Gunung Kidul berupa Sembako dan Sepatu Boot 100 buah untuk 100 Warga pada tanggal 13 Desember 2017.

Kegiatan WIKA PINTAR antara lain:
Memberikan bea siswa bekerjasama dengan Bintal Islam Perusahaan dan bantuan kepada Universitas Gajah Mada.

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

The Company has a WIKA PEDULI program include the donation-related natural disasters as well as improving the quality of the community's life while WIKA PINTAR designed for quality improvement of public education.

The activities of WIKA PEDULI include:
Donations for flood victims of Gunungkidul Regency in forms of food supplies and 100 Boots for 100 citizens on December 13, 2017.

The activities of WIKA PINTAR include:
WIKA PINTAR provides scholarships in cooperation with the Company's Bintal Islam and assistance to University of Gajah Mada.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) WEGE terbagi dalam empat area utama;
WIKA HIJAU (Tanam Pohon),
WIKA SEHAT (Sarana Kesahatan),
WIKA PINTAR (Sarana Pendidikan)
dan WIKA PEDULI (Bantuan Sosial).**

NO	Jenis Kecelakaan Accident Types	Jumlah Total	%	Jumlah Total	Jenis Kecelakaan Accident Types
1	**Bencana Alam** – *Natural Disasters*	200	21	11	Sumbangan Korban Banjir Kab Gunung-kidul berupa Sembako dan Sepatu Boot 100 buah. *Flood Disaster Aid for Foods and 100 pieces of Boot Shoes.*
2	**Pendidikan** - Education	245	85	35	
	Bea Siswa - *Scholarships*	75	75	100	Bea Siswa bekerja sama dengan *Bintal Islam WIKA GEDUNG.* *Scholarship cooperation with Bintal Islam WIKA Gedung.*
	Sarana & Prasarana Sekolah *School Facilities*	50	10	20	Sponsor Konferensi asesmen CSR sum-mit Unversitas Gajah Mada-Stanford University *Scholarship cooperation with Bintal Islam WIKA Gedung.*
3	**Kesehatan** – *Health*	200	10	5	
	Sarana Air Bersih dan Sanitasi Publik *Public Clean Water and Sanitation*	100	-	-	
	Sarana Kesehatan *Health Facilities*	50	-	-	
	Bantuan Sosial *Social Aid*	50	10	20	Sumbangan Sunatan Masal Yayasan Syiar Islam Bekasi *Mass Circumcision Syiar Islam Foundation, Bekasi*
4	**Pra Sarana Dan Sarana Umum** *Public Facilities*	200	10	5	
	Jalan Raya (umum) - *Public Roads*	50	-	-	
	Penerangan - *Lighting*	30	-	-	
	Sarana Olah Raga – *Sport Facilities*	20	-	-	
5	**Sarana Ibadah/Kegiatan Keagamaan** *Religious Facilities/Activities*	330	150	45	
	Kerja Sama Dengan Bintal Islam *Cooperation with Bintal Islam*	180	-	-	45
	Kegiatan Bulan Ramadhan *Months of Ramadhan Activities*	100	100	100	Sumbangan anak yatim (1200 anak) *Orphans Donation (1200 orphans)*
	Hari Raya Qurban *Eid-Adha Ceremony*	80	50	50	2 Ekor Sapi untuk KIW & Yayasan Muhajirin. Pondok Gede *2 cows for KIW and Muhajirin Foundation, Pondok Gede*
	Tempat Ibadah - *Religious Facilities*	150	-	-	
6	**Pelestarian Alam** *Natural Preservation*	200	-	-	
	Taman Kota – *City Park*	200	-	-	-
	Pemberdayaan Masyarakat *Social Community Development*	130	-	-	-
	Kampung Tukang – *Worker Village*	100	-	-	-
	Budi daya Agro – *Agro Business*	30	-	-	-
	Jumlah - Total	1.405	266	19	-

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Konsumen

Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kepercayaan pelanggan sebagai modal dalam menciptakan daya saing yang lebih kompetitif di industry jasa konstruksi. Dalam menjaga kepercayaan pelanggan, Perusahaan terus melakukan berbagai inovasi terutama dalam metode kerja, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi ekspektasi dan mencapai kepuasan pelanggan.

Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen pengamanan di setiap lokasi proyek. Sistem manajemen mutu mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pada standar ISO 9001:2015 dan Sistem manajemen pengamanan berdasarkan kepada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

Selama berdirinya Perusahaan lebih dari 9 (sembilan) tahun, Perusahaan telah memperoleh sebanyak lebih dari 154 proyek dan lebih dari 30 proyek tersebut merupakan pesanan dari pelanggan berulang serta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Consumers

The Company is committed to upholding customer trust as a reference in creating more competitive advantages in construction services. In maintaining the trust of customers, the Company continues to execute diverse innovations, particularly in operative methods, in order to be able to meet the requirements and achieve customer satisfaction.

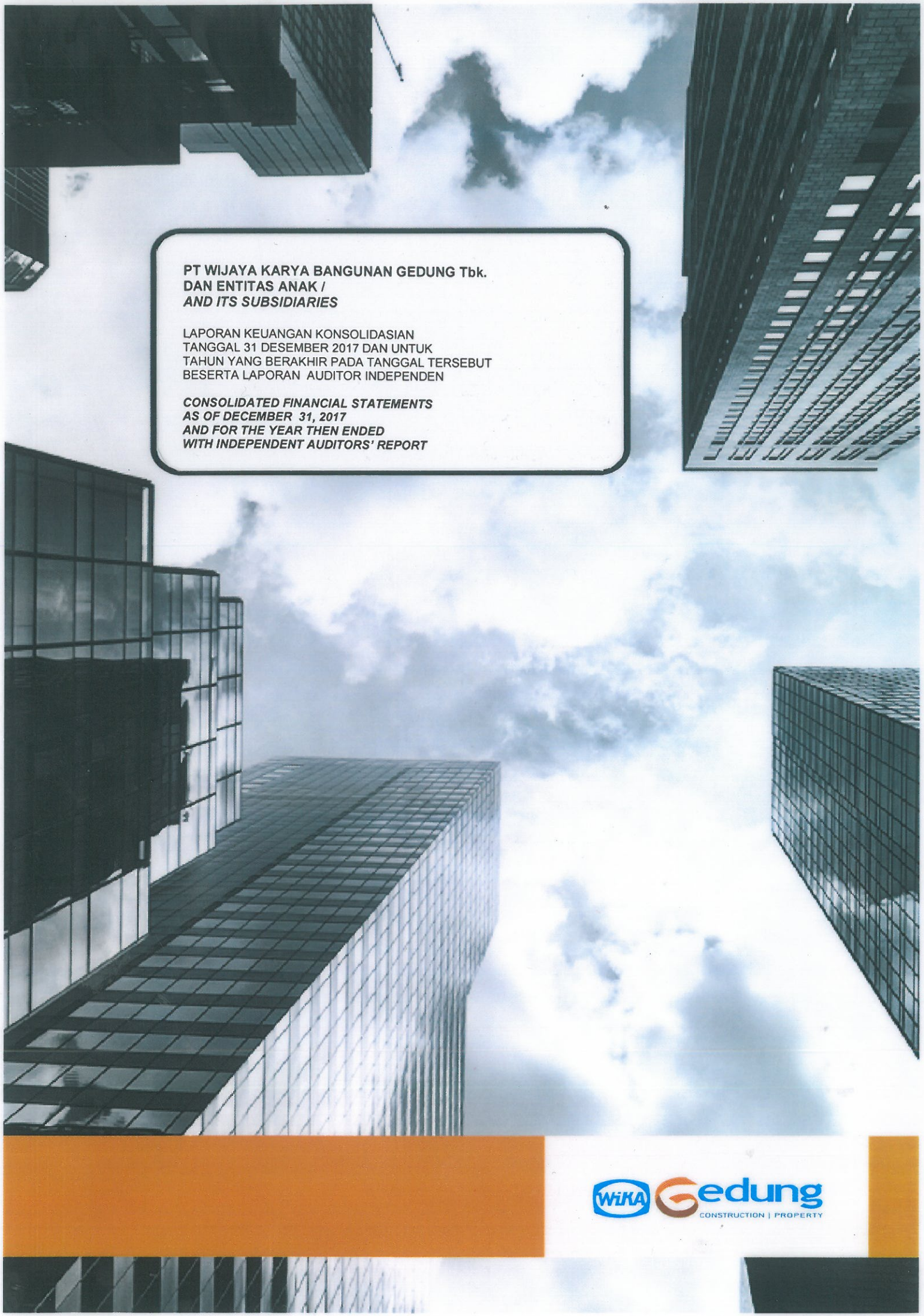
The Company is committed to the implementation of the quality management system and security management system at each project location. The quality management system refers to the provisions set out in the ISO standard 9001:2015 and security management systems according to the regulations of the Police Department of the Republic Indonesia number 24, 2007 about security organization management system, Companies and/or Institution/ Government agencies.

During 9 (nine) years of establishment, the Company has acquired more than 154 projects and 30 projects are orders from loyal customers as can be presented in the following table:

Pelanggan Berulang *Loyal Customers*	Tahun Mulai Kerjasama *Years of Cooperation*	Kegiatan Usaha *Main Business*	Proyek *Projects*
Swasta – Private Entities			
Trans Corp Group	2016	Retail, Property	Trans Studio Cibubur, Transmart Bogor, Transmart Sidoarjo, Transmart Tegal, Transmart Mataram, Transmart Kupang
PT Jaya Real Property Tbk	2014	Property	The Accent Bintaro, Peremajaan Pasar Senen, Bintaro Plaza Residences, Kebayoran Square Bintaro
PT Kurnia Realty Jaya	2013	Property	Perbaikan Pasar Rakyat, TPS Pasar Bendungan Hilir - Jakarta
Istana Group Bandung	2012	Property	Beverly Dago Residences, Dago Suite Bandung, Apartemen Sudirman Bandung
Lippo Group	2010	Developer	Kemang Village, Thamrin Office Tower
Puncak Group Surabaya	2009	Property	Apartemen Puncak Rusunami Tower A, B, dan C, Apartemen Puncak Kertajaya Tower A, B, dan C, Puncak Bukit Golf Surabaya, CBD Surabaya, CBD tahap II Surabaya, Apartemen Puncak Dharmahusada, Puncak MERR, Pasar Modern Surabaya
Pemerintah –Government			
POLRI – Police Department	2013	Instansi Pemerintah Government Institution	Flat Taruna AKPOL Semarang, Gedung Mabes POLRI.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report





PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

WIKA Gedung
CONSTRUCTION | PROPERTY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016,
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 31`DESEMBER 2016,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016,
FOR THE PERIODE ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/DIR.WG.0031/2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : — We are undersigned:

Nama	:	**Nariman Prasetyo**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
;/;'			
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Domicile Address
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Utama**	Position
Nama	:	**Abiprayadi Riyanto**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	OfficeAddress
Alamat Domisili	:	Jl. Pelita No 12 Abdul Majid Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan	Domicile Address
Telepon	:		Phone Number

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

State that :

1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.

4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

2. Consolidated financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in comformity with generally accepted accounting standarts in Indonesia.

3. All informations publis in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.

4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.

5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Februari 2018/ February 13, 2018

Direktur Utama/ President Director	**Direktur Keuangan/ Finance Director**
Nariman Prasetyo	**Abiprayadi Riyanto**

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
Gedung WIKA, Lantai 8 - 10, Jl. DI Pandjaitan Kav. 9, Jakarta Timur - 13340, DKI Jakarta, Phone : +6221 85908862 / 85909003, Fax : +6221 85904146

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

Halaman
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT ……..……..…….. 1

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ……...…….. 3

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
  Consolidated Statements of Financial Position ……..……. 4
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
  Consolidated Statements Of Profit or Loss and Others Comprehensive Income …….. 6
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
  Consolidated Statements of Changes in Equities ……..……..…… 7
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/
  Consolidated Statements of Cash Flows ……...……...……. 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS ……..……... 10

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 023/LAI-WG/II/18

Kepada:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian, undang-undang dan peraturan sesuai kegiatan usaha.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.: 023/LAI-WG/II/18

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and its compliance to contractual agreements, laws and regulations applicable to the businesses.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Laporan No.: 023/LAI-WG/II/18 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No.: 023/LAI-WG/II/18 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosure in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Abdul Khoir, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License AP.0048*

13 Februari 2018 / *February 13, 2018*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1.698.735.455.837	2e,2f,2g,3	139.362.678.143	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha		2f,2h,2w,4		*Account Receivables - net of impairment of account receivable*
Pihak Ketiga	666.229.791.381		322.602.261.502	*Third parties*
Pihak Berelasi	277.387.600.652		87.586.646.729	*Related parties*
Piutang Retensi - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi		2f,2i,5		*Retention Receivables - net of impairment of retention receivable*
Pihak Ketiga	319.758.157.648		211.124.603.634	*Third Parties*
Pihak Berelasi	50.658.248.504		17.204.057.685	*Related Parties*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto		2f,2j,6		*Due From Customers net of impairment due from customers*
Pihak Ketiga	430.105.547.909		307.102.406.954	*Third Parties*
Pihak Berelasi	195.139.612.921		59.884.533.867	*Related Parties*
Persediaan	322.152.045.616	2k,7	371.465.173.725	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	26.843.900.985	2s,8a	20.282.769.982	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	131.076.925.724	9	108.261.279.579	*Advances*
Biaya Dibayar Dimuka	51.649.245.987	2l,10	37.981.382.437	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	**4.169.736.533.163**		**1.682.857.794.237**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Piutang Lain-Lain	12.684.183.975	2h,11	1.865.910.669	*Other Receivables*
Tanah Akan Dikembangkan	135.885.347.051	2k,7	135.549.875.711	*Land For Development*
Aset Keuangan Lainnya	536.000.000	2m,12	536.000.000	*Other Financial Asset*
Aset Kerja Sama Operasi	42.505.779.658	2n,13	7.589.445.438	*Assets of Joint Operation*
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	63.637.121.460	2o,14	31.304.038.200	*Fixed Assets - net of Accumulated Depreciation*
Investasi Ventura Bersama	162.561.502.264	2r,15	149.234.936.253	*Investment of Joint Ventures*
Aset lain-lain	20.100.000.000	16	20.000.000.000	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	81.715.242	8c	-	*Deffered Tax*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**437.991.649.650**		**346.080.206.271**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET	**4.607.728.182.813**		**2.028.938.000.508**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek		17		*Short Term Bank Loans*
Pihak Ketiga	48.860.558.711		15.475.696.967	*Third Parties*
Pihak Berelasi	564.562.965.968		407.031.425.186	*Related Parties*
Utang Usaha		18		*Trade Payables*
Pihak Ketiga	692.632.239.947		213.512.809.266	*Third Parties*
Pihak Berelasi	20.806.404.827		24.609.673.980	*Related Parties*
Beban Masih Harus Dibayar	348.965.527.515	19	164.974.320.045	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	24.936.601.564	2s,8b	4.080.756.236	*Tax Payables*
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	60.254.329.972	2s,8c	37.806.647.532	*Final Income Tax Liabilities*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	386.247.823.858	2p,20	40.352.716.978	*Current Portion of Long Term - Liabilities Advances from Project Owners and Consumers.*
Utang Lain-lain	4.847.961.257	21	4.934.314.538	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.152.114.413.618**		**912.778.360.727**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	700.997.391.859	2p,20	452.142.193.205	*Portion Advances from Project Owners and Consumers.*
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	30.877.212.428	2t,2w,22	18.769.871.871	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**731.874.604.287**		**470.912.065.076**	***Total Non - Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**2.883.989.017.906**		**1.383.690.425.803**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.100 Modal Dasar 12.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 per 31 Desember 2017 dan 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2016.	957.200.000.000	23	480.000.000.000	*Share Capital-par value Rp.100 Authorized Capital 12.000.000.000 shares Issued and Paid Up Capital 9.572.000.000 shares as of December 31, 2017, and 4.800.000.000 shares as of December 31,2016*
Saldo Laba		25		*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	46.915.740.479		30.262.223.765	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	188.476.461.138		143.226.486.832	*Unappropriated*
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja	(16.893.211.320)		(8.241.135.892)	*Remeasurement Employee Benefits*
Agio Saham	522.665.811.639	24	-	*Additional Paid in Capital*
Sub Jumlah	**1.698.364.801.936**		**645.247.574.705**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	25.374.362.971	27	-	*Non Controling Interest*
Jumlah Ekuitas	**1.723.739.164.907**		**645.247.574.705**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.607.728.182.813**		**2.028.938.000.508**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / *Notes*	2016	
PENDAPATAN BERSIH	3.899.286.413.385	2q,28	1.929.458.132.020	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.435.515.798.908)	2q,29	(1.692.747.724.499)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	**463.770.614.477**		**236.710.407.521**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2q,30		***OPERATING EXPENSES***
Beban Pegawai	47.671.789.724		37.600.469.402	*Employees Expenses*
Beban Umum	7.368.157.133		3.135.400.815	*General Expenses*
Beban Penyusutan	1.333.059.592		333.007.337	*Depreciation Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**56.373.006.449**		**41.068.877.554**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**407.397.608.028**		**195.641.529.967**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Lainnya	29.672.907.859	2q,31	15.794.346.032	*Other Income*
Beban Lainnya	(195.300.000)		(455.745.000)	*Other Expenses*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(29.184.703.791)	2q,32	(24.663.485.374)	*Allowance for Impairment*
Beban Pendanaan/ Bunga	(15.367.939.944)	2q,33	(10.277.436.306)	*Funding / Interest Expenses*
Beban Pajak Penghasilan Final	(118.106.721.393)	2s	(57.801.436.396)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	21.464.865.352	2q,34	24.988.713.910	*Profit From Joint Venture*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(111.716.891.917)**		**(52.415.043.134)**	***Total Other - Net Income (Expense)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**295.680.716.111**		**143.226.486.832**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	65.083.929	2s,8d	**-**	***INCOME TAX (EXPENSES)***
LABA TAHUN BERJALAN	**295.745.800.040**		**143.226.486.832**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Atas Program Imbal Kerja Pasti	(8.652.075.428)		(2.705.458.137)	*Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-		**-**	***Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**287.093.724.612**		**140.521.028.695**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	294.871.437.069		143.226.486.832	*Equity Holders Of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	874.362.971	27	-	*Non Controling Interest*
	295.745.800.040		**143.226.486.832**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	287.093.724.612		140.521.028.695	*Equity Holders Of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	-	27	-	*Non Controling Interest*
	287.093.724.612		**140.521.028.695**	
LABA BERSIH PER SAHAM	**49,02**	2y,26	**24,69**	***NET INCOME PER SHARE***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid up Capital*	Tambahan Modal / *Additional Paid in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program *Actuarial Gain(Loss) of Defined Benefits Plants*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non Pengendali / *Non Controling Interest*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
SALDO PER 1 JANUARI 2015	**50.000.000.000**	-	**46.653.833.757**	**107.379.376.478**	**(8.000.658.929)**	**196.032.551.306**	-	**196.032.551.306**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015***
Dividen	-	-	-	(19.412.981.236)	-	(19.412.981.236)	-	(19.412.981.236)	*Dividend*
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	108.059.992.523	2.464.981.174	110.524.973.697	-	110.524.973.697	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	**50.000.000.000**		**46.653.833.757**	**196.026.387.765**	**(5.535.677.755)**	**287.144.543.767**	-	**287.144.543.767**	***BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2015***
Tambahan Modal Disetor	430.000.000.000	-	(16.391.609.992)	(163.608.390.008)	-	250.000.000.000	-	250.000.000.000	*Additional Paid In Capital*
Dividen	-	-	-	(32.417.997.757)	-	(32.417.997.757)	-	(32.417.997.757)	*Dividend*
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	143.226.486.832	(2.705.458.137)	140.521.028.695	-	140.521.028.695	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**480.000.000.000**		**30.262.223.765**	**143.226.486.832**	**(8.241.135.892)**	**645.247.574.705**	-	**645.247.574.705**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***
Setoran Modal Pada Entitas Anak	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	24.500.000.000	24.500.000.000	*Paid In Capital Stock*
Tambahan Modal Disetor	477.200.000.000	**-**	16.653.516.714	(206.653.516.714)	**-**	287.200.000.000	-	287.200.000.000	*Additional Paid In Capital*
Agio Saham	**-**	522.665.811.639	**-**	**-**	**-**	522.665.811.639	-	522.665.811.639	*Agio*
Dividen	**-**	**-**	**-**	(42.967.946.050)	**-**	(42.967.946.050)	-	(42.967.946.050)	*Dividend*
Laba Bersih Komprehensif	**-**	**-**	**-**	294.871.437.069	(8.652.075.428)	286.219.361.641	874.362.971	287.093.724.612	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	**957.200.000.000**	**522.665.811.639**	**46.915.740.479**	**188.476.461.138**	**(16.893.211.320)**	**1.698.364.801.936**	**25.374.362.971**	**1.723.739.164.907**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.551.143.587.964	1.544.414.465.656	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(2.763.465.164.776)	(1.694.794.117.966)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha	(63.736.014.626)	(28.143.413.608)	*Payment for Board of Directors, Employee and Operating Expenses*
Pembayaran Beban Lain-lain	(195.300.000)	(455.745.000)	*Payment to Other Expenses*
Pendapatan Bunga	9.506.886.378	3.971.917.462	*Interest Income*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(15.367.939.944)	(10.277.436.306)	*Interest Payments*
Pembayaran - Pajak	(81.380.955.940)	(43.030.833.324)	*Payment to Income Tax Revenue*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**636.505.099.056**	**(228.315.163.086)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan Aset Tetap	(32.333.083.260)	(17.648.512.000)	*Fixed Assets Acquisitionn*
Aset Kerja Sama Operasi	(34.916.334.220)	(7.589.445.438)	*Assets of Joint Operation*
(Penambahan) Tanah yang akan dikembangkan	(335.471.340)	(101.233.961.711)	*(Adddition) Land For Development*
Investasi Ventura Bersama	8.138.299.341	(95.172.736.568)	*Investment of Joint ventures*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(59.446.589.479)**	**(221.644.655.717)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank	629.881.296.251	318.000.000.000	*Acceptance of Bank Debt*
Pembayaran Utang Bank	(438.964.893.723)	(64.817.562.599)	*Payment of a Debt bank*
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Induk	-	14.793.451.537	*Increase (Decrease) Parents Loan*
Pembayaran Dividen	(42.967.946.050)	(32.417.997.757)	*Payment to dividend*
Penambahan Setoran Modal	-	250.000.000.000	*Addition of Capital Deposit*
Penerimaan Dari Emisi Saham	832.880.000.000	-	*Received of Share Issuance*
Pembayaran Biaya Emisi Saham	(23.014.188.360)	-	*Payment of Shares Issuance Cost*
Penambahan Setoran Modal Pada Anak Perusahaan	24.500.000.000	-	*Additional Paid in Capital of Subsidiaries*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**982.314.268.118**	**485.557.891.181**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1.559.372.777.695**	**35.598.072.377**	***INCREASE (DECREASE)OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**139.362.678.142**	**103.764.605.766**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**1.698.735.455.837**	**139.362.678.142**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
Transaksi Non Kas (Catatan 37)			*Non Cash Transaction (Note 37)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 16 Oktober 2017 No. AHU-AH.01.03.0181078.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 23 Agustus 2017 No. AHU-0017324.AH.01.02. tahun 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 91 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 Juli 2017 No. AHU-AH.01.03-0151748.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H.MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Juni 2016 No. AHU-AH.01.03-0055826.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("The Company") is located in South Jakarta, DKI Jakarta was established by Deed number: 43, October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment has got approval from the Ministry of law and human rights Republic Indonesia with its Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times the latest amendments to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017. AHU-AH.01.03.0204549.

The latest amendment of the Articles of Association relating to the amendment of the Company's Board of Directors as stated in the Deed. 11 dated October 11, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated October 16, 2017. AHU-AH.01.03.0181078.

Amendment of Articles of Association related to changes in the Company's Board of Directors and Paid-in Capital as set forth in the Deed. 37 dated August 22, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated 23 August 2017. AHU-0017324.AH.01.02. 2017.

The company articles of association has changed several times, including Amendment of articles of association relating to changes in the structure of the the company as poured in the deed no. 91 on June 22, 2017 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia in accordance with his letter on July 11, 2017 No .AHU-AH.01.03-0151748 .

Amendment of articles of association last related to change the board of directors as set out in the deed No. 28 on June 9, 2016 made before Sri Ismiyati S.H.Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated June 9, 2016. No. AHU-AH.01.03-0055826 .

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 November 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134456.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 149 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 Januari 2017 No. AHU-AH.01.03-0023640 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0007273.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No. 11 tanggal 10 September 2012 yang dibuatkan di hadapan Sri Ismiyati, SH., yang sebelumnya Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan *engineering* jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey/Build Operate Transfer* (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor

- Pemukiman dan perumahan;
- Bangunan tempat ibadah;
- Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang);
- Pekerjaan interior dan eksterior;
- Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum);
- Lanskap;
- Pekerjaan tata lingkungan;

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

Amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 13, October 13, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated November 11, 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 and registered in the company registry under No. AHU-0134456.AH.01.11. 2016 on November 11, 2016 .

Amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 149, December 23, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated January 19, 20167No. AHU-AH.01.03-0023640 and registered in the company registry under No. AHU-0007273.AH.01.11. 2017 on January 19, 2017.

According to Article 3, The deed No. 11 dated September 10, 2012 made before Sri Ismiyati, SH., the previous deed No. 43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, aims and objectives and business activities the construction industry and engineering chartering services with a pattern of progress terms and turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of the building/area of integrated commercial, trade and maintenance of equipment and materials of construction and engineering in particular in accordance with the principles of limited companies, Properti developers, property investor and supporting industrial building construction.

To achieve the above aims and objectives, the Company may conduct business activities as follows:

a. Construction employment (all sectors of development):

- *Settlements and housing;*
- *Places of worship;*
- *Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated);*
- *Interior design and exterior design;*
- *Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services);*
- *Landscape;*
- *Environmental;*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

b. Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung:
- Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung
- Tata ruang/*airconditioner* (AC);
- Pemasangan alat angkut;

c. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;

d. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan,

e. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan

f. Pengembang, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Perseroan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Personalia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 11 tanggal 11 Oktober 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	
Komisaris Independen	Dini Yulianti	
Komisaris	Mudjiadi	
Komisaris	Adji Firmantoro	

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

b. Building electrical mechanical works:
- *Mechanical and electrical work in buildings and industry;*
- *Spatial plan/ air conditioner (AC)*
- *Installation of a conveyance;*

c. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;

d. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;

e. Building management, rental of buildings and integrated

f. Developers, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) & precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia. The Company started its activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees.

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.11 dated October 11, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2017 as follows:

Board of Commissioner:		
President Commissioner	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	
Independent Commissioner	Dini Yulianti	
Commissioner	Mudjiadi	
Commissioner	Adji Firmantoro	

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

b. Management of the Company (Continued)

Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	*President Director*
Direktur	Widhi Pudjiyono	*Director*
Direktur	Djaka Nugraha	*Director*
Direktur	Abiprayadi Riyanto	*Director*
Direktur	Nur Al Fata	*Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 39 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.39 dated November 11, 2016, made before Sri Ismiyati, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2016 as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.	*Commissioner*
Komisaris	Suradi, SE,Ak,MM	*Commissioner*
Komisaris	Nariman Prasetyo,ST,MMT	*Commissioner*

Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, MM	*President Director*
Direktur	Widhi Pudjiyono	*Director*
Direktur	Drs. Zakaria	*Director*
Direktur	Ir. Nur Al Fata	*Director*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Commissioners and Directors Remuneration for Deceember 31, 2017 and 2016 are as follows :

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Komisaris			***Commissioner***
Imbalan Jangka Pendek	4.215.828.577	1.600.320.000	*Short term benefit*
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	318.126.378	272.514.381	*Post employment insurance*
Jumlah	4.533.954.955	1.872.834.381	*Total*
Direksi			***Directors***
Imbalan Jangka Pendek	11.661.794.466	6.136.186.813	*Short term benefit*
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	1.129.436.438	929.332.688	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	12.791.230.904	7.065.519.501	*Total*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017 organ Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Adji Firmantoro	
Anggota	Dini Yulianti	
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	

Audit Internal

Dalam memastikan Operasional Perseroan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Audit Internal Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala Satuan Pengawasan Intern adalah Indra Kusumaningrum, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 tanggal 29 Januari 2016 kepala Satuan Pengawasan Intern adalah Gumilar.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat Dilingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai perusahan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 2017* *Orang / Person*	31 Desember / *December 2016* *Orang / Person*	
Pasca Sarjana	33	21	*Post Graduate*
Sarjana	450	271	*Scholar*
Sarjana Muda	49	39	*Bachelor*
Non-Akademi	5	4	*Non-Academic*
Jumlah	537	335	*Total*

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, yaitu :

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("Wika Pracetak Gedung")

1. GENERAL (Continued)

b. Management of the Company (Continued)

Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners. SK.02.01 / DEKOM.WG.009 / 2017 dated August 28, 2017, the Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

Ketua	Adji Firmantoro	*Chairman*
Anggota	Dini Yulianti	*Member*
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	*Member*

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities are comply to Standard Operating Procedures, required the Internal Audit function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit.

Based on a decree board of directors No .SK.02.01 / DIR.WG.032 / 2017 dated January 19, 2017 head of Internal Audit is Indra Kusumaningrum, while in formerly based on a decree board of directors No .SK.02.01 / DIR.WG.029 / 2016 dated January 29, 2016 head of the Internal Audit is Gumilar .

Corporate Secretary

Based on the decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 on placement and appointment of the Officials Surroundings PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, secretary is Agoes Walujo.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company are as

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("Wika Pracetak Gedung")

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH.MKn, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary Company (Continued)

PT Wijaya Karya Pracetak gedung furthermore stated as PT Wika Pracetak Gedung, was founded at Jakarta based Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), noted by Sri Ismiyati, SH., MKn, notary in Jakarta. and have been approved by the Minister of Law and Human Rights number : AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 date January 17, 2017.

The Company started its activities commercially in 2017

According to PT Wika Pracetak Gedung article of Association, the capital structure and shareholder PT Wika Pracetak Gedung is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Nilai Nominal/Par Value of Rp100 Per Share**		***%***
	Saham/ ***Shares***	**Rupiah Penuh/** ***Full in Rupiah***	
Modal Dasar/*Authorized Capital*	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255.000.000	25.500.000.000	51%
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245.000.000	24.500.000.000	49%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%
Saham dalam portepel / *Portofolio Stock*	1.500.000.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	**31 Desember /** ***December 31*** **2017**	***Description***
Jumlah Aset	89.769.340.518	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	37.984.926.191	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	51.784.414.227	***Total Equity***

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Standards by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 (revised 2012) on "Guidelines for Presentation of Financial Statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan prinsip akrual, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaanya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa dientitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai “Kepentingan non pengendali” sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

b. Basic Measurement and Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the Company.

The consolidated financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and it's subsidiaries, are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as “Non Controlling interests” as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, : Interpretasi dari PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan Interpretasi yang berlaku Efektif pada tahun 2018

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 69 "Agrikultur".

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

e. Transaksi Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 2017*	**31 Desember / *December 2016***	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	*United States Dollar*

2. ACCOUNTING POLICIES

c. The Principles of Consolidation (Continued)

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

d. New and Revised of Financial Accounting Standards (SAK)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- *PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"*

Standard and Interpretation Effective starting on 2018

- *PSAK No.2 (2016 Amendment) "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No.6 (2015 Amendment) "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 46 (2016 Amendment) "Income Taxes"*
- *PSAK No. 69 "Agriculture"*

The Company is studying the possible impacts of such financial accounting issuance.

e. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or loses are credited or changed to current years.

As of December 31, 2017 and 2016 the exchange rates used are as rate follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pihak - pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), Sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi :

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a; atau
   g. Orang yang didentifikasikan dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Parties

The Company has Transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2014), Accordance PSAK No. 7 (Revised 2014) is the person or entity associated with entities that prepare financial statements (the statement referred to as "reporting entity"). definition of related parties :

1) The person or family members have relation to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Key management personnel of the parent entity reporting entity or the reporting entity.

2) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   a The entity and the reporting entity are members of the same business group (it means a parent, subsidiaries, and entities associated with the next child of another entity);
   b One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same
   d One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e The entity is a reward program to work in post employment from one entity or entities that reporters associated with the entity making the report. If the entity is the entity which holds its reporters that program, then the sponsor entities are also closely related to the entity making the report;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter a; or
   g People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pihak - pihak Berelasi (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan 35.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow (DCF)* dengan tingkat bunga sesuai dengan JIBOR +3. Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “pendapatan (beban) lain - lain”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, namun masih dapat tertagih, maka diakui sebagai pendapatan lain-lain dengan mengurangi akun penyisihan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not conducted at the rate or rates, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The details of the accounts significant transactions entered into with related parties are presented in note 35.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

h. Trades Receivables

Trade receivables are amounts gross contractual amount due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. Impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at JIBOR +3. At the second year and thereafter the basis used is DCF.

The amount of impairment loss is recognized in the statement of income and is presented under "other income (expenses)". When trade receivables and non-performing receivables, which are impaired, are yet to be collectible, are recognized as other income by reducing accounts receivable allowance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Properti

Persediaan Properti merupakan persediaan bangunan jadi dan bangunan dalam konstruksi unit apartemen.

Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pengembangan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Retention Receivable

Retention is the company's accounts receivable to the employer to be paid upon completion of the contract or the fulfilment of certain conditions stipulated in the contract. Retention receivable are recorded at the time of cutting a certain percentage of each invoice terms to be retained by the employer up to a condition after completion of contract fulfilled.

j. Due from Customer

Due from customer gross receivables from construction contracts of work done but the work done was in execution. Receivables are stated at gross difference between the costs incurred plus recognized profits less recognized losses and the term.

Due from customer are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method is stated in the minutes of the completion of the work that has not been issued an invoice for the difference between the date of the minutes of physical progress with the submission of billing on the financial position date.

k. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Inventory

Realty Inventories are inventories of finished buildings and buildings in the construction of apartment units.

The cost of land will be developed, including land acquisition cost plus development cost.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Beban Dibayar Di muka

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan biaya asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya *(cost method).*

n. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasa dengan pihak ketiga dengan sistem Bagun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasa Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

Perusahaan mencatat penyerahan aset kerjasama operasi pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut dengan menghapus seluruh akun yang timbul yang berkaitan dengan kerjasama operasi tersebut.

o. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent cost and insurance expense.

The production cost and business cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent is amortized during their benefit period on straight line

m. Investments

Investment in stocks of less than 20% voting interest is recognized under cost method.

n. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Bagun Kelola Serah system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The assets are depreciated during the term of the cooperation agreement.

The Company records the handover of the assets of the joint operation upon termination of the cooperation agreement by removing all arising accounts relating to the joint operation.

o. Fixed Assets and Accumulated Depreciation

The fixed Assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)

o. Fixed Assets and Accumulated Depreciation (Continued)

Jenis Aset Tetap / *Fixed Assets*	Metode Penyusutan / *Depreciation Method*	Masa Manfaat / *Useful life*
Bangunan / *Buildings*	Garis lurus / *straight line*	20 tahun / *years*
Peralatan Kantor / *Office Equipments*	Angka tahun / *Sum of the year*	4 tahun / *years*
Peralatan Proyek / *Project Tools*	Angka tahun / *Sum of the year*	3 tahun / *years*

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Building in progress are presented as part of fixed assets and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

Pada akhir tahun buku pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, The Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets valued at cost and are expressed in the statement of financial position at book value, is at cost less accumulated depreciation.

p. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

p. Advances from Project Owners and Costumers

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances of projects owners (construction services) represent advances withdrawn from projects at the time a contract is signed and shall be proportionally settled with instalment payment based on the percentage of construction completed.

Uang muka konsumen Properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Consumer Property advances represent advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be taken into account upon receipt of termyn at least 20%.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Metode Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode prosentase penyelesaian pekerjaan. Prosentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Pendapatan properti diakui dengan metode akrual penuh *(Full Accrual Method)* yaitu pada saat ditanda tangani akta jual beli/akad kredit atau saat ditandatangani perjanjian pengikatan jual beli (PPJB)

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

a) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

b) Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah pembayaran termin yang diterima minimal 20% dari harga jual yang telah disepakati;

c) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari konsumen dicatat sebagai uang muka konsumen dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pengakuan Beban

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Method of revenue recognition and expense

Recognition of revenues

Construction business income is recognized on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that is expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been published are recognized as receivables gross invoice employer.

Realty income is recognized by using full accrual at the moment the signing of Deed of Sale and Purchase/Credit Agreement or upon signing of Sale Purchase Binding Agreement (PPJB).

Based on the requirements, the income from the sale of apartment is cognized when all accompanying requirements is

a *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*

b *Selling price is collectable, that is when at least 20% of the selling price is agreed;*

c *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If a real estate transaction does not satisfy the criteria of profit recognition, the sale recognition shall be deferred and the transaction shall be recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied.

Recognition of Cost

Interest on loan used for financing property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Ventura Bersama (VB)

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehenship konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability methode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Joint Venture (JV)

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, in the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Untuk bidang usaha Properti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

Atas beban pajak penghasilan final Jasa konstruksi sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan dimana Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perseroan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

For the field of Property business refers to Government Regulation of Republic Indonesia No. 71 Year 2008, the rate is 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidies of 5% be 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) number 34, 2016 about income taxes on the income from the transfer of land rights and/or building, and an increase in the Sale of land and/or Buildings along with the revised document.

The final income tax expense of Construction Services in accordance with the provisions of PSAK 46 (revised 2014) on Income Tax in which the Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014). So that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefit

The Company and its Subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiaries provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Segmen Operasi

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Instrumen Keuangan

Perseroan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 " Instrumen Keuangan Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari prespektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Operating Segment

The company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

v. Financial Instrument

The Company has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60" Disclosure Financial Instruments ".

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This PSAK requires disclosure, which are, information's about factors affecting amount, times and certainty of future cash flow and accounting policies applied to the instrument.

PSAK 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value trough of the consolidated statement of profit and loss, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan resikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Held to Maturity (HTM) ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS (Available For Sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

These financial assets are measured in the amount of the cost of acquisition of amortized (amortized costs) by using the method of effective interest rates (effective interest rate). Gains and losses recognised in the comprehensive income statement at the time loans granted and accounts receivable halted testimony or decline in value, so does the amortization process at the time.

Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.

The method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated comprehensive profit and loss statement when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The Company does not have held to maturity investment.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Available For Sale (AFS) Financial Assets (Continued)

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into comprehensive profit and loss statement as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.

Loans and Debts

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial Instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.

The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.

In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets The Company.

a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset AFS (*Available For Sale*), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

b. *AFS Financial Assets*

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through* "; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Asset and Liabilities

Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.

At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain- neto dan uang jaminan. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

1 All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Investasi Jangka Pendek
   Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar

   Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif
   Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

w. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Oleh Manajemen.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perseroan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

2 Short Term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3 Trade payables, other payables and accrued liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

4 Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5 Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

w Management's Use Of Significant Judgements, Estimates And Assumptions.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Oleh Manajemen (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w Management's Use Of Significant Judgements, Estimates And Assumptions (Continued)

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

x. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / December		
	2017	**2016**	
Kas	1.613.015.700	2.820.889.900	*Cash*
Bank	290.674.440.137	136.541.788.243	*Bank*
Deposito	1.406.448.000.000	-	*Time Deposits*
Jumlah	**1.698.735.455.837**	**139.362.678.143**	***Total***

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Details of bank balances and deposits third parties and relate to the parties is as follows:*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Bank			***Bank***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT CIMB Niaga, Tbk.	1.744.924.359	6.654.004.987	*PT CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	3.370.867.923	3.125.860.250	*PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.*
PT Bank Muamalat, Tbk.	54.567.883.884	57.717.905	*PT Bank Muamalat, Tbk.*
PT Bank Bukopin, Tbk.	1.018.742.761	120.213.824	*PT Bank Bukopin, Tbk.*
PT Bank Central Asia, Tbk.	6.897.476.537	1.860.718.580	*PT Bank Central Asia, Tbk.*
PT Bank Mega, Tbk	135.160.056	95.825.247	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	18.609.036	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
Sub Jumlah	67.735.055.520	11.932.949.829	***Sub total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	191.260.509.503	51.163.332.888	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	8.258.970.198	51.963.267.713	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	5.523.179.088	37.916.273	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	15.557.945.020	5.699.595.117	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
USD			***USD:***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.338.780.808	15.744.726.423	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	222.939.384.617	124.608.838.414	***Sub total***
Jumlah	**290.674.440.137**	**136.541.788.243**	***Total***

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Deposito			***Time Deposit***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank BTPN, Tbk	7.000.000.000	-	*PT Bank BTPN, Tbk*
PT Bank Mega, Tbk	70.900.000.000	-	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Mandiri Taspen Pos	50.000.000.000	-	*PT Mandiri Taspen Pos*
PT Maybank Syariah	100.000.000.000	-	*PT Maybank Syariah*
Sub Jumlah	**227.900.000.000**	-	***Sub total***

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank BTN (Persero), Tbk	295.000.000.000	-	*PT Bank BTN (Persero), Tbk*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	210.000.000.000	-	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbl	210.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	450.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
USD			**USD**
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	13.548.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**1.178.548.000.000**	-	***Sub total***
Jumlah	**1.406.448.000.000**	-	***Total***
Dollar Amerika	1.172.629	1.171.831	***USD***
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	-	*Time Deposits Period*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	6,00%-7,25%	-	*Annual Interest Rate of Time Deposits*
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 63,00%	-	*Profit Sharing (Syariah)*

4. PIUTANG USAHA / *4. ACCOUNT RECEIVABLES*

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Represent balance of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 consist of :

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

Accounts receivable by type of business are as follows:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	946.747.789.164	407.297.157.394	*Construction Trade Receivables*
Piutang Usaha Properti	22.949.553.239	24.514.315.717	*Property Trade Receivables*
Piutang Usaha Wika Pracetak Gedung	7.378.791.536	-	*Wika Pracetak Gedung Trade Receivables*
Sub Jumlah	977.076.133.939	431.811.473.111	***Sub Total***
Dikurangi : Cadangan Penurunan nilai wajar Piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**943.617.392.033**	**410.188.908.231**	***tal Trade Receivables - Net***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable based on type of currencies are as follows:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Rupiah	977.076.133.939	431.811.473.111	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	*Foreign Currencies*
Sub Jumlah	977.076.133.939	431.811.473.111	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Usaha	**943.617.392.033**	**410.188.908.231**	***Total Trade Receivables - Net***

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)***

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Accounts receivable by customers are as follows:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Surya Bumimegah Sejahtera	110.736.400.182	18.703.552.750	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Agung Podomoro Land	78.462.621.383	17.761.504.865	*PT Agung Podomoro Land*
PT Trans Ritel Properti	72.980.328.068	-	*PT Trans Ritel Properti*
PT Pulo Mas Jaya	66.118.033.270	-	*PT Pulo Mas Jaya*
PT Dago Trisinergi Properti	44.960.190.760	25.564.500.000	*PT Dago Trisinergi Properti*
PT Puncak Dharmahusada	38.767.550.152	19.682.630.225	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Tlatah Gema Anugerah	29.959.017.014	39.177.656.660	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Anugrah Duta Sejati	25.976.798.535	8.961.333.604	*PT Anugrah Duta Sejati*
Tamansari Tera	22.949.553.239	24.514.315.717	*Tamansari Tera*
PT Maju Gemilang Serpong	21.116.857.357	-	*PT Maju Gemilang Serpong*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	20.997.379.720	6.774.210.201	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Trans Cibubur Property	17.342.611.837	-	*PT Trans Cibubur Property*
KSO Griya Sarana Jaya Property	16.800.312.947	-	*KSO Griya Sarana Jaya Property*
PT Wikaraga Sapta Utama	16.769.195.085	17.142.427.202	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.468.508	16.543.468.508	*PT Kantaraya Utama*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	14.007.254.851	11.310.887.812	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama*
PT Kantaraya Utama	12.517.572.139	12.517.572.139	*PT Kantaraya Utama*
PT Trans Ritel Indonesia	10.465.095.732	53.019.792.999	*PT Trans Ritel Indonesia*
PD Pasar Jaya	9.143.800.000	-	*PD Pasar Jaya*
PT Chalidana Inti Permata	8.337.647.590	-	*PT Chalidana Inti Permata*
PT Cempaka Sinergy Realty	6.537.890.142	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Bogor Jasmin Lestari	6.224.170.492	-	*PT Bogor Jasmin Lestari*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	5.300.941.994	8.778.225.023	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Summarecon Agung, Tbk	4.824.444.283	4.824.444.283	*PT Summarecon Agung, Tbk*
PT. Surya Semesta Sarana Abadi	4.579.667.409	-	*PT. Surya Semesta Sarana Abadi*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	3.444.397.283	3.423.321.783	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Artoda Karya Gemilang	2.461.450.000	1.382.273.454	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Surya Istana Indah Abadi	2.187.500.000	375.092.590	*PT Surya Istana Indah Abadi*
PT Accolades Lakhsmi Resort	1.730.003.994	3.000.000.000	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Satya Semaya Payagon	1.388.266.005	1.388.266.005	*PT Satya Semaya Payagon*
PT Nusa Pratama Properti	978.920.722	1.382.168.758	*PT Nusa Pratama Properti*
PT Alumindo Cipta Persada	771.919.900	6.669.404.818	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Bandung Arta Mas	308.805.205	1.978.315.492	*PT Bandung Arta Mas*
PT Jaya Real Property Tbk	184.209.263	12.675.742.369	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Bukit Alam Permata	183.758.838	6.111.104.407	*PT Bukit Alam Permata*
PT Saudara Sekawan Sejahtera	153.681.688	153.681.688	*PT Saudara Sekawan Sejahtera*
PT Mulia Guna Propertindo Dev.	-	3.755.454.545	*PT Mulia Guna Propertindo Dev.*
PT Pratama Bumi Asri	-	870.500.001	*PT Pratama Bumi Asri*
PT Mapalus Mancacakti	-	10.218.493.472	*PT Mapalus Mancacakti*
Saldo Dipindahkan	**696.211.715.587**	**338.660.341.370**	***Carried Forward***

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)***

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo Pindahan	**696.211.715.587**	**338.660.341.370**	***Brought Forward***
PT Jakarta Propertindo	-	3.532.221.000	*PT Jakarta Propertindo*
PT Dharma Alumas Sakti	-	757.773.158	*PT Dharma Alumas Sakti*
Piutang usaha di bawah Rp1 Milyar	3.476.817.700	1.274.490.854	*Under Balance Rp1 Billion*
Sub Jumlah	699.688.533.287	344.224.826.382	***Sub total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	*Less Impairment of Receivable*
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	**666.229.791.381**	**322.602.261.502**	***Total Third Parties - Net***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Kurnia Realty Jaya	50.842.352.767	30.254.979.631	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	64.025.697.041	38.695.852.791	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	44.697.272.727	13.549.550.000	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	33.259.001.256	-	*KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)*
PT KCIC	42.089.560.338	-	*PT KCIC*
Kementerian PUPR	3.655.155.194	-	*Kementerian PUPR*
PT KBN (Persero)	12.430.141.873	-	*PT KBN (Persero)*
PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)	15.500.167.937		*PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	625.522.530	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT. Wika - Realty	5.086.264.307	5.086.264.307	*PT. Wika - Realty*
PT Wika Pracetak Gedung	5.176.464.682	-	*PT Wika Pracetak Gedung*
Sub Jumlah	277.387.600.652	87.586.646.729	***Sub total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	-	-	*Less Impairment of Receivable*
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	277.387.600.652	87.586.646.729	***Total Related Parties - Net***
Jumlah Piutang Usaha	**943.617.392.033**	**410.188.908.231**	***Total Trade Receivables - Net***

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in impairment of account receivable :*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo awal periode	21.622.564.880	10.023.588.133	*Balance at beginning of period*
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	13.776.205.231	20.579.526.524	*Impairment for current year*
Pemulihan tahun berjalan	(1.940.028.130)	(8.980.549.777)	*Recovery for the current year*
Saldo akhir periode	**33.458.741.982**	**21.622.564.880**	*Balance at end of period*

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *The aging accounts receivable third party shall be calculated from the date the invoice is as follows:*

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	201.634.118.652	109.496.529.074	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	197.674.928.326	194.820.030.047	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	268.502.180.780	70.101.532.242	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	163.005.156.595	29.510.259.019	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	146.259.749.586	27.883.122.729	*> 1 year*
Sub. Jumlah	977.076.133.939	431.811.473.111	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33.458.741.906)	(21.622.564.880)	*Less Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**943.617.392.033**	**410.188.908.231**	***Total Trade Receivables - Net***

Berdasarkan penelahaan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivable is impaired. Management has made an allowance for impairment loss according to the Company's accounting Policy.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 piutang usaha masing - masing sebesar Rp.913.317.000.000 dan Rp410.188.908.231 telah dijaminkan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016 trade receivables amounting to Rp.913.317.000.000 and Rp.410.188.908.231 respectively, were secured as collateral upon bank and other non bank financial institution loans (see Notes No.17).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

Tidak terdapat penjualan piutang secara with recourse yang dilakukan oleh Perusahaan.

There is no sales of receivables with recourse that made by the Company.

5. PIUTANG RETENSI / *5. RETENTION RECEIVABLES*

Merupakan piutang retensi per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Represent balance of retention receivables as of December 31, 2017 and 2016 consist of :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Ketiga	329.022.215.807	216.567.440.744	*Third Parties*
Pihak Berelasi	50.658.248.504	17.204.057.685	*Related Parties*
Sub Jumlah	379.680.464.311	233.771.498.429	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9.264.058.159)	(5.442.837.110)	*Less Impairment of Retention*
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**370.416.406.152**	**228.328.661.319**	***Total Retention Receivables - Net***

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan) / ***5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)***

Piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Retention receivables by currency are as follows:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Rupiah	379.680.464.311	233.771.498.429	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	*Foreign Currencies*
Sub Jumlah	379.680.464.311	233.771.498.429	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9.264.058.159)	(5.442.837.110)	*Less Impairment of Retention*
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**370.416.406.152**	**228.328.661.319**	***Total Retention Receivable - Net***

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut : / *Details of accounts receivables based on customer retention is as follows:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Surya Bumimegah Sejahtera	33.995.777.208	15.499.562.109	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Puncak Dharmahusda	31.708.734.341	22.639.964.761	*PT Puncak Dharmahusda*
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.498.896	21.689.498.896	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Graha Tunas Selaras	16.682.005.454	1.051.016.364	*PT Graha Tunas Selaras*
PT Bangun Prima Raya	16.640.285.980	16.640.285.980	*PT Bangun Prima Raya*
PT Tlatah Gema Anugerah	14.971.825.242	14.611.890.264	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Jaya Real Property Tbk	14.472.470.725	13.053.104.212	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Trans Ritel Indonesia	14.129.605.275	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Jakarta Properindo	13.351.134.000	1.676.060.000	*PT Jakarta Properindo*
PT Pulo Mas Jaya	11.768.405.202	-	*PT Pulo Mas Jaya*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	11.502.959.931	12.080.078.054	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Dago Trisinergi Properti	11.448.710.000	8.962.525.000	*PT Dago Trisinergi Properti*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9.861.549.809	9.732.537.032	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama*
PT Trans Ritel Properti	9.323.646.009	-	*PT Trans Ritel Properti*
PT Summarecon Agung	7.772.053.637	7.772.053.637	*PT Summarecon Agung*
PT Bukit Alam Permata	6.684.238.257	6.196.759.505	*PT Bukit Alam Permata*
PT Serpong Cipta Kreasi	6.477.103.404	6.477.103.404	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	6.030.478.626	4.279.184.422	*PT Kurnia Propetindo Sejahtera*
PT Chalidana Inti Permata	5.942.940.780	-	*PT Chalidana Inti Permata*
PT Untaian Rejeki Abadi	5.659.127.278	5.659.127.278	*PT Untaian Rejeki Abadi*
PT Mapalus Mancacakti	5.644.723.309	3.369.387.011	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Nusa Pratama Properti	5.511.146.667	5.511.146.667	*PT Nusa Pratama Properti*
PT Anugrah Duta Sejati	5.383.227.677	-	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Trans Cibubur Property	5.202.924.545	-	*PT Trans Cibubur Property*
PT Kantaraya Utama	5.069.375.642	5.069.375.642	*PT Kantaraya Utama*
PT Banua Anugerah Sejahtera	4.262.718.229	4.262.718.229	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	4.173.471.764	2.224.618.104	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Muliaguna Propertindo Develop.	3.560.318.183	1.014.340.910	*PT Muliaguna Propertindo Develop.*
Saldo Dipindahkan	**308.920.456.070**	**189.472.337.481**	***Carried Forward***

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan) / ***5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)***

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo Pindahan	**308.920.456.070**	**189.472.337.481**	***Brought Forward***
KSO Griya Sarana Jaya Property	3.490.576.907	-	*KSO Griya Sarana Jaya Property*
PT Artoda Karya Gemilang	3.423.366.880	3.273.608.119	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Bogor Jasmin Lestari	2.924.935.819	-	*PT Bogor Jasmin Lestari*
PT Lumbung Pastuer Perkasa	2.688.644.636	2.688.644.636	*PT Lumbung Pastuer Perkasa*
PT Alumindo Cipta Persada	2.153.205.183	1.982.020.819	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Maju Gemilang Serpong	2.134.757.229	-	*PT Maju Gemilang Serpong*
PT Accolades Lakhsmi Resort	1.363.831.013	-	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Cempaka Sinergy Realty	1.135.179.856	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Trans Ritel Indonesia	-	5.695.319.781	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Surya Istana Indah Abadi	-	4.769.907.410	*PT Surya Istana Indah Abadi*
PT Nusa Kirana	-	3.262.716.364	*PT Nusa Kirana*
PT Jaya Raya Utama	-	1.477.163.829	*PT Jaya Raya Utama*
PT Dharma Alumas Sakti	-	1.988.590.454	*PT Dharma Alumas Sakti*
Universitas Komputer Indonesia	-	228.994.531	*Universitas Komputer Indonesia*
Saldo dibawah Rp1 Milyar	787.262.214	1.728.137.320	*Balance Under Rp1 Billion*
Sub Jumlah	329.022.215.807	216.567.440.744	***Sub total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9.264.058.159)	(5.442.837.110)	*Less Impairment of Retention*
Jumlah Pihak Ketiga	**319.758.157.648**	**211.124.603.634**	***Total Third Parties - Net***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Markas Besar Kepolisian RI	11.590.476.819	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	9.504.198.132	5.311.568.392	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
KCIC	8.060.632.617	-	*KCIC*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	7.876.963.159	4.524.133.159	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
PT Wika - Realty	4.708.299.647	4.708.299.647	*PT Wika - Realty*
PT Kurnia Realty Jaya	2.660.056.487	2.660.056.487	*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	2.095.656.066	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	1.750.473.750	-	*KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.390.050.066	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PD Pasar Jaya	582.850.000	-	*PD Pasar Jaya*
PT Patra Jasa	438.591.761	-	*PT Patra Jasa*
Sub Jumlah	50.658.248.504	17.204.057.685	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	-	-	*Less Impairment of Retention*
Jumlah Pihak Berelasi	50.658.248.504	17.204.057.685	***Total Related Parties - Net***
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**370.416.406.152**	**228.328.661.319**	***Total Retention Receivable - Net***

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Piutang Retensi adalah sebagai berikut :

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Movements in impairment of account retention receivable as follows :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo awal periode	5.442.837.110	2.508.311.464	*Balance at beginning of period*
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	3.821.221.049	2.934.525.646	*Impairment for current year*
Pemulihan tahun berjalan	-	-	*Recovery for the current year*
Saldo akhir periode	**9.264.058.159**	**5.442.837.110**	***Balance at end of period***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention in the future and management believes that these retention are collectible.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Merupakan tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

6. DUE FROM CUSTOMERS

Represent balance of due from customers as December 31, 2017 and 2016 consist of :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Ketiga	432.099.242.893	308.481.248.682	*Third Parties*
Pihak Berelasi	195.139.612.921	59.884.533.867	*Related Parties*
Sub Jumlah	627.238.855.814	368.365.782.549	***Sub total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)	*Less Impairment of Due from Customers*
Pemulihan Tahun Berjalan	-	1.368.226.390	*Recovery for the current year*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**625.245.160.830**	**366.986.940.821**	***Total Due From Customers - Net***

Uraian sebagai berikut :

Descriptions are as follows :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Biaya konstruksi	3.415.633.406.435	1.746.708.656.891	*Construction expenses*
Laba yang diakui	247.030.456.880	146.634.350.566	*Gain a recognized*
Total tagihan bruto	3.662.663.863.315	1.893.343.007.457	*Total due from customers*
Penagihan	(3.035.425.007.501)	(1.524.977.224.908)	*Billing*
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)	*Less Impairment of Due from Customers*
Pemulihan Tahun Berjalan	-	1.368.226.390	*Recovery for the current year*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**625.245.160.830**	**366.986.940.821**	***Total Due From Customers - Net***

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / ***6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)***

Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Due from customers by currency are as follows:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Rupiah	627.238.855.814	368.365.782.549	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	*Foreign Currencies*
Sub Jumlah	627.238.855.814	368.365.782.549	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(2.747.068.118)	*Less Impairment of Due from Customers*
Pemulihan Tahun Berjalan	-	1.368.226.390	*Recovery for the current year*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**625.245.160.830**	**366.986.940.821**	***Total Due From Customers - Net***

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Due from customers details to the employer by the customer are as follows:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Trans Ritel Properti	55.210.916.263	-	*PT Trans Ritel Properti*
PT Jakarta Propertindo	49.393.409.570	9.382.615.310	*PT Jakarta Propertindo*
PT Surya Bumimegah Sejahtera	39.875.912.409	31.968.185.662	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Cempaka Sinergy Realty	25.430.774.881	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Trans Cibubur Property	21.523.172.727	-	*PT Trans Cibubur Property*
PT Chalidana Inti Permata	17.308.053.629	-	*PT Chalidana Inti Permata*
PT Budi Kencana Megah Jaya	14.037.668.272	-	*PT Budi Kencana Megah Jaya*
PT Pulo Mas Jaya	13.718.056.262	-	*PT Pulo Mas Jaya*
PT Mulia Guna Propertindo	13.684.885.552	11.376.818.182	*PT Mulia Guna Propertindo*
PT Bersama Zatta Jaya	11.735.687.864	-	*PT Bersama Zatta Jaya*
PT Anugrah Duta Sejati	11.593.357.538	7.264.448.637	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	9.664.507.273	9.415.102.727	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Alumindo Cipta Persada	9.663.169.089	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Wikaraga Sapta Utama	8.576.292.454	8.576.292.454	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Puncak Dharmahusada	8.502.132.243	23.411.141.639	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Maju Gemilang Serpong	7.294.635.682	-	*PT Maju Gemilang Serpong*
PT Alfa Retail Indonesia	7.162.324.200	-	*PT Alfa Retail Indonesia*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	6.769.211.869	4.782.299.433	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Trans Ritel Indonesia	5.658.138.099	103.306.596.079	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Untaian Rejeki Abadi	5.298.194.696	5.298.194.696	*PT Untaian Rejeki Abadi*
KSO Griya Sarana Jaya Property	3.991.621.914	-	*KSO Griya Sarana Jaya Property*
PT Dago Trisinergi Property	3.976.700.000	4.365.400.000	*PT Dago Trisinergi Property*
PT Jaya Real Property Tbk	3.407.153.721	19.715.113.212	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Arthoda Karya Gemilang	3.323.121.218	6.669.894.861	*PT Arthoda Karya Gemilang*
PT Jaya Raya Utama	2.388.046.115	8.564.133.152	*PT Jaya Raya Utama*
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.030.764.275	2.030.764.275	*PT Lumbung Pasteur Prakarsa*
PT Tlatah Gema Anugerah	1.062.683.733	2.155.976.093	*PT Tlatah Gema Anugerah*
Saldo Dipindahkan	**362.280.591.548**	**258.282.976.412**	***Carried Forward***

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / *6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Saldo Pindahan	**362.280.591.548**	**258.282.976.412**	***Brought Forward***
PT Accolades Lakhsmi Resort	474.479.791	4.149.131.245	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Banua Anugerah Sejahtera	5.288.141	5.288.141	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT Bukit Alam Permata	-	4.290.524.745	*PT Bukit Alam Permata*
Mabes Polri	-	21.186.440.882	*Mabes Polri*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	-	7.480.030.895	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Alumindo Cipta Persada	-	13.086.856.362	*PT Alumindo Cipta Persada*
Saldo dibawah Rp2 Milyar	69.338.883.413	-	*Under Balance Rp2 Billion*
Sub Jumlah	432.099.242.893	308.481.248.682	***Sub total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(1.993.694.984)	(1.378.841.728)	*Less Impairment of Due from Customers*
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	**430.105.547.909**	**307.102.406.954**	***Total Third Parties - Net***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
KCIC	72.089.865.527	-	*KCIC*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	32.008.249.798	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	25.327.463.403	-	*KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)*
Wika - Chakra KSO	3.378.604.280	-	*Wika - Chakra KSO*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	19.754.915.548	25.952.339.216	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. KBN (Persero)	11.765.604.145	-	*PT. KBN (Persero)*
JO WIKA - TOKYU	11.070.000.000	-	*JO WIKA - TOKYU*
PT Patra Jasa	8.733.325.682	-	*PT Patra Jasa*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5.564.597.518	33.804.847.972	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
PD Pasar Jaya	4.354.803.253	-	*PD Pasar Jaya*
PELNI	593.335.743	-	*PELNI*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	306.744.937	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
PT Wika - Realty	127.346.679	127.346.679	*PT Wika - Realty*
Markas Besar Kepolisian RI	64.756.408	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
Sub Jumlah	195.139.612.921	59.884.533.867	***Sub total***
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	-	-	*Less Impairment of Due from Customers*
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	195.139.612.921	59.884.533.867	***Total Related Parties - Net***
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**625.245.160.830**	**366.986.940.821**	***Total Due From Customers - Net***

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / *6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)*

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Tagihan Bruto adalah sebagai berikut :

Movements in impairment of due from customers as follows :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo awal periode	1.378.841.728	1.940.531.606	*Balance at beginning of period*
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	614.853.256	806.536.512	*Impairment for current year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.368.226.390)	*Recovery for the current year*
Saldo akhir periode	**1.993.694.984**	**1.378.841.728**	***Balance at end of period***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible due from customers in the future and management believes that these due from customers are collectible.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Persediaan Jasa Konstruksi			***Inventory of Construction***
Persediaan bahan untuk konstruksi	152.921.570.953	172.783.242.904	*Inventory of construction materials*
Persediaan Properti			***Inventory of Property***
Bangunan jadi	33.128.840.873	33.128.840.873	*Building*
Bangunan dalam konstruksi	136.101.633.790	165.553.089.948	*Building Under Construction*
Tanah Akan Dikembangkan	135.885.347.051	135.549.875.711	*Land For Development*
Jumlah Persediaan	458.037.392.667	**507.015.049.436**	***Total Inventories***
Persediaan Tidak Lancar			***Non Current***
Tanah Akan Dikembangkan	135.885.347.051	135.549.875.711	*Land For Development*
Jumlah Persediaan	**322.152.045.616**	**371.465.173.725**	***Total Inventories***

Persediaan bahan konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perseroan.

Inventories of construction materials are projects materials stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perseroan antara 13% - 97% dari nilai kontrak dan tidak ada hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan proyek tersebut serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction is between 13% - 97% of the contract value and there are no barriers to completing the project work and no borrowing costs are capitalized.

Persediaan bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah sedang dikembangkan, merupakan persediaan Properti, yang terdiri dari:

Inventories of building, buildings in construction and developed land sites, are inventories of the Property consist of:

Bangunan jadi terdiri dari :

Finished Building consist of :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Apartemen Bale Hinggil	17.522.727.273	17.522.727.273	*Bale Hinggil Apartment*
Apartemen Sentra Land	15.606.113.600	15.606.113.600	*Sentra Land Apartment*
Jumlah	**33.128.840.873**	**33.128.840.873**	***Total***

7. PERSEDIAAN (Lanjutan) / ***7. INVENTORIES (Continued)***

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari : / *Building under construction consist of:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Tamansari Tera	98.246.385.617	101.322.503.604	*Tamansari Tera*
Tamansari Urbano	37.855.248.173	64.230.586.344	*Tamansari Urbano*
Jumlah	**136.101.633.790**	**165.553.089.948**	***Total***

Apartemen Bale Hinggil / ***Bale Hinggil Apartment***

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio Mountain View sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio Suramadu View sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua Bedroom City View sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Studio Mountain View Type are 50 units covering an area of 950 m2, Studio Suramadu View Type are 35 units covering an area of 665 m2 and two Bedroom City View Type are 15 units covering an area of 555 m2, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sukolilo District, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (Developer) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit khusus atas unit satuan rumah susun "Apartemen Bale Hinggil" nomor : 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Bale Hinggil Apartment obtained from developer, PT Tlatah Gema Anugrah accordance with the principal agreement of sale and purchase special unit on apartment units "Apartment Bale Hinggil" numbers: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013. Where the Company as contractor on the construction of the apartments.

Apartemen Sentra Land / ***Sentra Land Apartment***

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 seluas 672 m2 dan Tipe 37 seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 an area of 672 m2 and Type 37 covering an area of 192 m2, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari KSU antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor : 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Sentra Land Apartment acquired from the KSU Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014. Where the Company as contractor on the apartment building.

Tamansari Tera / ***Tamansari Tera***

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan sedang dalam konstruksi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin.

Inventories Tamansari Tera an inventory of buildings under construction are located on the land with SHM letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 m2 in the name of Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah is located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m2, dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki Persediaan Tanah akan Dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, nomor: 3320 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk seluas 11.556m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB, nomor: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/201, perseroan mengestimasikan bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perseroan pada tanggal tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

7. INVENTORIES (Continued)

Tamansari Urbano

Inventories Tamansari Urbano is inventory building under construction with a land area of approximately 9.487 m2, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, northern Bekasi, Bekasi, West Java.

Land for Development:

The Company owns a Land Inventory to be Developed obtained in 2016 worth Rp135.885.347.051, - with details as follows:

Land area HGB, Number : 3320 on be half of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk of 11.556 m2 that located in MT. Haryono Street, Air Putih Urban Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan is worth Rp36,307,450,000

Land HGB, number: 359 of 4.605 m2 and HGB, number: 360 of 6.220 m2 in the name of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk located at Ngagel no. 155-157, Ngagel Urban Village, Wonokromo District, Surabaya Town, Province of East Java is worth Rp.99.577.897.051.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.4.479.124.289 in value compared to their book value at such date.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary and no removal of damaged or obsolete inventory.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consist of:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Entitas Induk			*Parent Entity*
PPh Final Dibayar Dimuka	26.843.900.985	20.282.769.982	*Prepaid Final Income Tax Final*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**26.843.900.985**	**20.282.769.982**	***Total Prepaid Tax***

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
PPh Pasal 21	1.401.168.688	715.275.292	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	1.345.214.973	760.339.443	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	1.242.292.734	31.531.800	*Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 29	16.631.313	-	*Tax Article 29*
PPN-Keluaran	20.931.293.856	2.573.609.701	*Vat-Out*
Jumlah Utang Pajak	**24.936.601.564**	**4.080.756.236**	***Total Tax Payable***

c. Liabilitas Pajak Penghasilan Final / *c. Final Income Tax Liabilities*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
PPh Final	60.254.329.972	37.806.647.532	*Final Tax*
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	**60.254.329.972**	**37.806.647.532**	***Total Final Income Tax Liability***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax (Expenses)*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Final	-	-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(16.631.312)	-	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	81.715.241	-	*Deferred tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**65.083.929**	**-**	***Total Income Tax (Expenses)***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Aset Pajak Tangguhan	81.715.242	-	*Deferred Tax Asset*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**81.715.242**	**-**	***Total Deferred Tax***

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE*

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari: / *Represents balance of advances as of December 31, 2017 and 2016 consist of:*

Akun ini terdiri dari: / *This account Consist of:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Uang Muka Pemasok	95.266.022.441	69.193.087.394	*Advance for suppliers*
Uang Muka Subkontraktor	31.241.491.233	12.033.973.478	*Advance for subcontractors*
Persekot pekerjaan	4.569.412.050	27.034.218.707	*Advance for employee*
Jumlah	**131.076.925.724**	**108.261.279.579**	***Total***

9. UANG MUKA (Lanjutan) / ***9. ADVANCE (Continued)***

Rincian uang muka adalah sebagai berikut: / *In the following details are as follows:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Uang Muka Pemasok			***Advances to Suppliers***
Transpark Cibubur	21.363.130.602	-	*Transpark Cibubur*
Podomoro	14.815.176.671	-	*Podomoro*
Central Bussines District Surabaya	10.885.816.615	7.209.048.265	*Central Bussines District Surabaya*
Mabes Polri	10.224.012.161	-	*Mabes Polri*
Bale Hinggil	6.208.531.214	6.208.531.214	*Bale Hinggil*
Mahogani Konstruksi	6.004.301.872	6.450.479.933	*Mahogani Konstruksi*
The Maj	5.893.836.754	6.288.820.770	*The Maj*
Prospero Konstruksi	4.910.457.094	5.003.598.435	*Prospero Konstruksi*
Sudirman Hill	3.578.231.452	7.212.823.569	*Sudirman Hill*
LRT	2.234.073.704	-	*LRT*
Velodrome	1.735.279.702	-	*Velodrome*
Hegarmanah	912.409.112	6.105.688.126	*Hegarmanah*
Transmart Mataram	526.654.720	1.876.749.932	*Transmart Mataram*
Dharmahusada	113.764.000	2.395.274.019	*Dharmahusada*
Star Square Manado	13.246.000	13.706.363	*Star Square Manado*
Sentraland	-	5.527.022.504	*Sentraland*
Mall Green Gresik	-	3.114.443.569	*Mall Green Gresik*
Transmart Tegal	-	3.256.183.685	*Transmart Tegal*
Ciumbeluit 3	-	2.400.784.842	*Ciumbeluit 3*
Condotel Sahid Ciloto	-	2.254.508.716	*Condotel Sahid Ciloto*
Uttara The Icon	-	1.241.470.327	*Uttara The Icon*
Capitol Park	-	959.612.335	*Capitol Park*
Kebayoran Bintaro	-	953.300.487	*Kebayoran Bintaro*
Thamrin Office	-	721.040.303	*Thamrin Office*
Saldo dibawah 1 Milyar	5.847.100.768	-	*Under 1 Billion*
Sub Jumlah	**95.266.022.441**	**69.193.087.394**	***Sub Total***
Uang Muka Subkontraktor			***Advance to Subcontractor***
Relokasi Halim	4.335.875.112	-	*Relokasi Halim*
LRT Kelapa Gading	3.622.683.000	-	*LRT Kelapa Gading*
Velodrome	3.592.634.660	-	*Velodrome*
Rusun DKI, Jabar, Banten	3.327.227.844	-	*Rusun DKI, Jabar, Banten*
MRT Lebak Bulus-Cipete	3.226.097.250	-	*MRT Lebak Bulus-Cipete*
The Maj	3.121.017.553	-	*The Maj*
Mabes Polri	2.225.000.000	-	*Mabes Polri*
Podomoro	2.102.300.000	-	*Podomoro*
Transmart Kupang	1.261.872.355	-	*Transmart Kupang*
Star Square Manado	1.132.525.151	1.430.090.151	*Star Square Manado*
Dharmahusada	1.053.895.936	3.041.806.837	*Dharmahusada*
Hegarmanah	467.724.500	1.440.047.500	*Hegarmanah*
Transmart Mataram	142.654.800	1.189.654.800	*Transmart Mataram*
Capitol Apartemen	-	343.350.956	*Capitol Apartemen*
Saldo Dipindahkan	**29.611.508.161**	**7.444.950.244**	***Carried Forward***

9. UANG MUKA (Lanjutan) / *9. ADVANCE (Continued)*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo Pindahan	**29.611.508.161**	**7.444.950.244**	***Brought Forward***
Accent Bintaro	-	1.522.740.976	*Accent Bintaro*
Uttara	-	779.004.579	*Uttara*
Thamrin Office	-	198.212.424	*Thamrin Office*
Lagoon Apartemen	-	67.496.042	*Lagoon Apartemen*
Saldo dibawah 1 Milyar	1.629.983.072	2.021.569.213	*Under 1 Billion*
Sub Jumlah	**31.241.491.233**	**12.033.973.478**	***Sub Total***
Uang Muka Persekot pekerjaan			***Advance for Employee***
Pusat	2.030.212.050	2.771.750.000	*Pusat*
TOD Senen	600.000.000	-	*TOD Senen*
WG Prefab	500.000.000	-	*WG Prefab*
Mesjid Raya Apung	490.000.000	-	*Mesjid Raya Apung*
Tera Konstruksi	350.000.000	9.500.000.000	*Tera Konstruksi*
Property	317.200.000	1.250.000.000	*Property*
WG Precast	282.000.000	-	*WG Precast*
Velodrome	-	2.250.000.000	*Velodrome*
TM Mataram & Masjid Mandalika	-	3.005.968.707	*TM Mataram & Masjid Mandalika*
Sarinah Konstruksi	-	2.202.000.000	*Sarinah Konstruksi*
Safira	-	1.000.000.000	*Safira*
Agung Podomoro Land	-	2.000.000.000	*Agung Podomoro Land*
Urbano Konstruksi	-	2.000.000.000	*Urbano Konstruksi*
Saldo dibawah 1 Milyar	-	1.054.500.000	*Under 1 Billion*
Sub Jumlah	4.569.412.050	27.034.218.707	***Sub Total***
Jumlah Uang Muka	**131.076.925.724**	**108.261.279.579**	***Total Advance***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the supplier in connection with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay to the company at the time of payment performance.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSE*

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses incurred in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan) / *10. PREPAID EXPENSE (Continued)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Biaya Proyek	48.561.102.623	37.470.989.631	*Project Expense*
Biaya Asuransi	855.548.758	291.140.272	*Insurance Expense*
Biaya Sewa	2.232.594.604	219.252.534	*Rent Expense*
Jumlah	**51.649.245.985**	**37.981.382.437**	***Total***

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project costs are costs incurred for project purposes that can not yet be accounted for by business income as at the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress can not yet be signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

11. PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Jaya Real Property, Tbk	76.276.844	18.871.244	*PT Jaya Real Property, Tbk*
PT Dago Trisinergi Properti	-	734.643.000	*PT Dago Trisinergi Properti*
PT Icon Menara Samudera	-	324.104.300	*PT Icon Menara Samudera*
PT Tlatah Gema Anugerah	1.750.000.000	-	*PT Tlatah Gema Anugerah*
Pihak ketiga lainnya	1.868.893.533		*Others*
Sub Jumlah	3.695.170.377	1.077.618.544	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	7.359.293.251	-	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
Tamansari Tera	788.292.125	788.292.125	*Tamansari Tera*
Tamansari Urbano	143.835.222	-	*Tamansari Urbano*
Kementerian PUPR	697.593.000	-	*Kementerian PUPR*
Sub Jumlah	8.989.013.598	788.292.125	***Sub Total***
Jumlah Piutang Lain-Lain	**12.684.183.975**	**1.865.910.669**	***Total Other Receivables***

Terhadap piutang lain-lain tidak dicadangkan penyisihan piutang karena bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Other receivables are not reserved for impairment because they are current and management believes that the receivables are collectible.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA / *12. OTHERS FINANCIAL ASSETS*

Akun ini merupakan investasi perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan kepemilikan 50 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp.536.000.000 atau Rp.10.720.000 per lembar saham.

This account represents an investment company in PT Wijaya Karya Bitumen engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi with 50 share ownership or 1% of the outstanding shares with price Rp.536.000.000 or Rp.10.720.000 per shares.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan) / *12. OTHERS FINANCIAL ASSETS (Continued)*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akte no. 83 tanggal 30 Juni 2014, diputuskan bahwa menyetujui penjualan sebagian saham milik Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebanyak 50 saham atau sebesar Rp50.000.000 kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

According to the minutes of the general meeting of the company shareholders extraordinary work has deed by M. Nova Faisal, SH., M.Kn. The notarial deed and the makers of land (PPAT) in Jakarta with a certificate no. 83 dated June 30, 2014, the company agreed to sell the shares to liability company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with 50 shares or Rp.50.000.000, - to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, with composition as follows:

	31 Desember /*December 2017*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham** ***Total Stock***	**% Kepemilikan** ***Ownership %***	**Nilai Nominal** ***Par Value***	*Shareholder*
Modal Dasar	7.431		7.431.982.660	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Paid in Capital*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4.950	99%	4.950.000.000	*PT Wijaya Karya (Persero),Tbk*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50	1%	50.000.000	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Jumlah	5.000	100%	5.000.000.000	***Total***
Saham dalam portopel	**2.431**		**2.431.982.660**	*Portofolio Stock*

13. ASET KERJA SAMA OPERASI / *13. ASSETS OF JOINT OPERATION*

	31 Desember / *December 2017*					
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	**Penambahan /** ***Additions***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Reklasifikasi** ***Reclassification***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Aset Dalam Pembangunan						***Asset in Progress***
Bangunan	7.589.445.438	34.916.334.220	-		42.505.779.658	*Building*
Jumlah	**7.589.445.438**	**34.916.334.220**			**42.505.779.658**	***Total***

	31 Desember / *December 2016*					
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	**Penambahan /** ***Additions***	**Pengurangan** ***Deductions***	**Reklasifikasi** ***Reclasification***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Aset Dalam Pembangunan						***Asset in Progress***
Bangunan		7.589.445.438	-	-	7.589.445.438	*Building*
Jumlah	**-**	**7.589.445.438**			**7.589.445.438**	***Total***

Aset Kerja Sama Operasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perseroan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Tranfer* / BOT yang telah diaktakan dengan akta no.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta. Lihat catatan 38.

Asset of joint venture in development located on land hob number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1.763 m2 in Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, is cooperation in the operation between the company and the PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement build, operate and transfer / BOT which has covered by deed no 1, date March 10, 2016, by Yunita Permatasari, SH, notary in Jakarta. See Notes 38.

13. ASET KERJA SAMA OPERASI (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan hotel tersebut dengan presentase penyelesaian fisik bangunan sebesar 40,7% dari jumlah investasi yang direncanakan dan akan diselesaikan tahun 2018.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

13. ASSETS OF JOINT OPERATION (Continued)

Assets under construction of the hotel with the percentage of physical completion of the building amounting to 40,7% of the total planned investment and will be completed in 2018.

There is no barriers faced in finishing of the construction.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSET

	31 Desember / Desember *2017*					
	Saldo Awal / ***Beginning Balance***	**Penambahan /** ***Additions***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Reklasifikasi** / **Reclasificatio**	**Saldo Akhir** / ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Value***
Tanah	-	22.250.000.000	-	-	22.250.000.000	*Land*
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	8.973.105.900	*Building*
Peralatan Kantor	367.991.000	1.451.312.580	-	-	1.819.303.580	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	46.209.159.800	21.977.211.367	-	-	68.186.371.167	*Project Equipment*
Kendaraan	-	141.000.000	-	-	141.000.000	*Vehicle*
Jumlah	55.550.256.700	45.819.523.947			101.369.780.647	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	1.607.215.638	562.431.775	-	-	2.169.647.413	*Building*
Peralatan Kantor	367.986.997	799.308.817	-	-	1.167.295.814	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	22.271.015.865	12.108.250.095	-	-	34.379.265.960	*Project Equipment*
Kendaraan	-	16.450.000	-	-	16.450.000	*Vehicle*
Jumlah	24.246.218.500	13.486.440.687		-	37.732.659.187	***Total***
Nilai Buku	**31.304.038.200**				**63.637.121.460**	***Book Value***

	31 Desember / *December 2016*					
	Saldo Awal / ***Beginning Balance***	**Penambahan /** ***Additions***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Reklasifikasi** / **Reclasification**	**Saldo Akhir** / ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Value***
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	8.973.105.900	*Building*
Peralatan Kantor	367.991.000	-	-	-	367.991.000	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	28.560.647.800	17.648.512.000	-	-	46.209.159.800	*Project Equipment*
Jumlah	37.901.744.700	17.648.512.000		-	55.550.256.700	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	1.291.126.628	316.089.010	-	-	1.607.215.638	*Building*
Peralatan Kantor	351.068.670	16.918.327	-	-	367.986.997	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	13.451.393.871	8.819.621.994	-	-	22.271.015.865	*Project Equipment*
Jumlah	15.093.589.169	9.152.629.331		-	24.246.218.500	***Total***
Nilai Buku	**22.808.155.531**				**31.304.038.200**	***Book Value***

14. ASET TETAP (Lanjutan) / ***14. FIXED ASSET (Continued)***

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut : / *Depreciation expenses of fixed assets as follows:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Beban pokok penjualan	12.153.381.094	8.819.621.994	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha	1.333.059.592	333.007.337	*Operating*
Jumlah	**13.486.440.686**	**9.152.629.331**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp10.403.653.800 dan Rp9.127.903.800.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company has fixed assets which have been fully depreciated and are still used for Rp10.403.653.800 and Rp9.127.903.800.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperolah Perusahaan dari Bank, Lihat Catatan 17

The total fixed assets are pledged as collaterals credit facilities from banks. See Notes 17

Bangunan Gedung yang terletak di Jalan .MT. Haryono, Kav. 23, Tebet Jakarta Selatan, diasuransi bersamaan dengan Pengelola Gedung, dengan Polis Asuransi no. FPG. 12.0109.16.01285, untuk periode 13 Agustus 2016 sampai dengan 13 Agustus 2017, dengan nilai pertanggungan Rp85.000.000.000 .

The building is located on MT . Haryono, kav .23, Tebet, South Jakarta, in insurance same time with building management, with an insurance policy no .Fpg .12.0109.16.01285, for the period of August 13, 2016 up to August 13, 2017, with the reason Rp.85.000.000.000 .

Aset Tanah, milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti,Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 M2, dengan Peta Bidang Tanah nomor : 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015, sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 M2, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015, until now the registration process of HGB on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertangggungan sebesar Rp.19.467.000.000 pada 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value of Rp.19.467.000.000 on December 31, 2017, with details as follows:

Penanggung / *Insurance Company*	**Jenis Aset / *Type of Assets***	**Nomor Polis / *Policy Number***	**Jangka Waktu / *Period***	**Nilai / *Insurance***
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / *Equipment*	11001.3.1708.018380	19/07/17 - 19/07/18	16.800.000.000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / *Equipment*	11001.3.1512.00796.2	23/11/17 - 23/11/18	1.242.000.000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / *Equipment*	11001.3.1607.00408.1	01/08/17 s/d 01/08/18	1.425.000.000
Jumlah				**19.467.000.000**

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perseroan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2017, and 2016.

15. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *15. INVESTMENT IN JOINT VENTURE*

Akun ini terdiri dari: / *This account Consist of:*

	31 Desember / December *2017*					
	Porsi/ *Portion*	**Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Jan / Jan 2017**	**Laba (Rugi)/ Profit (Loss)**	**Penambahan (Pengurangan) *Addition (Deduction)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des / *Dec 2017***	
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	**60**	62.519.918.134	10.814.224.296	548.530.376	73.882.672.806	*KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	**60**	81.414.102.621	4.605.967.533	(8.156.436.041)	77.863.634.113	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S*
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	**51**	5.300.915.498	938.292.848	(5.269.830.342)	969.378.004	*KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	**98**	-	6.042.805.520	3.803.011.821	9.845.817.341	*KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsulti*
Jumlah		**149.234.936.253**	**22.401.290.197**	**(9.074.724.187)**	**162.561.502.264**	***Total***

	31 Desember / *December 2016*					
	Porsi/ *Portion*	**Saldo Awal/ *Beginning Balance 1 Jan / Jan 2016***	**Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)***	**Penambahan (Pengurangan) *Addition (Deduction)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Des / *Dec 2017***	
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	**60**	16.007.937.904	11.675.426.183	34.836.554.047	62.519.918.134	*KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	**60**	13.065.547.871	9.808.331.263	58.540.223.487	81.414.102.621	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S*
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	**51**	-	3.504.956.463	1.795.959.035	5.300.915.498	*KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
Jumlah		**29.073.485.775**	**24.988.713.910**	**95.172.736.569**	**149.234.936.254**	***Total***

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHERS ASSET*

Akun ini merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank dengan rincian sebagai berikut :

This account represents deposits which are used as collateral for bank loans with details as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia, Tbk*
Sub Jumlah	**20.100.000.000**	**20.000.000.000**	***Sub total***
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	*Time Deposits Period*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	4,1%-7,25%	4,1%-7,25%	*Annual Interest Rate of Time Deposits*
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 70-83,72%	Nisbah 70-83,72%	*Profit Sharing (Syariah)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account Consist of:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk			*PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*
Non Cash Loan	20.497.036.475	-	*Non Cash Loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Non Cash Loan	17.916.270.870	10.284.976.763	*Non Cash Loan*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
Non Cash Loan	10.447.251.366	5.190.720.204	*Non Cash Loan*
Sub.Jumlah	**48.860.558.711**	**15.475.696.967**	***Subtotal***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
Cash Loan	122.619.267.142	88.493.563.513	*Cash Loan*
Non Cash Loan	76.699.004.359	60.305.295.989	*Non Cash Loan*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Cash Loan	-	35.000.000.000	*Cash Loan*
Non Cash Loan	269.663.033.354	78.232.550.684	*Non Cash Loan*
PT Bank BNI (Persero), Tbk			*PT Bank BNI (Persero), Tbk*
Cash Loan	-	115.000.015.000	*Cash Loan*
Non Cash Loan	95.581.661.113	-	*Non Cash Loan*
PT Bank BTN (Persero), Tbk			*PT Bank BTN (Persero), Tbk*
Cash Loan	-	30.000.000.000	*Cash Loan*
Sub.Jumlah	**564.562.965.968**	**407.031.425.186**	***Subtotal***
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	**613.423.524.679**	**422.507.122.153**	***Total Short Term - Bank Loans***

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk / ***PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk***

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 dated 23 August 2016, subject to the following conditions:

a. Limit Kredit	: Rp200.000.000.000	*a. Credit Limit*	*:*	*Rp200.000.000.000*
b. Jangka Waktu	: 18 Bulan, sejak 23 Agustus 2016	*b. Time Period*	*:*	*18 Months, starting from August 23, 2016*
c. Tujuan Penggunaan	: Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.	*c. Intended Use*	*:*	*Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.*
d. Porsi Nisbah	: Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia	*d. Nisbah*	*:*	*The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Lanjutan)

e. Porsi Syirkah : Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.

f. Biaya Administrasi : 1. Biaya issuance SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal issuance SKBDN
2. Biaya issuance Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal issuan Bank Garansi
3. Biaya issuance Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas

g. Jaminan : Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan perseroan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar Perseroan dan menarik kembali modal disetor.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015, oleh Notaris Endang Betty Budiyanti, SH, Notaris di Jakarta dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 14 Juli 2018
Tingkat bunga	:	9,25 % per tahun
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp150.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 14 Juli 2018

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Continued)

e. Syirkah : Shirkah is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.

f. Provision : 1. The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN
2. Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee
3. Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling

g. Collateral : Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000.000

During the financing period, the company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw the paid up capital.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 2015, by Notary Endang Betty Budiyanti, SH, Notary in Jakarta with the following terms and conditions:

a. Cash Loan Facility

Credit Limit	:	*Rp5.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year from July 14, 2017 to July 14, 2018*
Interest Rate	:	*9,25 % per year*
Intended Use	:	*Working capital*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	:	*Rp150.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year from July 14, 2017 to July 14, 2018*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Lanjutan)

Tujuan Penggunaan	:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) Nomor: 061/PrbPK/CDU-CORP/2016 tgl. 15 Juli 2016 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. Non Cash Loan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) atau USD. 7.407.000 (Tujuh juta empat ratus tujuh ribu dollar Amerika) dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN dan Bank Garansi.

b. Fasilitas berlaku dari 26 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2018.

c. Jaminan berupa Piutang usaha, 10% margin deposit setiap penerbitan LC/SKBDN, BG dan deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.96-ADK/DKR-2/05/2017 tertanggal 22 Mei 2017 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

a. Fasilitas Cash Loan

Plafon	:	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 14 Mei 2017 s/d 14 Mei 2018
Tingkat bunga	:	10,5% per tahun

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Continued)

Intended Use	:	*Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.*

During the financing period, the Company is obliged to notify if the amendment of the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or debtor finances.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia, Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) Number: 061 / PrbPK / CDU-CORp/ 2016 dated. July 15, 2016 with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan amounting to Rp100,000,000,000, - (one hundred billion rupiah) or USD. 7,407,000 (Seven million four hundred and seven thousand US dollars) is used with L / C, SKBDN and Bank Guarantee facilities.

b. Facility valid May 26, 2017 until May 26, 2018.

c. Guarantee in the form of Accounts Receivable, 10% margin deposit every issuance of LC / SKBDN, BG and deposits worth Rp10,000,000,000, -

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and merges or acquires the company, submits all incidents affecting the debtor's payment.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.96-ADK / DKR-2/05/2017 dated May 22, 2017 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with the following credit terms:

a. Cash Loan Facility

Plafond	*:*	*Rp200.000.000.000*
Time Period	*:*	*1 (one) year period from May 14, 2017 until May*
Interest	*:*	*10,5% per year*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

Jaminan : Jaminan Pokok :

a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp157.388.000.000

b. Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp116.184.000.000

c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp338.873.000.000

d. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp300.872.000.000

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun mulai tanggal 14 Mei 2017 Sampai dengan 14 Mei 2018.
Tujuan Penggunaan	:	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line (Forfaiting.)
Agunan	:	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yag tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH, Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor :OPS.CRO/CCL.421/ADD/2017 teratnggal 20 Juni 2017 tentang perpanjangan jangka waktu dan perubahan ketentuan fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

Limit Kredit	:	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Juni 2018
Tingkat bunga	:	9,95 % per tahun

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

Warranty : *Principal Warranty :*

a. Account receivables Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp157.388.000.000

b. Account receivables Project of Capitol Park Apartment amounting Rp116.184.000.000

c. Account receivables Project of Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp338.873.000.000

d. Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp300.872.000.000

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*:*	*Rp500.000.000.000*
Time Period	*:*	*1 (one) year period from May 14, 2017 until May 14, 2018.*
Purpose of use	*:*	*Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).*
Collateral	*:*	*Collateral Credit facility is KMK Construction*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Addendum IV (the fourth) Credit Working Capital agreement Number: CRO.KP/136/KMK/12, by deed no. 4 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: OPS.CRO / CCL.421 / ADD / 2017 on June 20, 2017 regarding extension of term and change of terms of credit facility, With the following terms and conditions:

Credit Limit	*:*	*Rp5.000.000.000*
Duration	*:*	*1 (one) year period from May 11, 2017 until June 10, 2018.*
Interest Rate	*:*	*9,95 % per year*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Jaminan :
a. 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.340 juta.
b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000 juta.
c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp371.660 juta.
d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara

Berdasarkan Addendum IV (ke empat) perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/137/NCL/12, dengan akta no. 5 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH., Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor : WBG.CB2/SCD.SPPK.012/2017 tertanggal 4 Mei 2017 perihal perpanjangan jangka waktu dan tambahan limit fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	:	Rp95.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
Tingkat bunga	:	9,5% per tahun
Tujuan penggunaan	:	Tambahan modal kerja.
Agunan	:	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp450.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
Tujuan penggunaan	:	Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan
Agunan	:	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

Guarantee :
a. Two (2) units of Tower Crane has been tied Fiduciary with binding value of Rp3,340 million.
b. Inventory of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been tied Fiduciary Rp30,000 million.
c. Account Receivables / bills that have been tied Fiduciary Rp371.660 million.
d. Omzet Project Contract has been tied

Based on Addendum IV (fourth) Working Capital Credit agreement Number: CRO.KP/137/NCL/12, by deed no. 5 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH., Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: WBG.CB2 / SCD.SPPK.012 / 2017 dated May 4, 2017 regarding extension of term and additional facility limit Credit, with terms and conditions as follows:

a. Transactional of Working Capital Facility

Credit Limit	*:*	*Rp95.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.*
Interest Rate	:	*9,5% per year*
Intended Use	:	*Additional working capital*
Collateral	:	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	:	*Rp450.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.*
Intended Use	:	*Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)*
Collateral	:	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

c. Supplier Financing

Limit Kredit	:	Rp300.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
Tujuan penggunaan	:	Pembiayaan Supplier Financing untuk Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse.
Agunan	:	Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib menjaga rasio keuangan yaitu current ratio minimal sebesar 100%, leverage maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit nomor :(1) 108) tertanggal 5 Mei 2017 dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2017 s/d 29 Mei 2018
Tingkat bunga	:	9,75 % per tahun
Jaminan	:	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor :(2) 109 tertanggal 5 Mei 2017 dengan persyaratan sebagai berikut:

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

c. Supplier Financing

Credit Limit	:	*Rp300.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.*
Intended Use	:	*Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.*
Collateral	:	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to I at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and reimbursement of the Board.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change number: (1) 108) dated May 5, 2017 with the following conditions:

Plafond	:	*Rp200,000,000,000*
Time Period	:	*1 (one) year period from May 30, 2017 until May 29, 2018.*
Provision	:	*9,75% per year*
Warranty	:	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement number: (2) 109 dated May 5, 2017 with the following conditions:

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

Plafon	:	Rp400.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2017 s/d 29 Mei 2018
Tingkat bunga	:	10 % per tahun
Jaminan	:	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali, Debt Equity Ratio (DER) maksimal 4 kali dan Debt Service Coverage minimal 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum ke 5, perjanjian kredit no. 551 tanggal 24 Oktober 2013, oleh Joko Suryanto, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan penambahan Plafon No. 3016/JKC/CSMU/IX/2016 tgl 8 September 2016 dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

a. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp30.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun sampai dengan 12 Desember 2017
Tujuan Penggunaan	:	Pembiayaan Proyek
Agunan	:	- Cessie atas Piutang berkaitaan dengan - Letter of Comfort dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - *Standing Instruction* .

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun sampai dengan 12 Desember 2017
Tujuan Penggunaan	:	Bank Garansi (Bid bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond.
Agunan	:	- Piutang/tagihan minimal Rp.250.000.000.000.- - Cessie atas tagihan/ piutang usaha. - Letter of Comfort dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - *Standing Instrukction.*

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

Plafond	*:*	*Rp400,000,000,000*
Duration	*:*	*1 (one) year period from May 30, 2017 until May 29, 2018.*
Provision	*:*	*10% per year*
Warranty	*:*	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 time and Debt Service Coverage of at least 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on Addendum 5, credit agreement no. 551 dated October 24, 2013, by Joko Suryanto, SH, Notary in Jakarta, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with Approval Letter of Credit Period Extension and the addition of Ceiling No. 3016 / JKC / CSMU / IX / 2016 dated September 8, 2016 with terms and conditions as follows:

a. Cash Loan Facility

Credit Limit	:	*Rp30.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year until December 12, 2017*
Intended Use	:	*Project financing*
Collateral	:	*- Cessie on Accounts Receivables with* *- Letter of Comfort from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* *- Standing Instruction .*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	:	*Rp200.000.000.000*
Time Period	:	*1 (one) year until December 12, 2017*
Intended Use	:	*Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond.*
Collateral	:	*- Account receivables min. Rp.250.000.000.000.-* *- Cessie on Accounts Receivables* *- Letter of Comfort from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* *- Standing Instruction.*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Lanjutan)

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Continued)

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables is as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Utang pemasok	566.154.548.453	185.080.824.196	*Supplier Payable*
Utang subkontraktor	134.627.134.062	49.390.149.929	*Subcontractor Payable*
Utang mandor	7.016.754.572	2.274.320.358	*Foremen Payable*
Utang usaha lain	5.640.207.687	1.377.188.763	*Other Trade Payable*
Jumlah Utang Usaha	**713.438.644.774**	**238.122.483.246**	***Total Account Payable***

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Rupiah	713.438.644.774	238.122.483.246	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	*Foreign Exchanges*
Jumlah Utang Usaha	**713.438.644.774**	**238.122.483.246**	***Total Trade Payable***

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payable are as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Interworld Mills	22.480.950.606	1.543.241.658	*PT Interworld Mills*
PT Suprajaya Duaribusatu	18.589.263.541	4.296.740.050	*PT Suprajaya Duaribusatu*
PT Jaya Real Property	18.491.413.810	-	*PT Jaya Real Property*
PT SMB Indonesia	17.224.140.698	-	*PT SMB Indonesia*
The Master Steel	15.284.908.134	11.864.081.007	*The Master Steel*
Berkat Putera Pratama	14.327.778.289	-	*Berkat Putera Pratama*
PT SCG Readymix	14.050.987.665	16.864.072.890	*PT SCG Readymix*
PT Toyogiri	13.413.464.067	-	*PT Toyogiri*
PT Berca Schindler Lifts	13.078.150.002	-	*PT Berca Schindler Lifts*
PT Hanil Jaya Steel	12.934.736.745	14.387.922.004	*PT Hanil Jaya Steel*
PT Jakarta Chakratunggal	12.112.364.922	5.552.408.749	*PT Jakarta Chakratunggal*
Saldo Dipindahkan	**171.988.158.480**	**54.508.466.358**	***Carried Forward***

18. UTANG USAHA (Lanjutan) ***18. TRADE PAYABLES (Continued)***

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Saldo Dipindahkan	**171.988.158.480**	**54.508.466.358**	***Brought Forward***
PT Trisakti Sukses Abadi	10.465.145.709	-	*PT Trisakti Sukses Abadi*
PT Adhimix Precast	9.890.506.884	16.937.084.434	*PT Adhimix Precast*
PT Trane Indonesia	8.536.512.500	7.440.000.000	*PT Trane Indonesia*
PT Sekasa Mitra Utama	8.392.380.156	-	*PT Sekasa Mitra Utama*
Kayu Multiguna Indonesia	7.117.208.514	-	*Kayu Multiguna Indonesia*
PT National Steel Industries	7.113.793.202	-	*PT National Steel Industries*
PT Jaya Makmur Eka Lestari	7.009.597.691	-	*PT Jaya Makmur Eka Lestari*
PT Surya Indogreen P	6.809.872.525	-	*PT Surya Indogreen P*
Hermon Pancakarsa Libratama	6.474.293.863	-	*Hermon Pancakarsa Libratama*
Motive Mulia	5.753.656.875	-	*Motive Mulia*
PT Dwitama Prima	5.711.172.901	-	*PT Dwitama Prima*
Trocon Indah Perkasa	5.242.512.977	-	*Trocon Indah Perkasa*
PT Pionir beton	5.136.699.525	6.728.689.295	*PT Pionir beton*
PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd	4.622.001.839	-	*PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd*
PT Citra Baru Steel	4.547.394.017	-	*PT Citra Baru Steel*
Patra Jaya Agung	4.522.085.161	-	*Patra Jaya Agung*
Dwitama Prima Sakti	4.508.834.569	-	*Dwitama Prima Sakti*
PT Bhirawa Steel	4.460.500.770	-	*PT Bhirawa Steel*
PT Bambang Djaja	4.328.398.485	-	*PT Bambang Djaja*
Berkat Jaya Niagatama	3.789.768.032	-	*Berkat Jaya Niagatama*
PT Rejeki Logamjaya	3.743.519.553	-	*PT Rejeki Logamjaya*
Traktor Nusantara	3.676.518.100	-	*Traktor Nusantara*
Krakatau Wajatama	3.624.086.397	-	*Krakatau Wajatama*
PT Sinar Surya Alumindo	3.430.345.500	-	*PT Sinar Surya Alumindo*
PT Trimadu Itmas Moor	3.429.634.870	1.911.064.500	*PT Trimadu Itmas Moor*
PT Hilti Nusantara	3.262.652.846	-	*PT Hilti Nusantara*
Prawita Karya	3.237.500.000	-	*Prawita Karya*
Pamindo Prima	3.226.292.110	-	*Pamindo Prima*
Korsa Mandiri Pratama	3.225.000.000	-	*Korsa Mandiri Pratama*
CV Meltesh Indonesia	3.078.381.951	-	*CV Meltesh Indonesia*
Metro Abdibina Sentosa	3.076.418.139	-	*Metro Abdibina Sentosa*
Sinarbali Binakarya	3.009.115.001	-	*Sinarbali Binakarya*
PT Supra Manunggal Sejati	3.001.728.937	-	*PT Supra Manunggal Sejati*
PT Mitra Karunia Mandiri	2.990.449.714	-	*PT Mitra Karunia Mandiri*
PT Kurnia Mutu Niagapratama	2.936.935.089	-	*PT Kurnia Mutu Niagapratama*
PT Wisisco Baja Putra	2.859.301.889	-	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Surya Pertiwi	2.777.647.804	-	*PT Surya Pertiwi*
Anugerah Beton Indonesia	2.769.236.136	-	*Anugerah Beton Indonesia*
PT Holcim Beton	2.745.759.400	-	*PT Holcim Beton*
Bangkit Sukses Mandiri	2.726.344.581	-	*Bangkit Sukses Mandiri*
Tescom Duta Listrik	2.709.950.000	-	*Tescom Duta Listrik*
PT Varia Beton	2.696.937.411	7.868.883.500	*PT Varia Beton*
Saldo Dipindahkan	**364.654.250.104**	**95.394.188.087**	***Carried Forward***

18. UTANG USAHA (Lanjutan) ***18. TRADE PAYABLES (Continued)***

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Saldo Pindahan	**364.654.250.104**	**95.394.188.087**	***Brought Forward***
PT Drymix Indonesia	2.614.055.412	-	*PT Drymix Indonesia*
PT Teknik Anugrah Perkasa	2.524.954.087	-	*PT Teknik Anugrah Perkasa*
Incomindo Murni	2.439.602.806	2.500.647.845	*Incomindo Murni*
Sinar Metrindo Perkasa	2.420.000.000	-	*Sinar Metrindo Perkasa*
Griyaton Indonesia	2.393.344.013	-	*Griyaton Indonesia*
PT Togo Mesh	2.281.580.145	1.248.518.640	*PT Togo Mesh*
PT Talenta Putra Utama	2.275.758.889	-	*PT Talenta Putra Utama*
PT Multistran Engineering	2.267.717.978	-	*PT Multistran Engineering*
PT Jaya Abadi Karya Utama	2.260.517.915	-	*PT Jaya Abadi Karya Utama*
PT Multi Cipta	2.253.261.491	-	*PT Multi Cipta*
Sinar Obor Sejahtera	2.217.593.782	-	*Sinar Obor Sejahtera*
CV Virgo Bintang	2.186.357.297	-	*CV Virgo Bintang*
Surya Prima 88	2.155.664.000	-	*Surya Prima 88*
Solusi Geopati	2.082.246.239	-	*Solusi Geopati*
Vanco Mas Sejahtera	2.081.430.888	-	*Vanco Mas Sejahtera*
Metalindo Tosan Surya	2.029.483.804	-	*Metalindo Tosan Surya*
Cipta Beton Sinar Perkasa	2.013.992.684	-	*Cipta Beton Sinar Perkasa*
PT Sumber Jaya Tekstrabadi	2.002.764.656	-	*PT Sumber Jaya Tekstrabadi*
Saeti Concretindo Wahana	1.996.308.488	-	*Saeti Concretindo Wahana*
PT Nisajana Hasna Rizqy	1.967.559.314	-	*PT Nisajana Hasna Rizqy*
Baskara Prima Sarana	1.951.737.710	-	*Baskara Prima Sarana*
Sinar Indogreen Kencana	1.943.367.700	-	*Sinar Indogreen Kencana*
CV Padi Mas Indah	1.930.559.977	3.885.997.870	*CV Padi Mas Indah*
PT Utomo Deck	1.899.004.659	1.645.806.800	*PT Utomo Deck*
PT Conblock Internusa	1.854.883.028	-	*PT Conblock Internusa*
PT Global Karya Bersama	1.776.094.091	-	*PT Global Karya Bersama*
PT Sinar Indah Jaya Kencana	1.767.812.763	-	*PT Sinar Indah Jaya Kencana*
Panel Mulia Total	1.757.900.609	-	*Panel Mulia Total*
Graha Rejeki Santoso	1.725.026.625	-	*Graha Rejeki Santoso*
PT Ducon Tetrablock Indonesia	1.721.793.400	-	*PT Ducon Tetrablock Indonesia*
Cahaya Bintang Bangunan	1.688.417.480	-	*Cahaya Bintang Bangunan*
Pembangunan Jaya	1.673.209.109	-	*Pembangunan Jaya*
Toshindo	1.669.604.000	-	*Toshindo*
Pokja Penyediaan Rumah Susun	1.643.738.453	-	*Pokja Penyediaan Rumah Susun*
Mitra Utama Karya	1.634.954.907	-	*Mitra Utama Karya*
Anugerah Mortar Abadi	1.632.939.504	-	*Anugerah Mortar Abadi*
Cahaya Construction	1.441.593.517	-	*Cahaya Construction*
Rajawali Parama Konstruksi	1.434.579.838	-	*Rajawali Parama Konstruksi*
Son Duct	1.399.631.113	-	*Son Duct*
Sarana Mandiri Sejahtera	1.394.973.029	-	*Sarana Mandiri Sejahtera*
Bata Millenium Indonesia	1.390.829.700	-	*Bata Millenium Indonesia*
Pembangunan Jaya	1.388.016.418	-	*Pembangunan Jaya*
Anugerah Abadi Jaya Permai	1.360.901.423	-	*Anugerah Abadi Jaya Permai*
Harvest Metalindo Perkasa	1.360.159.551	-	*Harvest Metalindo Perkasa*
Saldo Dipindahkan	**448.560.172.594**	**104.675.159.242**	***Carried Forward***

18. UTANG USAHA (Lanjutan) ***18. TRADE PAYABLES (Continued)***

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Saldo Pindahan	**448.560.172.594**	**104.675.159.242**	***Brought Forward***
PT Asri Pancawarna	1.333.788.098	-	*PT Asri Pancawarna*
Teknika Bangun Nusantara	1.333.573.314	-	*Teknika Bangun Nusantara*
PT Tvw Karunia Qin	1.324.120.546	-	*PT Tvw Karunia Qin*
CV Surya Inti Pratama	1.294.066.250	-	*CV Surya Inti Pratama*
Jadi Kuat Bersama	1.293.489.000	-	*Jadi Kuat Bersama*
PT Kokoh Inti Arebama	1.268.607.480	-	*PT Kokoh Inti Arebama*
PT Propernas Griya Utama	1.267.680.282	1.267.680.282	*PT Propernas Griya Utama*
PT Jagat Interindo	1.254.988.050	-	*PT Jagat Interindo*
PT Putri Tunggal Mandiri	1.236.935.210	-	*PT Putri Tunggal Mandiri*
PT Sumber Surya Mandiri	1.224.469.081	-	*PT Sumber Surya Mandiri*
PT Putra Abadi Jaya Mandiri	1.222.754.146	-	*PT Putra Abadi Jaya Mandiri*
PT Prima Mitra Elektrindo	1.221.699.440	-	*PT Prima Mitra Elektrindo*
Arus Berkat Bersama	1.209.618.868	-	*Arus Berkat Bersama*
PT G Tech Steel Construction	1.196.500.000	-	*PT G Tech Steel Construction*
Pratama Widya	1.164.723.526	-	*Pratama Widya*
PT Tlatah Gema Anugerah	1.159.090.909	1.159.090.909	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Concretindo Nusa Cemerlang	1.148.081.145	-	*PT Concretindo Nusa Cemerlang*
Tridaya Solusi	1.142.390.000	-	*Tridaya Solusi*
Sehati Jaya Abadi Gemilang	1.132.674.356	-	*Sehati Jaya Abadi Gemilang*
CV Citra Teknik	1.131.815.400	-	*CV Citra Teknik*
PT Sinergi Karya Sejahtera	1.109.250.000	-	*PT Sinergi Karya Sejahtera*
PT Elsiscom Prima Karya	1.091.685.130	-	*PT Elsiscom Prima Karya*
PT Elsiscom Prima Karya	1.091.685.130	-	*PT Elsiscom Prima Karya*
Fortuna Motor	1.063.398.896	-	*Fortuna Motor*
The Blue Green	1.061.774.360	-	*The Blue Green*
Lintas Sarana Telekomunikasi	1.044.587.382	-	*Lintas Sarana Telekomunikasi*
PT Sarana Jaya Utama	1.043.306.561	-	*PT Sarana Jaya Utama*
PT Surya Abadi Isolasi	1.041.162.172	-	*PT Surya Abadi Isolasi*
Tigan Karya Perdana	1.029.087.500	-	*Tigan Karya Perdana*
PT Supra Citra Intitama	1.011.632.682	-	*PT Supra Citra Intitama*
PT Karya Megah Gunung Mas	881.789.561	1.185.164.915	*PT Karya Megah Gunung Mas*
PT Sinar Indah Perkasa	803.483.157	2.039.619.339	*PT Sinar Indah Perkasa*
PT Hardi Agung	-	1.081.553.967	*PT Hardi Agung*
PT Cahaya Duta Perwira	-	2.594.946.712	*PT Cahaya Duta Perwira*
PT Makmur Madju Sedhajtera	-	1.053.332.770	*PT Makmur Madju Sedhajtera*
PT Berjaya Makmur Sejahtera	-	2.400.557.250	*PT Berjaya Makmur Sejahtera*
PT Bina Nusantara Abadi	-	26.775.537.251	*PT Bina Nusantara Abadi*
PT Fima Kencana	-	4.517.878.246	*PT Fima Kencana*
PT Utama Beton Perkasa	-	4.092.963.000	*PT Utama Beton Perkasa*
PT Beton Elemindo	-	3.986.818.006	*PT Beton Elemindo*
PT Wahana Cipta Concretindo	-	3.777.480.650	*PT Wahana Cipta Concretindo*
PT Dwijayatek Adigemilang	-	2.924.679.640	*PT Dwijayatek Adigemilang*
Saldo Dipindahkan	**485.394.080.226**	**163.532.462.179**	***Carried Forward***

18. UTANG USAHA (Lanjutan) ***18. TRADE PAYABLES (Continued)***

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo Pindahan	**485.394.080.226**	**163.532.462.179**	***Brought Forward***
PT Cilacap Jaya	-	2.644.669.601	*PT Cilacap Jaya*
PT Tulus Tri Tunggal	-	2.136.176.063	*PT Tulus Tri Tunggal*
PT Mitra Agung S	-	1.446.882.500	*PT Mitra Agung S*
Harvest Metalindo	-	1.360.159.551	*Harvest Metalindo*
PT Fentura Windows Asia	-	1.301.728.563	*PT Fentura Windows Asia*
PT Sinar Abadi	-	1.252.093.185	*PT Sinar Abadi*
CV Putra Jaya Group	-	1.249.667.598	*CV Putra Jaya Group*
PT Aluna Bima Tribumi Dan Bmj	-	1.218.205.800	*PT Aluna Bima Tribumi Dan Bmj*
Berkat	-	1.154.251.037	*Berkat*
PT Manunggal Multidaya	-	1.134.394.806	*PT Manunggal Multidaya*
Anton	-	1.062.994.152	*Anton*
Bintang Permata	-	1.033.376.063	*Bintang Permata*
Bangkit	-	1.032.219.900	*Bangkit*
Vastorindo	-	1.003.557.546	*Vastorindo*
Utang dibawah Rp1.000.000.000	207.238.159.721	30.949.970.722	*Payable under Rp1.000.000.000*
Sub Jumlah	**692.632.239.947**	**213.512.809.266**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	51.052.967	-	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	11.513.900.959	21.510.941.816	*PT Wijaya Karya Beton, Tbk*
Kokar Wika	9.241.450.901	3.098.732.164	*Kokar Wika*
Sub Jumlah	20.806.404.827	24.609.673.980	***Sub Total***
Jumlah	**713.438.644.774**	**238.122.483.246**	***Total***

Jumlah utang usaha berdasarkan umur : *Total trade payable by age :*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	189.696.398.656	40.070.979.874	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	212.856.102.128	58.244.242.291	*> 1 month - 3 month*
> 3 bulan - 6 bulan	191.372.376.533	10.367.033.582	*> 3 month - 6 month*
> 6 bulan - 1 tahun	111.240.309.779	10.078.280.748	*> 6 month - 1 year*
> 1 tahun	8.273.457.679	119.361.946.751	*> 1 year*
Jumlah	**713.438.644.774**	**238.122.483.246**	***Total***

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owed to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractors payable is owed to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

18. UTANG USAHA (Lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (Continued)*

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Wages payable to the foreman that the foreman is at the end of the reporting period have not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other Payables are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a accrued expense with details as follows:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Beban Pekerjaan Proyek	324.417.486.515	147.607.859.017	*Accrued Project Maintenances Expenses*
Beban Tantiem - Bonus	24.548.041.000	17.366.461.028	*Accrued Management Bonus*
Jumlah	**348.965.527.515**	**164.974.320.045**	***Total***

Beban pekerjaan proyek yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Accrued project maintenance expenses are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Accrued management bonus is an allowance for bonuses employee and for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN / *20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS*

Merupakan saldo uang muka dari pemberi pekerjaan dan konsumen per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Represents advances from project owners and customers as December 31, 2017 and 2016 with the following detail:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	700.997.391.859	459.642.298.982	*Advances. from project owners (construction. service)*
Uang muka konsumen (properti)	386.247.823.858	32.852.611.201	*Advances From customers (property)*
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	**1.087.245.215.717**	**492.494.910.183**	***Total Advance of Project Owner and Consumers***
Jatuh tempo dalam satu tahun			***Maturity in one year***
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	-	7.500.105.777	*Advances. from project owners (construction. service)*
Uang muka konsumen (properti)	386.247.823.858	32.852.611.201	*Advances From customers (property)*
Sub Jumlah	**386.247.823.858**	**40.352.716.978**	***Sub Total***

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN (Lanjutan) / ***20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS (Continued)***

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			***Due in more than one year***
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	700.997.391.859	452.142.193.205	*Advances. from project owners (construction. service)*
Uang muka konsumen (properti)	-	-	*Advances From customers (property)*
Sub Jumlah	700.997.391.859	452.142.193.205	***Sub Total***
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	**1.087.245.215.717**	**492.494.910.183**	***Total Advance of Project Owner***

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut :

The breakdown of advance from project owner and customer :

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Tamansari Urbano	381.261.956.816	20.756.971.319	*Tamansari Urbano*
CBD Surabaya	81.403.886.690	143.826.532.152	*CBD Surabaya*
Puncak Merr	63.545.395.771	-	*Puncak Merr*
Podomoro Golf View	61.772.165.454	57.452.374.087	*Podomoro Golf View*
Apartemen Gresik	43.924.950.000	-	*Apartemen Gresik*
Transmart Kupang	27.404.826.941	-	*Transmart Kupang*
Velodrome	25.230.910.909	47.653.218.974	*Velodrome*
Apartemen Arandra Residence	25.016.073.462	-	*Apartemen Arandra Residence*
Transmart Jember	24.545.521.647	-	*Transmart Jember*
Transpark Cibubur	20.821.823.915	-	*Transpark Cibubur*
Sudirman Suite Jakarta	19.747.194.094	-	*Sudirman Suite Jakarta*
Transmart Bogor	15.707.913.534	-	*Transmart Bogor*
The Maj Collection	14.005.160.000	23.949.900.000	*The Maj Collection*
B Rescident	12.647.516.727	-	*B Rescident*
Metro Galaxy	10.768.088.816	8.466.199.636	*Metro Galaxy*
Apartemen Dharmahusada	5.333.400.037	41.608.478.363	*Apartemen Dharmahusada*
Sudirman Hill	5.152.090.908	10.244.045.453	*Sudirman Hill*
Grand Zam-Zam	4.655.391.509	-	*Grand Zam-Zam*
Transmart Sidoarjo	4.108.343.480	-	*Transmart Sidoarjo*
Bale Hinggil Surabaya	4.099.686.827	3.940.224.815	*Bale Hinggil Surabaya*
Transmart Mataram	4.009.545.691	26.880.070.823	*Transmart Mataram*
Bale Hinggil	2.838.181.818	5.718.181.818	*Bale Hinggil*
Thamrin	1.693.130.459	11.640.668.346	*Thamrin*
Tamansari Tera	1.536.103.406	6.377.458.064	*Tamansari Tera*
Condotel Sahid Ciloto	996.995.069	3.170.404.473	*Condotel Sahid Ciloto*
Apartemen Capitol Park	982.000.000	982.000.000	*Apartemen Capitol Park*
Hotel Harper Bandung	363.824.283	363.824.283	*Hotel Harper Bandung*
Star Square Manado	333.706.289	606.043.255	*Star Square Manado*
Kebayoran Bintaro	148.130.229	148.130.229	*Kebayoran Bintaro*
Saldo Dipindahkan	**864.053.914.781**	**413.784.726.090**	***Carried Forward***

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN (Lanjutan) / *20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS (Continued)*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Saldo Pindahan	**864.053.914.781**	**413.784.726.090**	***Brought Forward***
Wuku Lanjutan	45.209.916	6.688.722.624	*Wuku Lanjutan*
Transmart Tegal	153.966	20.264.187.016	*Transmart Tegal*
The Accent	-	7.198.080.000	*The Accent*
Mangga Besar	-	1.308.685.637	*Mangga Besar*
Mall Green Gresik	-	1.302.827.588	*Mall Green Gresik*
Uttara The Icon	-	935.480.600	*Uttara The Icon*
Masing - masing dibawah Rp4 Milyar	7.042.126.899	3.443.528.746	*Other each below Rp4 Billion*
Sub Jumlah	**871.141.405.562**	**454.926.238.301**	***Sub. Total***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Tamansari Mahogani	1.201.335.090	15.915.966.428	*Tamansari Mahogani*
Tamansari Prospero	2.666.000.000	9.371.659.999	
Hotel Patra Jasa Cirebon	6.918.271.023	-	*Hotel Patra Jasa Cirebon*
Relokasi AU Halim	11.128.734.763	-	*Relokasi AU Halim*
Masjid Aceh	7.655.863.636	-	*Masjid Aceh*
Mabes Polri	46.008.205.907	12.281.045.455	*Mabes Polri*
MRT Lebak Bulus-Cipete	22.500.000.000	-	*MRT Lebak Bulus-Cipete*
LRT Kelapa Gading	118.025.399.735	-	*LRT Kelapa Gading*
Sub Jumlah	216.103.810.154	37.568.671.882	***Sub. Total***
Jumlah	**1.087.245.215.716**	**492.494.910.183**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHERS PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	4.785.147.743	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
PT Agrawisesa Widyatama	4.452.000.000	-	*PT Agrawisesa Widyatama*
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	69.581.107	136.954.682	*Pension Dues*
Asuransi Jamsostek	326.380.150	12.212.113	*Jamsostek Assurance*
Jumlah	**4.847.961.257**	**4.934.314.538**	***Total***

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perseroan.

Other payable is a bailout issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang pada entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan akta no 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Others payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt on the subsidiary for the purchase of land which has been bound by land purchase agreement, by notarial deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 year 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No: 057/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 12 Januari 2018 dan No: 112/PSAK/DAT/I/2017 tanggal 15 Januari 2017 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut :

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Dian Artha Tama an independent actuary with its report No: 057/PSAK/DAT/I/2018 dated January 12, 2018 and No: 112 / PSAK / DAT / I / 2017 dated January 15, 2017 with the following assumptions used:

Mortalita	GAM - *1971*	*Mortality*
Usia Pensiun		*Pension Age*
Tingkat cacat	*0,01 % pertahun / each year*	*Disability rate*
Tingkat pensiun dipercepat	*0,05 % pertahun / each year*	*Accelerated retirement rate*
Tingkat pengunduran diri	*1 % pertahun / each year*	*Resignation rate*
Selisih gaji yang diharapkan	*10 % pertahun / each year*	*Future salary increase*
Bunga teknis	*7,40 % (2016) pertahun / each year*	*Technical interest*
Metode	*Projected unit credit*	*Method*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Imbalan kerja jangka panjang	30.877.212.428	18.769.871.871	*long-term employee*
Jumlah	**30.877.212.428**	**18.769.871.871**	***Total***

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the statement of comprehensive income is as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Beban Imbalan kerja jangka panjang	6.578.752.409	4.583.448.214	*long-term employee expenses*
Jumlah	**6.578.752.409**	**4.583.448.214**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Nilai kini dari kewajiban	38.588.197.094	24.107.462.425	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(7.710.984.666)	(5.337.590.554)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**30.877.212.428**	18.769.871.871	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pada awal tahun	18.769.871.871	12.805.713.666	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	6.578.752.409	4.583.448.214	*Expense for the year*
Iuran Pemberi Kerja	(3.123.487.280)	(1.324.748.146)	*Employer Contribution*
Pendapatan Komprehensif Lain	8.652.075.428	2.705.458.137	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**30.877.212.428**	**18.769.871.871**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Net expenses recognised in the profit or loss is as follows:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Biaya jasa kini	5.693.313.893	3.455.017.663	*Current service cost*
Biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	*Interest cost*
Hasil aset program yang diharapkan	(453.695.197)	(371.792.593)	*Expected return on plan assets*
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(710.000.593)	(24.083.679)	*Net actuarial losses recognised during the year*
Iuran yang dibayarkan	-	-	*Dues paid*
Jumlah	**6.578.752.409**	**4.583.448.214**	***Total***

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp6.578.752.409 dan Rp4.583.448.214. / *The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp.6.578.752.409 and Rp.4.583.448.214.*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movement in the present value of obligations are as follows:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pada awal tahun	24.107.462.425	16.936.742.482	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	5.693.313.893	3.455.017.663	*Current service cost*
Biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(1.179.165.972)	(416.865.558)	*Benefits paid*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	7.917.452.442	2.608.261.015	*Net actuarial losses recognised during the year*
Biaya Jasa Lalu	-	-	*Past service cost*
Jumlah	**38.588.197.094**	**24.107.462.425**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan assets are as follows:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pada awal tahun	5.337.590.554	4.131.028.816	*At beginning of the year*
Hasil aset program yang diharapkan	453.695.197	371.792.593	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	3.123.487.280	1.099.270.000	*Employers contributions*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(24.622.393)	(73.113.443)	*Net actuarial losses recognised during the year*
Pembayaran Manfaat	(1.179.165.972)	(191.387.412)	*Benefit Payment*
Jumlah	**7.710.984.666**	**5.337.590.554**	***Total***

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif sebagai berikut: / *Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in comprehensive income are following:*

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	8.241.135.892	5.535.677.755	*Other comprehensive income-beginning of year*
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	8.652.075.428	2.705.458.137	*Other comprehensive income*
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	**16.893.211.320**	**8.241.135.892**	*Total Other Comprehensive Income-Ending of Year*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			***Sensitivity (-1%) to interest rate***
Nilai kini kewajiban	43.153.084.396	26.570.298.979	*Present value of liabilities*
Biaya jasa kini	6.619.350.646	3.939.088.450	*Current service cost*
biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	*Interest cost*
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			***Sensitivity (+1%) to interest rate***
Nilai kini kewajiban	34.743.655.403	21.992.635.365	*Present value of liabilities*
Biaya jasa kini	4.938.946.800	1.154.835.793	*Current service cost*
biaya bunga	2.049.134.306	1.524.306.823	*Interest cost*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Authorized Capital, issued and paid in capital of the company as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Modal Dasar			*Authorized Capital*
12.000.000.000 Saham, nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 saham dan 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 2016.			*12.000.000.000 common shares Rp100 per share. Issued and paid up capital 9.572.000.000 common shares and 4.800.000.000 common shares as of December 31, 2017 and 2016 .*
	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000	
Saham yang belum ditempatkan	(242.800.000.000)	(720.000.000.000)	*Shares that haven't yet been placed*
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	**957.200.000.000**	**480.000.000.000**	***Shares issued and fully paid***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan) / ***23. SHARE CAPITAL (Continued)***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2017, as follows:

31 Desember /*December 2017*				
Pemegang Saham	**Jumlah Saham** ***Total Stock***	**% Kepemilikan** ***Ownership %***	**Nilai Nominal** ***Par Value***	*Shareholder*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	6.633.000.000	69,3%	663.300.000.000	*Wijaya Karya (Persero),Tbk*
Kokar WIKA	67.000.000	0,70%	6.700.000.000	*Kokar WIKA*
Publik	2.872.000.000	30%	287.200.000.000	*Public*
Jumlah	9.572.000.000	100%	957.200.000.000	**Total**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2016, as follows:

31 December /*December 2016*				
Pemegang Saham	**Jumlah Saham** ***Total Stock***	**% Kepemilikan** ***Ownership %***	**Nilai Nominal** ***Par Value***	*Shareholder*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4.752.000.000	99%	475.200.000.000	*Wijaya Karya (Persero),Tbk*
Kokar WIKA	48.000.000	1%	4.800.000.000	*Kokar WIKA*
Jumlah	4.800.000.000	100%	480.000.000.000	**Total**

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017 dan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 15/DK/WG/2017 tertanggal 18 Desember 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 60 tertanggal 20 Desember 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.033/2017 dated August 21, 2017 and Decision of the Board of Commissioners Outside of Meeting No. 15 / DK / WG / 2017 dated December 18, 2017, which was covered by deed no. 60 dated December 20, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta as follows:

- Menyetujui meningkatkan modal disetor yang berasala dari hasil Penawaran Umum yang semula 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) menjadi sebesar 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 (enam ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga miliar) saham atau sebanyak 69,3 % (enam puluh sembilan koma tiga persen).

  b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham atau sebanyak 0,7 % (nol koma tujuh persen).

- *Approve the increase of paid up capital from the initial Public Offering of 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) shares or with a nominal value of Rp670,000,000,000 (six hundred seventy billion rupiah) to 9,572,000,000 (nine billion five hundred seventy two million) shares with a total face value of Rp957.200.000.000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million rupiah) with the following composition:*

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 (six hundred sixty three billion three hundred million Rupiah) or 6,633,000,000 (six billion six hundred thirty three billion) shares or as much as 69.3% (sixty nine point three percent).

  b. Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6.700.000.000, - (six billion seven hundred million Rupiah) or 67,000,000 (sixty seven million) shares or as much as 0.7% (zero point seven percent).

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Masyarakat senilai Rp287.200.000.000 (dua ratus delapan puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) atau sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta) saham atau sebanyak 30 % (tiga puluh persen).

Seluruhnya sebanyak 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham atau senilai Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp.670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) menjadi Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 tertanggal 8 Agustus 2017 dan No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 37 tertanggal 22 Agustus 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui penambahan modal disetor yang berasal dari Kapitalisasi Dividen Interim saham sebesar Rp106.394.975.931 (seratus enam miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) menjadi modal disetor perseroan sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar rupiah) yang mengakibatkan modal disetor perseroan menjadi Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya Rp16.394.975.931 (enam belas miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 (enam ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga miliar) saham atau sebanyak 99 % (sembilan puluh sembilan persen).

b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham atau sebanyak 1 % (satu persen).

Seluruhnya sebanyak 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham atau senilai Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Public worth Rp287.200.000.000, - (two hundred eighty seven billion two hundred million rupiah) or 2,872,000,000 (two billion eight hundred and seventy two million) shares or as much as 30% (thirtty percent).

A total of 9,572,000,000 (nine billion five hundred seventy two million) shares or equivalent to Rp957.200.000.000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million Rupiah) or 100% (one hundred percent).

So the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp.670.000.000.000, - (six hundred seventy billion rupiah) to Rp957,200,000,000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million Rupiah).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 dated August 8, 2017 and No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 dated August 21, 2017, which was covered by deed no. 37 dated August 22, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta as follows:

Approved the addition of paid up capital from Capitalization of the Interim Dividend of shares of Rp106,394,975,931, - (one hundred six billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred and thirty one rupiah) to become paid up capital of Rp90.000.000.000, - (ninety billion rupiah) resulting in the paid up capital of the company to be Rp670,000,000,000, - (six hundred seventy billion rupiah) divided according to the share of each shareholder, and the remaining Rp16.394.975.931, - (sixteen billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred and thirty one rupiah) into reserved reserves, with the following composition:

a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 (six hundred sixty three billion three hundred million Rupiah) or 6,633,000,000 (six billion six hundred thirty three billion) shares or as much as 99% (ninety nine percent).*

b. *Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6.700.000.000, - (six billion seven hundred million Rupiah) or as much as 67,000,000 (sixty seven million) shares or as much as 1% (one percent).*

A total of 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) shares or equivalent to Rp670,000,000,000 (six hundred seventy billion Rupiah) or 100% (one hundred percent).

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 tertanggal 7 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta no. 91 tertanggal 22 Juni 2017 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp100.259.000.000 (seratus miliar dua ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) menjadi modal disetor perseroan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang mengakibatkan modal disetor perseroan menjadi Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya sebesar Rp259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya), dengan komposisi sebagai berikut :

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp574.200.000.000 (lima ratus tujuh puluh empat miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 5.742.000.000 (lima miliar tujuh ratus empat puluh dua juta) saham atau sebanyak 99 % (sembilan puluh sembilan persen).

  b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 58.000.000 (lima puluh delapan juta) saham atau sebanyak 1 % (satu persen).

  Seluruhnya sebanyak 5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp480.000.000.000 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.0381/2016 tertanggal 21 Oktober 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 56 tertanggal 15 November 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta, telah disetujui dilakukannya stock split saham yang semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp580,000,000,000, - (five hundred eighty billion Rupiah) to Rp670,000,000,000, - (six hundred seventy billion).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ. 01.00/PS. WG. 026A/2017 dated June 7, 2017, which was covered by deed no. 91 dated June 22, 2017 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- *Agreed to capitalization reserve being undetermined its use on earnings of 2016 (two thousand sixteen) Rp.100.259.000.000, - (one hundred billion two hundred and fifty nine million Rupiah) into capital paid-up the company Rp.100.000.000.000, -- (one hundred billion Rupiah) resulting in paid-up capital the company becomes Rp.580.000.000.000, - (five hundred and eighty billion Rupiah) who are divided according portions ownership each shareholders, and the rest Rp.259.000.000, - (two hundred and fifty nine million Rupiah to spare determined its use), with the composition as follows:*

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting Rp.574.200.000.000, - - (five hundred seventy-four billion two hundred million Rupiah) or 5.742.000.000 (five billion seven hundred and forty two million) shares or 99 % (ninety nine percent).

  b. Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp5.800.000.000, - (five billion eight hundred million Rupiah) or 58,000,000 (fifty eight million) shares or as much as 1% (one percent).

  A total of 5.800.000.000 (five billion eight hundred million) shares or equivalent to Rp580.000.000.000, - (five hundred eighty billion Rupiah) or 100% (one hundred percent).

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp480.000.000.000, - (four hundred eighty billion Rupiah) to Rp580.000.000.000, - (five hundred and eighty billion).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00 / PS.WG.0381 / 2016 dated October 21, 2016, which has been notarized by deed no. 56 dated November 15, 2016 by Sri Ismiati, SH.MKn., Notary in Jakarta, has approved stock split from Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp.100, - (one hundred Rupiah) Per share.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.035/2016 tertanggal 27 September 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 65 tertanggal 13 Oktober 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah).

- Menyetujui peningkatan Modal Disetor Perseroan sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. (Satu juta rupiah) per saham, yang diambil bagian oleh pemegang saham yang terdiri dari:

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp247.500.000.000 (dua ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) berupa Inbreng Tanah dan bangunan yaitu:

     1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3320/Air Putih, Seluas 11.556 M2 (Sebelas ribu lima ratus lima puluh enam meter persegi), yang terletak di provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Air Putih, tercatat atas nama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan nilai appraisal sebesar Rp31.421.000.000,00 (tiga puluh satu miliar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan Tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

     2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 359/Ngagel, seluas 4.605 M2 (empat ribu enam ratus lima meter persegi) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/Ngagel, seluas 6.220 M2 (enam ribu dua ratus dua puluh meter persegi), keduanya terletak di provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Ngagel, Jalan Ngagel Nomor 155-157, tercatat atas nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Timur, dengan nilai appraisal sebesar Rp97.604.000.000,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus empat juta Rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan rekan tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

23. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ. 01/PS. WG. 035/2016 dated 27 September 2016, which was covered by deed no. 65 dated 13 October 2016 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- *Agreed to increase The Company Authorized Capital from Rp.200.000.000.000 (two hundred billion Rupiah) to Rp.1.200.000.000.000 (one trillion two hundred billion Rupiah) divided into 12.000.000.000 (twelve billion) shares with a nominal value per share Rp.100 (one hundred rupiah).*

- *Agreed to increase paid-in capital of the company amounting Rp250.000.000.000 (two hundred and fifty billion Rupiah) with a nominal value per share of Rp1.000.000. (One million Rupiah) per share, partially taken by shareholders that consists of:*

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp247,500,000,000 (two hundred and forty-seven billion five hundred million Rupiah) the form of Land and buildings namely Inbreng:

     1. Certificate of Building rights number 3320/Air Putih, covering an area 11.556 M2 (Eleven thousand five hundred fifty-six square meters), located in East Kalimantan Province, Samarinda City, Samarinda Ulu Districts, Air Putih Urban Village, is recorded in the name of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based in Jakarta, with the appraisal value amounting to Rp31,421,000,000.00 (thirty-one billion four hundred and twenty one million Rupiah). as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen);

     2. Certificate of Building rights number 359/Ngagel, covering an area 4.605 M2 (four thousand six hundred and five square meters), and Certificate of Building rights number 360/Ngagel, covering an area 6.220 M2 (six thousand two hundred and twenty square meters), both located in Province East Java, Surabaya City, Wonokromo District, Ngagel Urban Village, Ngagel Road number 155-157, is recorded in the name of PT WIjaya Karya (Persero) abbreviated PT WIKA (Persero) Tbk, located in East Jakarta, with the appraisal value amounting Rp97.604.000.000,00 (ninety-seven billion six hundred four million Rupiah), as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen).

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Keseluruhan sebesar Rp129.025.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar dua puluh lima juta Rupiah) dan Setoran Tunai sebesar Rp118.475.000.000 (seratus delapan belas miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham;

b. Koperasi Karyawan Wijaya Karya berupa setoran tunai sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah).

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.044A/2016 tertanggal 24 November 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 149 tertanggal 23 Desember 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui Kapitalisasi Saham Perseroan Tahap I yang berasal dari cadangan/Laba ditahan sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) dengan nilai nominal per Saham Rp100,00 (seratus Rupiah), yang diambil bagian oleh Pemegang Saham.

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp178.200.000.000,00 (seratus tujuh puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 1.782.000.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta) saham;

b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 18.000.000 (delapan belas juta) saham;

Seluruhnya sebanyak 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah);

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi Rp480.000.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah).

23. SHARE CAPITAL (Continued)

A Totalling Rp129.025.000.000,00 (one hundred twenty nine billion twenty-five million Rupiah) and subscription of cash amount Rp118.475.000.000, -- (one hundred eighteen billion four hundred seventy-five million Rupiah) or as many as 247.500 (two hundred forty seven thousand five hundred) shares;

b. Employee Cooperative Wijaya Karya in the form of cash deposit is Rp2,500,000,000.00 (two billion five hundred million Rupiah) or as much as 2,500 (two thousand five hundred) shares.

So the total paid up capital of the company is placed/increased from the original Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah) become Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion Rupiah).

In accordance with a statement decision shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00 / PS.WG.044A/ 2016 dated 24 November 2016, which was covered by deed No.149 dated 23 December 2016 by the Sri Ismiati, SH.MKn., notaries in Jakarta as follows:

- *Approved the shares capitalization Phase I that derived from the reserve / profit detained Rp.180.000.000.000,00 (one hundred eighty billion Rupiah) with Rp100,00 (one hundred Rupiah) per share, which part is taken by the shareholders.*

a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp178.200.000.000,00 (one hundred seventy eight billion two hundred million Rupiah) or 1.782.000.000 (one billion seven hundred and eighty two million) shares ;*

b. *Employee Cooperative PT Wijaya Karya worth Rp1.800.000.000,00 (one billion eight hundred million Rupiah) or 18.000.000 (eighteen million) shares;*

All of 1.800.000.000 (one billion eight hundred million) shares or Rp180.000.000.000,00 (one hundred eight billion Rupiah);

The total issued capital / paid-up by the company increased from the beginning, Rp300.000.000.000,00 (three hundred billion Rupiah) to Rp480.000.000.000.000,00 (four hundred and eighty billion Rupiah).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONALPAID-IN CAPITAL*

	31 Desember / *December*		
	***2*017**	**2016**	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545.680.000.000	-	*Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya Emisi Saham	(23.014.188.361)	-	*Share issuance costs*
Tambahan Modal Disetor-Bersih	**522.665.811.639**	**-**	***Additional paid in capital-net***

25. SALDO LABA / *25. RETAINED EARNING*

	31 Desember / *December*		
	***2*017**	**2016**	
Ditentukan Penggunaannya:			*Appropriated*
Saldo Laba Awal Tahun	30.262.223.765	46.653.833.757	*Beginning Balance*
Cadangan	16.653.516.714	-	*Reserve*
Kapitalisasi		(16.391.609.992)	*Capitalization*
Jumlah	**46.915.740.479**	**30.262.223.765**	***Total***
Belum Ditentukan Penggunaannya:			*Unappropriated*
Saldo Laba Awal Tahun	143.226.486.832	196.026.387.765	*Beginning Balance*
Penambahan (Pengurangan):			*Increase (Decrease):*
Laba Bersih Tahun Berjalan	294.871.437.069	143.226.486.832	*Profit (Loss) for the period*
Kapitalisasi	(190.000.000.000)	(163.608.390.008)	*Capitalization*
Cadangan	(16.653.516.714)	-	*Reserve*
Dividen Tunai	(42.967.946.050)	(32.417.997.757)	*Cash Dividends*
Jumlah	**188.476.461.137**	**143.226.486.832**	***Total***

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp46.915.740.479

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2017 amounted Rp46.915.740.479

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.00/A.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017 dan Nomor MJ.01.00/A.WG.011/2016 tanggal 5 April 2016, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, and No. MJ.01.00/A.WG.011/2016 dated April 5, 2016, the company set a dividend for the financial year December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / *Date Declared*	**Tanggal Pembayaran / *Date Paid***	**Saham (Nilai Penuh) / *Dividend Per Share (Full Amount)***	**Jumlah / *Total***	
Dividen akhir tahun 2016	9 Maret / *March* 2017	21 Juni / *June* 2017	7,41	42.967.946.050	*Dividend for year 2016*
Dividen akhir tahun 2015	5 April / *April* 2016	1 April / *April* 2016	5,59	32.417.997.757	*Dividend for year 2015*

26. LABA PER SAHAM DASAR / *26. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Laba periode berjalan	294.871.437.069	143.226.486.832	*Period for the period attributable to owners of the parent entity*
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	6.015.484.932	5.800.000.000	*Weighted average number shares for the computation of basic*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**49,02**	**24,69**	*Basic earnings per share (in full Rupiah amount)*

Laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 49,02 dan 24,69.

Earnings per share for the period ended December 31, 2017 and 2016 are amounting 49,02 and 24,69.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ENTITAS ANAK / *27. NON CONTROLING INTEREST IN SUBSIDIARIES*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak			*a. Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	25.374.362.971	-	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
b. Kepentingan Non Pengendali atas laba bersih Entitas Anak			*b. Non-Controlling Interest in the Subsidiary's net profit*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	874.362.971	-	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*

28. PENDAPATAN USAHA / *28. REVENUE*

Merupakan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Represent of Revenue for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Jasa Konstruksi	3.673.115.167.473	1.893.343.007.457	*Construction*
Properti	226.171.245.912	36.115.124.563	*Property*
Jumlah Pendapatan Usaha	**3.899.286.413.385**	**1.929.458.132.020**	***Total Revenue***

Rincian Pendapatan usaha berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on third parties and related parties are as follows:

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) ***28. REVENUE (Continued)***

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Surya Bumimegah S	377.832.028.745	238.337.682.788	*PT Surya Bumimegah S*
PT Graha Tunas Selaras	312.619.781.818	21.020.327.273	*PT Graha Tunas Selaras*
PT Pulo Mas Jaya	249.086.160.313	-	*PT Pulo Mas Jaya*
PT Trans Ritel Properti	215.124.263.455	-	*PT Trans Ritel Properti*
Tamansari Urbano	210.286.147.923	3.859.361.253	*Tamansari Urbano*
PT Puncak Dharmahusada	166.466.382.230	273.204.875.195	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Jakarta Propertindo	156.761.534.260	26.143.215.308	*PT Jakarta Propertindo*
PT Chalidana Inti Permata	136.166.861.020	-	*PT Chalidana Inti Permata*
PT Trans Cibubur Property	125.581.663.636	-	*PT Trans Cibubur Property*
PT Trans Ritel Indonesia	109.545.361.574	217.213.457.474	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Hegar Amanah Jaya B	102.100.667.157	135.396.007.271	*PT Hegar Amanah Jaya B*
PT Anugrah Duta Sejati	94.746.367.902	24.511.543.182	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Dago Trisinergi Property	79.577.277.385	136.057.302.250	*PT Dago Trisinergi Property*
KSO Griya Sarana Jaya P	73.803.160.034	-	*KSO Griya Sarana Jaya P*
PT Bogor Jasmin Lestari	73.286.384.646	-	*PT Bogor Jasmin Lestari*
Peng. Industri Tek. Kepolisian	63.841.778.871	21.186.440.882	*Peng. Industri Tek. Kepolisian*
PD. Pasar Jaya	55.128.521.435	-	*PD. Pasar Jaya*
PT Mulia Guna Propertindo	54.067.047.353	31.663.636.365	*PT Mulia Guna Propertindo*
PT Maju Gemilang Serpong	50.089.167.749	-	*PT Maju Gemilang Serpong*
PT Cempaka Sinergy Realty	48.134.372.000	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Mapalus Mancacakti	45.506.725.964	51.015.034.228	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Raya Bumi Nusantara	42.081.553.486	51.011.472.465	*PT Raya Bumi Nusantara*
PT Bersama Zatta Jaya	30.500.778.774	-	*PT Bersama Zatta Jaya*
PT Jaya Real Property Tbk	16.551.038.900	102.864.788.764	*PT Jaya Real Property Tbk*
Tamansari Tera	15.885.097.989	32.255.763.310	*Tamansari Tera*
Yayasan Tahir	12.706.692.727	-	*Yayasan Tahir*
PT Accolades Lakhsmi R	7.921.571.075	19.829.528.965	*PT Accolades Lakhsmi R*
PT Alfa Retail Indonesia	7.162.324.200	-	*PT Alfa Retail Indonesia*
PT Bukit Alam Permata	5.459.230.288	88.838.209.158	*PT Bukit Alam Permata*
PT Tlatah Gema Anugerah	3.678.382.666	102.709.496.649	*PT Tlatah Gema Anugerah*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	2.580.255.540	7.304.499.083	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama*
PT Artoda Karya Gemilang	1.080.566.186	20.669.852.563	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	339.000.411	49.390.309.480	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Alumindo Cipta Persada	-	52.727.272.727	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Jaya Raya Utama	-	36.736.955.208	*PT Jaya Raya Utama*
PT Wikaraga Sapta Utama	-	26.169.754.886	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Nusa Pratama Property	-	2.365.532.067	*PT Nusa Pratama Property*
PT Bangun Prima Raya	-	2.268.384.393	*PT Bangun Prima Raya*
PT Bandung Arta Mas	-	1.622.391.382	*PT Bandung Arta Mas*
PT Dharma Alumas Sakti	-	953.063.637	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Lumbung Pasteur P	-	854.154.545	*PT Lumbung Pasteur P*
Penjualan dibawah Rp10 M	3.378.604.273	8.437.066	*Sales under Rp10 Billion*
Sub Jumlah	**2.949.076.751.985**	**1.778.188.749.817**	***Sub total***

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) / *28. REVENUE (Continued)*

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Pihak Berelasi			***Related parties***
KSO Wika Gedung - Mahoni	77.655.194.450	73.474.029.381	*KSO Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	38.788.239.545	77.281.852.822	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S*
PT Wika - Realty	-	513.500.000	*PT Wika - Realty*
Kementerian PUPR	113.297.491.556	-	*Kementerian PUPR*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	57.313.392.840	-	*KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)*
PT Patra Jasa	17.505.160.909	-	*PT Patra Jasa*
KCIC	233.302.517.867	-	*KCIC*
Markas Besar Kepolisian RI	220.890.300.043	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
PT. KBN (Persero)	62.898.818.183	-	*PT. KBN (Persero)*
PELNI	593.335.743	-	*PELNI*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	54.979.638.969	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
JO WIKA - TOKYU	11.070.000.000	-	*JO WIKA - TOKYU*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59.809.251.120	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO WIKA-PEN	2.106.320.175	-	*KSO WIKA-PEN*
Sub Jumlah	950.209.661.400	151.269.382.203	***Sub Total***
Jumlah	**3.899.286.413.385**	**1.929.458.132.020**	***Total***

Rincian pemberi pekerjaan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Project which contribute more than 10 % of the Company's total income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are follows:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
PT Surya Bumimegah S	-	238.337.682.788	*PT Surya Bumimegah S*
PT Trans Ritel Indonesia	-	217.213.457.474	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Puncak Dharmahusada	-	273.204.875.195	*PT Puncak Dharmahusada*

Metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian.

The method of calculating income on construction services is by using the percentage method of completion.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian dengan menggunakan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak.

While the method used to determine the completion stage by using the physical progress of the project expressed in the form of Minutes of Project Opname (BAOP) signed by both parties.

Lihat catatan 2q.

See note 2q.

Informasi pokok atas kontrak konstruksi terinci sebagai berikut:

Basic information on the construction contract details as follows:

	31 Desember / *December* 2017	2016	
Penjualan	3.673.115.167.473	1.893.343.007.457	*Sales*
Beban Pokok	3.283.234.449.568	1.664.442.091.263	*Cost of sales*
Laba kotor	**389.880.717.905**	**228.900.916.194**	*Gross profit*

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) / ***28. REVENUE (Continued)***

Retensi	370.416.406.152	228.328.661.319	*Retention*
Uang muka pelanggan	1.087.245.215.717	459.642.298.982	*Advance from customers*
Tagihan bruto	644.214.839.051	366.986.940.821	*Due from customers*

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / ***29. COST OF SALES***

Merupakan Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

Represents of cost of good sold for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Jasa Konstruksi	3.283.234.449.568	1.664.442.091.263	*Construction*
Properti	152.281.349.340	28.305.633.236	*Property*
Sub Jumlah	**3.435.515.798.908**	**1.692.747.724.499**	***Sub Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2017 and 2016 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

30. BEBAN USAHA / ***30. OPERATING EXPENSE***

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

The account represent operating expenses for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pegawai	47.671.789.724	37.600.469.402	*Employees*
Umum	7.368.157.133	3.135.400.815	*General Administrative Expenses*
Penyusutan	1.333.059.592	333.007.337	*Depreciation Expenses*
Jumlah	**56.373.006.449**	**41.068.877.554**	***Total***

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development and business trip and others.

Beban penyusutan merupakan beban penyusutan Aset Tetap atas peralatan kantor dan bangunan.

Depreciation expenses represent the depreciation of Fixed Assets in the form of office equipment and building.

31. PENDAPATAN LAINNYA / ***31. OTHER INCOME***

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Bunga Deposito dan Jasa giro	9.415.019.798	2.711.353.134	*Time deposit and Banking Fee*
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	91.866.580	(856.203.254)	*Gain on exchange rates*
Pendapatan Rupa - rupa	20.166.021.481	13.939.196.152	*Miscellaneous*
Jumlah Pendapatan Lainnya	**29.672.907.859**	**15.794.346.032**	***Total Other Income***

Pendapatan rupa-rupa merupakan pemulihan atas piutang yang telah dicadangkan.

Miscellaneous income refers to the recovery of the uncollected receivables that have been previously reserved.

32. BEBAN PENURUNAN NILAI PIUTANG / *32. IMPAIRMENT*

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

The account represent impairment of receivables for the period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Beban penurunan nilai piutang	29.184.703.791	24.663.485.374	*Impairment of Account Receivables*
Jumlah	**29.184.703.791**	**24.663.485.374**	***Total***

33. BEBAN PENDANAAN / BUNGA / *33. FUNDING / INTEREST EXPENSES*

Merupakan beban pendanaan / bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

The account represent funding / interest for period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / December		
	2017	**2016**	
Beban pendanaan	15.367.939.944	10.277.436.306	*Funding expenses*
Jumlah	**15.367.939.944**	**10.277.436.306**	***Total***

34. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA / *34. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE*

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended December 31, 2017 and 2016 consisting of:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	10.814.224.296	11.675.426.183	*KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	4.605.967.533	9.808.331.263	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S*
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk	938.292.848	3.504.956.463	*KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk*
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	5.106.380.675	-	*KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo*
Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama	**21.464.865.352**	**24.988.713.910**	***Total Profit (Loss) from Joint Venture***

34. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan Ventura Bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama Ventura Bersama.

34. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE (Continued)

The Company entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the Joint Operation parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire JV project members.

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	Persentase/ *Percentage*	**Status/ *Status***	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP			*The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mahoni Citra Persada*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling 23, 25 and 27 Sidoarjo, East Java*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mutiara Masyur Sejahtera*
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			*Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.*

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

b. Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badan-badan/ lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The characteristic and type of significant transactions with related parties, as follows:

a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.

b. The Company puts funds and gets loans from the government banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.

c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other state owned enterprises and subsidiaries and also with other authorized government bodies and institutions.

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

No.	Pihak - pihak Yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Transaksi *Transaction*
1.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
2.	PT Bank BRI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
3.	PT Bank BTN (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
4.	PT Bank BNI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
5.	PT Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan/*Revenue*
6.	PT Wijaya Karya Karya (Persero) Tbk.	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / *Company Majority Shares*	Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain/ *Other Recivable and Other Payable*
7.	PT Wijaya Karya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Utang Usaha / *Trade Payable*
8.	PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Piutang Usaha, Utang Usaha / *Account Receivable, Trade Payable*

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) ***35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)***

No.	Pihak - pihak Yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Transaksi *Transaction*
9.	PT Kurnia Realty Jaya	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Piutang Usaha / *Account Receivable*
10.	KSO Wika Gedung-PT Mahoni Citra Persa	Penyertaan / *Investment In Shares*	Piutang Usaha, Utang Usaha / *Account Receivable, Trade Payable*
11.	KSO Wika Gedung -PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Penyertaan / *Investment In Shares*	Piutang Usaha, Utang Usaha / *Account Receivable, Trade Payable*
12.	KSO Wika Gedung -PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk	Penyertaan / *Investment In Shares*	Piutang Usaha, Utang Usaha / *Account Receivable, Trade Payable*
13.	Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Account Receivables*
14.	PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Account Receivables*
15.	PELNI	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Account Receivables*
16.	PT Kereta Cepat Indonesia China	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Account Receivables*
17.	Kementerian Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Account Receivables*

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	31 Des. / *31 Dec. 2017*		31 Des. / *31 Dec. 2016*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
ASET					***ASSET***
Kas Setara Kas					***Cash And Equivalent***
Bank					***Bank***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,15	191.260.509.503	2,52	51.163.332.888	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BRI (Persero) Tbk	0,18	8.258.970.198	2,56	51.963.267.713	*PT Bank BRI (Persero) Tbk*
PT Bank BTN (Persero) Tbk	0,12	5.523.179.088	0,00	37.916.273	*PT Bank BTN (Persero) Tbk*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	0,34	15.557.945.020	0,28	5.699.595.117	*PT Bank BNI (Persero) Tbk*
USD					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,05	2.338.780.808	0,78	15.744.726.423	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah		**222.939.384.617**		**124.608.838.414**	***Total***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / ***35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)***

	31 Des. / *31 Dec. 2017*		31 Des. / *31 Dec. 2016*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
Deposito					***Time Deposit***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,77	450.000.000.000	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BRI (Persero) Tbk	4,56	210.000.000.000	-	-	*PT Bank BRI (Persero) Tbk*
PT Bank BTN (Persero) Tbk	6,40	295.000.000.000	-	-	*PT Bank BTN (Persero) Tbk*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	4,56	210.000.000.000	-	-	*PT Bank BNI (Persero) Tbk*
USD					***USD***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,29	13.548.000.000	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah		**1.178.548.000.000**		-	***Total***
Piutang Usaha					***Trade Receivable***
PT Kurnia Realty Jaya	1,10	50.842.352.767	1,49	30.254.979.631	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,97	44.697.272.727	0,67	13.549.550.000	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,39	64.025.697.041	1,91	38.695.852.791	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. Wika -Realty	0,11	5.086.264.307	0,25	5.086.264.307	*PT. Wika -Realty*
KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	0,72	33.259.001.256	-	-	*KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)*
PT Kereta Cepat Indonesia China	0,91	42.089.560.338	-	-	*PT Kereta Cepat Indonesia China*
Kementerian PUPR	0,08	3.655.155.194	-	-	*Kementerian PUPR*
PT KBN (Persero)	0,27	12.430.141.873	-	-	*PT KBN (Persero)*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0,34	15.500.167.937	-	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,01	625.522.530	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
WG Precast	0,11	5.176.464.682	-	-	*WG Precast*
Jumlah		**277.387.600.652**		**87.586.646.729**	***Total***
Piutang Retensi					***Retention Receivable***
PT Kurnia Realty Jaya	0,06	2.660.056.487	0,13	2.660.056.487	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,17	7.876.963.159	0,22	4.524.133.159	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	0,21	9.504.198.132	0,26	5.311.568.392	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. Wika -Realty	0,10	4.708.299.647	0,23	4.708.299.647	*PT. Wika -Realty*
Markas Besar Kepolisian RI	0,25	11.590.476.819	-	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
PT Kereta Cepat Indonesia China	0,17	8.060.632.617	-	-	*PT Kereta Cepat Indonesia China*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0,05	2.095.656.066	-	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)	0,04	1.750.473.750			*KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,03	1.390.050.066	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PD Pasar Jaya	0,01	582.850.000	-	-	*PD Pasar Jaya*
PT Patra Jasa	0,01	438.591.761	-	-	*PT Patra Jasa*
Jumlah		**50.658.248.504**		**17.204.057.685**	***Total***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) ***35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)***

	31 Des. / *31 Dec. 2017*		**31 Des. / *31 Dec. 2016***		
	%	**Nilai / *Amount***	**%**	**Nilai / *Amount***	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja.					***Unbilled Receivable***
PT Kereta Cepat Indonesia China	1,55	72.089.865.527	-	-	*PT Kereta Cepat Indonesia China*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,12	5.564.597.518	1,67	33.804.847.972	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	0,42	19.754.915.548	1,28	25.952.339.216	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. Wika -Realty	0,00	127.346.679	0,01	127.346.679	*PT. Wika -Realty*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,69	32.008.249.798	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT. KBN (Persero)	0,25	11.765.604.145	-	-	*PT. KBN (Persero)*
JO WIKA - TOKYU	0,23	11.070.000.000	-	-	*JO WIKA - TOKYU*
PELNI	0,12	593.335.743	-	-	*PELNI*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0,00	306.744.937	-	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
Markas Besar Kepolisian RI	0,00	64.756.408	-	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
Wika - Chakra KSO	0,07	3.378.604.280	-	-	*Wika - Chakra KSO*
PT Patra Jasa	0,18	8.733.325.682	-	-	*PT Patra Jasa*
PD Pasar Jaya	0,09	4.354.803.253	-	-	*PD Pasar Jaya*
KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)	0,54	25.327.463.403	-	-	*KSU PT Wika (Persero) Tbk- PT Balai Pustaka (Persero)*
Jumlah		**195.139.612.921**		**59.884.533.867**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other Receivables***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,16	7.359.293.251	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Tamansari Tera	0,02	788.292.125	-	-	*Tamansari Tera*
Tamansari Urbano	0,00	143.835.222	-	-	*Tamansari Urbano*
Kementerian PUPR	0,02	697.593.000	-	-	*Kementerian PUPR*
Jumlah		**8.989.013.598**		**-**	***Total***

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset *The above percentage is the ratio of total assets*

	31 Des. / *31 Dec. 2017*		**31 Des. / *31 Dec. 2016***		
	%	**Nilai / *Amount***	**%**	**Nilai / *Amount***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang Bank					***Bank Loans***
Jangka Pendek					***Short Term***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,35	269.663.033.354	8,18	113.232.550.684	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BRI (Persero) Tbk	6,91	199.318.271.501	10,8	148.798.859.502	*PT Bank BRI (Persero) Tbk*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	-	8,31	115.000.015.000	*PT Bank BNI (Persero) Tbk*
PT Bank BTN (Persero), Tbk	-	-	2,17	30.000.000.000	*PT Bank BTN (Persero), Tbk*
Jumlah		**468.981.304.855**		**407.031.425.186**	***Total***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)*

	31 Des. / *31 Dec. 2017*		31 Des. / *31 Dec. 2016*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
Utang Usaha					***Trade Payable***
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	0,40	11.513.900.959	2,17	21.510.941.816	*PT Wijaya Karya Beton, Tbk*
Kokar Wika	0,32	9.241.450.901	-	-	*Kokar Wika*
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	0,00	51.052.967	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
Jumlah		**20.806.404.827**		**21.510.941.816**	***Total***
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen					***Advances From Projects and Consumers***
Tamansari Mahogani	0,04	1.201.335.090	1,15	15.915.966.428	*Tamansari Mahogani*
Tamansari Prospero	0,09	2.666.000.000	0,68	9.371.659.999	*Tamansari Prospero*
Hotel Patra Jasa Cirebon	0,24	6.918.271.023	-	-	*Hotel Patra Jasa Cirebon*
Relokasi AU Halim	0,39	11.128.734.763	-	-	*Relokasi AU Halim*
Markas Besar Kepolisian RI	1,62	46.008.205.907	-	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
Mesjid Aceh	0,26	7.655.863.636	-	-	*Mesjid Aceh*
MRT	0,78	22.500.000.000	-	-	*MRT*
LRT Kelapa Gading	4,09	118.025.399.735	-	-	*LRT Kelapa Gading*
Jumlah		**216.103.810.154**		**25.287.626.427**	***Total***

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total liabilitas / *The above percentage is the ratio of total liabilities*

Penjualan					***Sales***
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,99	77.655.194.450	3,81	73.474.029.381	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera	0,99	38.788.239.545	4,01	77.281.852.822	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera*
PT Wijaya Karya Realty	-	-	0,03	513.500.000	*PT Wijaya Karya Realty*
Kementerian PUPR	2,91	113.297.491.556	-	-	*Kementerian PUPR*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	1,47	57.313.392.840	-	-	*KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)*
PT Patra Jasa	0,45	17.505.160.909	-	-	*PT Patra Jasa*
KCIC	5,98	233.302.517.867	-	-	*KCIC*
Markas Besar Kepolisian RI	5,66	220.890.300.043	-	-	*Markas Besar Kepolisian RI*
PT. KBN (Persero)	1,61	62.898.818.183	-	-	*PT. KBN (Persero)*
PELNI	0,02	593.335.743	-	-	*PELNI*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1,41	54.979.638.969	-	-	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)*
JO WIKA - TOKYU	0,28	11.070.000.000	-	-	*JO WIKA - TOKYU*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,53	59.809.251.120	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO Wika - PEN	0,47	2.106.320.168	-	-	*KSO Wika - PEN*
Jumlah		**950.209.661.393**		**151.269.382.203**	***Total***

36. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Berdasarkan penelaahan laporan-laporan, Perusahaan menetapkan operasi bisnis dari perspektif segmen primer yaitu jenis usaha dan segmen sekunder yaitu geografis:

Based on reviewed of reports, The Company has determined business operations from both the premier segment and secondary segment. The premier segment is the business type and the secondary segment is geographical perspective:

a. Segmen Primer / ***a. Primary Segment***

	31 Desember / December *2017*					
	Pracetak / *Precast*	**Konstruksi / *Construction***	**Properti / *Property***	**Eleminasi / *Elimination***	**Jumlah / *Total***	
Pendapatan Bersih	89.970.770.319	3.654.923.550.298	226.171.245.912	71.779.153.144	3.899.286.413.385	***Net Sales***
Beban pokok penjualan	82.955.080.726	3.272.058.521.985	152.281.349.340	71.779.153.144	3.435.515.798.907	***Cost Of Sales***
Laba Kotor	7.015.689.593	382.865.028.313	73.889.896.572	-	463.770.614.478	***Gross Profit***
Beban Usaha	3.895.044.794	49.459.008.602	3.018.953.052	-	56.373.006.448	***Operating Expenses***
LABA USAHA	3.120.644.799	333.406.019.711	70.870.943.520	-	407.397.608.030	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Penghasilan	(2.635.933.506)	(109.647.706.509)	(5.823.081.378)	-	(118.106.721.393)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventra Bersa	-	6.981.098.368	14.483.766.984	-	21.464.865.352	*Profit from joint venture*
Pendapatan (Beban) lain-lain	1.234.619.005	(18.264.647.789)	235.662.608	-	(16.794.366.176)	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	1.719.330.298	212.474.763.781	79.767.291.734	1.719.330.298	295.680.716.111	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	65.083.929	-	-	-	65.083.929	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	1.784.414.227	212.474.763.781	79.767.291.734	1.784.414.227	295.745.800.040	***Profit after income tax***
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	-	-	-	874.362.971	874.362.971	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih	1.784.414.227	212.474.763.781	79.767.291.734	910.051.256	294.871.437.069	*Net Income*
Aset segmen	89.769.340.418	4.280.270.623.745	398.436.952.033	(141.779.055.162)	4.626.697.861.034	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	37.984.926.191	2.663.692.086.721	318.669.660.299	(117.387.977.084)	2.902.958.696.127	*Liability Segment*

	31 Desember / *December 2016*					
	Pracetak / *Precast*	**Konstruksi / *Construction***	**Properti / *Property***	**Eleminasi / *Elimination***	**Jumlah / *Total***	
Pendapatan Bersih	-	1.893.343.007.457	36.115.124.563	-	1.929.458.132.020	***Net Sales***
Beban pokok penjualan	-	1.675.325.434.569	17.422.289.930	-	1.692.747.724.499	***Cost Of Sales***
Laba Kotor		218.017.572.888	18.692.834.633	-	236.710.407.521	***Gross Profit***
Beban Usaha	-	37.441.768.491	3.627.109.063	-	41.068.877.554	***Operating Expenses***
LABA USAHA	-	180.575.804.397	15.065.725.570	-	195.641.529.967	***OPERATING INCOME***

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***36. SEGMENT INFORMATION (Continued)***

	31 Desember / *December 2016*					
	Pracetak / *Precast*	**Konstruksi / *Construction***	**Properti / *Property***	**Eleminasi / *Elimination***	**Jumlah / *Total***	
Beban Pajak Penghasilan	-	(56.800.290.224)	(1.001.146.172)	-	(57.801.436.396)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventra Bersa	-	3.504.956.463	21.483.757.447	-	24.988.713.910	*Profit from joint venture*
Pendapatan (Beban) lain-lain	-	(19.675.297.160)	72.976.511	-	(19.602.320.649)	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	-	107.605.173.477	35.621.313.356	-	143.226.486.832	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	-	107.605.173.477	35.621.313.356	-	143.226.486.832	***Profit after income tax***
Aset segmen	-	1.647.731.948.336	381.206.052.172	-	2.028.938.000.508	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	-	1.025.817.975.715	357.872.450.088	-	1.383.690.425.803	*Liability Segment*

b. Segmen Sekunder / ***b. Secondary Segment***

Informasi segmen sekunder perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The Company secondary segments are The Companied on the basis of geographical locations:

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Aset			***Asset***
DKI Jakarta	1.513.225.847.530	204.717.448.582	*DKI Jakarta*
Jawa	2.658.884.498.594	1.693.211.179.757	*Jawa*
Kalimantan	9.584.866.042	33.512.580	*Kalimantan*
Bali	-	21.297.202.613	*Bali*
Sulawesi	2.025.371.685	22.751.228.855	*Sulawesi*
Nusa Tenggara Barat	392.822.778.837	86.927.428.121	*Nusa Tenggara Barat*
Aceh	31.184.820.125	-	
Jumlah	4.607.728.182.813	2.028.938.000.508	***Total***
Penjualan			***Sales***
DKI Jakarta	1.266.308.334.855	190.609.567.368	*DKI Jakarta*
Jawa	2.272.954.512.255	1.616.867.561.453	*Jawa*
Kalimantan	7.921.571.075	31.203.097	*Kalimantan*
Bali	-	19.829.528.965	*Bali*
Sulawesi	1.673.901.929	21.183.352.563	*Sulawesi*
Nusa Tenggara Barat	324.654.882.880	80.936.918.574	*Nusa Tenggara Barat*
Aceh	25.773.210.391	-	
Jumlah	**3.899.286.413.385**	**1.929.458.132.020**	***Total***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

37. AGREEMENT AND COMMITMENTS

1. The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Bowheer*	Tenggat Waktu / Mulai/*Start*	*Selesai/End*
Apartemen dan Ruko Puncak CBD Wiyung Surabaya	636.363.636.364	PT. Surya Bumimegah S	5-May-14	20-Dec-16
Puncak Dharmahusada Tower B & C MERRC Surabaya	401.750.777.922	PT. Puncak Dharmahusada	25-Feb-14	12-Oct-16
Condotel Sahid Eminence Ciloto-Puncak	143.250.000.000	PT. Kurnia Propertindo Sejahtera	18-Aug-14	17-Feb-16
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	81.873.636.364	PT. Surya Semesta Sarana A	30-Sep-15	23-Mar-17
Pekerjaan Rancang Bangun Konstruksi Tamansari Tera Bandung	102.000.000.000	BOD Tamansari Tera	11-Nov-14	5-Jan-16
Uttara The Icon - Yogyakarta	122.000.000.000	PT. Bukit Alam Permata	2-Dec-14	3-Jun-16
CBD Tower C & Apartemen Puncak MERR	871.363.636.364	PT. Surya Bumimegah Sejahtera	23-Jan-15	7-Jan-18
Hotel dan Apartemen-The Maj Collections	299.000.000.000	PT. Dago Trisinergi Properti	10-Nov-14	31-Aug-16
Gresik Grand Mall	413.920.636.364	PT. Raya Bumi Nusantara P	13-Apr-15	13-Oct-16
Tamansari Mahogany Karawang	162.965.000.000	KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1-Sep-15	31-Mar-17
Tamansari Prospero Sidoarjo	130.274.000.000	KSO PT Wika Gedung - PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	23-Sep-15	15-Apr-17
Thamrin Office Tower	141.400.000.000	PT. Mapalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
Hegarmanah Residences Tower A & B	254.545.454.545	PT. Hegar Amanah Jaya B	6-Jul-15	5-Jul-17
Condominium The Accent	120.000.000.000	PT. Jaya Real Property, Tbk	28-Sep-15	20-Jan-17
Sport Hall PB Jaya Raya	31.106.363.636	PT. Jaya Raya Utama	9-Nov-15	27-Apr-16
Pasar Senen Blok III	59.780.000.000	PT. Jaya Real Property, Tbk	21-Mar-16	5-Sep-17
Mangga Besar Town Square	52.727.272.727	PT Alumindo Cipta Persada	18-Jan-16	4-Sep-16
Apartemen Bale Hinggil Tower C & D	218.181.818.182	PT. Tlatah Gema Anugrah	3-Feb-16	25-Sep-17
Pek. Substructure Hotel dan Pondasi Genset	6.972.727.273	PT. Artoda Karya Gemilang	18-Feb-16	21-May-16
Transmart Tegal	161.839.010.628	PT. Trans Ritel Properti	22-Apr-16	16-Feb-17
Transmart Mataram	187.788.674.186	PT. Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
Rancang Bangun Velodrome	241.485.454.545	PT. Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-18
Metro Galaxy Park @ Bekasi	101.909.090.909	PT. Anugrah Duta Sejati	3-Jun-16	26-Oct-17
Rusun Fase I Podomoro Golf View	820.000.000.000	PT. Graha Tunas Selaras	26-Sep-16	31-Des-18
Rusun DKI	115.828.181.818	Kementerian Pekerjaan Umum	21-Mar-16	15-Nov-17
Bezaya	46.912.727.273	PT Bersama Zatta Raya	9-Jan-17	5-Nov-17
Mabes Polri	538.530.909.091	Markas Besar Polri	24-Mar-17	31-Dec-18
5 Pasar Rakyat DKI	53.623.818.182	PD. Pasar Jaya DKI Jakarta	22-Dec-16	1-Apr-17
Transmart Sidoharjo	115.800.000.000	PT. Chalidana Inti Permata	15-Dec-16	25-Oct-17
Transmart Cibubur	736.363.636.364	PT. Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-17
Pulo Mas	260.913.636.364	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	19-Nov-17
Mesjid Mandalika	32.355.454.545	PT Pengembangan Pariwisata	5-Jan-17	3-Aug-17
Relokasi AU Halim	272.500.000.000	PT Kereta Cepat Indonesia Cina	6-Jul-17	6-Feb-18
Tamansari Iswara	471.180.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9-Jun-17	6-Sep-19
Apartemen B Residences	168.389.646.126	PT Maju Gemilang Serpong	10-Apr-17	31-Aug-19
Apartemen Gresik	250.000.000.000	PT Raya Bumi Nusantara P	1-Nov-17	31-Dec-19
Pemb. Gedung Kantor dan Masjid KBN	63.727.272.727	PT Kawasan Berikat Nusantara	11-Apr-17	6-Jan-18
Transmart Bogor	137.035.784.044	PT Bogor Jasmin Lestari	1-Jul-17	1-May-18
Pekerjaan Arsitektur MRT	150.000.000.000	KSO Tokyu-Wika	1-Aug-17	31-Dec-18

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

2. Perjanjian Kerjasama Operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649 seluas 1.763 m2 yang terletak di Jalan Braga no. 10, atas nama PT Sarinah (Persero), sedangkan Perusahaan sebagai Investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10 Bandung Jawa barat. Sedangkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun Hotel dan Fasilitas Penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 Tahun. Sedangka PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012. dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 M2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service Charge.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan Bangunan dan Penyerahan Kembali Tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau tranfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

39. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. AGREEMENT AND COMMITMENTS (Continued)

2. Cooperation agreements between operation

Companies have an agreement wake up, to, transfer (build, operate, and transfer / bot with PT Sarinah (Persero) about the development of property in the way of Braga no. 10 Bandung -- West Java .Development is located in land or ground certificates usage rights building with number: 649 of 1.763 M2 located street on Braga no .10, in the name of PT. Sarinah (Persero), while the company as its investors .

To have a partnership with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Sarinah (Persero) had been approved by minister state-owned as general meeting of shareholders set forth in letter no . S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 about approval utilization assets owned by PT Sarinah (Persero) on street .Braga no .10 Bandung West Java .Whereas PT Wjaya Karya Bangunan Gedung Tbk had been approved by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been planning the number of investments that will implanted to build hotel and supporting facilities to the initial investment 81.192.000.000 rupiah, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to upon payment land lease of 3,33 % of the value of NJOP land every year as mentioned in regulation the ministry of finance No: 33 / PMK.06 / 2012. And eligible to receive commercial space of 132 M2 during the period of the cooperation agreements between without charged rent space and service charge.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, to cede back and direct objects BOT on the diversion buildings and ceding back land without obligation PT Sarinah (Persero) give compensation to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a form of the and or transfer arising in agreement this cooperation.

39. NON CASH TRANSACTION

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

39. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan) / *39. NON CASH TRANSACTION (Continued)*

	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Utang lain-lain	4.452.000.000	-	*Additional of Property, Plant and Equipment Through Other Payables*
Penambahan Persediaan Tanah Melalui Inbreng	-	129.025.000.000	*Additional of Property, Plant and Inventory Through Inbreng*
Jumlah	4.452.000.000	129.025.000.000	***Total***

40. REKLASIFIKASI AKUN / *40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT*

Akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Accounts in the financial statements of December 31, 2016 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements dated December 31, 2017 with details as follows:

	31 Desember 2016 / *31 December 2016*			
	Sebelum / *Before*	Reklasisifikasi / *Reclassification*	Sesudah/ *After*	
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	159.362.678.143	(20.000.000.000)	139.362.678.143	*Cash And Equivalent*
Aset Lain-lain	-	20.000.000.000	20.000.000.000	*Other Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non - Current Assets***
Property investasi	7.589.445.438	(7.589.445.438)	-	*Investment Property*
Aset Kerja Sama Operasi	-	7.589.445.438	7.589.445.438	*Investment in Joint Venture*
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain.				***Statement Of Comprehensive Income***
Beban Pokok Penjualan	1.684.916.010.154	7.831.714.345	1.692.747.724.499	*Cost of Sales*
Beban Usaha	48.900.591.899	(7.831.714.345)	41.068.877.554	*Operating Expenses*

41. KONDISI EKONOMI / *41. ECONOMIC CONDITION*

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of economic growth. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN / *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Perseroan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore we continually strive to improve our risk management capability through proactive and systematic approach.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perseroan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company identified the main financial risk facing the Company are as follows:

1 Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

	31 Desember 2017 / *31 December 2017*			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	1.698.695.955.837	-	1.698.695.955.837	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	698.276.870.104	245.340.521.929	943.617.392.033	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	370.416.406.152	-	370.416.406.152	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	12.684.183.975	-	12.684.183.975	*Other Receivable*

	31 Desember 2016 / *31 December 2016*			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	139.362.678.143	-	139.362.678.143	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	304.316.559.121	105.872.349.110	410.188.908.231	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	228.328.661.319	-	228.328.661.319	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	1.865.910.669	-	1.865.910.669	*Other Receivable*

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

2 Foreign Exchange Risk

Most of the liabilities denominated in rupiah, so the Company is not exposed significantly.

The company using imported raw materials as well as working on and will continue to develop projects that are located overseas, so the company will bear the risk of changes in foreign exchange.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

3 Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pinjaman Cash Loan	122.619.267.142	268.493.578.513	*Pinjaman Cash Loan*

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

Naik 100 bps	(2.634.150.682)	(2.684.935.785)	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	2.634.150.682	2.684.935.785	*Decrease 100 bps*

4. Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku.

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

4 The Price Increase Risk And Availability of Materials.

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects ever handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of raw material price increases will affect the increase in cost of goods sold which if not offset the efficiency it could result in a negative way on the Company's gross profit.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

5 Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company unable to meet liabilities as the due falls.

The company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan) ***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)***

	31 Desember 2017 / *31 December 2017*			
	<= 1 tahun / *year*	**> 1 tahun / *year***	**Jumlah / *Total***	
Utang Bank Jangka Pendek	613.423.524.679	-	613.423.524.679	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	705.165.187.095	8.273.457.679	713.438.644.774	*Trade Payables*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	386.247.823.858	700.997.391.859	1.087.245.215.717	*Advance from Project Costumers*

	31 Desember 2016 / *31 December 2016*			
	<= 1 tahun / *year*	**> 1 tahun / *year***	**Jumlah / *Total***	
Utang Bank Jangka Pendek	422.507.122.153	-	422.507.122.153	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	118.760.536.495	119.361.946.751	238.122.483.246	*Trade Payables*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	40.352.716.978	452.142.193.205	492.494.910.183	*Advance from Project wners and Costumers*

6. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)*, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

6 Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2017 and 2016.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

42. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The gearing ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follow :

	31 Desember / *December*		
	2017	**2016**	
Pinjaman Cash Loan	122.619.267.142	268.493.578.513	*Cash Loan*
Jumlah ekuitas	1.698.364.801.936	645.247.574.705	***Total Equity***
Rasio Gearing	7,21%	42%	***Gearing Ratio***

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan.

43. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

The company has various financial assets as receivable business and credit others, cash and equivalent cash. Liabilities basic financial companies consisting of loans, account payable and others .

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	31 Des. 2017 / *31 Dec. 2017*		31 Des. 2016 / *31 Dec. 2016*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.698.735.455.837	1.698.735.455.837	139.362.678.143	139.362.678.143	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	943.617.392.033	943.617.392.033	410.188.908.231	410.188.908.231	*Trade Receivable - net*
Jumlah aset keuangan lancar	**2.642.352.847.870**	**2.642.352.847.870**	**549.551.586.374**	**549.551.586.374**	***Total Curr. Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain - bersih	10.815.290.442	10.815.290.442	1.865.910.669	1.865.910.669	*Other Receivable - net*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	10.815.290.442	10.815.290.442	1.865.910.669	1.865.910.669	***Total Non Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**2.653.168.138.312**	**2.653.168.138.312**	**551.417.497.043**	**551.417.497.043**	***Total Financial Assets***

	31 Des. 2017 / *31 Dec. 2017*		31 Des. 2016 / *31 Dec. 2016*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	613.423.524.679	613.423.524.679	422.507.122.153	422.507.122.153	*Short Term Loans*
Utang Usaha	713.438.644.774	713.438.644.774	238.122.483.246	238.122.483.246	*Trade Payable*
Utang Lain Lain	4.847.961.257	4.847.961.257	4.934.314.537	4.934.314.537	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.331.710.130.710**	**1.331.710.130.710**	**665.563.919.936**	**665.563.919.936**	***Total Financial Liabilities***

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument:

- *Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.*

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

43. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (Continued)

- *Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.*

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian penting setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan.

44. SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequent event after reporting period that effect financial statement

45. PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Februari 2018.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which are approve for issuance on February 13, 2018.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank



Kriteria Annual Report Award

Annual Report Award Criteria

	Keterangan		Halaman Page			Description
	I	**Umum**		**I**		**General**
	1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	*1*		*The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English.*
	2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	*2*		*The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts*
	3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	*3*		*The Annual Report shall present clear identity of the company* *Company name and the annual report financial year shall be presented on:* *1. Front Cover;* *2. Side Cover;* *3. Back Cover; and* *4. Every page*
	4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	√	4		*The Annual Report shall be posted in the company's website* *Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least*
	II	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**22-29**	**II**		**Key Financial Highlight**
	1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	√	*1*		*Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *Information contains the following:* *1. Income;* *2. Profit (loss):* *a. Attributable to equity holders of the parent entity; and* *b. Attributable to non controlling interest;* *3. Total comprehensive profit (loss):* *a. Attributable to equity holders of the parent entity; and* *b. Attributable to non controlling interest;* *4. Earning (loss) per share* *Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total..*
	2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	√			*Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.* *Informasi memuat antara lain:* *Information contains the following:* *1. Total investment on associates;* *2. Total assets* *3. Total liabilities; and* *4. Total equity.*
	3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	√		3	*Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.*

		Keterangan	Halaman Page			Description
	4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	√	*4*		*Share price information in tables and charts* *1. Number of shares outstanding;* *2. The table forms contain the following information:* *a. Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;* *b. Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.* *3. The graph forms contain at least the following information:* *a. The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.* *For each quarter in the latest 2 (two) financial years.* *Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.*
	5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	√	5		*Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years.* *Information contains:* *1. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible* *2. bonds;* *3. Interest rate/yield;* *4. Maturity date; and* *5. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.* *Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds*
	III	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**	**32-45**	**III**		**Board of Commissioners and Board of Directors' Report**
	1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang 3. disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 4. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	√			*Board of Commissioners' Report* *Contain the following:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for* *2. such evaluation;* *3. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;* *4. Views on the implementation/ management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *5. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.*
	2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	√	*2*		*Board of Directors' Report* *Contain the following:* *1. Analysis of the company's performance, covering among others:* *a. strategic policies;* *b. comparison between targets and achievements; and* *c. challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;* *2. Analysis on business prospects;* *3. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	**46**	*3*		*Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors* *Contain the following:* *1. Signatures on a separate page;* *2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;* *3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and* *4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.*
	IV	**Profil Perusahaan**	**48**	**IV**		**Corporate Profile**
	1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	**50**	*1*		*Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.*
	2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	**52**	*2*		*Brief history of the company* *Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.* *Note: to be disclosed if the company never had a change of name*
	3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	**54**	*3*		*Line of business* *Description of, among others:* *1. The line of business as stated in the latest Articles of Association;* *2. Business activities; and* *3. Product and/or services offered*
	4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	**60**	*4*		Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
	5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	**64-69**	*5*		*Vision, Mission and Corporate Culture* *Covers:* *1. Vision;* *2. Mission;* *3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and* *4. Statement on the corporate culture.*
	6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk	**84-91**	*6*		*Profiles of members of the Board of Commissioners* *Contain information on:* *1. Name;* *2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (study field and education institution);* *6. Work experience (position, company, and period in position); and* *7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode 7. Menjabat); dan.Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	**95-103**	*7*		*Profiles of members of the Board of Directors* *Contain information on:* *1. Name;* *2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (study field and education institution);* *6. Work experience (position, company, and period in position); and* *7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.*
	8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	**118-124**	*8*		Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: 1. Number of employees at each level of the organization; 2. Number of employees by education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and 5. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
	9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1.Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2.Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3.Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	**129**	*9*		*Shareholders composition* *Covering among others:* *1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;* *2. Details of shareholders and shareholding percentage:* *a. Names of shareholders with 5% or more shareholding; and* *b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.* *3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.* *Note: should be disclosed if the Director and Commissioner do not own shares, directly or indirectly.*
	10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	**130-132**	*10*		*List of subsidiaries and/or associated entities* *In table form, containing:* *1. Name of subsidiary and/or associated entity;* *2. Share-ownership percentage;* *3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and* *4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).*
	11	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	**134**	*11*		*Corporate group structure* *Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose* vehicle (SPV).

	Keterangan		Halaman Page			Description
	12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan	**136**	*12*		*Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year* *Covers, among others:* *1. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;* *2. Total number of shares outstanding following the corporate action; and* *3. The stock exchange where the shares are listed.* *Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.*
	13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku ,Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	**N.A.**	*13*		*Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year* *Covers, among others:* *1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;* *2. Offering price of other securities;* *3. The stock exchange where the securities are listed; and* *4. Rating of securities.* *Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing* *.*
	14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	**140**	*14*		Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others: 1. Name and address of the company's Share Registrar; 2. Name and address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating agencies.
	15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	**142-145**	*15*		*Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels* *Covers, among others:* *1. Name of award and/or certification;* *2. Year received/issued;* *3. Name of institution that issued the award/certification; and* *4. Validity period (certification)*
	16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	**147**	*11*		*Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)* *Covers information on:* *1. Name and address of subsidiaries; and* *2. Name and address of branch/representative office.* *Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office*
	17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	**148**	*17*		*Information in the corporate website* *Covers at the very least:* *1. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;* *2. Contents of the Code of Conduct;* *3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;* *4. Annual financial statements (last 5 years);* *5. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and* *6. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit InternalMeliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	**215,222, 233,238, 247**	*18*		*Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of:* *1. Training and/or education for Board of Commissioners;* *2. Training and/or education for Board of Directors;* *3. Training and/or education for Audit Committee;* *4. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;* *5. Training and/or education for other Committee(s);* *6. Training and/or education for Corporate Secretary; and* *7. Training and/or education for Internal* *Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year*
	V	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**	**150**	**V**		**Board of Commissioners and Board of Directors' Report**
	1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	**156**	*1*		Operation review per business segment Includes analysis on: 1. Elaboration on each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production; b. Increase/Decrease of production capacity; c. Sales/income; and d. Profitability
	2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	**160-176**	*2*		*Description on the Company's financial performance* *An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and* *5. Cash flows.*
	3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhi-tungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang	**177**	*3*		Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the compa-ny's type of industry Explanation on: 1. Solvability, both short term and long term; and 2. Level of receivables collectibility.
	4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	**178**	*4*		*Discussion on capital structure, and management policy on capital structure* *Explanation of:* *1. Details of capital structure comprising of interest bearing debts/sukuk and equity;* *2. Capital structure policies; and* *3. Basis for the determination of capital structure policies.*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk me-menuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan pe-rusahaan untuk melindungi risiko dari po-sisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	**178**	*5*		*Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year* *Explanation on:* *1. Parties in the commitments;* *2. Objectives of the commitments;* *3. Sources of funds to meet the commitments;* *4. Denomination currency of commitments; and* *5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.* *Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year*
	6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	**179**	*6*		*Discussion on capital investment realized at the latest financial year* *Explanation on:* *1. Type of capital investment;* *2. Objectives of capital investment; and* *3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.* *Note: should be disclosed if there are no capital investment*
	7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (re-alisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	**180**	*7*		*Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.* *Contain information on:* *1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and* *2. Targets or projections set for the next 1 (one) year.*
	8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	**181**	*8*		Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.
	9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	**181-185**	*9*		*Business prospects* *Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources*
	10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	**186-187**	*10*		*Marketing aspects* *Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares*
	11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	**188**	*11*		Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: 1. Dividend payout policy; 2. Total dividend disbursement; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.
	12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	**190**	*12*		*Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year* *Contain information on:* *1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;* *2. Period;* *3. Eligible employee/management; and* *4. Exercise price.* *Note: should be disclosed if there are no such programs*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih di-wajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi re-alisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	**190**	*13*		*Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)* *Covers the following:* *1. Total proceeds;* *2. Proceeds utilization plan;* *3. Proceeds utilization details;* *4. Proceeds balance; and* *5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).* *Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.*
	14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	**191**	*14*		*Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties* *Covers the following:* *1. Name of transacting parties and the nature of related parties;* *2. Description of the transaction fairness;* *3. Transaction background;* *4. Transaction realization at the last financial year;* *5. Company policy related with transaction review mechanism; and* *6. Compliance to relevant regulations and provisions.* *Note: To disclose if there are no transactions.*
	15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	**192**	*15*		*Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company* *Covers information on:* *1. Name of regulations; and* *2. The impact (quantitative and/ or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact* *Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant im pacts*
	16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	**194**	*16*		*Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year* *Descriptions include among others:* *1. Changes in accounting policy;* *2. Reasons for the change; and* *3. Quantitative impact on the financial statements* *Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year*
	17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal -hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	**195**	*17*		*Information on business continuity* *Disclosures on:* *1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;* *2. Management assessment on point 1; and* *3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.* *Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.*
	VI	**Tata Kelola Perusahaan**	**198**	**VI**		**Corporate Governance**
	1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	**210**	*15*		*Description on the Board of Commissioners* *Covers the following:* *1. Board of Commissioners responsibilities;* *2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and* *3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	**217**	*2*		*Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)* *Covers the following:* *1. Assignment criteria of Independent Commissioners; and* *2. Independency statement of each Independent Commissioner*
	3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	**220**	*3*		*Description on the Board of Directors* *Covers information on, among others:* *1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *2. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and* *3. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)*
	4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penera-pan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.	**223-224**	*4*		*GCG implementation assessment for 2016, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors* *Covers the following:* *1. Assessment criteria;* *2. Assessor;* *3. Assessment score on each criteria;* *4. Recommendations on results of assessment; and* *5. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.* *Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2016.*
	5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sam-pai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota De-wan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	**224-225**	*5*		*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors* *Covers the following:* *1. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;* *2. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;* *3. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;* *4. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;* *5. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and* *6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/ or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).* *Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors*
	6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; √ 2. Peserta Rapat; dan √ 3. Agenda Rapat. √ untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan	**227-228**	*6*		*Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)* *Covers among others:* *1. Date;* *2. Attendance; and* *3. Agenda.* *Of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.*
	7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara lang-sung maupun tidak langsung, memiliki seku-rang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempu-nyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	**228**	*15*		*Information on majority and controlling share-holders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder* *Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders* *Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder*

Keterangan			Halaman Page			Description
	8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara ang-gota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Uta-ma dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	**229**	*8*		*Pengungkapan hubungan afiliasi antara ang-gota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali* *Mencakup antara lain:* *1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;* *2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;* *3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;* *4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan* *5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Uta-ma dan/atau Pengendali.* *Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.*
	9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	**230**	*9*		*Audit Committee* *Includes the following:* *1. Name, position and tenure of audit committee members;* *2. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;* *3. Independency of audit committee members;* *4. Duties and responsibilities;* *5. Brief report of audit committee activity; and* *6. Meeting frequency and attendance of audit committee.*
	10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/ atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	**233**	*10*		*Nomination and/or Remuneration Committee* *Includes the following:* *1. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;* *2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;* *3. Duties and responsibilities;* *4. Brief report of committee activity in the fiscal year;* *5. Meeting frequency and attendance;* *6. Statement of committee charter; and* *7. Policies on Director succession.*
	11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1 Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2.ndependensi komite lain; 3.Uraian tugas dan tanggung jawab; 4.Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5.Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	**N.A.**	*11*		*Other committees under the Board of Commissioners* *Includes the following:* *1. Name, position and brief profile of members of committee;* *2. Independency of committee;* *3. Duties and responsibilities ;* *4. Committee activity in the fiscal year; and* *5. Committee meeting frequency and attendance.*
	12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	**237** √ √ √ √	*12*		*Description of duties and functions of Corporate Secretary* *Information on, among others:* *1. Name and brief work experience of Corporate Secretary;* *2. Domicile;* *3. Duties and responsibilities; and* *4. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year* .
	13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua SPI	**244** √ √ √ √ √ √	*13*		*Description on Internal Audit Unit* *Includes the following:* *1. Name of internal audit unit head;* *2. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;* *3. Certification on internal audit profession;* *4. Internal audit unit composition in the company's structure;* *5. Brief report on internal audit unit activity implementation; and* *6.The parties responsible to appoint/ terminate the internal audit unit head.*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	**247** √ √ √ √	*14*		*Public Accountant* *Includes the following:* *1. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;* *2. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;* *3. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and* *4. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.* *Note: to disclose if there are no other services rendered*
	15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapiperusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	**248** √ √ √ √	*15*		*Description on risk management of the company* *Includes the following:* *1. Explanation on risk management system implemented by the company;* *2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;* *3. Explanation on risks faced by the company; and* *4. Risk mitigation.* .
	16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	**254** √ √ √	*16*		*Description of internal control system* *Includes the following:* *1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;* *2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and* *3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.*
	17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	**266**	*17*		*Description on corporate social responsibility related to environmental* *Covers information on, among others:* *1. Activity target/plans by the Management for 2016;* *2. Activities conducted and the quantitative impact of such activities; including environmental programs related to the company's operational activities such as utilization of environment-friendly materials and energy or recycled materials, waste management system, complaint handling of environmental issues, green lending, and others* *3. Environmental certifications.*
	18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	**267**	*18*		*Description on corporate social responsibility related to occupational, health and safety* *Covers information on, among others:* *1. Activity target/plans by the Management for 2016; and* *2. Activities conducted and quantitative impact of such activities related to occupational, heath and safety aspects, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaint handling of work-related issues, and others.*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	**268**	*19*		*Description on corporate social responsibility related to social and community development* *Covers information on, among others:* *1. Activity target/plans by the Management for 2016;* *2. Activities conducted and impact of such activities; and* *3. Cost expended related to social and community development activities such as recruitment of local manpower, community development, donation in improvement to public facilities and infrastructure, other social donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anticorruption, and others*
	20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain..	**270**	*20*		*Description on corporate social responsibility related to responsibility to consumers* *Covers information on, among others:* *1. Activity target/plans by the Management for 2016; and* *2. Activities conducted and impact of such activities related to product responsibility, such as consumers' health and safety, product information, facility, total and handling of consumers claims, and so forth..*
	21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	**256**	*21*		*Significant litigation currently faced by the company,subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period* *Includes the following:* *1. The principal litigation/claims;* *2. Settlement status of litigation/claims;* *3. Impact to the company's condition; and* *4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)* *Note: To disclose in the event of no litigation*
	22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	**258**	*22*		*Access to company information and data* *Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others*
	23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	**259**	*23*		*Discussion on code of conduct* *Includes the following:* *1. Contents of Code of Conduct;* *2. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;* *3. Code of conduct dissemination;* *4. Sanctions on code of conduct violations; and* *5. Number of violation and sanction in the last fiscal year.* *Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.*
	24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	**260**	*24*		*Disclosure on whistleblowing system* *Includes the following mechanism of whistleblowing system:* *1. Violations report submission;* *2. Whistleblowers protection;* *3. Claims handling;* *4. Claims managers; and* *5. Total claims registered; and* *6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.* *Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.*

	Keterangan		Halaman Page			Description
	25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	**263**	*25*		*Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition* *Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender* *Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied*
	VII	**Informasi Keuangan Kinerja Perusahaan**	**272**	**VII**		**Financial Information**
	1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	√	*1*		*Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements* *Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibilityand others) at the last fiscal year*
	2	Opini auditor independen atas laporan keuangan		*2*		*Independent auditor opinion on financial statements*
	3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	√ √ √	*3*		*Independent Auditor Description in the Opinion* *Description contains the following:* *1. Name & signatures;* *2. Audit Report date; and* *3. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant*
	4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√ √ √ √ √ √ √	*4*		*Comprehensive financial statements* *Comprehensively covers the financial statements elements:* *1. Statements of financial position;* *2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;* *3. Statements of changes in equity;* *4. Statements of cash flows;* *5. Notes to financial statements;* *6. Comparative information on previous periods; and* *7. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).*
	5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya		*5*		*Profitability level comparison* *Comparison of current profit (loss) with the previous year*
	6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	√ √ √ √	*6*		*Statements of Cash Flows* *Conformity to the following provisions:* *1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;* *2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;* *3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;* *4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.*
	7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	√ √ √ √ √	*7*		*Summary of accounting policies* *Including at least:* *1. Compliance statement to SAK;* *2. Basis of measurement and formulation of financial statements;* *3. Recognition of income and expense;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instrument.*
	8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	√ √ √	8		*Disclosure of related parties transactions* *The disclosures includes:* *1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;* *2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and* *3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.*

Keterangan			Halaman Page			Description
	9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	 √ √ √ √ √	9		*Disclosure related to taxes* *The disclosures shall includes:* *1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;* *3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;* *4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and* *5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.*
	10	Pengungkapan yang berhubungandengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	 √ √ √ √	10		*Disclosure related to fixed assets* *The disclosures shall includes:* *1. Used depreciation method;* *2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;* *3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and* *4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.*
	11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	 √ √ √ √	11		*Disclosure related to operations segments* *The disclosures shall includes:* *1. General information covering factors used to identify reported segments;* *2. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;* *3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and* *4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers*
	12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan akuntansi, kondisi dan kebijakan untuk setiap kelompok instrument keuangan; 2. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 3. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	 √ √ √ √ √ √	12		*Disclosure related to Financial Instruments* *The disclosures shall includes:* *1. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;* *2. Financial instrument classification;* *3. Fair value of every financial instrument group;* *4. Risk management objectives and policies;* *5. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *6. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.*
	13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab otorisasi laporan keuangan.		13		*Financial statements publication* *The disclosures includes:* *1. Date of financial statements authorized for publication; and* *2. Parties responsible to authorize the financial statements.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank